

Creating Opportunity Improving Performance



TEMA & PENJELASAN

Theme & Overview

Creating Opportunity, Improving Performance

Di tengah berbagai tantangan yang terjadi dalam perkembangan ekonomi global dan nasional, bisnis konstruksi di sektor swasta mengalami perlambatan di tahun 2018. Sekalipun demikian, Perseroan mampu menciptakan peluang bisnis dan menyelesaikan proyek yang sudah ada serta mengembangkan proses bisnis untuk memperoleh proyek baru. Perseroan melakukan ekspansi di bidang properti, antara lain melalui pengembangan hotel bintang tiga di Surabaya. Untuk menjaga keberlangsungan usaha, program peningkatan kinerja menjadi salah satu strategi yang ditempuh Perseroan. Strategi tersebut dilakukan dengan meningkatkan skill dan kompetensi SDM serta *Information & Communication Technology*.

The private construction sector faced various challenges related to global and national economic growth in 2018. Despite those challenges, the Company successfully created business opportunity and completed on going projects as well as develops business process to acquire new projects. The Company also expanded to property sector through three-stars hotel development in Surabaya. We have implemented our strategies to secure our business sustainability, including the performance improvement program. The strategy was implemented through improvement of employee's skill and competency as well as *Information & Communication Technology* development.



SANGGAHAN & BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer



PT Nusa Raya Cipta Tbk atau disebut “NRCA” dan “Perseroan” atau “Perusahaan”, menyajikan Laporan Tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang memuat informasi kinerja keuangan dan hasil usaha berdasarkan hasil audit Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Kantor Akuntan Publik.

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Penyebutan satuan mata uang “Rupiah” atau “Rp” atau “IDR” merujuk pada mata uang resmi Indonesia, kecuali jika disebutkan lain, semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

PT Nusa Raya Cipta Tbk, also referred to as “NRCA” and “the Company”, presents its annual report for the year ended December 31, 2018 that includes information on the financial performance and business results based on the audit of the financial statements published by the Public Accounting Firm.

This annual report contains statements on the Company’s financial condition, operational results, projections, plans, strategies, policies, and goals. These statements have a prospect of risk, uncertainty, and may result in actual developments that may be materially different from those reported.

Prospective statements in this annual report are made based on various assumptions related to the latest conditions and future conditions of the Company and the business environment where it conducts its business. The Company does not guarantee that the documents that have been validated will bring certain results as expected.

The use of the terminologies “Rupiah” or “Rp” or “IDR” refers to the official currency of the Republic of Indonesia, and unless otherwise stated, all financial information is presented in Rupiah in line with the Indonesian Financial Accounting Standards.

DAFTAR ISI

Table of Contents

Tema & Penjelasan Theme & Overview	2
Sanggahan & Batasan Tanggung Jawab Disclaimer	3
Daftar Isi Table of Contents	4
Keunggulan Kompetitif Competitive Advantages	6
Kilas Kinerja Tahun 2018 2018 Performance Overview	7
Peristiwa Penting 2018 Event Highlights 2018	8

Ikhtisar Highlights 12

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	14
Ikhtisar Saham Share Highlights	17
Ikhtisar Obligasi Bonds Highlights	17

Laporan Manajemen Management Report 20

Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners	22
Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners	28
Laporan Direksi Report of the Board of Directors	32
Profil Direksi Profile of the Board of Directors	38

Profil Perusahaan Company Profile 46

Identitas Perusahaan Corporate Identity	48
Sejarah Singkat Perusahaan Brief History	49
Jejak Langkah Milestones	50
Visi, Misi dan Tata Nilai Vision, Mission and Corporate Values	52
Bidang Usaha Line of Business	54
Struktur Organisasi Organization Structure	56
Komposisi Kepemilikan Saham Shares Ownership Composition	57
Daftar Entitas Anak Perusahaan, Perusahaan Joint Venture, Perusahaan Asosiasi dan Entitas Berelasi List of Subsidiary, Joint Venture, Associated Company and Related Entity	60

Kronologis Pencatatan Saham Share Listing Chronology	61
---	----

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing Chronology	61
---	----

Lembaga dan Profesi Penunjang Supporting Profession/Institution	62
--	----

Kerjasama dengan Pihak Ketiga Cooperation With Third Parties	63
---	----

Alamat Kantor Cabang & Jaringan Kerja Branch Office Address & Operational Network	64
--	----

Tinjauan Pendukung Bisnis Business Support Review 66

Sumber Daya Manusia Human Resources	68
--	----

Pengembangan Teknologi Informasi Information Technology Development	75
--	----

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis 76

Tinjauan Ekonomi Nasional & Industri Konstruksi Global Economy Review	78
--	----

Tinjauan Kinerja Per Segmen Usaha Performance Review by Business Segment	79
---	----

Perolehan Kontrak Baru New Contract Acquisition	81
--	----

Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Review	82
---	----

- Laporan Laba Rugi Profit or Loss	82
---------------------------------------	----

- Laporan Pendapatan Usaha Revenues	83
--	----

- Laporan Arus Kas Cash Flows	86
----------------------------------	----

Kemampuan Membayar Hutang, Tingkat Kolektibilitas Piutang dan Rasio Keuangan Solvency, Receivables Collectability & Other Financial Ratio	87
--	----

Struktur Modal & Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal Capital Structure & Management Policy on Capital Structure	87
--	----

Investasi Barang Modal Capital Goods Investment	88
--	----

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Fact After Accountant Reporting Date	88
---	----

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2018 serta Proyeksi Tahun Tahun 2019 Comparison Between Target and Realization in 2018 and Projection in 2019	88
--	----

Kebijakan Dividen Dividend Policy	88
--------------------------------------	----

Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum Realization of Public Offering Proceeds Utilization	89
---	----

Informasi Material mengenai Investasi, Divestasi, Ekspansi, Akuisisi dan Restrukturisasi Hutang Modal Material Information on Investment, Divestment, Expansion, Acquisition and Debt/Capital Restructuring	89
--	----

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Berelasi Information on Material Transaction with Conflict of Interest or Transaction with Affiliated Party	89
Dampak Perubahan Suku Bunga Terhadap Pendapatan Bersih Information on Derivative and Hedging Transactions	89
Informasi Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai Information on Derivative and Hedging Transactions	89
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan Change in Regulation with Significant Impact on the Company	90
Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan Change in Accounting Policy and Impact on the Financial Statements	90
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	90
Prospek Usaha Business Prospect	91
Strategi Tahun 2019 Strategy in 2019	91
Informasi Kelangsungan Usaha Perusahaan Business Continuity Information	92
Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance	94
Penerapan GCG & Komitmen GCG Berkelanjutan GCG Implementation & Sustainable GCG Commitment	96
Dasar Penerapan GCG GCG Implementation Framework	96
Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan GCG Structure and Mechanism	98
Rapat Umum Pemegang Saham General Meetings of Shareholders	99
Dewan Komisaris Board of Commissioners	109
Komisaris Independen Independent Commissioner	111
Direksi Board of Directors	112
Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Policy	115
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	116
Hubungan Dengan Perseroan dan Pemegang Saham Affiliation Between the Company and Shareholders	116
Komite Dewan Komisaris Committees Under the Board of Commissioners	117
Sekretaris Dewan Komisaris Secretary to Board of Commissioners	120
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	121
Fungsi Investor Relations Investor Relations Function	122
Akses dan Keterbukaan Informasi Information Access and Disclosure	123
Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders	123

Laporan Audit Internal Internal Audit Report	123
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	125
Akuntan Perseroan Corporate Accountant	125
Laporan Manajemen Risiko Risk Management Report	126
Kode Etik Code of Conducts	129
Transaksi Benturan Kepentingan Conflict of Interest Transaction	131
Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan Legal Case Involving the Company	131
Perkara Penting yang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi Litigation Involving Board of Commissioners and Board of Directors	131
Informasi Sanksi Administratif Information on Administrative Sanction	131
Whistleblowing System Whistleblowing System	132
Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Implementation of Corporate Governance Guideline	133

Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Komitmen CSR Kami Our CSR Commitment	142
Realisasi Program dan Anggaran CSR 2018 CSR Program and Budget Realization in 2018	142
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Di Bidang Pelestarian Lingkungan Corporate Social Responsibility in Environment Conservation Aspect	142
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Di Bidang Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Corporate Social Responsibility in Social and Community Development	143
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Di Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Corporate Social Responsibility in Occupational Health, Safety and Employment Aspect	143
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Di Bidang Perlindungan Konsumen Corporate Social Responsibility in Consumer Protection Aspect	144

Laporan Keuangan

Financial Statements

KEUNGGULAN KOMPETITIF

Competitive Advantages



Kami memiliki keunggulan kompetitif antara lain :

- Berpengalaman pada industri konstruksi selama lebih dari 50 tahun dengan rekam jejak yang baik, termasuk sebagai pelopor pembangunan bangunan komersial.
- Memiliki spesialisasi bidang usaha pembangunan gedung bertingkat tinggi, seperti perhotelan, apartemen, pusat perbelanjaan, perkantoran, rumah sakit serta pengerjaan struktur, dengan portofolio klien yang tergolong kelompok usaha properti papan atas di Indonesia.

Our competitive advantages are :

- Over 50 years of experience in construction industry with good track record, including as pioneer in commercial building construction.
- Specialization in high-rise building construction such as hotel, apartment and shopping center, office, hospital and structure engineering, with client portfolio included as prominent property business group in Indonesia.

KILAS KINERJA TAHUN 2018

2018 Performance Highlights



Rp2.693
Miliar | Billion

Perolehan kontrak baru sebesar Rp2.693 miliar, dan sisa kontrak tahun 2017 adalah sebesar Rp4.135 miliar, sehingga Total Perolehan Kontrak adalah sebesar Rp6.828 miliar.

Obtained Rp2,693 billion new contract, with 2017 outstanding contract of Rp4,135 billion, resulting in Total Contract Acquisition of Rp6,828 billion.



Rp2.457
Miliar | Billion

Pendapatan Perseroan Sebesar Rp2.457 miliar.

Revenues achieved Rp2,457 billion.



Rp117,97
Miliar | Billion

Laba Tahun Berjalan Sebesar Rp117,97 miliar.

Profit For The Year achieved Rp117.97 billion.

PERISTIWA PENTING 2018

Event Highlights 2018

15 Januari 2018
January 15, 2018



Menerima 85% sisa pembayaran dari transaksi penjualan konsesi ruas tol Cikopo Palimanan kepada PT Astratel Nusantara (ASTRAInfra), yaitu sebesar Rp 189,5 Miliar.

Received 85% of payment outstanding from Cikopo Palimanan toll road concession sales transaction to PT Astratel Nusantara (ASTRAInfra), amounted Rp189,5 billion.

8 Agustus 2018
August 8, 2018



Melalui anak usahanya PT Sumbawa Raya Cipta (SRC) mengumumkan *grand opening* unit hotelnya, yaitu BATIQA Hotel Darmo Surabaya.

Through subsidiary, PT Sumbawa Raya Cipta (SRC) announced grand opening of hotel unit, BATIQA Hotel Darmo Surabaya.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications



2003

Sertifikat ISO 9001:2000 (Sistem Manajemen Mutu)
ISO 9001:2000 (Quality Management System) Certificate



2005

Penghargaan Kecelakaan Nihil dari Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI.
Zero Accident Award from Department of Manpower and Transmigration RI



2006

Penghargaan III pada ajang AKI Construction Awards 2006
3rd Award in AKI Construction Awards 2006



2007

Certificate Of Recognition From Kejayan Factory "2,3 Million Man Hours Without Lost Time Injury"
Certificate of Recognition from Kejayan Factory "2.3 Million Man Hours Without Lost Time Injury"



2008

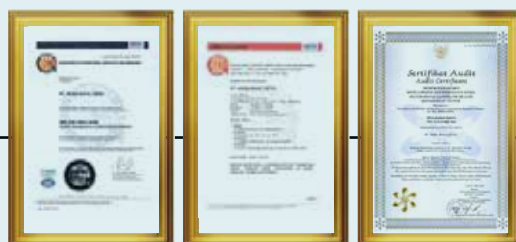
Penghargaan sebagai Penerap Standar Nasional Indonesia (SNI) dan Peserta SNI Award 2008 dari Badan Standardisasi Nasional

Award as Indonesia National Standard (SNI) Applicant in SNI Award 2008 by National Standardization Agency



2011

- Penghargaan sebagai Perusahaan Tertib Program Jamsostek
- Penghargaan sebagai Pelopor dalam Pembangunan Gedung Komersial oleh Asosiasi Kontraktor Indonesia
- Award as Good Company in Jamsostek Program.
- Award as Pioneer in Commercial Building Construction by Indonesia Contractor Association



2012

Sertifikat ISO 9001:2008, SMK3 dan OHSAS 18001:2007.

ISO 9001:2008, SMK3 and OHSAS 18001:2007 Certificates



2015

- Memperbaharui Sertifikat OHSAS 18001:2007
- Sertifikat ISO 14001:2004, SNI 14001:2005, dan SNI 9001:2008
- Penghargaan dari Menteri Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat Republik Indonesia atas keberhasilannya menyelesaikan konstruksi jalan tol Cikopo Palimanan
- Penghargaan terbaik pertama, Penghargaan Kinerja Konstruksi Kategori Pelaksanaan Konstruksi Bangunan Prasarana Transportasi, Proyek jalan Tol Cikopo-Palimanan (Cipali) Jawa Barat
- Renewal of OHSAS 18001:2007 Certificate
- ISO 14001:2004, SNI 14001:2005, and SNI 9001:2008 Certificates
- Award from Minister of Public Work and Public Housing Republic of Indonesia for achievement in completing Cikopo Palimanan Toll Road construction
- First runner-up award, Construction Performance Award in Transportation Facilities Building Construction Project, for Cikopo – Palimanan (Cipali) Toll Road Project West Java



2016

- Penghargaan dari Forbes Indonesia untuk 50 Perusahaan Terbaik dari Yang Terbaik tahun 2016
- Penghargaan dari Business News Indonesia untuk Kategori Top Infrastruktur dalam pembangunan gedung tahun 2016
- Award from Forbes Indonesia for Best of The Best 50 Companies in 2016
- Award from Business News Indonesia for Top Infrastructure Category in Building Construction 2016



2018

- Sertifikat Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015
ISO 9001:2015 SNI Quality Management Certificate
- Sertifikat Sistem Manajemen Lingkungan SNI ISO 14001:2015
ISO 14001:2015 SNI Environmental Management System Certificate
- Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ISO 45001:2018
ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System Certificate

IKHTISAR

Highlights





“Di tengah berbagai tantangan, Perseroan berhasil menjaga stabilitas kinerja dengan raihan laba tahun berjalan mencapai Rp117,97 miliar.”

Amidst various challenges, the Company managed to maintain its stable performance by achieving a Rp 117,97 billion profit for the year.



IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Statements

(dalam juta Rupiah)/ (In million Rupiah)

Uraian Description	2018	2017	2016
Jumlah Aset Total Assets	2,254,712	2.342.167	2.134.214
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1,046,475	1.139.310	992.554
Jumlah Ekuitas Total Equity	1,208,237	1.202.857	1.141.660
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	2,254,712	2.342.167	2.134.214

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam juta Rupiah)/ (In million Rupiah)

Uraian Description	2018	2017	2016
Pendapatan Revenues	2,456,969	2,163,685	2,476,349
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(2,205,848)	(1,948,809)	(2,223,271)
Laba Bruto Gross Profit	251,121	214,876	253,078
Pendapatan Lainnya Other Income	41,903	122,983	27,253
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(125,723)	(119,207)	(131,133)
Beban Lainnya Other Expenses	(3,739)	(511)	(6,790)
Laba Usaha Operating Income	163,563	218,140	142,407
Beban Pajak Penghasilan Final Final income Tax Expenses	(70,669)	(67,437)	(72,174)
Beban Keuangan Financial Expenses	(93)	(66)	(84)
Bagian Laba Ventura Bersama Equity in Net Income of Joint Venture	27,033	27,296	30,942
Laba Sebelum Pajak Income Before Tax	119,834	177,933	101,091
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	(1,866)	(24,489)	-
Laba Tahun Berjalan Income For the Year	117,968	153,444	101,091
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Other Comprehensive Income for The Year	(14,912)	(18,989)	(6,621)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for The Year	103,056	134,454	94,470
Laba Per Saham Dasar dan Dilusian Basic And Diluted Earnings Per Share	48	63	41

Rasio - Rasio Penting

Key Ratios

Uraian Description	2018	2017	2016
Rasio Pertumbuhan Growth Ratio (%)			
Pendapatan Revenues	13.6%	(12.6%)	(31.2%)
Laba Bruto Gross Profit	16.9%	(15.1%)	(22.0%)
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	(23.1%)	51.8%	(49.0%)
Jumlah Aset Total Assets	(3.7%)	9.7%	7.0%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	(8.1%)	14.8%	9.3%
Jumlah Ekuitas Total Equity	0.4%	5.4%	5.1%

Rasio Keuangan | Financial Ratios (x)

Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas Debt to Equity Ratio	0.9	0.9	0.9
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset Debt to Assets Ratio	0.5	0.5	0.5
Aset Lancar / Liabilitas Jangka Pendek Current Assets to Current Liabilities	2.1	1.9	1.9

Rasio Usaha | Business Ratios (%)

Imbal Hasil Atas Aset Return on Assets (ROA)	5.2%	6.6%	4.7%
Imbal Hasil Atas Ekuitas Return on Equity (ROE)	9.8%	12.8%	8.9%
Laba Bruto/Pendapatan Gross Profit Margin	10.2%	9.9%	10.2%
EBITDA/Pendapatan EBITDA/Revenue	8.9%	12.8%	8.6%

Rasio Fasilitas Pinjaman PT Bank OCBC NISP (x)
Credit Facility Ratio with PT Bank OCBC NISP

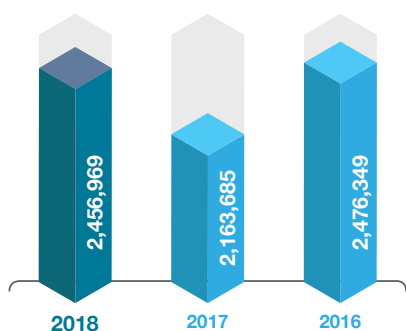
Total Utang/Total Modal (Maksimum 3x) Debt to Equity Ratio (Maximum 3x)	0.9	0.9	0.9
Total Utang yang Dikenakan Bunga/Total Modal (Maksimum 1,5x) Total Interest-Debt to Equity Ratio (Max 1.5x)	0.01	-	-

GRAFIK KINERJA

Performance Charts

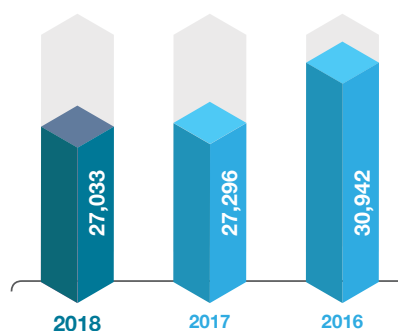
Pendapatan
Revenues

dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

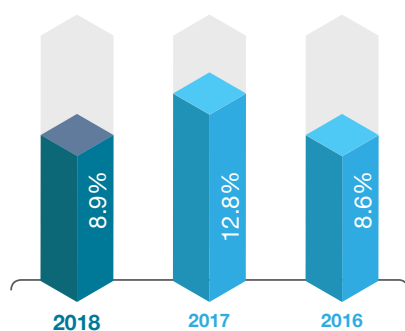


Bagian Laba Ventura Bersama
Equity in net income of
Joint venture

dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah

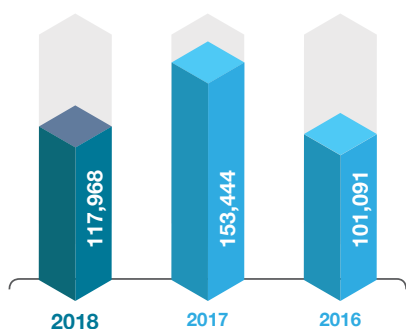


EBITDA/Pendapatan
EBITDA/Revenue



Laba Tahun Berjalan
Income for the Year

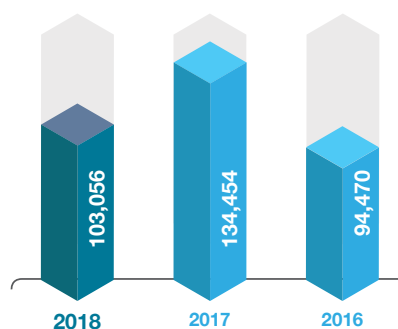
dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah



Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Total Comprehensive Income
For The Year

dalam Juta Rupiah
In Million Rupiah



IKHTISAR SAHAM

Shares Highlights

Periode Period	Harga Saham (Rp) Share Price (Rp)			Volume Transaksi Saham Share Transaction Volume	Kapitalisasi Pasar (Rp juta Million) Market Capitalization
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing		
2017					
Q1	492	326	414	206,040,700	3,205,195
Q2	510	392	402	109,815,900	3,040,442
Q3	450	400	414	76,653,900	3,145,285
Q4	446	366	380	51,148,900	3,065,405
2018					
Q1	510	382	430	219,315,000	3,330,009
Q2	496	360	364	144,581,600	3,055,420
Q3	412	344	382	52,241,500	2,860,712
Q4	404	378	386	16,903,600	2,905,645

IKHTISAR OBLIGASI

Bonds Highlights

Pada tahun 2018, Perseroan tidak menerbitkan obligasi untuk memenuhi kebutuhan modalnya.

In 2018, the Company does not issue any bonds for capital requirements.

IKHTISAR DIVIDEN

Dividend Highlights

Perseroan memberikan dividen kepada Pemegang Saham dengan besaran yang ditentukan oleh RUPS. Pada tahun 2018, Perseroan memberikan dividen sebesar Rp97.676.593.760.

The Company paid dividends to Shareholders with amount as stipulated by the GMS. In 2018, the Company paid dividends of Rp97,676,593,760.

Dalam 3 (tiga) tahun terakhir, dividen yang disalurkan Perseroan kepada Pemegang Saham adalah sebagai berikut :

In the last 3 (three) years, dividends paid by the Company to the Shareholders are as follows:

Tahun Buku Fiscal Year	Dibayarkan Tahun Paid in	Jumlah Dividen Yang Dibayarkan Total Dividends Paid	Dasar Hukum (Keputusan RUPS) Legal Basis (GMS Resolution)
2017	2018	Rp 97.676.593.760	Keputusan Pemegang Saham tanggal 3 Mei 2018 tentang penggunaan laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Shareholders Resolutions dated May 3, 2018 concerning the use of net profit for fiscal year ended on December 31, 2017.
2016	2017	Rp 73.257.445.320	Keputusan Pemegang Saham tanggal 5 Mei 2017 tentang penggunaan laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Shareholders Resolutions dated May 5, 2017 concerning the use of net profit for fiscal year ended on December 31, 2016.
2015	2016	Rp 39.998.558.416	Keputusan Pemegang Saham tanggal 30 Mei 2016 tentang penggunaan laba bersih tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2015. Shareholders Resolutions dated May 30, 2016 concerning the use of net profit for fiscal year ended on December 31, 2015



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT





“Perusahaan berhasil mempertahankan kinerja melalui keunggulan kompetitif di tengah persaingan sektor konstruksi di Indonesia.”

“The Company successfully managed competitive advantages to maintain our performance amidst competition of construction sector in Indonesia.”

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from The Board of Commissioners



“ **Perkembangan ekonomi dan bisnis tahun 2018 diwarnai berbagai dinamika dan tantangan. Berbekal strategi yang matang dan semangat pengelolaan perusahaan berbasis Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Dewan Komisaris menilai Direksi dan segenap Manajemen berhasil membawa Perseroan menutup tahun 2018 dengan baik.**

Various dynamics and challenges had affected economic and business growth in 2018. Through their effective strategies and implementation of Good Corporate Governance, the Board of Commissioners deemed that the Board of Directors and the Management has performed very well in 2018.

”

JOHANNES SURIADJAJA
Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Dear Respective Shareholders and Stakeholders,

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia yang telah dilimpahkanNya kepada kita semua sehingga Perseroan dapat melalui tahun 2018 yang penuh tantangan. Selanjutnya, ijin kami untuk menyampaikan Laporan Dewan Komisaris sebagai bagian dari implementasi tugas pengawasan kami.

KONDISI PEREKONOMIAN

Berbagai gejolak mewarnai kondisi perekonomian global pada tahun 2018, terutama perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok. Selain itu, kebijakan bank sentral AS, Federal Reserve, menaikkan suku bunga juga berimbas pada pengetatan likuiditas dan depresiasi mata uang negara-negara berkembang.

Di tengah gejolak tersebut, fundamental ekonomi Indonesia masih baik, sehingga tingkat pertumbuhan ekonomi nasional bertumbuh menjadi sebesar 5,17% pada tahun 2018, lebih baik dibandingkan pertumbuhan pada tahun 2017 sebesar 5,07%. Konsumsi masih menjadi motor pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2018. Selain itu, tingkat inflasi Indonesia terkendali dengan baik, rasio utang masih relatif rendah terhadap PDB, serta pelemahan nilai tukar Rupiah terkendali berkat dukungan cadangan devisa yang memadai.

Berdasarkan data ekonomi yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) di tahun 2018, industri konstruksi nasional mampu tumbuh sebesar 6,09%, terutama di sektor infrastruktur, jauh diatas pertumbuhan ekonomi nasional yang hanya sebesar 5,17%. Sektor ini memberikan kontribusi terbesar keempat di dalam PDB Nasional, yaitu sebesar 10,97% setelah industri manufaktur (20,70%), wholesale (13,57%), dan agrikultur (13,35%). Namun kenyataannya, industri konstruksi selain sektor infrastruktur, antara lain bangunan industri dan bangunan komersil; secara umum melemah.

We Praise the Almighty God for every blessing and grace that enable the Company to pass the challenging 2018. Hereinafter, allow us to present the Board of Commissioners report as part of our supervisory duty implementation.

ECONOMIC CONDITION

Global economic condition was influenced by various dynamics throughout 2018, especially the trade war between United States (US) and China. In addition, the US central bank, Federal Reserve issued an interest rate increasing policy that also affected on liquidity tightening and depreciation of currencies in the developing countries.

Fundamental of Indonesian economy remained strong amidst those challenges and supported the national economic growth to achieve 5.17% in 2018, higher than 5.07% in 2017. The Indonesian economic growth throughout 2018 was still supported by consumption sector. In addition, Indonesia's inflation rate was relatively stable with low debt ratio to GDP and Rupiah exchange rate depreciation was controlled and supported by sufficient foreign exchange reserves.

According to economic data released by the Central Statistics Bureau (BPS) in 2018, the national construction industry managed to grow by 6.09%, exceeding the national economic growth that only achieved 5.17%, especially the infrastructure sector. This sector became the forth highest contributor for National GDP achieving 10.97%, after manufacturing industry (20.70%), wholesale (13.57%) and agriculture (13.35%). However, practically, non-infrastructure construction industry, such as industry construction and commercial building; was generally slowing down.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris melihat perkembangan ekonomi di tingkat global dan nasional menjadi tantangan tersendiri bagi kinerja Perseroan selama tahun 2018. Di tengah pasar konstruksi yang melemah pada tahun 2018, Perseroan mampu membukukan kontrak baru sebesar Rp2,69 triliun yang sebagian besar berasal dari pelanggan tetap Perseroan, dan sisa kontrak tahun 2017 adalah sebesar Rp4,13 triliun, sehingga total perolehan kontrak adalah sebesar Rp6,83 triliun. Perseroan juga mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp2,46 triliun, tumbuh 13,55% dari tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp2,16 triliun, sehingga laba tahun berjalan Perseroan adalah sebesar Rp117,97 miliar. Segmen usaha hotel yang baru beroperasi pada tahun 2018 juga telah berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp3,34 miliar.

Dewan Komisaris melihat bahwa sepanjang tahun 2018, Direksi telah bekerja dengan baik dalam mengelola dan memimpin Perseroan. Di sisi lain, Dewan Komisaris memahami bahwa perolehan kontrak baru yang di bawah target sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal mengingat banyaknya penawaran proyek yang ditunda hingga ke tahun 2019. Atas dasar itulah perolehan kontrak baru tersebut tidak mempengaruhi penilaian kami terhadap kinerja Direksi. Kami pun meyakini bahwa hal ini akan menjadi bahan pertimbangan yang amat bermanfaat bagi Direksi dalam menjalankan usaha Perseroan ke depannya.

PANDANGAN ATAS PROSPEK BISNIS TAHUN 2019

Dibandingkan tahun 2018 yang cukup bergejolak, tahun 2019 diharapkan akan lebih stabil dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi yang dipandang optimis baik di tingkat nasional maupun global. World Bank merilis target pertumbuhan ekonomi pada kisaran 5,1%-5,5%, sedangkan pertumbuhan ekonomi Indonesia diharapkan dapat mencapai 5,2%. Di tengah proyeksi positif atas pertumbuhan ekonomi tersebut, sektor konstruksi diharapkan akan terus tumbuh.

Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa Direksi telah menyusun prospek usaha dengan cermat dan menyeluruh, sehingga Perseroan mampu meningkatkan nilai tambah untuk pelanggan, karyawan, mitra bisnis, pemegang saham, dan pemangku kepentingan. Dewan Komisaris

ASSESSMENT ON BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE

The Board of Commissioners views economic growth at global and national levels have become notable challenges for the Company's performance in 2018. Despite the sluggish construction market, the Company successfully booked new contract valued Rp2.69 trillion mostly from recurring customers of the Company and the contract outstanding in 2017 amounted Rp4.13 trillion, resulting total order book of Rp6.83 trillion. In terms of financial performance, the Company booked total revenues of Rp2.46 trillion in 2018, grew 13.55% compared to total revenues in 2017 of Rp2.16 trillion, therefore, the Company booked profit for the year of Rp117.97 billion. New hotel business segment in 2018 also successfully booked revenues of Rp3.34 billion.

The Board of Commissioners views that the Board of Directors have worked very well in managing and leading the Company in 2018. On the other hand, the Board of Commissioners understands that new contract booking below the target is highly influenced by external factors considering numbers of project offerings are delayed to 2019. Based on this consideration, the new contract realization does not affect our assessment on the Board of Directors performance. We also believe that this will become a fruitful consideration for the Board of Directors in running the Company's business in the future.

VIEW ON BUSINESS PROSPECT IN 2019

Compared with the challenging 2018, a more stable condition with optimistic economic growth is expected in 2019, both at national and international levels. The World Bank released economic target around 5.1%-5.5%, meanwhile, Indonesian economic growth is expected to achieve 5.2%. Considering the positive economic growth projection, construction sector is expected to continuously grow.

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has prepared business prospect carefully and comprehensively, to manage the Company in increasing added-value for the customers, business partners, shareholders, and stakeholders. The Board

berharap Direksi dapat mengerahkan seluruh potensi untuk mengoptimalkan setiap peluang di tahun 2019 mendatang seiring dengan upaya untuk terus menjaga kualitas dan kuantitas terhadap proyek yang sedang berjalan maupun yang sudah selesai.

Dewan Komisaris juga terus mengarahkan Direksi untuk mewaspadai berbagai gejolak sosial, politik, dan ekonomi yang berpotensi terjadi di tengah pemilihan legislatif dan pemilihan presiden. Perseroan harus bisa bergerak cepat dalam merespon berbagai perkembangan yang terjadi di pasar, industri, dan masyarakat agar dapat terus bersaing dan makin berkembang.

PANDANGAN ATAS PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN

Seiring dengan terus meningkatnya persaingan di sektor konstruksi, Dewan Komisaris melihat praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) merupakan salah satu pilar untuk menjaga keberlangsungan bisnis Perseroan. Sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik Perseroan, praktik GCG di Perseroan terus disempurnakan. Selama tahun 2018, berdasarkan hubungan kerja dan koordinasi antar Organ Perseroan Dewan Komisaris menilai praktik GCG telah dilaksanakan secara konsisten di Perseroan.

Secara khusus terkait peran Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, pelaksanaan fungsi tersebut pada tahun 2018 direalisasikan melalui 6 (enam) Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris atau dengan frekuensi 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Melalui rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris secara aktif mengikuti perkembangan kondisi usaha, memberikan masukan, opini dan saran untuk perkembangan Perseroan.

Pelaksanaan tugas di Perseroan juga didukung oleh Komite Audit sebagai Organ kelengkapan Dewan Komisaris. Untuk periode tahun 2018, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik sebagaimana tercermin dari keaktifan dan kinerja masing-masing anggota Komite.

of Commissioners expects the Board of Directors to be able to optimize every opportunity in 2019 in line with the initiatives to continuously maintain quality and quantity of on going and completed projects.

The Board of Commissioners also continuously suggests the Board of Directors to consider various potential social, political and economics turbulences approaching the legislative and presidential elections. The Company needs to be agile in responding various development in the market, industry and society to sustain competitiveness and grow higher.

VIEW ON CORPORATE GOVERNANCE PRACTICE

As the competition in construction sector tighter, the Board of Commissioners views Good Corporate Governance (GCG) practice as a pillar to maintain the Company's business sustainability. According to the Code of Good Corporate Governance, GCG practice in the Company is continuously improved. Throughout 2018, based on working relationship and coordination among Corporate Organs, the Board of Commissioners assessed the GCG practice has been implemented consistently in the Company.

Particularly related to Board of Commissioners role in supervisory and advisory functions to the Board of Directors, implementation of those functions in 2018 had been carried out through 6 (six) Board of Directors and Board of Commissioners Joint Meetings or with frequency 1 (once) in every 2 (two) months as stipulated in the law and regulation. Through those meetings, the Board of Commissioners actively followed progress of business condition, provided input, opinion and suggestion for the Company's progress.

Duty implementation in the Company is also supported by Audit Committee as Supporting Organ under the Board of Commissioners. For 2018 period, the Board of Commissioners evaluated that Audit Committee had carried out the duties and responsibilities very well as reflected from being responsive and performance of each Committee's member.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) No. 37 tanggal 3 Mei 2018, Dewan Komisaris mengalami perubahan komposisi pada tahun 2018 melalui berakhirnya masa kerja Bapak Hamadi Widjaja dan Bapak Hendro Santoso sebagai Komisaris Independen serta pengangkatan Bapak Firman Armensyah Lubis sebagai Komisaris Independen. Dengan demikian, per 31 Desember 2018, komposisi Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut :

Komisaris Utama	: Johannes Suriadjaja
Wakil Komisaris Utama	: Ir. Royanto Rizal
Komisaris Independen	: Firman Armensyah Lubis

Kepada Bapak Hamadi Widjaja dan Bapak Hendro Santoso, kami mengucapkan penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih atas dedikasi serta kontribusi yang diberikan selama masa jabatan di Perseroan. Kami juga mengucapkan selamat bergabung kepada Bapak Firman Armensyah Lubis, marilah kita bersama memberikan dedikasi dan kerja nyata dalam memajukan Perseroan.

PENUTUP

Demikian laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas pelaksanaan usaha Perseroan tahun 2018. Akhir kata, dengan segala hormat Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada Direksi dan seluruh karyawan yang telah bekerja keras dalam mengimplementasikan program kerja selama tahun 2018. Kami juga berterima kasih kepada para Pemegang Saham, pelanggan, mitra usaha, serta pemangku kepentingan lainnya yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan kepada Perseroan. Dengan penerapan tatakelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan, Dewan Komisaris yakin bahwa Perseroan akan mampu bersaing dan meningkatkan kinerjanya di tahun 2019 sebagai perusahaan konstruksi terkemuka di Indonesia.

CHANGE IN BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERSHIP COMPOSITION

According to Annual General Meetings of Shareholders (AGMS) Resolutions Statements deed No. 37 dated May 3, 2018, the Board of Commissioners experienced a change in composition in 2018 as terms of office for Mr. Hamadi Widjaja and Mr. Hendro Santoso as Independent Commissioners has ended and the appointment of Mr. Firman Armensyah Lubis as Independent Commissioner. Therefore, as of December 31, 2018, the Board of Commissioners composition is as follows:

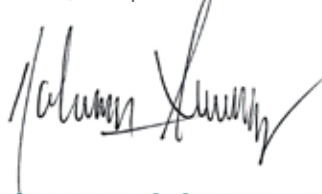
President Commissioner	: Johannes Suriadjaja
Vice President Commissioner	: Ir. Royanto Rizal
Independent Commissioner	: Firman Armensyah Lubis

To Mr. Hamadi Widjaja and Mr. Hendro Santoso, We would express the highest appreciation and gratitude for the dedication and contribution during their stint in the Company. We would also welcome Mr. Firman Armensyah Lubis, let's contribute dedication and dedicate or concrete works in developing the Company.

CLOSING STATEMENTS

Finally, we would hereby close the Board of Commissioners supervisory report on the Company's business implementation in 2018. Last but not least, the Board of Commissioners would thank all of the Board of Directors and employees for their perseverance in implementing working program throughout 2018. We would also thank our Shareholders, customers, business partners and other stakeholders for their supports and trusts for the Company. Within sustainable corporate governance implementation, the Board of Commissioners believes that the Company will be able to compete and increase its performance in 2019 as leading construction company in Indonesia.

Jakarta, 11 April 2019



JOHANNES SURIADJAJA

Komisaris Utama

President Commissioner



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of The Board of Commissioners



- 1. Johannes Suriadjaja**
Komisaris Utama
President Commissioner
- 2. Ir. Royanto Rizal**
Wakil Komisaris utama
Vice President Commissioner
- 3. Firman A. Lubis**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

JOHANNES SURIADJAJA**Komisaris Utama**

President Commissioner

Domisili | Domicile : Jakarta

Dasar Pengangkatan | Appointment Decree :

Berdasarkan Keputusan RUPS No 53 Tanggal 24 Mei 2010.

According to GMS Resolutions No 53 dated May 24, 2010.

Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS No 53 Tanggal 24 Mei 2010 sampai sekarang. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur PT Multi Investment Ltd tahun 1993–1996, Assistant Manager–Corporate Banking di Chase Manhattan Bank, N.A Jakarta tahun 1990–1991, dan Executive Management Trainee di Toyota Motor Sales, A.S tahun 1986–1987.

Pada saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Surya Semesta Internusa, Presiden Direktur PT Suryalaya Anindita International, Presiden Direktur PT Enercon Paradhya International, Presiden Direktur PT TCP Internusa, Presiden Direktur PT Sitiagung Makmur, Presiden Direktur Suryacipta Swadaya, Direktur Utama PT Arman Investments Utama, Direktur Utama PT Karsa Sedaya Sejahtera, Komisaris Utama PT Nusa Raya Cipta Tbk, Presiden Direktur PT Surya Internusa Properti, Presiden Direktur PT Ungasan Semesta Resort, Presiden Direktur PT Surya Internusa Hotels, Presiden Direktur PT Batiqa Hotel Manajemen, Presiden Direktur PT Surya Citra Propertindo, Presiden Direktur PT Karsa Semesta Prima, Komisaris PT Horizon Internusa Persada, Komisaris PT Surya Siti Indotama, Presiden Komisaris PT SLP Internusa Karawang, Presiden Komisaris PT SLP Surya Ticon Internusa, dan Presiden Komisaris PT SLP Surya Maritim Internusa.

Beliau memperoleh gelar sarjana di bidang Manajemen Pemasaran dari The American College for the Applied Art, Los Angeles pada tahun 1989.

Indonesian Citizen, 56 years. Appointed as President Commissioner according to GMS Resolutions No 53 dated May 24, until now. Previously, He was appointed as Director of PT Multi Investment Ltd in 1993–1996, Assistant Manager–Corporate Banking at Chase Manhattan Bank, N.A Jakarta in 1990–1991, Executive Management Trainee at Toyota Motor Sales, A.S in 1986–1987.

Currently, He is also serving as President Director of PT Surya Semesta Internusa Tbk., President Director of PT Suryalaya Anindita International, President Director of PT Enercon Paradhya International, President Director of PT TCP Internusa, President Director of PT Sitiagung Makmur, President Director of Suryacipta Swadaya, President Director of PT Arman Investments Utama, President Director of PT Karsa Sedaya Sejahtera, President Commissioner of PT Nusa Raya Cipta Tbk., President Director of PT Surya Internusa Properti, President Director of PT Ungasan Semesta Resort, President Director of PT Surya Internusa Hotels, President Director of PT Batiqa Hotel Manajemen, President Director of PT Surya Citra Propertindo, President Director of PT Karsa Semesta Prima, Commissioner of PT Horizon Internusa Persada, Commissioner of PT Surya Siti Indotama, President Commissioner of PT SLP Internusa Karawang, President Commissioner of PT SLP Surya Ticon Internusa, and President Commissioner of PT SLP Surya Maritim Internusa.

He earned Bachelor Degree of Marketing Management from The American College for the Applied Art, Los Angeles in 1989.





IR. ROYANTO RIZAL

Wakil Komisaris Utama

Vice President Commissioner

Domisili | Domicile : Jakarta

Dasar Pengangkatan | Appointment Decree :

Berdasarkan Keputusan RUPS No 10 Tanggal 2 Juli 1998.

According to GMS Resolutions No 10 dated July 2, 1998.

Warga Negara Indonesia, 81 tahun. Menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS No 10 Tanggal 2 Juli 1998 sampai sekarang. Saat ini menjabat sebagai Komisaris PT Surya Semesta Internusa Tbk (2011-sekarang). Sebelumnya menjabat sebagai Penasehat Senior PT Surya Semesta Internusa Tbk (2004–2011), Presiden Komisaris PT Suryalaya Anindita International (1998–sekarang), Komisaris PT Surya Semesta Internusa Tbk (2001–2004), Wakil Komisaris Utama PT Surya Semesta Internusa Tbk (1996–2001), Komisaris Utama Perseroan (1996–1997), Komisaris Perseroan (1995–1996), Presiden Direktur PT Multi Investment Ltd (1993–1996), Direktur Utama PT Suryalaya Anindita International (1990–1993), Direktur PT Suryalaya Anindita International (1983–1998), Direktur PT Town & City Properties (1977–1993), Komisaris PT National Roadbuilders & Construction Co. Ltd (1975–1990), Direktur PT National Roadbuilders & Construction Co. Ltd (1970–1977), Direktur PT Silga (Construction) (1965–1970) dan Manajer PT Kusumanegara (Construction) (1962–1965).

Beliau menyelesaikan pendidikan terakhirnya di Institut Teknologi Bandung jurusan Teknik Sipil pada tahun 1962.

Indonesian Citizen, 81 years. Appointed as Vice President Commissioner according to GMS Resolutions No 10 dated July 2, 1998 until now. Currently, He is also serving as Commissioner of PT Surya Semesta Internusa Tbk. (2011-now). Previously, He was appointed as Seniro Advisor of PT Surya Semesta Internusa Tbk (2004–2011), President Commissioner of PT Suryalaya Anindita International (1998– now), Commissioner of PT Surya Semesta Internusa Tbk (2001–2004), Vice President Commissioner of PT Surya Semesta Internusa Tbk (1996–2001), President Commissioner of the Company (1996– 1997), Commissioner of the Company (1995–1996), President Director of PT Multi Investment Ltd (1993–1996), President Director of PT Suryalaya Anindita International (1990–1993), Director of PT Suryalaya Anindita International (1983–1998), Director of PT Town & City Properties (1977–1993), Commissioner of PT National Roadbuilders & Construction Co. Ltd (1975–1990), Director of PT National Roadbuilders & Construction Co. Ltd (1970–1977), Director of PT Silga (Construction) (1965–1970) and Manager of PT Kusumanegara (Construction) (1962–1965).

He completed his latest education from Institut Teknologi Bandung majoring Civil Engineering in 1962.

FIRMAN A. LUBIS**Komisaris Independen**

Independent Commissioner

Domisili | Domicile : Jakarta

Dasar Pengangkatan | Appointment Decree :

Berdasarkan Keputusan RUPS No 37 Tanggal 3 Mei 2018.

According to GMS Resolutions No 37 dated May 3, 2018.

Warga Negara Indonesia, 68 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS No 37 tanggal 3 Mei 2018. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perseroan (2001-2018), General Manager Teknik (1997– 2001), Koordinator Proyek (1992–1997), Kepala Cabang & Koordinator Proyek (1988–1991), Project Manager (1984–1987), dan Site Manager (1980–1983).

Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1979.

Indonesian Citizen, 68 years. Appointed as Independent Commissioner according to GMS Resolutions No 37 dated May 3, 2018. Previously, He was appointed as Director in the Company (2001-2018), General Manager of Engineering (1997– 2001), Project Coordinator (1992–1997), Branch Head & Project Coordinator (1988–1991), Project Manager (1984–1987), and Site Manager (1980–1983).

He earned Bachelor Degree of Civil Engineering from Universitas Trisakti, Jakarta in 1979.



LAPORAN DIREKSI

Report From The Board of Director



“ **PT Nusa Raya Cipta Tbk telah menempuh perjalanan panjang di industri konstruksi tanah air dengan menghadapi berbagai tantangan yang tak mudah di tengah lingkungan bisnis yang dinamis dan semakin kompetitif. Namun kami meyakini bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten merupakan kunci yang mendasar dalam mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.**

After dealing with major challenges amidst a dynamic and more competitive business landscape, PT Nusa Raya Cipta Tbk. has build a remarkable track record in national construction industry. We believe that consistent Good Corporate Governance (GCG) implementation is fundamental factor to achieve sustainable business growth.

”

HADI WINARTO CHRISTANTO

Direktur Utama

President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Our Honorable Shareholders and Stakeholders,

Mengawali laporan ini, kami mengucapkan syukur atas rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Kuasa, PT Nusa Raya Cipta Tbk ("NRCA atau Perseroan") telah melalui berbagai tantangan dan dinamika usaha di tahun 2018 yang lalu. Sebagai bagian dari kewajiban kami menjalankan usaha Perseroan dan sesuai dengan rencana dan target yang telah ditetapkan, dengan ini kami menyampaikan Laporan Direksi. Dalam laporan ini, kami membahas kinerja dan pencapaian Perseroan berikut tantangan yang dihadapi pada tahun tersebut serta prospek usaha kedepannya.

PERKEMBANGAN EKONOMI

Pada tahun 2018, pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2018 masih relatif stagnan pada kisaran 5,1%, lebih rendah dari target 5,4% yang ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara 2018. Tingkat pertumbuhan tersebut terutama dipengaruhi kinerja ekspor yang kurang optimal serta daya beli masyarakat yang tidak banyak menguat, meski ini asih terkendali pada tingkat yang rendah, yaitu di bawah 3,5%. Impor yang masih cukup tinggi turut pula berdampak terhadap neraca perdagangan. Berdasarkan data ekonomi yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) di tahun 2018, industri konstruksi nasional mampu tumbuh sebesar 6,09%, terutama yang berhubungan dengan pembangunan infrastruktur, jauh diatas pertumbuhan ekonomi nasional yang hanya 5,17%. Sektor ini memberikan kontribusi terbesar keempat di dalam PDB Nasional, yaitu sebesar 10,97% setelah industri manufaktur (20,70%), wholesale (13,57%), dan agrikultur (13,35%). Namun kenyataannya, industri konstruksi selain sektor infrastruktur, antara lain bangunan industri dan bangunan komersil; secara umum melemah.

Selanjutnya dari sisi investor, 2018 merupakan tahun *wait and see*, yaitu masa bagi investor untuk menunggu dan melihat perkembangan ekonomi yang secara langsung maupun tidak langsung dipengaruhi oleh masa persiapan menjelang Pemilu 2019 dan kondisi politik yang makin memanas.

We would open this report by praising the Almighty God for his blessing and grace, PT Nusa Raya Cipta Tbk ("NRCA or the Company") successfully passed business challenges and dynamics throughout 2018. As part of our obligations in running the business and according to the designated plan and target, we would present the Board of Directors Report. In this report, we will discuss the Company's performance and achievement the challenges along the year as well as future business prospect.

ECONOMIC GROWTH

Indonesia recorded a stagnant economic growth at 5.1% level, lower from 5.4% targeted in the State Revenues and Expenditure Budget 2018. The economic growth was mainly driven by less-optimum export performance and sluggish public purchasing power, although inflation rate was stable at low level below 3.5%. High import was also contributed on trading balance sheet deficit. According to economic data released by the Central Statistics Bureau (BPS) in 2018, the national construction industry managed to grow by 6.09%, exceeding the national economic growth that only achieved 5.17%, especially the infrastructure sector. This sector gave the forth highest contribution on National GDP with 10.97%, after manufacturing industry (20.70%), wholesale (13.57%) and agriculture (13.35%). However, practically, non-infrastructure construction industry, such as industry construction and commercial building that was generally slowing down.

Furthermore, the investors saw 2018 as the wait and see year, which brought a wait and see investor appetite regarding the economic growth that was affected by General Election 2019 preparation, directly and non-directly, accompanied by escalating political tension.

Kondisi sektor properti di tahun 2018 dan beberapa tahun ke depan masih akan ditopang oleh laju pertumbuhan masyarakat kelas menengah dan akselerasi pembangunan sarana infrastruktur yang memacu pembangunan berbagai jenis proyek properti di kawasan transit terpadu. Kami berharap momentum pertumbuhan yang positif ini akan tetap terjaga, meski masih ada sejumlah risiko dan tantangan yang perlu diwaspadai.

KINERJA USAHA PERSEROAN 2018

Tahun 2018 menjadi tahun tantangan bagi Perseroan dimana kondisi perekonomian di sektor riil yang relatif stagnan berdampak pada sektor konstruksi, kecuali konstruksi infrastruktur. Pasar konstruksi Indonesia yang mengalami perlambatan terutama di sektor swasta dan banyak tender proyek yang ditunda hingga tahun depan, sehingga berpengaruh terhadap kinerja Perseroan di tahun 2018. Meskipun demikian, Perseroan tetap berusaha fokus mempertahankan usahanya.

Perseroan berhasil membukukan kinerja yang cukup baik pada tahun 2018. Perseroan berhasil memperoleh kontrak baru sebesar Rp2,69 triliun yang sebagian besar berasal dari pelanggan tetap Perseroan, dan sisa kontrak tahun 2017 adalah sebesar Rp4,13 triliun, sehingga total perolehan kontrak adalah sebesar Rp6,83 triliun. Terkait kinerja keuangan, Perseroan membukukan total pendapatan usaha sebesar Rp2,46 triliun pada tahun 2018, tumbuh 13,55% dibandingkan total pendapatan usaha pada tahun 2017 yaitu sebesar Rp2,16 triliun, sehingga laba tahun berjalan Perseroan adalah sebesar Rp117,97 miliar. Dari segmen operasi, pada tahun 2018 segmen usaha hotel mulai beroperasi melalui anak perusahaan PT Sumbawa Raya Cipta dan memberikan kontribusi pendapatan sebesar Rp3,34 miliar.

KENDALA YANG DIHADAPI PERSEROAN

Secara umum, kendala yang dihadapi Perseroan di tahun 2018 antara lain terkait melemahnya daya beli masyarakat, terutama yang berhubungan dengan industri properti, yang menyebabkan melambatnya pasar konstruksi di sektor swasta, dan banyaknya tender proyek yang diundur sampai dengan tahun berikutnya.

Throughout 2018 and for the next upcoming years, property sector will still be backed by the middle-class growth and infrastructure construction acceleration that will trigger construction of various property project in integrated transit area. We expect this positive growth momentum will be maintained despite several risks and challenges that shall be concerned.

BUSINESS PERFORMANCE 2018

The Company saw 2018 as a challenging year where economic condition in real sector is relatively stagnant and affecting the construction sector, except infrastructure sector. Indonesian construction market was decelerated, especially in private sector and some project tenders were delayed until next year that affecting the Company's performance in 2018. However, the Company remained focus to maintain its business.

The Company performed quite well in 2018. The Company managed to book new contracts valued Rp2.69 trillion, which mostly acquired from the Company's repeat customers, and the contract outstanding in 2017 amounted Rp4.13 trillion, resulting total order of Rp6.83 trillion. In terms of financial performance, the Company booked total revenues of Rp2.46 trillion in 2018, grew 13.55% compared to total revenues in 2017 of Rp2.16 trillion, therefore, total revenues achieved Rp117.97 billion. From the operations segment, our subsidiary, PT Sumbawa Raya Cipta contributed revenues of Rp3.34 billion after the hotel business commenced its operation in 2018.

ISSUES AND CHALLENGES

In general, the various challenges faced by the Company in 2018 include the weakening public purchasing power, particularly related to property industry leading to a sluggish construction market in private sector, and many project tenders are delayed until next year.

KEBIJAKAN STRATEGIS

Pada tahun 2018, Perseroan melakukan beberapa langkah strategis untuk meningkatkan kinerja keuangan antara lain:

- Fokus mengembangkan dan mempertahankan usaha jasa konstruksi.
- Secara proaktif mencari peluang dalam proyek pemerintah dengan cara mengikuti tender dan memenuhi semua persyaratan teknis dan administrasi.
- Berusaha untuk meningkatkan efisiensi dan kapabilitas dalam hal operasional perseroan;
- Meningkatkan ataupun mempertahankan pasar yang ada dalam hal mendapatkan kontrak baru dari pemilik proyek ataupun pelanggan tetap perseroan;
- Lebih proaktif dalam mencari peluang proyek baru baik di bidang properti, industri, infrastruktur dan yang *related*;
- Membangun kerjasama kemitraan dengan pihak asing, swasta ataupun BUMN melalui proyek-proyek kerja sama operasi (KSO).
- Untuk meningkatkan nilai tambah perseroan sehingga bisa mendapatkan tambahan pertumbuhan bagi perseroan, Perseroan mencoba untuk berkolaborasi dengan pemilik tanah untuk pengembangan properti (joint development).

PROSPEK USAHA

Perseroan meyakini bahwa di tahun 2019 setelah pelaksanaan pemilu, sektor properti akan mengalami pertumbuhan dan ini merupakan momentum bagi perseroan untuk meraih peluang tersebut.

Keunggulan kompetitif dan reputasi yang dimiliki oleh Perseroan di banding perusahaan lain yang sejenis telah membuktikan bahwa Perseroan telah mampu membangun *long-term relationship* dengan *owner* atau pemilik proyek, yang juga memberikan peluang kepada Perseroan untuk mendapatkan *repeat order*.

Di sektor infrastruktur, perseroan juga akan berpartisipasi secara aktif dalam mengikuti proyek-proyek infrastruktur yang strategis.

Perseroan akan terus berkomitmen untuk berkarya di bidang konstruksi dengan tetap menjaga kualitas dan kuantitas terhadap proyek-proyek yang berjalan maupun yang sudah selesai.

STRATEGIC POLICY

In 2018, the Company has implemented strategic initiatives to improve financial performance, among others:

- Focus to develop and maintain construction service business.
- Proactively seek opportunity in government's project by participating the tenders and fulfill all of technical and administration requirements.
- Attempts to improve efficiency and capability in the Company's operational aspects;
- Increase or maintain existing market to acquire new contracts from project owners or repeat customers of the Company;
- More proactive in seeking new project opportunity either in property, industry, infrastructure and related sectors;
- Build partnership with foreign, private or SOEs enterprises through Joint Operation.
- To increase the Company's added-value to acquire additional growth for the Company, the Company seeks to collaborate with land owners for property development (joint development).

BUSINESS PROSPECT

The Company believes that after the general election in 2019, the property sector will grow and will bring a momentum for the Company to seize the opportunity.

The Company holds competitive advantages and reputation comparable with other peer companies that the Company managed to build long-term relationship with project owners, that will also bring opportunity to the Company to acquire repeat order.

In infrastructure sector, the Company will also participate actively in strategic infrastructure projects.

The Company will be continuously committed to work in construction sector by maintaining quality and quantity of the on going and completed projects.

PERKEMBANGAN PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN

Langkah untuk meningkatkan kualitas praktik GCG ditunjukkan melalui pengelolaan Perseroan sesuai kaidah GCG yang tercantum dalam dokumen-dokumen GCG Perseroan antara lain : Pedoman GCG, Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, Pedoman Perilaku serta keberadaan organ pendukung seperti Komite Audit, Unit Audit Internal dan Sistem Manajemen Risiko. Fokus penerapan GCG di Perseroan pada tahun 2018 tidak hanya untuk menciptakan perusahaan yang beretika tetapi juga untuk terus meminimalisir risiko dan penyimpangan yang mungkin terjadi baik dalam kegiatan usaha maupun operasional Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga terus mewujudkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. Perseroan meyakini bahwa untuk mewujudkan keberlanjutan bisnis, maka diperlukan perhatian yang seimbang kepada aspek keuntungan, kemanusiaan, dan lingkungan. Untuk meningkatkan kinerja pada tiga aspek dasar tersebut, maka Perseroan senantiasa berperan aktif dalam memperbaiki dan membangun lingkungan untuk menjadi lebih baik.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sesuai dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), komposisi anggota Direksi mengalami perubahan sebanyak 2 (dua) kali pada tahun 2018 melalui pergantian Direktur Independen, sebagai berikut:

Akta Pernyataan RUPS Tahunan (RUPST) No. 37 tanggal 3 Mei 2018

DIREKSI

Direktur Utama	: Hadi Winarto Christanto
Wakil Direktur Utama	: Eddy Purwana Wikanta
Direktur	: David Suryadhi
Direktur	: Setiadi Djajasaputra
Direktur	: Hudaya Arryanto Sumadhija
Direktur Independen	: Gunawan Gosali

PROGRESS OF THE CORPORATE GOVERNANCE PRACTICE

Initiatives to improve quality of GCG practice is indicated from the Company's management according to GCG principles as disclosed in the Company's GCG documents, including: GCG Code, Board of Commissioners and Board of Directors Working Manual, Code of Conducts and establishment of supporting organs such as Audit Committee, Internal Audit Unit and Risk Management System. Focus of GCG implementation in the Company throughout 2018 is more than to establish an ethical company but also to continuously minimize risk and fraud potential both in the business and operational activities of the Company.

In addition, the Company also continuously actualizes care to the society and environment. The Company believes that to achieve business sustainability, balance concern on profit, people and planet aspects is needed. To improve performance on those three fundamental aspects, the Company always participates actively in improving and developing a better environment.

CHANGE IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Pursuant to General Meetings of Shareholders (GMS) resolutions, the Board of Directors membership composition has been changed 2 (two) times in 2018 after the succession of Independent Director, as follows:

Annual GMS (AGMS) Statements Deed No. 37 dated May 3, 2018

BOARD OF DIRECTORS

President Director	: Hadi Winarto Christanto
Vice President Director	: Eddy Purwana Wikanta
Director	: David Suryadhi
Director	: Setiadi Djajasaputra
Director	: Hudaya Arryanto Sumadhija
Direktur Independen	: Gunawan Gosali

Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa (RUPSLB)
No. 12 tanggal 9 November 2018

DIREKSI

Direktur Utama	: Hadi Winarto Christanto
Wakil Direktur Utama	: Eddy Purwana Wikanta
Direktur	: David Suryadhi
Direktur	: Setiadi Djajasaputra
Direktur	: Hudaya Arryanto Sumadhija
Direktur Independen	: Stefanus Irawan Gumulja

Kepada Bapak Gunawan Gosali, kami mengucapkan penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih atas dedikasi serta kontribusi yang diberikan selama masa jabatan di Perseroan. Kami juga mengucapkan selamat bergabung kepada Bapak Stefanus Irawan Gumulja, marilah kita bersama memberikan dedikasi dan kerja nyata dalam memajukan Perseroan.

APRESIASI

Direksi menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris, atas setiap pengawasan dan arahan yang diberikan. Tak lupa kami juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh Pemegang Saham atas kepercayaan yang diberikan dan kepada seluruh karyawan untuk dedikasi dan kerja keras dalam pencapaian kinerja Perseroan tahun 2018. Apresiasi mendalam juga kami sampaikan kepada mitra bisnis dan pemberi kerja, serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan hubungan yang baik selama tahun 2018. Kami berharap kerja sama yang baik ini akan terus terpelihara dan membawa Perseroan mencapai kinerja yang lebih baik di masa depan.

Extraordinary GMS Resolutions (EGMS) Statements Deed
No. 12 dated November 9, 2018.

BOARD OF DIRECTORS

President Director	: Hadi Winarto Christanto
Vice President Director	: Eddy Purwana Wikanta
Director	: David Suryadhi
Director	: Setiadi Djajasaputra
Director	: Hudaya Arryanto Sumadhija
Director Independen	: Stefanus Irawan Gumulja

To Mr. Gunawan Gosali, we would express our utmost gratitude and appreciation upon his dedication and commitment during his serving period in the Company. We would also welcome Mr. Stefanus Irawan Gumulja, let's contribute dedication and dedicate or concrete works in developing the Company.

APPRECIATION

The Board of Directors would express the highest appreciation to the Board of Commissioners for their supervision and direction. We would also express appreciation to all Shareholders for the trusts given and to all employees for their dedications and perseverance in the Company's performance achievement in 2018. Our utmost appreciation is also addressed to our business partners and employees, as well as other stakeholders for trusts and harmonious relationship throughout 2018. We wish this good cooperation will be continuously maintained and bring the Company to achieve higher performance in the future.

Jakarta, 11 April 2019

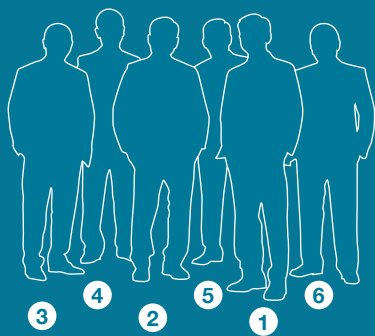


HADI WINARTO CHRISTANTO

Direktur Utama
President Director

PROFIL DIREKSI

Profile of The Board of Directors



1. Hadi Winarto Christanto
Direktur Utama
President Director

2. Eddy Purwana Wikanta
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

3. Hudaya Arryanto Sumadhija
Direktur
Director

4. Ir. Stefanus Irawan Gumulja
Direktur Independen
Independent Director

5. David Suryadhi
Direktur
Director

6. Setiadi Djajasaputra
Direktur
Director

Hadi Winarto Christanto**Direktur Utama**

President Director

Domisili | Domicile : Jakarta

Dasar Pengangkatan | Appointment Decree :

Berdasarkan Keputusan RUPS No 97 Tanggal 30 Januari 2013.

According to GMS Resolutions No 97 dated January 30, 2013.

Warga Negara Indonesia, 59 tahun. Menjabat sebagai Direktur Utama berdasarkan Keputusan RUPS No 97 Tanggal 30 Januari 2013. Sebelumnya menjabat sebagai Wakil Direktur Utama (1998–2012), Direktur (1990–1997), Koordinator Proyek (1989), Kepala Proyek (1984–1988) dan Site Manager (1981–1983).

Beliau memperoleh gelar Sarjana jurusan Teknik Sipil dari Universitas Parahyangan, Bandung tahun 1981.

Indonesian Citizen, 59 years. Appointed as President Director according to GMS Resolutions No 97 dated January 30, 2013. Previously, he was appointed as Vice President Director (1998–2012), Director (1990–1997), Project Coordinator (1989), Project Head (1984–1988) and Site Manager (1981–1983).

He earned Bachelor Degree of Civil Engineering from Universitas Parahyangan, Bandung tahun 1981.





Eddy Purwana Wikanta

Wakil Direktur Utama

Vice President Director

Domisili | Domicile : Jakarta

Dasar Pengangkatan | Appointment Decree :

Berdasarkan Keputusan RUPS No 97 Tanggal 30 Januari 2013.

According to GMS Resolutions No 97 dated January 30, 2013.

Warga Negara Indonesia, 69 tahun. Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama berdasarkan Keputusan RUPS No 97 Tanggal 30 Januari 2013. Memulai karir di Perseroan sebagai Kepala Proyek (1974–1985), kemudian sebagai Koordinator Kepala Proyek (1986–1987), Direktur (1988–1990), Managing Director (1991–1995), dan Direktur Utama Perseroan (1996–2012). Beliau juga pernah menjabat di PT Surya Semesta Internusa Tbk sebagai Direktur (1996–2005).

Pada saat ini beliau juga menjabat Komisaris di beberapa perusahaan antara lain : PT Siti Agung Makmur, PT Surya Cipta Swadaya, PT Surya Cipta Logistik Properti, dan PT Enercon Paradhya International; Wakil Presiden Direktur pada PT Surya Semesta Internusa Tbk, PT TCP Internusa, PT Surya Internusa Hotels, PT Surya Internusa Properti, PT Ungasan Semesta Resort, PT Karsa Sedaya Sejahtera, dan PT Karsa Semesta Prima; serta Direktur pada PT Aneka Bumi Cipta.

Beliau memperoleh gelar Sarjana jurusan Teknik Sipil dari Universitas Diponegoro, Semarang di tahun 1974.

Indonesian Citizen, 69 years. Appointed as Vice President Director according to GMS Resolutions No 97 dated January 30, 2013. Started his career in the Company as Project Head (1974–1985), next as Coordinator of Project Head (1986–1987), Director (1988–1990), Managing Director (1991–1995), and President Director (1996–2012). He was also appointed as Director at PT Surya Semesta Internusa Tbk (1996–2005).

Currently, he is also serving as Commissioner in some companies, such as: PT Siti Agung Makmur, PT Surya Cipta Swadaya, PT Surya Cipta Logistik Properti, and PT Enercon Paradhya International; Vice President Director at PT Surya Semesta Internusa Tbk, PT TCP Internusa, PT Surya Internusa Hotels, PT Surya Internusa Properti, PT Ungasan Semesta Resort, PT Karsa Sedaya Sejahtera, and PT Karsa Semesta Prima; and Director at PT Aneka Bumi Cipta.

He earned Bachelor Degree of Civil Engineering from Universitas Diponegoro, Semarang in 1974.

Setiadi Djajasaputra

Direktur
Director

Domisili | Domicile : Jakarta

Dasar Pengangkatan | Appointment Decree :
Berdasarkan Keputusan RUPS No 29 tanggal 18 Mei 2001.
According to GMS Resolutions No 29 dated May 18, 2001.

Warga Negara Indonesia, 62 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS No 29 tanggal 18 Mei 2001. Sebelumnya menjabat sebagai General Manager (1997–2001), Kepala Bagian Kalkulasi (1991–1996), Kepala Proyek (1985–1990) dan Site Manager (1982–1984).

Beliau memperoleh gelar Sarjana untuk jurusan Teknik Sipil dari Universitas Parahyangan, Bandung pada tahun 1981.

Indonesian Citizen, 62 years. Appointed as Director in the Company according to GMS Resolutions No 29 dated May 18, 2001. Previously, He was appointed as General Manager (1997–2001), Head of Calculation Unit (1991–1996), Project Head (1985–1990) and Site Manager (1982– 1984).

He earned Bachelor Degree for Civil Engineering Studies from Universitas Parahyangan, Bandung in 1981.





David Suryadhi

Direktur
Director

Domisili | Domicile : Jakarta

Dasar Pengangkatan | Appointment Decree :

Berdasarkan Keputusan RUPS No 11 Tanggal 4 Desember 1990.

According to GMS Resolutions No 11 dated December 4, 1990.

Warga Negara Indonesia, 65 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS No 11 Tanggal 4 Desember 1990. Saat ini beliau juga menjabat sebagai sebagai Direktur Utama PT Adicpta Luhur Swadaya, sejak 1995 hingga sekarang. Sebelumnya menjabat sebagai Manajer Keuangan & Akunting (1986–1990) PT Multi Plaza Properties, Manajer Administrasi & Keuangan PT Multi Plaza Properties, dan Kepala Seksi Akunting (1975–1979) PT Multi Plaza Properties.

Beliau memperoleh gelar Diploma dari Akademi Sekretaris dan Manajemen Indonesia (ASMI), Jakarta pada tahun 1974 dan gelar Diploma Manajemen dari Institut Bisnis Manajemen Overseas Training Centre, Jakarta pada tahun 1992.

Indonesian Citizen, 65 years. Appointed as Director in the Company according to GMS Resolutions RUPS No 11 dated December 4, 1990. Currently, he is also serving as President Director of PT Adicpta Luhur Swadaya, since 1995 until now. Previously, He was appointed as Finance & Accounting Manager (1986–1990) PT Multi Plaza Properties, Administration & Finance Manager at PT Multi Plaza Properties, Head of Accounting Section (1975–1979) PT Multi Plaza Properties.

He earned Diploma Degree fromkademi Sekretaris dan Manajemen Indonesia (ASMI), Jakarta in 1974 and Diploma Degree of Management from Institut Bisnis Manajemen Overseas Training Centre, Jakarta in 1992.

Hudaya Arryanto Sumadhija

Direktur
Director

Domisili | Domicile : Jakarta

Dasar Pengangkatan | Appointment Decree :

Berdasarkan Keputusan RUPS No 68 Tanggal 25 April 2014.

According to GMS Resolutions No 68 dated April 25, 2014.

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS No 68 Tanggal 25 April 2014. Sebelumnya menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Lintas Marga Sedaya (2013-2017), Direktur Operasi sekaligus Sekretaris Perusahaan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (2007-2012), mendirikan PT Saka Adhi Prada Consultant (1995-2007), dan Transportation Engineer di Pacific Consultants International, Jepang (1991-1995).

Beliau merupakan anggota Masyarakat Transportasi Indonesia, Himpunan Pengembangan Jalan Indonesia, dan Persatuan Insinyur Indonesia.

Beliau memperoleh gelar Sarjana jurusan Teknik Sipil (Transportasi) dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1989, juga gelar Master of Engineering Science dari University of New South Wales, Australia (1991) dan Master of Business Administration dari IPMI Business School/Monash University (1998).

Indonesian Citizen, 53 years. Appointed as Director in the Company according to GMS Resolutions No 68 dated April 25, 2014. Previously, He was appointed as Vice President Director at PT Lintas Marga Sedaya (2013-2017), Operations Director and Corporate Secretary of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (2007-2012), established PT Saka Adhi Prada Consultant (1995-2007), Transportation Engineer at Pacific Consultants International, Japan (1991-1995).

He is a member of Indonesia Transportation Society, Indonesia Road Development Association and Indonesia Engineer Association.

He earned Bachelor Degree of Civil Engineering (Transportation) from Institut Teknologi Bandung in 1989, and Master of Engineering Science from University of New South Wales, Australia (1991) and Master of Business Administration from IPMI Business School/Monash University (1998).





Ir. Stefanus Irawan Gumulja

Direktur Independen

Independent Director

Domisili | Domicile : Jakarta

Dasar Pengangkatan | Appointment Decree :

Berdasarkan Keputusan RUPSLB No 12 tanggal 9 November 2018.

According to EGMS Resolutions No 12 dated November 9, 2018.

Warga Negara Indonesia, 59 tahun, berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Sarjana untuk jurusan Teknik Sipil dari Universitas Parahyangan, Bandung pada tahun 1986. Memulai karir di Perseroan sebagai Site Manager (1987–1990), kemudian sebagai Project Manager (1991–2008), dan Project Coordinator (2008–2018).

Indonesian Citizen, 59 years, lives in Jakarta. Earned Bachelor Degree of Civil Engineering studies from Universitas Parahyangan, Bandung in 1986. Started his career in the Company as Site Manager (1987–1990), next as Project Manager (1991–2008), and Project Coordinator (2008–2018).

TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018

Management's Responsibility for 2018 Annual Report

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2018 PT Nusa Raya Cipta Tbk

Statement of Board of Commissioners and Directors Regarding Responsibility for 2018 Annual Report PT Nusa Raya Cipta Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Nusa Raya Cipta Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

we, the undersigned, hereby state that all information in the annual report of PT Nusa Raya Cipta Tbk for the year 2018 has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of this annual report.

this statement is made truthfully.

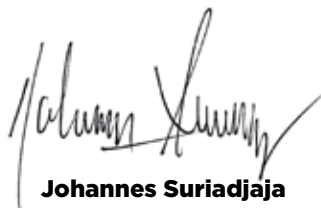
Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Ir. Royanto Rizal

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner



Johannes Suriadjaja

Komisaris Utama
President Commissioner



Firman Armensyah Lubis

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi

Board of Directors



Eddy Purwana Wikanta

Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Hadi Winarto Christanto

Direktur Utama
President Director



David Suryadhi

Direktur
Director



Setiadi Djajasaputra

Direktur
Director



Hudaya Arryanto Sumadhija

Direktur
Director



Ir. Stefanus Irawan Gumulja

Direktur Independen
Independent Director

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE





“Perseroan senantiasa memberikan informasi secara transparan, tepat waktu, dan dapat di percaya bagi para investor dan pemangku kepentingan.”

“The Company is committed to always deliver transparent, on time and accountable information for the investors and stakeholders.”

IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity

Nama Company Name	PT Nusa Raya Cipta Tbk
Kode Saham Ticker Code	NRCA
Bidang Usaha Line of Business	Bidang pembangunan, perindustrian perdagangan, jasa, perbengkelan dan pengangkutan dan usaha penunjang di bidang investasi. Construction, industrial trading, services, workshops and transportation and supporting businesses in the investment sector.
Status Perusahaan Company Status	Perusahaan Terbuka Public Company
Tanggal Pendirian Date of Establishment	17 September 1975
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	- Akta No.134 tanggal 17 September 1975, Notaris Kartini Muljadi S.H. di Jakarta. Deed no. 134 dated 17 September 1975, drawn by notary Kartini muljadi S.H. in Jakarta. - Anggaran Dasar Perseroan terakhir berdasarkan Akta No. 95, tanggal 28 April 2015, dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Articles of Association of the Company, most recently by the Deed No. 95 dated 28 April 2015 drawn before Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta.
Modal Dasar Authorized Capital	8.000.000.000 Lembar saham (@Rp 100) 8.000.000.000 Shares (@Rp 100)
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	592,098,000,054
Jumlah Pegawai Number of Employees	778 Orang People
Kantor Pusat Head Office	Graha Cipta Building Lt.2 Jln. D.I Panjaitan No. 40, Jakarta 13350
Jaringan Kantor Office Network	Kantor Cabang Branch offices in, Medan, Semarang, Surabaya, dan and Denpasar
Situs Website	www.nusarayacipta.com
Layanan Informasi dan Pengaduan Customer Care and Compliance Center	corsec@nusarayacipta.com nrc@nusarayacipta.com hrd@nusarayacipta.com Telepon Phone : (021) 8193562, 8193582, Faksimili Facsimile : (021) 8193544, 8193471

SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN

Brief History

Didirikan pada tanggal 17 September 1975, PT Nusa Raya Cipta Tbk. ("Perseroan") adalah perusahaan yang bergerak di sektor jasa konstruksi. Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 134 dengan Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 95 tanggal 28 April 2015, dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Nomor AHU-AH.01.03-0933282 tanggal 20 Mei 2015, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-3507060.AH.01.119. Tahun 2015, tanggal 20 Mei 2015.

Perseroan menyediakan berbagai sarana dan prasarana terkait jasa konstruksi dan telah mencatat rekam jejak dalam pembangunan skala besar di Indonesia dan dipercaya untuk menangani berbagai proyek di seluruh wilayah di Indonesia, termasuk pembangunan hotel dan resort, gedung perkantoran, apartemen, rumah sakit, mal, pusat perbelanjaan, dan pabrik. Perseroan juga memiliki kompetensi mendalam dalam bidang pembangunan infrastruktur.

Dengan lebih dari 40 tahun pengalaman di bidang konstruksi, Perseroan terus mengembangkan jaringan kantor cabang yang hingga akhir tahun 2018, Perseroan memiliki 4 (empat) kantor cabang yang berlokasi di Medan, Semarang, Surabaya, dan Denpasar. Perseroan menjadi perusahaan publik melalui *Initial Public Offering* (IPO) pada tahun 2013 di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham NRCA. Sejak tanggal pendirian, Perseroan belum pernah mengalami perubahan nama.

Established on September 17, 1975, PT Nusa Raya Cipta Tbk. ("The Company") is a company operated in construction service sector. The Company was established pursuant to Establishment Deed No. 134, the Articles of Association has been through several amendments with the latest amendment under Deed No. 95 dated April 28, 2015, drafted before Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta, that had been accepted by the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia through Letter Number AHU-AH.01.03-0933282 dated May 20, 2015, and registered in the Company List No. AHU-3507060.Ah.01.119. Tahun 2015, dated May 20, 2015.

The Company provides various facilities and infrastructures related to construction service and has recorded track record in large-scale development in Indonesia and has been trusted to handle various projects across Indonesian region, including construction of hotel and resort, office building, apartment, hospital, mall, shopping center, and plants. The Company also holds deep competency in infrastructure construction.

With over 40 years of experience in construction, the Company continuously develops branch offices network, as end of 2018, the Company has 4 (four) branch offices located in Medan, Semarang, Surabaya and Denpasar. The Company becomes a public company through Initial Public Offering (IPO) in 2013 at Indonesia Stock Exchange (IDX) with ticker code NRCA. Since the establishment date, the Company has never been experience any name alteration.

JEJAK LANGKAH

Milestones

1968

Didirikan sebagai perusahaan konstruksi National Roadbuilders & Construction, Co. mengerjakan proyek awal dalam skala besar, yaitu jalan Provinsi di Sumatra Selatan sepanjang ±145 km. Established as a national construction company, National Roadbuilders & Construction, Co. handling initial project in large-scale, Provincial Road in South Sumatera along ±145 km.

1975

Para pendiri PT National Roadbuilders & Construction Co. mendirikan perusahaan baru dengan nama PT Nusa Raya Cipta (NRCA). Founders of PT National Roadbuilders & Construction Co. established a new company named PT Nusa Raya Cipta (NRCA).

1994

Diakuisisi oleh Surya Semesta Internusa Grup, sebuah perusahaan properti yang ternama. Acquired by Surya Semesta Internusa Group, a prominent property company.

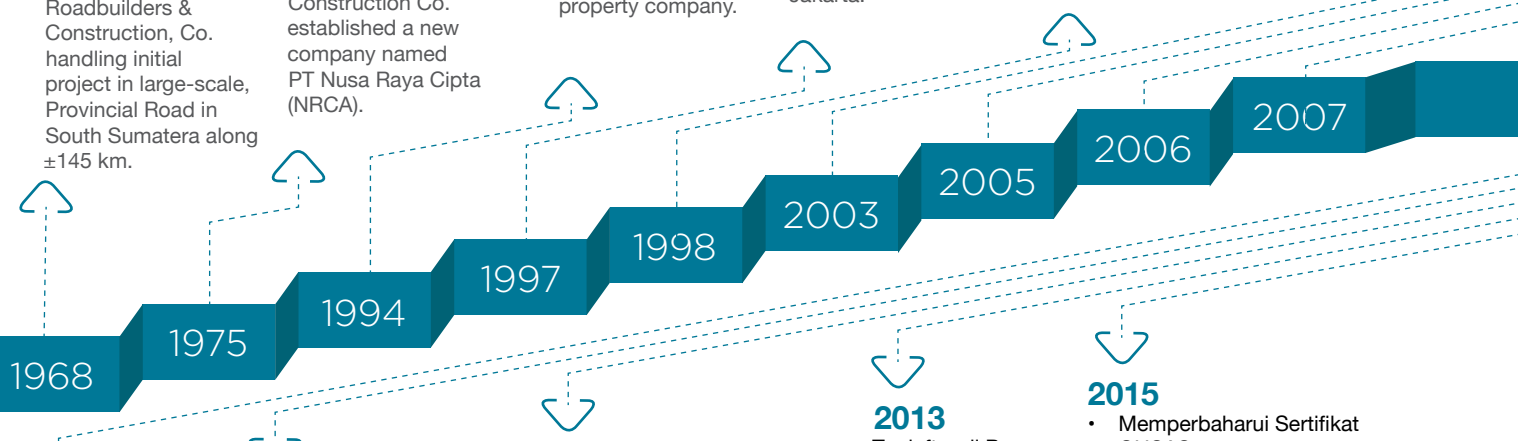
1997

Menyelesaikan pembangunan kompleks Gran Melia (hotel bintang lima dan kantor) di Kuningan, Jakarta Selatan. Completion of Gran Melia Complex (five-stars hotel and office) in Kuningan, South Jakarta.

1998

- Memperoleh Sertifikat ISO 9001:1994 (Sistem Manajemen Mutu). Received ISO 9001:1994 (Quality Management System)

- Menyelesaikan pembangunan Musi Pulp Mill Townsite di Muara Enim, kontrak senilai 17,4 juta US Dolar, membantu perusahaan melewati krisis ekonomi nasional. Completion of Musi Pulp Mill Townsite Construction at Muara Enim, contract value of 17.4 million US Dollar, support the Company to overcome national economic crisis.



2009

Memperoleh sertifikat ISO 9001:2008 (Sistem Manajemen Mutu) dan SMK3 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja). Received ISO 9001:2008 (Quality Management System) and SMK3 (Occupational Health and Safety Management Certificate).

2011

- Memperoleh Penghargaan sebagai Perusahaan Tertib Program Jamsostek Received Awards as Good Company for Jamsostek Program.
- Penghargaan sebagai Pelopor dalam Pembangunan Gedung Komersial oleh Asosiasi Kontraktor Indonesia. Received Award as Pioneer in Commercial Building Construction by Indonesia Contractor Association.

2012

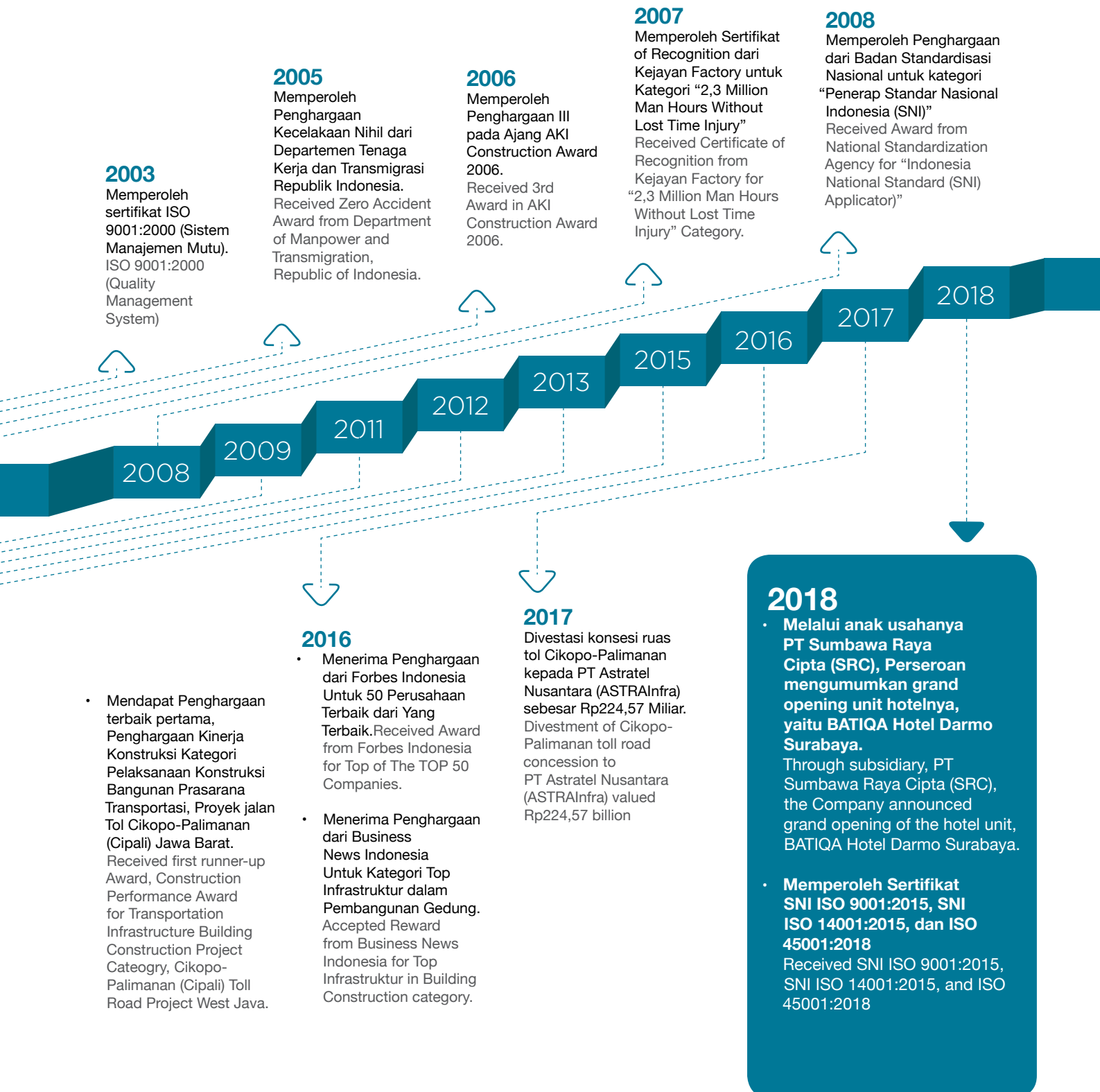
- Diversifikasi ke bisnis infrastruktur Diversification to infrastructure business.
- Ditunjuk sebagai kontraktor jalan tol Cikopo-Palimanan, yang bekerjasama dengan PT Karabha Gryamandiri, kontrak senilai Rp 7,7 Triliun. Appointed as contractor of Cikopo-Palimanan toll road, in cooperation with PT Karabha Gryamandiri, contract value of Rp 7,7 trillion
- Memperoleh Sertifikat ISO 9001:2008, SMK3, dan OHSAS 18001:2007. Received Sertifikat ISO 9001:2008, SMK3, and OHSAS 18001:2007 Certifications

2013

Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kode emiten NRCA. Listed at Indonesia Stock Exchange with ticker code, NRCA.

2015

- Memperbaharui Sertifikat OHSAS 18001:2007 Renewed PHSAS 18001:2007 certification, acquire SNI ISO 14001:2004, SNI ISO 14001:2005, and SNI ISO 9001:2008 Certification.
- Menyelesaikan Tol Cikopo Palimanan sepanjang 116 km. Completing Cikopo Palimanan Toll Road of 116 km
- Memperoleh Penghargaan dari Menteri Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat Republik Indonesia atas keberhasilannya menyelesaikan konstruksi jalan tol Cikopo Palimanan. Success to receive reward from Ministry of Public Work and Public Housing Republic of Indonesia on achievement to complete Cikopo Palimanan Toll Road.



VISI & MISI

Vision & Mission

Visi dan Misi Perseroan berikut telah dibahas, dikaji, ditinjau kembali serta disetujui bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan menjalankan seluruh aktivitas usahanya dengan berpegang kepada Visi dan Misi Perseroan.

The following Vision and Mission has been discussed, reviewed and approved by the Board of Commissioners and Board of Directors. The Company has implemented all of its business activities by upholding Vision and Mission of the Company

VISI Vision

Menjadi perusahaan konstruksi terkemuka, terpercaya & berwawasan lingkungan.

To become a prominent, trusted & eco-friendly construction company.

MISI Mission

Memberikan kepuasan kepada pelanggan dengan menyediakan produk berkualitas, dengan memperhatikan aspek K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) dan lingkungan.

Deliver satisfaction for the customers by providing high-quality products by considering HSE (Occupational Health and Safety) and environmental aspects.

KEBIJAKAN PERUSAHAAN Corporate Policy

1	Memberi kepuasan bagi para pelanggan.	Deliver satisfaction for the customers.
2	Efisien & efektif dalam bekerja.	Efficient and Effective in working.
3	Menghilangkan bahaya dan resiko-resiko K3 sebagai upaya untuk pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja.	Eliminate HSE hazard and risks as initiative to prevent occupational accident and disease.
4	Melindungi lingkungan dan pencegahan pencemaran.	Protect the environment and avoid pollution.
5	Taat terhadap peraturan, perundangan dan persyaratan lainnya yang terkait dengan bisnis perusahaan.	Comply with other law and regulation related to the Company's business.
6	Meningkatkan komunikasi dan partisipasi dengan pekerja, serta memelihara hubungan dengan karyawan, lingkungan sekitar, pemilik & pemegang saham.	Improve communication and participation with the workers, and maintain relationship with the employees, surrounding environment, owners & Shareholders.
7	Perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.	Continuous improvement to improve the Company's performance.

TATA NILAI PERSEROAN

Corporate Values

Selaras dengan Visi dan Misi Perseroan, Perseroan membangun budaya perusahaan yang berlandaskan pada tata nilai sebagai berikut :

In line with the Company's Vision and Mission, the Company always develops corporate culture based on values, as follows:



Selalu dapat dipercaya dan diandalkan

Always be trusted and reliable



Senantiasa berusaha untuk mencapai hasil yang terbaik bagi para Pemangku Kepentingan

Always attempts to achieve excellent result for the Stakeholders



Senantiasa mengutamakan kepuasan Pelanggan

Always prioritize satisfaction of the customers

Budaya perusahaan tersebut mengacu kepada nilai-nilai budaya PT Surya Semesta Internusa, Tbk yang merupakan Entitas Induk PT Nusa Raya Cipta, Tbk.

According to the regulation that refers to PT Surya Semesta Internusa, Tbk. corporate values, Parent Entity is PT Nusa Raya Cipta, Tbk

BIDANG USAHA

Line of Business

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 3 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 95 tanggal 28 April 2015, fokus kegiatan usaha Perseroan yaitu bidang pembangunan, perindustrian perdagangan, jasa, perbengkelan dan pengangkutan.

JENIS KEGIATAN USAHA PERSEROAN SEBAGAI BERIKUT

Kegiatan Usaha Utama

Yaitu bidang pemborongan bangunan sipil konstruksi beton bertulang, baja dan kayu, pembangunan jalan, jalan tol dan jembatan, pelabuhan, irigasi dan lain-lain, baik untuk pemerintah maupun swasta, termasuk pula merencanakan dan mengawasi atau memberikan nasehat-nasehat dalam pembangunan tersebut.

Kegiatan Usaha Penunjang

Kegiatan Usaha Penunjang, meliputi:

- Bidang perindustrian dari segala macam barang industri;
- Bidang perdagangan dari segala macam barang yang dapat dilakukan termasuk dagang impor, ekspor, interinsular dan lokal;
- Sebagai distributor; agen; leveransir dan perwakilan dari perusahaan-perusahaan di dalam dan di luar negeri;
- Bidang pemberian jasa, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak;
- Bidang perbengkelan;
- Bidang pengangkutan di darat (transportasi) baik untuk pengangkutan penumpang maupun barang.

Keunggulan Kompetitif

Perseroan memiliki sejumlah keunggulan kompetitif di bidang yang dijalankannya, yaitu industri konstruksi, mengingat Perseroan telah berkecimpung di dalam bisnis tersebut selama lebih dari 50 tahun, dengan rekam jejak yang baik, termasuk sebagai pelopor pembangunan bangunan komersial.

Bidang usaha yang menjadi spesialisasi Perseroan adalah pembangunan gedung bertingkat tinggi, seperti perhotelan, apartemen dan pusat perbelanjaan, serta pengerjaan struktur, dengan portofolio klien yang tergolong kelompok usaha properti papan atas di Indonesia.

According to Articles of Association Article 3 as declared in the Company's Shareholders Resolutions Statements Deed No. 95 dated April 28, 2015, focus of the Company's business activity is on construction, trading industry, services, warehouse and transportation sectors.

TYPE OF THE COMPANY'S BUSINESS ACTIVITIES ARE AS FOLLOWS

Core Business Activity

Civil construction including reinforced concrete, steel and wood construction, road construction, toll roads and bridges, ports, irrigation and others, both for the government and the private sector, including planning and supervising or providing advice on the construction.

Supporting Business Activity

Supporting business activity, includes:

- Industry of all industrial goods;
- Trading of all goods including import, export, inter-insular and local trading;
- As distributor; agent; supplier and representative of the national and international companies;
- Service provision, except legal and taxation services;
- Warehouse;
- land transportation either for passengers and cargo transportation

Competitive Advantages

The Company has several competitive advantages in the operated business in construction sector, considering the Company has been existed for over 50 years, with good track record, including as pioneer of commercial building development.

Line of Business as specialization of the Company is construction of high-rise building such as hotel, apartment and shopping center, and infrastructure project, with client portfolio classified as prominent property business group in Indonesia.

PROYEK PERSEROAN 2018

Company Projects In 2018

Proyek Perseroan terdiri dari proyek yang masih berjalan dan proyek yang sudah selesai.

Selama tahun 2018, proyek yang dilakukan Perseroan sebagai berikut:

PROYEK YANG MASIH BERJALAN

Alexandria Tower Silk Town Tangerang, Springhill Royale Suites Jakarta, Synthesis Residence Kemang Jakarta, Mayapada Banua Center Banjarmasin, RS Budi Medika Lampung, The Park Mall Sawangan, Pusat Pembelajaran Arntz - Geise Universitas Parahyangan Bandung, Kawana Golf Residence Jababeka, Apartment Monroe Jababeka, Pacific Garden Alam Sutera, RS Mayapada Kuningan Jakarta, Mayapada Hospital Bandung, Ext Mayapada Hospital Tangerang, RS Priscilla Medical Center Cilacap, Capital Square Surabaya, Hotel Solis Ubud Bali, Hotel Andaz Bali, Sudamala Labuan Bajo, dll.

PROYEK YANG SUDAH SELESAI

Branz BSD, Ciputra World 2 Jakarta, Regatta Phase II Jakarta, Praxis Surabaya, Springhill Royale Suites Jakarta, Mangkuluhur City Jakarta, Rimba Hotel Bali, Holiday Inn Express Bali, Radisson Hotel Uluwatu Bali, Dragon Ressort Labuan Bajo, Apsara Tower Kahyangan Solo, dll.

Projects of the Company consist of ongoing and completed projects.

During 2018, the projects carried out by the Company are as follows:

ON GOING PROJECTS

Alexandria Tower Silk Town Tangerang, Springhill Royale Suites Jakarta, Synthesis Residence Kemang Jakarta, Mayapada Banua Center Banjarmasin, RS Budi Medika Lampung, The Park Mall Sawangan, Pusat Pembelajaran Arntz - Geise Universitas Parahyangan Bandung, Kawana Golf Residence Jababeka, Apartment Monroe Jababeka, Pacific Garden Alam Sutera, RS Mayapada Kuningan Jakarta, Mayapada Hospital Bandung, Ext Mayapada Hospital Tangerang, RS Priscilla Medical Center Cilacap, Capital Square Surabaya, Hotel Solis Ubud Bali, Hotel Andaz Bali, Sudamala Labuan Bajo, and others.

COMPLETED PROJECTS

Branz BSD, SOHO @Podomoro City, Ciputra World 2 Jakarta, Regatta Phase II Jakarta, Praxis Surabaya, Springhill Royale Suites Jakarta, Renaissance Nusa Dua Bali, Indigo Hotel Seminyak, Mangkuluhur City Jakarta, Q Big BSD Tangerang, and others.

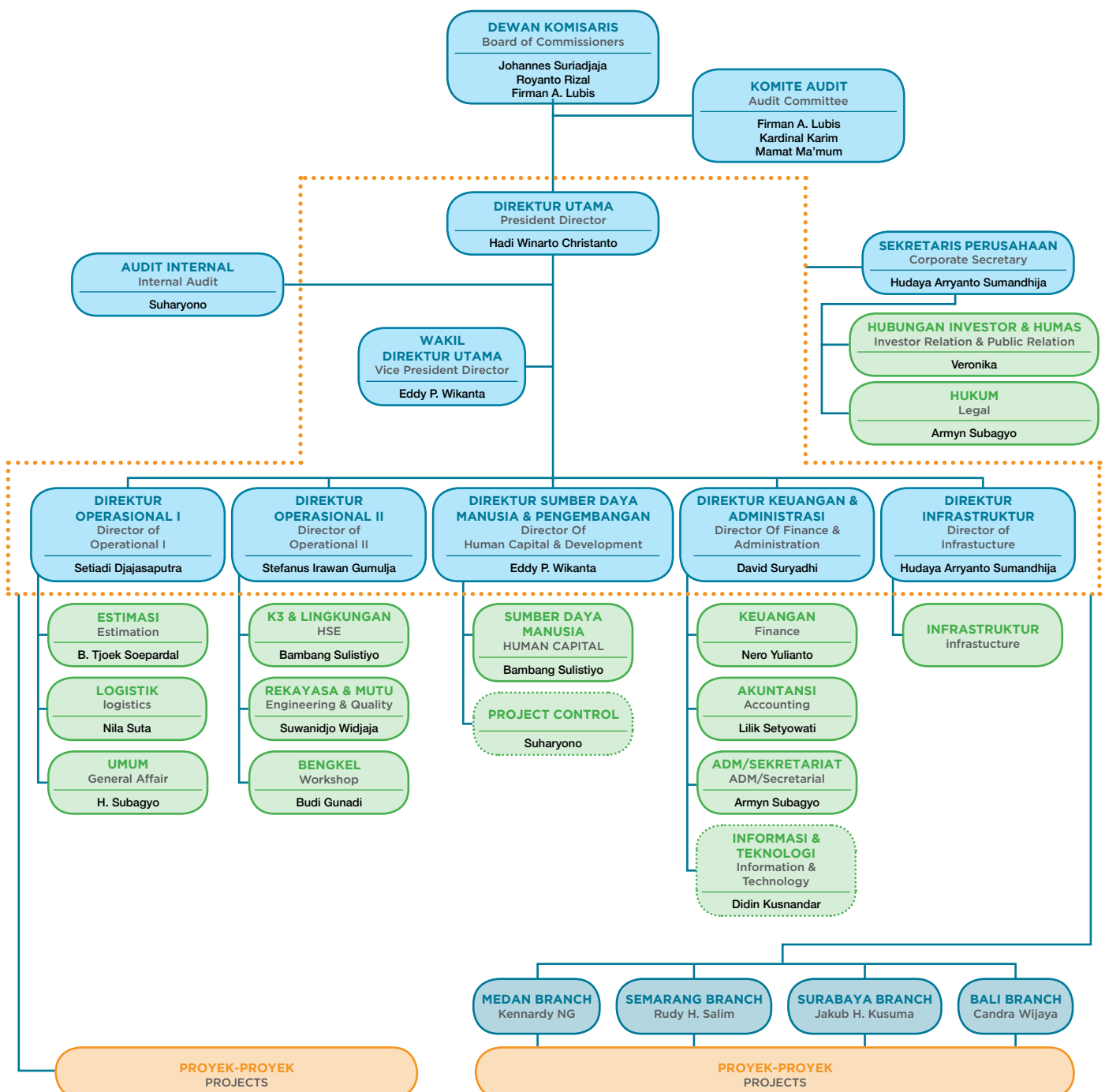


STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure

Struktur organisasi Perseroan dirancang sesuai dengan kebutuhan pengembangan bisnis dan telah dikaji secara mendalam yang diselaraskan dengan visi dan misi Perseroan. Struktur Organisasi per 31 Desember 2018 sebagai berikut:

Organization structure of the Company is designed according to business development needs and has been reviewed thoroughly to be in line with vision and mission of the Company. As of December 31, 2018, organization structure is illustrated below:

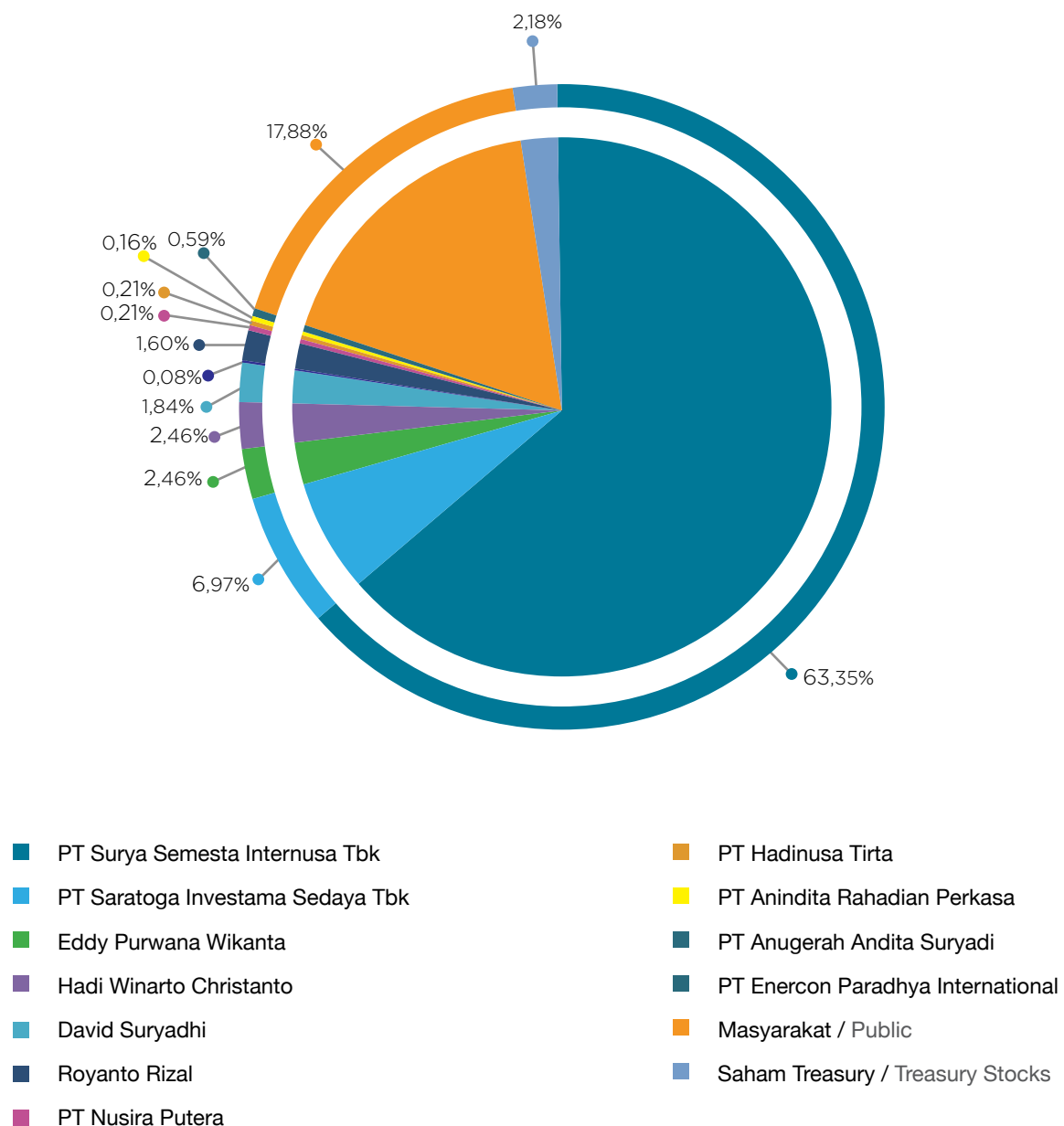


KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM

Shares Ownership Composition

Perseroan merupakan perusahaan publik dengan struktur kepemilikan saham per tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The Company is a public company with shares ownership structure as of December 31, 2018, as follows:



Per 31 Desember 2018 As of December 31, 2018			
	Nama Name	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Saham Shares Percentage
Pemegang Saham >5% Share ownership > 5%	PT Surya Semesta Internusa Tbk	1,581,372,800	63.35%
	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	173,913,000	6.97%
Pemegang Saham <5% Share ownership < 5%	Eddy Purwana Wikanta	61,352,500	2.46%
	Hadi Winarto Christanto	61,352,500	2.46%
	David Suryadhi	46,000,000	1.84%
	Royanto Rizal	2,000,000	0.08%
	PT Nusira Putera	40,000,000	1.60%
	PT Hadinusa Tirta	5,335,000	0.21%
	PT Anindita Rahadian Perkasa	5,335,000	0.21%
	PT Anugerah Andita Suryadi	4,000,000	0.16%
	PT Enercon Paradhya International	14,827,500	0.59%
	Masyarakat / Public	446,426,544	17.88%
	Saham Treasury / Treasury Stocks	54,343,500	2.18%
TOTAL		2,496,258,344	100.00%

KEPEMILIKAN SAHAM DI ATAS 5%

PT Surya Semesta Internusa Tbk ("SSIA")

SSIA adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta, dan bergerak dalam bidang pengembangan kawasan industri, properti komersial, jasa konstruksi dan perhotelan melalui penyertaan pada entitas anak. Pemegang saham di SSIA adalah PT Arman Investments Utama sebesar 9,47%, PT Persada Capital Investama sebesar 7,94%, GSI S/A Intrepid Investments Limited sebesar 6,32%, PT Union Sampoerna 5,47%, Christien Suriadjaya 0,75%, dan Masyarakat sebesar 70,05%.

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk ("SIS")

SIS adalah suatu perseroan terbatas berstatus perusahaan terbuka yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan, dan memiliki maksud dan tujuan utama adalah menjalankan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung melalui anak perusahaan di bidang pertanian, perkebunan, telekomunikasi, perdagangan, industri, sumber daya alam, energi, pembangunan, transportasi, kendaraan bermotor, jasa keuangan, *consumer goods*, infrastruktur menara telekomunikasi dan jasa. Susunan pemegang saham SIS adalah sebagai berikut: PT Unitras Pertama (31,68%), Edwin Soeryadjaya (31,04%), Sandiaga Salahuddin Uno (22,62%), Michael W.P. Soeryadjaya (0,006%), Andi Esfandiari (0,013%), dan Publik (14,60%).

SHARES OWNERSHIP MORE THAN 5%

PT Surya Semesta Internusa Tbk ("SSIA")

SSIA is a limited liability company domiciled in Jakarta, and is engaged in the development of industrial areas, commercial property, construction services, and hotels through participation in subsidiaries. SSIA's shareholders are PT Arman Investments Utama for 9,47%, PT Persada Capital Investama for 7,94%, GSI S/A Intrepid Investments Limited for 6,32%, PT Union Sampoerna for 5,47%, Christien Suriadjaya for 0,75%, and Public for 70,05%.

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk ("SIS")

SIS is a limited liability company, with the status of public company, incorporated under the Laws of the Republic of Indonesia, domiciled in Central Jakarta, and has a main purpose and objective of operating business directly or indirectly through subsidiaries in the fields of agriculture, plantation, telecommunication, trade, industry, natural resources, energy, development, transportation, motor vehicles, financial services, consumer goods, telecommunication tower infrastructure, and services. Composition of SIS Shareholders is as follows: PT Unitras Pertama (31.68%), Edwin Soeryadjaya (31.04%), Sandiaga Salahuddin Uno (22.62%), Michael W.P. Soeryadjaya (0.006%), Andi Esfandiari (0.013%), dan Publik (14.60%).

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Hingga akhir Desember 2018, terdapat 2,46% saham yang dimiliki oleh masing-masing Bapak Hadi Winarto Christanto dan Bapak Eddy Purwana Wikanta yang merupakan Direktur Utama dan Wakil Direktur Utama di Perseroan, serta kepemilikan saham sebesar 1,84% yang dimiliki oleh Bapak David Suryadhi yang merupakan Direktur Perseroan, dan 0,08% yang dimiliki oleh Bapak Royanto Rizal selaku Wakil Komisaris Utama

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS SHARES OWNERSHIP

As end of 2018, there is 2.46% shares owned by Mr. Hadi Winarto Christanto and Mr. Eddy Purwana Wikanta, respectively, as President Director and Vice President Director of the Company, and 1.84% ownership by Mr. David Suryadhi as Director of the Company and 0.08% owned by Mr. Royanti Rizal as Vice President Commissioner

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Share Ownership	
		Lembar Saham Shares	Persentase Percentage
Dewan Komisaris The Board of Commissioners			
Johannes Suriadjaja	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
Ir. Royanto Rizal	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	2,000,000	0,08%
Firman A.Lubis	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Direksi The Board of Directors			
Hadi Winarto Christanto	Direktur Utama President Director	61,352,500	2,46%
Eddy Purwana Wikanta	Wakil Direktur Utama Vice President Director	61,352,500	2,46%
David Suryadhi	Direktur Director	46,000,000	1,84%
Setiadi Djajasaputra	Direktur Director	-	-
Hudaya Arryanto Sumadhija	Direktur Director	-	-
Ir. Stefanus Irawan Gumulja	Direktur Independen Independent Director	-	-

KEPEMILIKAN SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI

Share Ownership Based on Classification

Keterangan Description	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase (%) Percentage (%)
Institusi Lokal Local Institution	45	1.938.346.780	77,65
Institusi Asing Foreign Institution	21	86.299.952	3,46
Individu Lokal Local Individual	2.129	461.363.412	18,48
Individu Asing Foreign Individual	15	10.248.200	0,41

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Pemegang saham pengendali Perseroan adalah PT Surya Semesta Internusa Tbk.

DAFTAR ENTITAS ANAK PERUSAHAAN, PERUSAHAAN JOINT VENTURE, PERUSAHAAN ASOSIASI DAN ENTITAS BERELASI

Perseroan memiliki entitas anak dengan kepemilikan mayoritas dan entitas berelasi dengan kepemilikan minoritas, yaitu:

INFORMATION ABOUT MAJORITY AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

The Company's controlling shareholders is PT Surya Semesta Internusa Tbk.

LIST OF SUBSIDIARY, JOINT VENTURE, ASSOCIATED COMPANY AND RELATED ENTITY

The Company has subsidiary with majority ownership and related entity with minority ownership, as follows:



PT Nusa Raya Cipta Tbk



99,98%
PT Sumbawa Raya Cipta

Kepemilikan Saham Perseroan di Entitas Anak/Berelasi The Company's Share Ownership in Subsidiary/Related Entity	%
PT Sumbawa Raya Cipta	99,98

PT SUMBAWA RAYA CIPTA ("SRC")

PT Sumbawa Raya Cipta (SRC) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 14 April 2000 dari Notaris Rukmasanti Hardjasatya, SH. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-6624 HT.01.01.TH.2001 tanggal 2 Mei 2001.

SRC bergerak dalam bidang usaha hotel berikut penyediaan fasilitas akomodasi dan pelayanan lain yang diperlukan bagi penyelenggaraan kegiatan usaha tersebut. Pemegang saham utama SRC adalah Perseroan (99,98%), dan pemegang saham lainnya adalah Hadiwinarto Christanto (0,02%). Per akhir tahun 2018, SRC berstatus sudah beroperasi.

PT SUMBAWA RAYA CIPTA ("SRC")

PT Sumbawa Raya Cipta (SRC) was established based on Notarial Deed No. 13 dated April 14, 2000 of Notary Rukmasanti Hardjasatya, SH. The Deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his decision letter No. C-6624 HT.01.01.TH.2001 dated May 2, 2001.

SRC is operated in hotel business segment altogether with accommodation facilities and other services that are requires for implementation of those businesses. Majority shareholders of SRC is the Company (99.98%), and other shareholders are Hadiwinarto Christanto (0.02%). As end of 2018, SRC operational status is operating.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Perseroan melakukan Initial Public Offering (IPO) pada tanggal 18 Juni 2013 dengan mencatatkan 306.087.000 saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Rincian kronologis pencatatan saham Perseroan dijelaskan dalam tabel berikut.

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham/Waran Number of Shares/ warrant	Harga Nominal Saham Share nominal Price (Rp)	Harga Penawaran/ Pelaksanaan Offer/execution Price
18 Juni June 2013	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	306.087.000	Rp 100	Rp 850
25 Juni June 2013	Penjataan Waran Seri I Series I Warrants Rationing	102.029.000	Rp 100	Rp 1,050

SHARES LISTING CHRONOLOGY

The Company executed Initial Public Offering (IPO) on June 18, 2013 and listed 306,087,000 shares at Indonesia Stock Exchange (IDX). Detail information of the Company's shares listing chronology is explained in table below:

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

Hingga 31 Desember 2018, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya sehingga informasi mengenai nama efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran dan peringkat efek tidak relevan untuk disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

As of December 31, 2018, the Company did not issue other securities, therefore, information about name of the securities, issuance year, maturity date, offering value and securities rating are irrelevant to be presented in this Annual Report.

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN

Supporting Profession/Institution

Akuntan Publik Public Accountant

KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Member Firm of RSM Network
Plaza Asia, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav.59 Jakarta 12190
Telp. +6221 5140 1340
Fax. +6221 5140 1350

STTD

STTD.AP-239/PM.22/2018 tanggal 6 Februari 2018

Keanggotaan Asosiasi | Association Membership
Anggota IAPI No. 1424

Surat Penunjukan | Appointment Decree

No. 0301118/RHP/1113/EL Tanggal 5 November 2018
No. 1001118/RHP/1113/EL Tanggal 5 November 2018

Biaya untuk Jasa yang diberikan di Tahun 2018

Fee for Services Provided in 2018
Rp 158.500.000

Periode Penugasan | Assignment Period

5 November 2018 – 6 Maret | March 2019

Notaris Notary

Kumala Tjahjani Widodo, S.H, M.H, MKn
Jl. Belawan No.8 Jakarta 10150
Telp. +6221 386 6602
Fax. +6221 380 3139

STTD

153/BL/STTD-N/2008 tanggal 16 April 2008

Keanggotaan Asosiasi | Association Membership
Anggota INI No. 001.021

Biaya untuk Jasa yang diberikan di Tahun 2018

Fee for Services Provided in 2018

Rp 19.800.000

Periode Penugasan | Assignment Period

26 September – 5 Desember | December 2018

Notaris Notary

Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H
Ruko Sentra Bisnis Blok C/3A,
Jl. Tanjung Duren, Tanjung Duren Utara
Tj. Duren Utara, Grogol petamburan, Jakarta Barat
Jakarta 11470
Telp. + 62215689278
Fax. + 6221 560 1142

STTD

819/PM/STTD-N/2005 tanggal 27 Oktober 2005

Keanggotaan Asosiasi | Association Membership
Anggota INI No. 011.001.103.020968

Biaya untuk Jasa yang diberikan di Tahun 2018

Fee for Services Provided in 2018
Rp 20.512.820

Periode Penugasan | Assignment Period

20 Maret | March – 31 Mei | May 2018

Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau

PT Sinartama Gunita

Sinarmas Land Plaza
Menara I lantai 9
Jl. M.H. Thamrin No. 51 Jakarta 10350
Telp. +6221 3922332
Fax. +6221 392 3003

Izin OJK | OJK License

Kep-82/PM/1991 tanggal 30 September 1991

Keanggotaan Asosiasi | Association Membership
Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia berdasarkan
Surat Keterangan No. ABI/IX/2008.007

Biaya untuk Jasa yang diberikan di Tahun 2018

Fee for Services Provided in 2018

Rp 35.500.000

Periode Penugasan | Assignment Period

30 Juni | June 2018 – 31 Mei | May 2019

KERJASAMA DENGAN PIHAK KETIGA

Cooperation With Third Parties

Untuk membangun kerjasama strategis dan untuk memaksimalkan pendapatan usaha, Perseroan melakukan kerjasama operasi dengan berbagai pihak. Beberapa bentuk kerjasama yang dilakukan oleh Perseroan pada tahun 2018 antara lain:

JO Jaya Konstruksi-Tatamulia-NRC

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 17 Mei 2010.

Perseroan melakukan kerjasama dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan PT Tatamulia Nusantara Indah dengan nama "Jaya Konstruksi-Tatamulia-NRC Joint Operation" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung Ciputra World dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 36%, 34% dan 30%.

JO STC-NRC

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 8 Juni 2012.

Perseroan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC-NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung MNC News Centre dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

JO Karabha-NRC

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 27 September 2012 dan akta penegasan Consortium Agreement No. 29 tanggal 5 November 2012, oleh Notaris Humbert Lie, SH, SE, MKn.

Perseroan melakukan kerjasama dengan PT Karabha Griyandiri dengan nama "JO Karabha-NRC" untuk melaksanakan pekerjaan jalan tol Cikopo-Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.

JO Maeda-NRC

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 28 Mei 2013.

Perseroan melakukan kerjasama dengan Maeda Corporation dengan nama "JO Maeda-NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan pabrik Tachi-S Indonesia dan pekerjaan pembangunan pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 50% dan 50%.

JO Edgenta Propel-NRC

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 29 Juni 2015.

Perseroan melakukan kerjasama dengan Edgenta Propel Berhad dengan nama "JO Edgenta Propel-NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pemeliharaan di Jalan Tol Cikopo-Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.

To build strategic partnership and to optimize revenues, the Company engages in operations cooperation with various parties. Types of cooperation done by the Company in 2018 are as follows:

JO Jaya Konstruksi-Tatamulia-NRC

Based on the Joint Operation Agreement dated May 17, 2010.

The Company cooperates with PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and PT Tatamulia Nusantara Indah under the name "Jaya Konstruksi-Tata-NRC Joint Operation" to carry out the construction work of Ciputra World building with 36%, 34% and 30% participating interest, respectively.

JO STC-NRC

Based on the Joint Operation Agreement dated June 8, 2012.

The Company entered a joint operation with PT Solobhakti Trading & Contractor under the name "JO STC-NRC" to carry out construction work of MNC News Center building with a 60% and 40% participating interest, respectively.

JO Karabha-NRC

According to the Addendum of Joint Operation Agreement dated September 27, 2012 and Deed of Consortium Agreement No. 29 dated November 5, 2012, made before Notary, Humbert Lie, SH, SE, MKn.

The Company entered into a joint cooperation with PT Karabha Griya Mandiri under the name "JO Karabha-NRC" to carry out Cikopo-Palimanan toll road with 55% and 45% participating interest, respectively.

JO Maeda-NRC

Based on the Joint Operation Agreement dated May 28, 2013.

The Company entered into a joint operation with Maeda Corporation under the name "JO Maeda NRC" to undertake the construction work of Tachi-S Indonesia factory and the construction work of Y-TEC Autoparts Indonesia factory with 50% and 50% participating interest.

JO Edgenta Propel-NRC

Based on Joint Operation Agreement dated June 29, 2015.

The Company entered into a joint operation Edgenta Propel Berhad under the name "JO Edgenta Propel - NRC" to undertake the maintenance work of Cikopo-Palimanan Toll Roads with 55% and 45% participating interest.

ALAMAT KANTOR CABANG & JARINGAN KERJA

Branch Office Address & Operational Network



-  **Kantor Pusat | Head Office**
-  **Kantor Cabang | Branch Office**

KANTOR CABANG | BRANCH OFFICE

Medan

Jl. Imam Bonjol No. 12 A, Medan 20112
Telepon : (061) 4142284

Faksimili : (061) 4538581
Email : nrcmedan@nusrayacipta.com

Semarang

Jl. Brigjend. Jend Sudiarto No.516, Semarang 51092
Telepon : (024) 6723585

(024) 6710416
Faksimili : (024) 6712790
Email : smgnrc@gmail.com

KANTOR PUSAT | HEAD OFFICE

Graha Cipta Building Lantai 2

Jl. D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta Timur 13350

Telepon : (021) 819 3526, 819 3582

Faksimili : (021) 819 3544, 819 3471

Website : www.nusarayacipta.com

Email : nrc@nusarayacipta.com

corsec@nusarayacipta.com



Surabaya

Jl. Rungkut Industri II No.45D, Surabaya 60293

Telepon : (031) 8437207

Faksimili : (031) 8470220

Email : nrc@indo.net.id

Denpasar

Jl. By Pass I Gusti Ngurah Rai Tohpati No.38, Denpasar 80237

Telepon : (0361) 462528

(0361) 462040

Faksimili : (0361) 462342

Email : nrcbali@indosat.net.id

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

BUSINESS SUPPORT REVIEW





“Perseroan terus memperkuat keunggulan kompetitif termasuk dalam aspek operasional dengan membangun kehandalan SDM dan Teknologi Informasi”

“The Company continuously strengthens competitive advantage including in operational aspect by developing reliable HR and Information Technology.”



TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

Business Support Review

SUMBER DAYA MANUSIA

Kontribusi karyawan sangat berpengaruh dalam meraih seluruh target dan pencapaian Perseroan serta dalam mendukung strategi bisnis dan mempertahankan keunggulan kompetitif. Perseroan senantiasa memandang pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dan budaya perusahaan sebagai pilar-pilar utama untuk meraih pertumbuhan usaha berkelanjutan. Fungsi Sumber Daya Manusia Perseroan terus berupaya menjadi partner strategis yang berperan menyiapkan SDM yang memiliki kompetensi untuk mendukung tujuan strategis Perseroan serta menciptakan lingkungan kerja kondusif dengan tujuan dapat memotivasi karyawan untuk meraih kinerja terbaik melalui perbaikan berkelanjutan.

Struktur Organisasi Manajemen SDM Perseroan dikelola dan diawasi oleh beberapa fungsi SDM, yaitu oleh kantor pusat Perseroan di Jakarta dan pelaksanaannya didukung oleh unit-unit SDM di Kantor Cabang. Fungsi SDM pusat berfokus pada kepentingan strategis dan konsep manajemen SDM secara keseluruhan, mulai dari perencanaan, perancangan, pengaturan, dan pengimplementasian inisiatif – inisiatif strategis secara berkesinambungan yang ditujukan untuk memperkuat sistem pengembangan organisasi, perencanaan dan program rekrutmen tenaga kerja, pelatihan berbasis kompetensi, perencanaan jenjang karir, sistem kompensasi dan benefit, penilaian kinerja, dan hubungan industrial. Sedangkan unit-unit SDM di Kantor Cabang mengelola kegiatan operasional SDM dalam implementasi kegiatan harian. Hal ini bertujuan untuk mendorong pengambilan keputusan yang cepat dan tepat dalam level operasional, sambil menjaga keselarasannya dengan rencana strategis Perseroan.

Seiring berjalannya waktu, organisasi SDM Perseroan sudah semakin terintegrasi dengan strategi pengembangan SDM yang dimiliki oleh Grup SSI, sehingga dapat tercipta sinergi yang lebih baik dan sejalan dengan kepentingan strategis Grup.

PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA

Pada tahun 2018, jumlah karyawan Perseroan berjumlah 778 karyawan. Profil karyawan Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan status kepegawaian, jabatan, tingkat pendidikan, dan jenis kelamin selama 2 (dua) tahun terakhir sebagai berikut:

HUMAN RESOURCES

Contribution of the employees is having significant impact in achieving all of the Company's target and achievement as well as to support business strategy and maintain competitive advantages. The Company always views Human Resources (HR) and corporate culture development as main pillars to achieve sustainable business growth. Human Resources function in the Company continuously seeks to be strategic partners that contributes in preparing HR with competency to support strategic goals of the Company and to create conducive working environment with purpose to motivate employees to achieve the highest performance through sustainable improvement.

HR Management Organization Structure in the Company is managed and supervised by some HR functions, such as Head Office in Jakarta, which implementation is supported by HR units at Branch Offices. HR Function at the Head Office focuses on strategic needs and overall HR management concept, starting from planning, designing, arrangement, and implementation of strategic initiatives continuously aiming to strengthen organization development system, manpower planning and recruitment program, competency-based training, career planning, compensation and benefit system, performance assessment and industrial relation. Meanwhile, HR units at Branch Offices manages HR operational activity in daily activity implementation. This aims to encourage fast and accurate decision-making at operational levels while also maintain alignment with the Company's strategic plan.

Over time, HR organization in the Company has become more integrated with HR development strategy of SSI Group, to create better synergy that is in line with the Group's strategic interest.

HUMAN RESOURCES PROFILE

In 2018, the Company hired 778 employees. Profile of the Company and subsidiary employees based on employment status, position, education level and gender in the last 2 (two) years are as follows:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Composition of Employees By Employment Status

Keterangan Description	2018			2017		
	Perseroan Company	Entitas Anak Subsidiary	Jumlah Total	Perseroan Company	Entitas Anak Subsidiary	Jumlah Total
Karyawan Tetap Permanent Employees	450	4	454	450	4	454
Karyawan Kontrak Contract Employees	324	-	324	335	-	335
Honorar Honorarium	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	774	4	778	785	4	789

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

Composition of Employees By Position

Keterangan Description	2018			2017		
	Perseroan Company	Entitas Anak Subsidiary	Jumlah Total	Perseroan Company	Entitas Anak Subsidiary	Jumlah Total
Direktur Director	6	4	10	6	4	10
General Manager/ Sr Manager/ Manager	54	-	54	100	-	100
Supervisor	160	-	160	151	-	151
Tenaga Profesional Professional Staff	554	-	554	528	-	528
Jumlah Total	774	4	778	785	4	789

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Composition of Employees By Gender

Keterangan Description	2018			2017		
	Perseroan Company	Entitas Anak Subsidiary	Jumlah Total	Perseroan Company	Entitas Anak Subsidiary	Jumlah Total
Perempuan Female	110	-	110	107	-	107
Laki-laki Male	664	4	668	678	4	682
Jumlah Total	774	4	778	785	4	789

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Composition of Employees By Educational Level

Keterangan Description	2018			2017		
	Perseroan Company	Entitas Anak Subsidiary	Jumlah Total	Perseroan Company	Entitas Anak Subsidiary	Jumlah Total
S2 – S3 Master - PhD Degree	19	-	19	18	-	18
S1 Bachelor Degree	266	3	269	269	4	273
Diploma Diploma	78	1	79	75	-	75
Non Akademi Non-Degree	411	-	411	423	-	423
Jumlah Total	774	4	778	785	4	789

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Composition of Employees By Age

Keterangan Description	2018			2017		
	Perseroan Company	Entitas Anak Subsidiary	Jumlah Total	Perseroan Company	Entitas Anak Subsidiary	Jumlah Total
> 55	72	4	76	67	2	69
45 - 55	217	-	217	234	2	236
35 - 44	161	-	161	186	-	186
25 – 34	238	-	238	223	-	223
17 – 24	86	-	86	75	-	75
Jumlah Total	774	4	778	785	4	789

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Rekrutmen

Dalam bidang rekrutmen, bagian SDM Perseroan secara berkala melakukan proses rekrutmen sesuai kebutuhan dan ketersediaan pekerjaan. Proses ini dimulai dengan mereview spesifikasi dan uraian jabatan serta kompetensi kandidat yang dibutuhkan oleh User dengan acuan job description & kamus kompetensi jabatan sebagai dasar untuk melakukan rekrutmen. Proses dilanjutkan dengan menjangkau kandidat melalui situs Perusahaan, iklan di berbagai situs pencari kerja dan media sosial, kemitraan dengan beberapa lembaga akademis, maupun kandidat yang pernah melakukan magang di Perusahaan. Setelah itu, bagian SDM akan menyeleksi pelamar yang bertujuan untuk mencocokkan kompetensi dan kepribadian calon karyawan dengan kriteria Perseroan.

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

Recruitment

In recruitment aspect, HR Division in the Company performs recruitment process regularly based on needs and job availability. This process is started with review on job specification and description as well as competency of candidate that is required by User with job description & position competency dictionary reference as guideline in the recruitment process. The process is continued by recruiting candidate through the Company's website, advertising through various job seekers websites and social media, partnership with various academic institutions, and candidates who previously joined as internship student in the Company. Next, the HR Division will select the applicants to match competency and personality of the employee candidates with the Company's criteria.

Pendidikan dan Pelatihan

Investasi Perseroan di dalam pengembangan SDM juga terus berlanjut melalui berbagai program pelatihan untuk peningkatan kompetensi SDM agar tercipta SDM yang unggul. Perseroan senantiasa memfasilitasi karyawan dengan berbagai program pelatihan dan pengembangan secara berkesinambungan untuk meningkatkan keterampilan yang berkaitan dengan pekerjaan. Oleh karena itu, Manajemen memberi kesempatan bagi setiap karyawan untuk menempuh program pendidikan dan pelatihan yang ditujukan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan di berbagai bidang pekerjaan dan level jabatan, baik dari sisi *soft competency* maupun *hard competency*.

Program pendidikan dan pelatihan Perseroan terbagi menjadi 2 kelompok, yaitu *In House Training* berupa program peningkatan kemampuan manajemen umum, manajemen fungsional, dan program perluasan wawasan yang diselenggarakan oleh Perseroan serta program pelatihan eksternal yang dilakukan oleh pihak luar.

Berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan baik yang dilakukan dalam bentuk *In House Training* maupun dengan melibatkan pihak eksternal yang diselenggarakan Perseroan pada tahun 2018, yaitu:

Education and Training

The Company's investment in HR development is also continued through various training programs to develop HR competency to create excellent personnel. The Company always facilitates the employees with various training and development program continuously to develop expertise related to the jobs. Therefore, the Management provides opportunity for every employee to participate in education and training program aiming to develop expertise and knowledge in various scope of works and position level, both in terms of *soft-competency* and *hard-competency*.

Education and training program in the Company is divided into 2 groups, In-House Training including general management capability development, function management and knowledge development program held by the Company and external training programs held by external institutions.

Various education and training activities either held as In-House Training or by involving external parties held by the Company in 2018 are as follows:

Bulan Month	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Pihak Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Total Participants
Januari January 2018	Leadership for Business Performance Leadership for Business Performance	ICG Consulting	12 orang Person
	3D/ Sketch Up/ AutoDesk Revit (Architect/Structure) 3D/ Sketch Up/ AutoDesk Revit (Architect/Structure)	Cipta Sarana Informatika	2 orang Person
Februari February 2018	Beauty in simplicity Beauty in simplicity	Surya Internusa Hotel	1 orang Person
Maret March 2018	Penyusunan Struktur & Skala Gaji Salary Structure & Scale Formulation	PPM Manajemen	1 orang Person
	Leadership Workshop Batch 1 Leadership Workshop Batch 1	Surya Internusa	2 orang Person
	Microsoft Office Project Microsoft Office Project	NRC Medan	2 orang Person
	K3 Dalam Pekerjaan Ketinggian HSE in Height Project	PJK3 Dhawal Prima	2 orang Person
	Pengenalan Perpajakan Taxation Introduction	NRC Medan	6 orang Person
April April 2018	Juru Las Welding Expert	PT Mairodi Mandiri Sejahtera	2 orang Person
	Ahli K3 Umum General HSE Expert	PJK3 Dhawal Prima	2 orang Person
	K3 Mesin Diesel HSE of Diesel Machine	PJK3 Dhawal Prima	1 orang Person

Bulan Month	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Pihak Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Total Participants
April April 2018	Greenship Professional Greenship Professional	Green Building Council	3 orang Person
	VAT Update 2018 VAT Update 2018	Formasi Tax Training	1 orang Person
	K3 Gedung Bertingkat HSE of Skycraper	Hiperkes	1 orang Person
	Sosialisasi Program E - Tender Socialization of E – Tender Program	PT Astra Honda Motor	2 orang Person
Mei May 2018	Pemanfaatan Ground Granulated Blast Furnace Slag (GGBFS) Use of Ground Granulated Blast Furnace Slag (GGBFS)	PT Krakatau Semen Indonesia	2 orang Person
	Pelatihan Teknis Standarisasi Pengadaan Barang/Jasa Goods/Services Procurement Standardization Technical Training	Kementerian Hukum & HAM	2 orang Person
	Edukasi Bahaya Kebakaran Fire Hazard Education	P3KI	12 orang Person
	Ahli Muda K3 Konstruksi Construction HSE Junior Expert	PT Surya Kusuma Nusantara	2 orang Person
Juli July 2018	ASEAN Leaders Programme 2018 Batch 1 ASEAN Leaders Programme 2018 Batch 1	Common Purpose	1 orang Person
	Teknisi K3 Listrik Electric HSE Technician	Go Safe Academy	1 orang Person
	Pelatihan Penggunaan Aplikasi SSI Performance Management System Use of SSI Performance Management System Application Training	Surya Internusa	39 orang Person
	Manajemen Mutu Quality Management	NRC Medan	6 orang Person
	Ahli K3 Umum General HSE Expert	Hiperkes	1 orang Person
	Mewujudkan Zero Conflict di Perusahaan dengan Penerapan Norma Ketenagakerjaan Achieving Zero Conflict in the Company through Employment Norm Implementation	Dinas Tenaga Kerja Surabaya	1 orang Person
	Pemahaman Kondisi Jasa Kontruksi 2018 Understanding on Construction Service 2018	NRC Bali	68 orang Person
	Pelatihan Pemahaman Persyaratan ISO 45001:2018 dan Audit Internal Understanding ISO 45001:2018 and Internal Audit Training	TUV Nord Indonesia	56 orang Person
Agustus August 2018	Petugas Peran Kebakaran Kelas D Fire Fighter Role Class D	ISC Safety School	2 orang Person
	Performance Management Skill Performance Management Skill	ICG Consulting	11 orang Person
	Performance Management Skill batch 1 & 2 Performance Management Skill batch 1 & 2	Surya Internusa	23 orang Person

Bulan Month	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Pihak Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Total Participants
Agustus August 2018	Menuju Perancangan Struktur Kolom Berbasis Kinerja Towards Performance-Based Column Structure Planning	PT Haerte Widya Konsultan Engineers	3 orang Person
	Technology Update Event for AEC Industries Technology Update Event for AEC Industries	PT Synnex Metrodata Indonesia	2 orang Person
	Greenship Associate Greenship Associate	Green Building Council	2 orang Person
September September 2018	ASEAN Leaders Programme 2018 Batch 2 ASEAN Leaders Programme 2018 Batch 2	Common Purpose	1 orang Person
	Performance Management Skill batch 3 & 4 Performance Management Skill batch 3 & 4	Surya Internusa	10 orang Person
	Pelatihan Brevet A & B Brevet A & B Training	Ikatan Akuntan Indonesia	1 orang Person
	Pengenalan Produk Semen Cement Product Introduction	PT Adiwise Mandiri	16 orang Person
November November 2018	Leadership Workshop Batch 2 & 3 Leadership Workshop Batch 2 & 3	Surya Internusa	32 orang Person
Desember December 2018	Petugas di Ketinggian Officers at Height	PJK3 Dhawal Prima	2 orang Person

Pengembangan Kompetensi dan Perencanaan Jenjang Karir

Perseroan menyiapkan program pengembangan kompetensi yang terstruktur serta program pengembangan karir secara berjenjang, guna mempersiapkan staf untuk menempati posisi senior dan strategis di masa depan. Perseroan memfasilitasi setiap karyawan untuk dapat berkembang dan mencapai potensi terbaiknya melalui berbagai kebijakan dan program yang bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat serta karakter seluruh individu. Perseroan juga secara berkala mereview dan mengupdate kamus kompetensi, yang terdiri dari kompetensi dasar, kompetensi inti, dan kompetensi teknis sebagai acuan dalam pengembangan kompetensi karyawan dan pengembangan jenjang karir.

Kesejahteraan Karyawan

Perseroan sangat memperhatikan kesejahteraan karyawan sebagai salah satu tugas yang harus dijunjung tinggi sebagai bentuk apresiasi Perseroan terhadap kontribusi karyawan atas pencapaian kinerja Perusahaan. Dengan kesejahteraan yang memadai, diharapkan para karyawan dapat mengerahkan kemampuan maksimal sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Perseroan memastikan setiap karyawan menerima program kesejahteraan karyawan termasuk didalamnya remunerasi yang kompetitif, mendapatkan penghargaan sesuai dengan kontribusi yang telah diberikan, dan memiliki pola karir yang tepat melalui peningkatan kompetensi dan profesionalisme masing-masing.

Competency Development and Career Planning

The Company has prepared a structured competency development program and staging career development program, to prepare staffs to be assigned in senior and strategic positions in the future. The Company has facilitated every employee to develop and achieve best potential through various policies and programs aiming to develop potential, talents, interest and character of every individual. The Company also reviewed and updated competency dictionary regularly comprising of basic competency, core competency, and technical competency as guideline in employee's competency development and career path development.

Employee Welfare

The Company has a high concern on employee welfare as a duty that shall be upheld as manifestation of the Company's appreciation for employee contributions on the Company's performance achievement. The adequate welfare is expected to motivate the employees in contributing optimum efforts according to their duties and responsibilities.

The Company ensures that every employee receives an employee welfare program including competitive remuneration, rewards based on their contributions, and has the right career pattern through individual competence and professionalism development.

1. Sistem Penggajian

Sistem Penggajian karyawan Perseroan ditentukan berdasarkan berbagai aspek. Aspek paling utama yang mempengaruhi standar remunerasi Perseroan termasuk diantaranya adalah kondisi keuangan Perseroan, kondisi ekonomi makro global, dan standar upah karyawan sesuai sektor/ industri/ provinsi. Selain itu, kompetensi karyawan, keahlian, pengalaman dan kinerja masing-masing karyawan juga menjadi faktor penentu yang menyebabkan adanya perbedaan dalam total upah masing-masing karyawan Perseroan. Perseroan melakukan peninjauan gaji secara berkala dengan menganut prinsip dasar pengupahan yaitu komparasi secara internal dan kompetitif secara eksternal di industri yang sama untuk menjadi acuan Perseroan dalam menetapkan paket pengupahan.

2. Tunjangan dan Fasilitas

Disamping gaji pokok, Perseroan juga memberikan berbagai tunjangan dan fasilitas kepada karyawan yang meliputi:

- a. Pemberian Tunjangan Hari Raya (THR) secara teratur pada setiap tahunnya.
- b. Penggantian biaya yang berkaitan dengan kesehatan, antara lain perawatan rumah sakit, pengobatan, dan biaya dokter.
- c. Pemberian bantuan kedukaan bagi karyawan yang meninggal dunia.
- d. Pemberian sumbangan pernikahan bagi karyawan yang menikah.
- e. Pemberlakuan program Asuransi Tenaga Kerja melalui BPJS Ketenagakerjaan, yang meliputi Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, Jaminan Hari Tua, dan Jaminan Pensiun.
- f. Pemberlakuan program BPJS Kesehatan.

3. Sistem Penghargaan

Penghargaan berupa bonus tahunan diberikan kepada karyawan dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja operasi Perseroan yang ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Manajemen.

Sistem Manajemen Kinerja Karyawan

Perseroan memandang bahwa manajemen kinerja karyawan sebagai salah satu kunci utama dalam keberhasilan pencapaian kinerja Perusahaan. Manajemen kinerja yang dilakukan dengan baik bermanfaat untuk mengelola kinerja organisasi dengan lebih terstruktur dan terorganisir, meningkatkan kemampuan organisasi secara keseluruhan dengan perbaikan berkesinambungan, dan tentu saja pada akhirnya meningkatkan produktivitas sumber daya diri yang ada pada masing-masing individu. Pengelolaan kinerja merupakan tanggung jawab bersama untuk mendukung kesuksesan kinerja bisnis Perseroan dan keberhasilan setiap individu karyawan. Tahap terakhir dalam manajemen kinerja adalah penilaian kinerja yang digunakan sebagai dasar untuk mempertimbangkan pemberian *reward* dan *punishment*.

1. Payroll System

The Company's payroll system is determined by various aspects. The most important aspects affecting the Company's remuneration standards include Company's financial condition, global macroeconomic conditions, and employee/industry/province wage standards. In addition, employees' competencies, expertise, experience, and performance are also the deciding factors resulting in different total wages of each Company's employees. The Company conducts salary review regularly by adopting the basic principle of remuneration that is internally and externally competitive comparative in the same industry to become Company's reference in determining the remuneration package.

2. Allowances and Facilities

In addition to the basic salary, the Company also provides various benefits and facilities to its employees which include:

- a. Provision of Holiday Allowance (THR) regularly annually.
- b. Reimbursement related to health, including hospital care, medication, and doctor fees.
- c. Provision of grief support to employee who dies.
- d. Provision of marriage donations for married employees.
- e. Enforcement of the Labor Insurance program through BPJS Employment, which includes Work Accident Insurance, Death Insurance, Retirement Security, and Pension Plan.
- f. Enforcement of BPJS Health program.

3. Reward System

Reward in the form of annual bonus is given to the employees to improve the performance of Company's operations established in accordance with the Management Meeting's decision.

Employee Performance Management System

The Company views employee performance management as one of primary keys in the Company's performance achievement. Performance management that is implemented properly will contribute on organization performance in more structured and organized ways, improve overall organizational capability through continuous improvement, and surely to increase productivity of resources in every individual. Performance management becomes a joint responsibility to support success of the Company's business and employee individual performance. Final stage in the performance management is performance appraisal that will be used as basis to consider reward and punishment.

Hubungan Industrial

Dalam rangka memberikan suasana dan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan sehat serta memastikan hak dan kewajiban karyawan dapat dijalankan secara konsisten, Perseroan telah memiliki Peraturan Perusahaan yang menjadi pedoman dalam pengelolaan SDM terkait hubungan dengan karyawan. Peraturan Perusahaan telah disahkan berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. Kep. 994/PHIJSK-PK/PP/VII/2016 tentang pengesahan Peraturan Perusahaan atas nama PT Nusa Raya Cipta Tbk per tanggal 26 Juli 2016.

Perseroan juga menaruh perhatian besar untuk dapat menciptakan keterlibatan karyawan di dalam Perusahaan. Perseroan secara rutin menyelenggarakan berbagai macam kegiatan dan acara dalam memastikan keterlibatan aktif karyawan serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Kegiatan tersebut antara lain Buka Puasa Bersama di bulan Ramadhan, Perayaan Natal, dan Acara Open House dalam menyambut tahun baru. Selain itu, Perseroan juga memfasilitasi karyawan untuk bisa menyalurkan minat dan bakat mereka melalui berbagai komunitas hobi, seperti Badminton Club, Ping-Pong Club, dan Yoga Club.

PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Seiring dengan perkembangan era digital, Perseroan juga terus mengembangkan aspek Teknologi Informasi (TI) sebagai salah satu aspek pendukung kegiatan bisnis dan operasional. Perseroan telah menyusun *IT Strategic Plan* sebagai landasan Tata Kelola Teknologi Informasi di Perseroan yang juga berisi sasaran atau target program kerja yang akan dicapai melalui pelaksanaan infrastruktur teknologi informasi secara efektif serta integrasi sistem proyek di Perseroan.

Pengembangan Teknologi Informasi (TI) di Perseroan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing unit kerja untuk mencapai proses bisnis yang paling efisien dan optimal. Pada tahun 2018, fokus utama pengembangan Teknologi Informasi (TI) di Perseroan adalah pengembangan aplikasi untuk meningkatkan proses bisnis, antara lain:

1. Business Monitoring System for Cost Control and Project Tracking

Sistem yang digunakan untuk melakukan pengawasan terhadap seluruh proses bisnis di Perseroan melalui dukungan Teknologi Informasi. Tujuan penerapan sistem ini adalah agar Perseroan dapat memastikan proses bisnis berjalan sesuai jadwal dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

2. Digital Document Database

Sebagai bagian dari perbaikan sistem administrasi perusahaan, pada tahun 2018 Perseroan mengimplementasikan Digital Document Database. Melalui sistem database secara digital, Perseroan berupaya untuk mengurangi proses administrasi secara manual, risiko human error serta memberikan dukungan terhadap proses bisnis secara keseluruhan, khususnya terkait ketersediaan dokumen yang dibutuhkan oleh seluruh unit kerja.

Industrial Relation

In order to provide a safety, comfortable and healthy working condition and environment as well as to ensure that rights and obligations of the employees to be carried out consistently, the Company has implemented Corporate Regulations as guideline of HR management related to employee relations. The regulations have been ratified through Decree of Industrial Relations Development and Workers Social Security General Directorate No. Kep. 994/PHIJSK-PK/PP/VII/2016 concerning ratification of Company Regulations for PT Nusa Raya Cipta Tbk as of July 26, 2016.

The Company also pays great concern to encourage employee's involvement in the Company. The Company organizes various activities and events regularly to ensure active involvement of the employees and create a conducive work environment. The activities include fasting break in the month of Ramadhan, Christmas Celebration, and Open House in new year celebration. In addition, the Company also facilitates employees to accommodate their interests and talents through various hobby communities, such as Badminton Club, Ping-Pong Club, and Yoga Club.

INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT

In line with digital era development, the Company continuously develops Information Technology (IT) aspect as one of supporting aspects for the business and operational activities. The Company has decided through signed IT Strategic Plan as Information Technology Governance framework in the Company that also contains objectives or targets of the working program to be achieved through information technology infrastructure implementation effectively and integrated with project system in the Company.

Information Technology (IT) Development in the Company is adjusted with requirements in each working unit to achieve most efficient and most optimum business process. In 2018, main focus of Information Technology (IT) development in the Company includes application development to increase business process, among others:

1. Business Monitoring System for Cost Control and Project Tracking

A system that is applied to monitor the entire business process in the Company through Information Technology support. Objective of the system implementation is to support the Company in ensuring business process has been operated based on schedule and achieve the expected target.

2. Digital Document Database

As part of administration system improvement in the Company, the Company has implemented Digital Document Database in 2018. Through digital database system, the Company attempts to reduce manual administration process, human error risk and to provide support for overall business process, especially related to availability of documents required by all working units.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS





“Pada tahun 2018, Perseroan membukukan kontrak baru sebesar Rp2,69 triliun, pendapatan sebesar Rp2,46 triliun dan laba tahun berjalan sebesar Rp117,97 miliar.”

“The Company booked new contracts valued Rp2.69 trillion, revenues of Rp2.46 trillion and profit for the year reached Rp117.97 billion in 2018.”

TINJAUAN EKONOMI GLOBAL

Global Economy Review

Perkembangan ekonomi global pada tahun 2018 diwarnai oleh moderasi pertumbuhan ekonomi dunia diiringi ketidakpastian pasar keuangan yang sedikit mereda. Hal tersebut antara lain dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi negara maju antara lain ketegangan hubungan dagang Amerika Serikat (AS) dan Cina dan sejumlah risiko geopolitik, antara lain keberlanjutan perundingan Brexit antara Inggris dan Uni Eropa. Pertumbuhan ekonomi dunia yang melandai serta risiko hubungan dagang antar negara dan geo-politik yang masih tinggi berdampak pada ketidakpastian dalam transaksi komoditas global dan rendahnya volume perdagangan dunia selama tahun 2018.

Ekonomi Amerika Serikat cenderung menguat selama tahun 2018 didorong oleh berlanjutnya akselerasi konsumsi serta kinerja positif tenaga kerja dan ekspansi kebijakan fiskal. Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi di kawasan Eropa tumbuh melambat dibandingkan tahun sebelumnya. Kondisi tersebut didorong oleh melambatnya konsumsi akibat konsolidasi fiskal, melambatnya kinerja ekspor seiring dengan perlambatan ekonomi Tiongkok, serta tertahannya pertumbuhan investasi. Jepang dan Cina juga mencatat perlambatan ekonomi di mana perekonomian Jepang tumbuh melambat sejalan dengan berakhirnya dukungan fiskal dan melemahnya dukungan sektor eksternal dan ekonomi Cina tumbuh lebih rendah dari perkiraan semula sebagai dampak dari melambatnya kinerja konsumsi yang disebabkan oleh dampak dari penurunan aset rumah tangga didorong koreksi harga properti, meningkatnya ketidakpastian pasar keuangan global, serta adanya kebijakan financial deleveraging. Pertumbuhan ekonomi India pada tahun 2018 masih terus positif ditopang oleh kinerja konsumsi yang masih solid, investasi yang meningkat, dan dukungan ekspor netto yang membaik.

Secara umum, beberapa faktor signifikan yang menentukan laju pertumbuhan ekonomi global antara lain kenaikan The Fed Funds Rate (FFR) sebanyak 4 (empat) kali menjadi sebesar 2,5%. Dampak peningkatan suku bunga FFR ini juga membuat nilai tukar dollar AS menguat terhadap hampir semua mata uang negara lain termasuk mata uang Rupiah. International Monetary Fund (IMF) mencatat pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,7% pada tahun 2018.

TINJAUAN EKONOMI NASIONAL DAN INDUSTRI KONSTRUKSI

Perekonomian Indonesia berhasil dipertahankan untuk tetap stabil di level 5,17% ditopang oleh permintaan domestik dimana sektor konsumsi terus tumbuh dan didukung keyakinan konsumen yang terjaga akan prospek masa depan perekonomian. Nilai tukar Rupiah yang juga mengalami depresiasi sebagai dampak penguatan nilai tukar Dollar AS, hingga menyentuh level Rp15.000 pada kuartal IV-2018 diiringi oleh kebijakan Bank Indonesia untuk menaikkan suku bunga acuan BI 7-Day Reverse Repo Rate hingga di level 6% yang bertahan sampai akhir tahun.

Global economic growth in 2018 is influenced by global economic growth moderation followed by financial market uncertainty that was slightly recovering. This condition was namely affected by economic growth of the developed countries such as trade war between United States (US) and China, with couple of geopolitical risks, such as sequence of Brexit negotiation between United Kingdom and European Union. The sluggish global economic growth and risk of trade relationship among the countries and high geopolitical tension affected on uncertainty in the global commodity transaction and low international trade volume in 2018.

The United States economy tended to rebound throughout 2018 driven by prolonged of consumption acceleration and positive labor performance and fiscal policy expansion. On the other hand, economic growth in the Eurzone was slowing down compared to the previous year. This condition was driven by lower consumption due to fiscal consolidation, lower export performance in line with the economic deceleration in China, as well as restrained investment growth. Japan and China also marked an economic slowdown where the Japanese economy was decelerating in line with end of fiscal support and weaker support from the external sector and the Chinese economy was growing lower than projection as a result of slowing consumption performance caused by the decline in household assets driven by price corrections property, increasing uncertainty in the global financial market, and financial deleveraging policies. India's economic growth in 2018 remained positive supported by solid consumption performance, increased investment and support for the recovering net exports.

Some significant factors that generally determined the pace of global economic growth are including increasing Fed Fund Rate (FFR) by 4 (four) times to 2.5%. The impact of the FFR interest rates increment also triggered appreciation of US dollar exchange rate against almost all other currencies including the Rupiah. The International Monetary Fund (IMF) reported the global economic growth of 3.7% in 2018.

NATIONAL ECONOMY AND CONSTRUCTION INDUSTRY REVIEW

Indonesian economy was successfully maintained to remain stable around 5.17% level, supported by domestic demands where the consumption sector continued to grow and was backed by consumer trusts on the future economic prospect. Rupiah exchange rate was also depreciated as result of the the US Dollar exchange rate appreciation, and once hit Rp15,000 level in 4th quarter-2018 followed by Bank Indonesia policy to raise BI 7-Day Reverse Repo Rate to 6% level that sustained as end of the year.

Berdasarkan data ekonomi yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) di tahun 2018, industri konstruksi nasional mampu tumbuh sebesar 6,09%, terutama yang berhubungan dengan pembangunan infrastruktur, jauh diatas pertumbuhan ekonomi nasional yang hanya 5,17%. Sektor ini memberikan kontribusi terbesar keempat di dalam PDB Nasional, yaitu sebesar 10,97% setelah industri manufaktur (20,70%), wholesale (13,57%), dan agrikultur (13,35%).

Secara umum, tahun 2018 merupakan tahun yang cukup berat bagi sektor konstruksi akibat sentimen tingginya beban utang perusahaan konstruksi yang memberatkan kinerja kas operasional menjadi negatif. Kondisi ini hadir merupakan dampak dari adanya sentimen seperti pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang bergerak sideways serta pergerakan rupiah yang melemah 8% atas dolar AS. Sentimen lain datang dari luar seperti kenaikan suku bunga Bank Indonesia dan suku bunga AS (Fed Funds Rate).

TINJAUAN KINERJA PER SEGMENT USAHA

Perusahaan dan entitas anak menyajikan segmen usaha berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Perusahaan dan entitas anak.

Segmen usaha adalah suatu komponen dari entitas :

- Yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Kinerja per segmen usaha Perseroan pada tahun 2018, dijelaskan berdasarkan segmen operasi dan geografis sebagai berikut:

SEGMENT OPERASI

Pada tahun buku 2018, Perseroan membukukan pendapatan dari 2 (dua) segmen operasi yaitu Jasa Konstruksi dan Hotel. Hal ini merupakan dampak dari pembukaan unit hotel oleh anak perusahaan, PT Sumbawa Raya Cipta.

According to economic data released by the Central Statistics Bureau (BPS) in 2018, the national construction industry managed to grow by 6.09%, particularly related to infrastructure development, exceeding the national economic growth of 5.17%. This sector gave the forth highest contribution on National GDP with 10.97%, after manufacturing industry (20.70%), wholesale (13.57%) and agriculture (13.35%).

In general, 2018 was a challenging year for the construction sector due to the sentiment on high debt of the construction company that contrained operational cash performance on the negative. This condition occurred as result of sentiment namely shifting of the Composite Stock Price Index (IHSG) which moves sideways and the Rupiah movement that declined by 8% against the US dollar. Other external sentiments included increasing Bank Indonesia interest rates and the US Funds Rate.

PERFORMANCE REVIEW BY BUSINESS SEGMENT

The Company and subsidiary presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Company and subsidiary.

Operating segment is a component of the entity:

- That engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- Whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- For which separate financial information is available.

Performance by business segment in the Company in 2018 is explained by operations segment and geographical area, as follows:

OPERATIONS SEGMENT

In fiscal year 2018, the Company booked revenues from 2 (two) operations segments that are Construction and Hotel. This is contributed from opening of hotel unit by our subsidiary, PT Sumbawa Raya Cipta.

Penjelasan pendapatan per segmen operasi pada tahun buku 2018, sebagai berikut:

Explanation of revenues by operations segment in fiscal year 2018 is as follows:

(dalam Miliar Rupiah | In Billion Rupiah)

Segmen Operasi Operating Segment	2018	2017	Perubahan (%) Changes (%)	Kontribusi Contribution
Jasa Konstruksi Construction	2.453,63	2.163,68	13,40%	99,86%
Hotel	3,34	-	100,00%	0,14%
Total	2.456,97	2.163,68	13,55%	100,00%

Berdasarkan segmen operasi, Jasa Konstruksi masih menjadi kontributor utama pendapatan usaha Perseroan dengan realisasi pendapatan sebesar Rp2.453,63 miliar pada tahun 2018 atau 99,86% dari total pendapatan usaha Perseroan dengan pertumbuhan pendapatan 13,40% dibandingkan tahun 2017. Segmen hotel menyumbangkan pendapatan sebesar Rp3,34 miliar atau 0,14% dari total pendapatan Perseroan pada tahun 2018.

Based on operations segment, Construction still becomes main contributor of the Company's revenues with revenues realization of Rp2,453.63 billion in 2018 or 99.86% from total revenues with revenues growth of 13.40% compared to 2017. Hotel contributes revenues of Rp3.34 billion or 0.14% from total revenues booked by the Company in 2018.

Segmen Geografis

Pada tahun buku 2018, seluruh unit usaha Perusahaan dan entitas anak berlokasi di Jakarta, Denpasar, Semarang, Surabaya dan Medan.

Geographical Segment

In fiscal year 2018, all of business units of the Company and subsidiary are located in Jakarta, Denpasar, Semarang, Surabaya dan Medan.

Pendapatan dan beban proyek berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut :

Project revenues and expenses based on geographical segment are as follows:

Kontribusi Pendapatan per Segmen Geografis 2017 - 2018

Revenues Contribution by Geographical Segment in 2017 – 2018



(dalam Miliar Rupiah | In Billion Rupiah)

Pendapatan per Segmen Geografis Revenues Contribution by Geographical Segment	2018	2017	Perubahan (%) Changes (%)	Kontribusi Contribution
Jakarta	1.366,50	1.192,58	14,58%	55,62%
Denpasar	443,95	219,59	102,18%	18,07%
Semarang	291,51	204,33	42,66%	11,86%
Surabaya	299,63	375,28	(20,16%)	12,20%
Medan	55,39	171,90	(67,78%)	2,25%
Total Pendapatan Total Revenue	2.456,97	2.163,68	13,55%	100,00%

Berdasarkan segmen geografis, kontribusi terbesar bagi pendapatan Perseroan pada tahun 2018 adalah pendapatan proyek yang berlokasi di Jakarta dengan pendapatan sebesar Rp1.366,50 miliar tumbuh 14,58% dibandingkan Rp1.192,58 miliar yang dibukukan tahun 2017 dan berkontribusi 55,62% terhadap total pendapatan usaha Perseroan diikuti oleh Denpasar sebesar Rp443,95 miliar dengan kontribusi 18,07%, Surabaya sebesar Rp299,63 miliar dengan kontribusi 12,20%, Semarang sebesar Rp291,51 miliar dengan kontribusi 11,86% dan Medan sebesar Rp55,39 miliar dengan kontribusi 2,25% terhadap total pendapatan usaha yang dibukukan Perseroan tahun 2018.

Based on geographical segment, the highest contribution on the Company's revenues in 2018 is contributed by revenues of projects located in Jakarta with revenues of Rp1,366.50 billion, grew by 14,58% compared to Rp1.192,58 billion booked in 2017 and contributed 55.62% to total revenues of the Company followed by Denpasar with Rp443.95 billion with contribution of 18.07%, Surabaya with Rp299.63 billion with contribution of 12.20%, Semarang with Rp291.51 billion with contribution of 11.86% and Medan with Rp55.39 billion with contribution of 2,25% to total revenues booked by the Company in 2018.

Beban Pendapatan per Segmen Geografis 2017 - 2018

Cost of Revenues by Geographical Segment in 2017 – 2018



(dalam Miliar Rupiah | In Billion Rupiah)

Beban Pendapatan Per Segment Geografis Cost of Revenues by Geographical Segment	2018	2017	Perubahan (%) Changes (%)	Kontribusi Contribution
Jakarta	1.235,41	1.162,27	6,29%	56,01%
Denpasar	390,71	180,75	116,16%	17,71%
Semarang	263,20	169,12	55,63%	11,93%
Surabaya	265,98	305,20	(12,85%)	12,06%
Medan	50,54	131,46	(61,55%)	2,29%
Beban Pendapatan Cost of Revenues	2.205,85	1.948,81	13,19%	100,00%

Sesuai dengan kontribusi dari masing-masing segmen usaha, Perseroan membukukan beban pokok pendapatan terbesar dari segmen operasi Jakarta sebesar Rp1.235,41 miliar tumbuh 6,29% dibandingkan tahun 2017 dan berkontribusi 56,01% terhadap total beban pokok pendapatan Perseroan diikuti oleh Denpasar sebesar Rp390,71 miliar dengan kontribusi 17,71%, Surabaya sebesar Rp265,98 miliar dengan kontribusi 12,06%, Semarang sebesar Rp263,20 miliar dengan kontribusi 11,93% dan Medan sebesar Rp50,54 miliar dengan kontribusi 2,29% terhadap total beban pokok pendapatan yang dibukukan Perseroan tahun 2018.

Based on contribution from each business segment, the Company booked the highest cost of revenues from operations segment in Jakarta amounted Rp1,235.41 billion, grew by 6,29% compared to 2017 and contributed 56.01% from total cost of revenues booked by the Company followed by Denpasar amounted Rp390.71 billion with contribution of 17.71%, Surabaya amounted Rp265.98 billion with contribution 12.06%, Semarang amounted Rp263.20 billion with contribution of 11.93% and Medan amounted Rp50.54 billion with contribution of 2.29% to total cost of revenues booked by the Company in 2018.

PEROLEHAN KONTRAK BARU

Pada tahun 2018, Perseroan berhasil memperoleh kontrak baru sebesar Rp2,69 triliun. Kontrak baru yang diperoleh sebagian besar berasal dari pelanggan tetap Perseroan yang merasa puas atas hasil kerja Perseroan pada kontrak sebelumnya.

NEW CONTRACT ACQUISITION

In 2018, the Company successfully booked new contracts of Rp2.69 trillion. New contracts that are acquired are mostly from repeat customers who are satisfied with the Company's project result on the previous contracts.

Pada awal tahun 2018, Perseroan menargetkan kontrak baru sebesar Rp3,8 triliun dan pendapatan sebesar Rp2,7 triliun. Namun demikian, dalam perjalanannya Perseroan menyadari bahwa pencapaian target tersebut sulit untuk dicapai di tengah kondisi persaingan dan perekonomian dikarenakan permintaan (demand) konstruksi mengalami penurunan; yang mengakibatkan terjadinya persaingan yang cukup ketat di industri konstruksi. Belum lagi banyaknya tender proyek yang ditunda pelaksanaannya sambil menunggu stabilnya situasi perekonomian dan politik Indonesia.

Realisasi pencapaian kontrak baru pada tahun 2018 adalah sebesar 70,88% dari target yang telah ditetapkan atau sebesar Rp2,69 triliun, dan pencapaian pendapatan sebesar 91,00% dari target atau sebesar Rp2,46 triliun.

Beberapa proyek besar yang telah selesai dikerjakan Perseroan di tahun 2018 antara lain adalah: Branz BSD, SOHO @Podomoro City, Ciputra World 2 Jakarta, Regatta Phase II Jakarta, Praxis Surabaya, Springhill Royale Suites Jakarta, Renaissance Nusa Dua Bali, Indigo Hotel Seminyak, Mangkuluhur City Jakarta, dan Q Big BSD-Tangerang.

Adapun proyek yang masih berjalan adalah : Hotel & Apartemen Tentrem Semarang, Synthesis Residence Kemang Jakarta, Mayapada Banua Center Banjarmasin, The Park Mall Sawangan, Alexandria Tower Silk Town Bintaro Jakarta, Capital Square Surabaya, Rumah Sakit Mayapada Ext Lebak Bulus Jakarta, Pabrik Gula PT PNS Sumatera Selatan, RS Budi Medika Lampung, dan Hotel Solis Ubud Bali.

Perseroan optimis perolehan nilai kontrak baru akan tumbuh seiring membaiknya kondisi perekonomian dan iklim politik yang stabil.

At early 2018, the Company targeted new contracts of Rp3.8 trillion and revenues of Rp2.7 trillion. However, on its way, the Company realized that the target achievement was quite challenge in the midst of current competition and economic condition due to declining demands in construction sector; resulting tight competition in construction industry. This is exacerbated with numbers of projects that are delayed as expecting stable economic and political condition in Indonesia.

Realization of new contract achievement in 2018 reached 70.88% from the target of Rp2.69 trillion, and revenues realization reached 91.00% from the target or amounted Rp2.46 trillion.

Major Projects that have been completed by the Company in 2018 are among others: Branz BSD, SOHO @Podomoro City, Ciputra World 2 Jakarta, Regatta Phase II Jakarta, Praxis Surabaya, Springhill Royale Suites Jakarta, Renaissance Nusa Dua Bali, Indigo Hotel Seminyak, Mangkuluhur City Jakarta, and Q Big BSD-Tangerang.

On-going projects are among others: Hotel & Apartemen Tentrem Semarang, Synthesis Residence Kemang Jakarta, Mayapada Banua Center Banjarmasin, The Park Mall Sawangan, Alexandria Tower Silk Town Bintaro Jakarta, Capital Square Surabaya, Rumah Sakit Mayapada Ext Lebak Bulus Jakarta, Sugar Plant PT PNS South Sumatera, RS Budi Medika Lampung, and Hotel Solis Ubud Bali.

The Company is optimistic that the new contract values will grow in line with stable economic and political conditions.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Laba Rugi

Tabel Perkembangan Laba Rugi Tahun 2017-2018

Table of Profit or Loss Growth in 2017 – 2018

(dalam Miliar Rupiah | In Billion Rupiah)

Uraian Description	2018	2017	Perubahan (%) Changes (%)
Pendapatan Revenues	2.456,97	2.163,68	13,55%
Beban Pokok Pendapatan Cost Of Revenue	(2.205,85)	(1.948,81)	13,19%
Laba Usaha Operating Income	163,56	218,14	(25,02%)
Laba Sebelum Pajak Income Before Tax	119,83	177,93	(32,65%)
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	117,97	153,44	(23,12%)

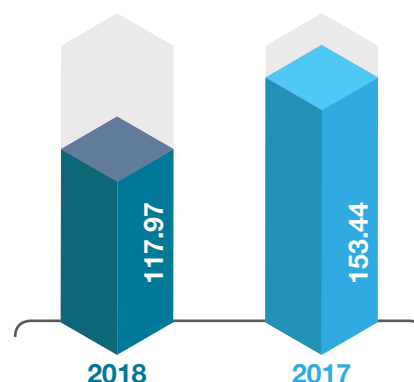
FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

Profit or Loss

Laba Tahun Berjalan

Profit For The Year

(dalam Miliar Rupiah | In Billion Rupiah)



Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp117,97 miliar per 31 Desember 2018 menurun 23,12% dibandingkan Rp153,44 miliar pada tahun 2017. Penurunan laba tahun berjalan didominasi oleh penurunan pendapatan lainnya.

The Company booked profit for the year amounted Rp117.97 billion as of December 31, 2018, decreased by 23.12% compared to Rp153.44 billion in 2017. The decrease in profit for the year was dominated from decreasing other income.

Pendapatan

Pendapatan usaha Perseroan terdiri dari Pendapatan Jasa Konstruksi dan Hotel. Selama tahun 2018, jumlah pendapatan Perseroan sebesar Rp2.456,97 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 13,55% dibandingkan tahun 2017.

Revenues

Revenues consists of revenues from Construction and Hotel. Through out 2018, the Company booked total revenues of Rp2,456.97 billion or increases by 13.55% compared to 2017.

Tabel Pertumbuhan Pendapatan Tahun 2017-2018

Table of Revenues Growth in 2017 – 2018

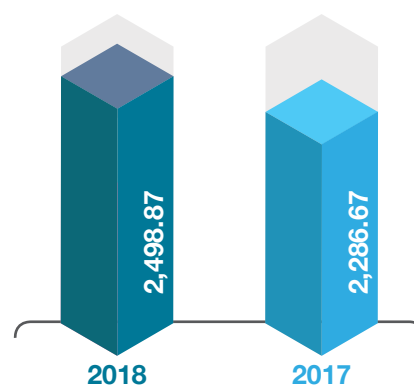
(dalam Miliar Rupiah | In Billion Rupiah)

Pendapatan Revenue	2018	2017	Perubahan (%) Changes (%)
Pendapatan Pendapatan	2.456,97	2.163,68	13,55%
Pendapatan Lainnya Pendapatan lainnya	41,90	122,98	(65,93%)
Total	2.498,87	2.286,67	9,28%

Pendapatan

Revenues

(dalam Miliar Rupiah | In Billion Rupiah)



Pendapatan Lainnya

Jumlah Pendapatan Lainnya selama tahun 2018 sebesar Rp41,90 miliar, mengalami penurunan sebesar 65,93% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp122,98 miliar. Penurunan Pendapatan Lainnya terutama disebabkan oleh adanya penurunan Keuntungan Penjualan Investasi dan Keuntungan penjualan Aset Tetap.

Beban Pokok Pendapatan

Beban Perseroan terdiri dari Beban Pokok Pendapatan, Beban Umum dan Administrasi, Beban Pajak Penghasilan Final, Beban Keuangan dan Beban Lainnya. Beban Pokok Pendapatan terdiri dari Beban pokok jasa konstruksi dan hotel. Beban Pokok Pendapatan pada tahun 2018 sebesar Rp2.205,85 miliar atau meningkat sebesar 13,19% dibandingkan tahun 2017. Peningkatan ini didominasi oleh adanya peningkatan beban pokok pendapatan jasa konstruksi.

Other Income

Total other income in 2018 amounted Rp41.90 billion, decreased by 65.93% compared to Rp122.98 billion in 2017. The decrease in other income was mainly due to decreasing Gain on Investment Sales and Gain on Sales of Fixed Assets.

Cost of Revenue

The Company's Expenses consist of Cost of Revenues, General and Administrative Expenses, Final Income Tax Expenses, Financial Expenses, and Other Expenses. Cost of Revenues comprises of cost of revenues from construction and hotel services. In 2018, Cost of Revenues amounted Rp2.205,85 billion or increased by 13.19% compared to 2017. The increment was dominated by increasing cost of revenues from construction.

Beban Pokok Pendapatan Tahun 2017-2018

Cost of Revenue in 2017 – 2018

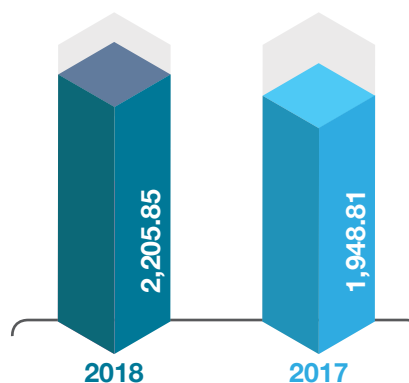
(dalam Miliar Rupiah | In Billion Rupiah)

Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	2018	2017	Perubahan (%) Changes (%)	Kontribusi Contribution
Jasa Konstruksi Construction	2.203,74	1.948,81	13,08%	99,90%
Hotel	2,11	-	100,00%	0,10%
Total	2.205,85	1.948,81	13,19%	100,00%

Beban Pokok Pendapatan

Cost of Revenue

(dalam Miliar Rupiah | In Billion Rupiah)



Aset

Aset yang dimiliki oleh Perseroan terdiri dari aset lancar dan aset tidak lancar. Selama tahun 2018, jumlah aset Perseroan sebesar Rp2.254,71 miliar atau sedikit penurunan sebesar 3,73% dibandingkan tahun 2017. Penurunan tersebut didominasi oleh penurunan investasi pada ventura bersama.

Assets

Assets owned by the Company consists of current assets and non-current assets. In 2018, the Company booked total assets of Rp2,254.71 billion or slightly decreased by 3.73% compared to 2017. The decrease was mainly dominated by decreasing investment with joint ventures.

Tabel Pertumbuhan Aset Perseroan Tahun 2017-2018

Table of Assets Growth in 2017 – 2018

(dalam Miliar Rupiah | In Billion Rupiah)

Uraian Description	2018	2017	Perubahan (%) Changes (%)	Kontribusi Contribution
Aset Lancar Current Assets	1.983,25	1.973,80	0,48%	87,96%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	271,46	368,37	(26,31%)	12,04%
Jumlah Aset Total Assets	2.254,71	2.342,17	(3,73%)	100,00%

Jumlah Aset

Total Assets

(dalam Miliar Rupiah | In Billion Rupiah)

**Liabilitas**

Liabilitas Perseroan terdiri dari Liabilitas Jangka Pendek dan Liabilitas Jangka Panjang. Jumlah Liabilitas tahun 2018 sebesar Rp1.046,47 miliar atau mengalami penurunan sebesar 8,15% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp1.139,31miliar. Penurunan jumlah Liabilitas didominasi oleh adanya penurunan utang pihak berelasi *non-usaha*.

Liabilities

The Company's Liabilities consist of Short-Term Liabilities and Long-Term Liabilities. Total Liabilities in 2018 amounted to Rp1,046.47 billion, decreased by 8.15% compared to Rp1,139.31 billion in 2017. The decrease in total liabilities was dominated by decreasing trade payables with non-business related parties.

Tabel Pertumbuhan Liabilitas Perseroan Tahun 2017-2018

Table of Growth of Company Liabilities for 2017-2018

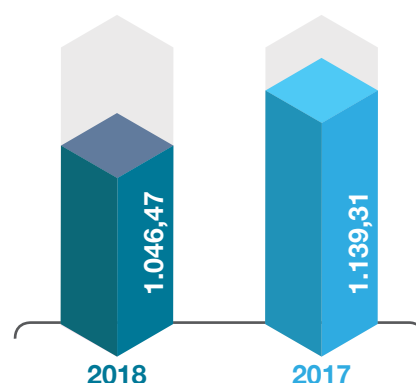
(dalam Miliar Rupiah | In Billion Rupiah)

Uraian Description	2018	2017	Perubahan (%) Changes (%)	Kontribusi Contribution
Liabilitas Jangka Pendek Short-term liabilities	957,67	1.013,94	(5,55%)	91,51%
Liabilitas Jangka Panjang Long-term liabilities	88,80	125,37	(29,17%)	8,49%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.046,47	1.139,31	(8,15%)	100,00%

Jumlah Liabilitas

Total Liabilities

(dalam Miliar Rupiah | In Billion Rupiah)

**Ekuitas**

Ekuitas Perseroan terdiri dari Modal Saham, Tambahan Modal Disetor, Saham Treasuri dan Saldo Laba. Di tahun 2018, Ekuitas Perseroan sebesar Rp1.208,24 miliar atau meningkat 0,45% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp1.202,86 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan Saldo Laba telah ditentukan dan belum ditentukan penggunaannya.

Equity

The Company's equity consists of Capital Stock, Additional Paid-in Capital, Treasury Stock, and Retained Earnings. In 2018, the Company's Equity amounted to Rp1,208.24 billion or increased by 0.45% compared to Rp1,202.86 billion in 2017. The increase was contributed from increasing Appropriate and Appropriate Retained Earnings.

Tabel Perkembangan Ekuitas Tahun 2017-2018

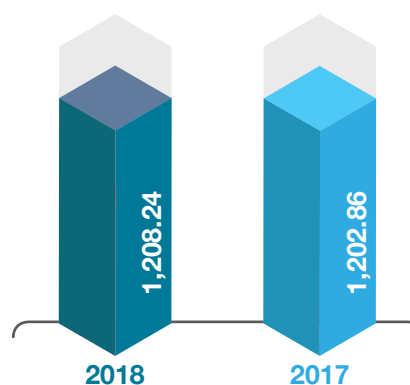
Table of Equity Growth in 2017 – 2018

(dalam Miliar Rupiah | In Billion Rupiah)

Ekuitas Equity	2018	2017	Perubahan (%) Changes (%)	Perubahan (%) Changes (%)
Modal Saham Capital Stock	249,63	249,63	0,00%	20,66%
Tambahan Modal Disetor - Neto Additional Paid-in Capital	342,47	342,47	0,00%	28,34%
Saham Treasuri Treasury Stock	(35,03)	(35,03)	0,00%	(2,90%)
Saldo Laba Retained Earnings				
Telah Ditetapkan Penggunaannya Appropriated	25,00	20,00	25,00%	2,07%
Belum Ditetapkan Penggunaannya Unappropriated	626,16	625,78	0,06%	51,82%
TOTAL EKUITAS TOTAL EQUITY	1.208,24	1.202,86	0,45%	100,00%

Ekuitas Equity

(dalam Miliar Rupiah | In Billion Rupiah)



Arus Kas

Arus Kas terdiri dari Arus Kas dari Aktivitas Operasi, Arus Kas dari Aktivitas Investasi dan Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan. Pada tahun 2018, Arus Kas Perseroan sebesar Rp736,13 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 12,07% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp656,86 miliar.

Cash Flows

Cash Flows consist of Cash Flows from Operating Activities, Cash Flows from Investing Activities, and Cash Flows from Financing Activities. In 2018, the Company's Cash Flows amounted to Rp736.13 billion, increased by 12.07% compared to Rp656.86 billion in 2017

Tabel Perkembangan Arus Kas Tahun 2017-2018

Table of Cash Flows Growth in 2017 – 2018

(dalam Miliar Rupiah | In Billion Rupiah)

Uraian Description	2018	2017	Perubahan (%) Changes (%)
Arus Kas Bersih dari aktivitas operasi Cash Flows from Operating Activities	(78,26)	224,10	(134,92%)
Arus Kas Bersih dari aktivitas investasi Cash Flows from Investing Activities	246,47	49,16	401,32%
Arus Kas Bersih dari aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	(88,97)	(83,17)	6,97%
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase in Cash and Cash Equivalents	79,23	190,09	(58,32%)
Kas dan Setara Kas awal tahun Cash and Cash Equivalents At Beginning of Year	656,86	446,73	47,04%
Kas dan Setara Kas akhir Periode Cash and Cash Equivalents At End of Year	736,13	656,86	12,07%

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Arus Kas dari Aktivitas Operasi terdiri dari Penerimaan Kas dari Pelanggan, Pembayaran Kas Kepada Pemasok dan Karyawan, Pembayaran Pajak Penghasilan, Pembayaran Bunga, Pembayaran Operasi Lain-Lain, dan Pendapatan Bunga.

Cash Flows from Operating Activities

Cash Flows from Operating Activities consist of Cash Received from Customers, Cash Paid to Suppliers and Employees, Income Tax Paid, Interest Paid, Other Cash Paid for Operations, and Interest Received.

Pada tahun 2018, Arus Kas dari Aktivitas Operasi mengalami penurunan sebesar 134,92% dibandingkan tahun 2017. Hal tersebut didominasi oleh Peningkatan Pembayaran Kas kepada Pemasok, Pembayaran Pajak Penghasilan dan Penurunan Penerimaan Kas dari Pelanggan.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Arus Kas dari Aktivitas Investasi terdiri dari Penerimaan dari Penjualan Investasi, Penerimaan dari Investasi pada Ventura Bersama, Hasil Penjualan Aset Tetap, dan Pembelian Aset Tetap.

Pada tahun 2018, Arus Kas dari Aktivitas Investasi mengalami peningkatan 401,32% dibandingkan tahun 2017. Hal tersebut didominasi oleh Penerimaan dari Penjualan Investasi dan Penerimaan dari Investasi pada Ventura Bersama.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan terdiri dari Pembayaran Dividen Tunai, Penambahan Utang Bank, Pembayaran Utang Pihak Berelasi Non-Usaha, Pemberian Pinjaman kepada Pihak Berelasi, dan Pengembalian Pinjaman dari Pihak Berelasi.

Pada tahun 2018, Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan mengalami peningkatan 6,97% dibandingkan tahun 2017. Hal tersebut didominasi oleh Pembayaran Dividen Tunai dan Penambahan Utang Bank.

Kemampuan Membayar Hutang, Tingkat Kolektibilitas Piutang & Rasio Keuangan Lainnya

Untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam melunasi kewajiban jangka pendek, Perseroan menggunakan rasio likuiditas yang terdiri dari rasio kas dan rasio lancar. Sedangkan dalam hal mengukur kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang, Perseroan menggunakan rasio solvabilitas yang diukur dengan membuat perbandingan seluruh liabilitas terhadap seluruh aset dan perbandingan seluruh liabilitas terhadap ekuitas.

Likuiditas

Perseroan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perseroan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Perseroan mempertahankan saldo bank yang cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki, pada tahun 2018 sebesar 207,09%, meningkat dibanding tahun 2017 sebesar 194,67%.

Solvabilitas

Rasio Hutang terhadap Total Aktiva merupakan perbandingan antara total liabilitas dan total aktiva. Rasio ini menunjukkan berapa bagian dari keseluruhan aktiva yang dibelanjai oleh hutang, pada tahun 2018 sebesar 46,41%, naik 2,23% dibanding tahun 2017 sebesar 48,64%.

Struktur Modal & Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Kebijakan manajemen atas struktur modal adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan Perseroan di masa mendatang. Hal ini dilakukan Perseroan melalui pengelolaan dan struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

In 2018, Cash Flows from Operating Activities decreased by 134.92% compared to that of 2017. This was due to the decrease Cash Paid to Suppliers, Cash receipt from customers and Income Tax Payment.

Cash Flows from Investing Activities

Cash Flows from Investing Activities consist of Investment Received from Sale of Investment, Investment Received in Joint Venture, Proceeds From Sale of Fixed Assets, Acquisitions of Fixed Assets, and Disbursement of Time Deposits.

In 2018, Cash Flows from Investing Activities increased by 401.32% compared to that of 2017. This was mainly due to the increase in Investment Received from Sale of Investment and Investment Received in Joint Venture.

Cash Flows from Financing Activities

Cash Flows from Financing Activities consist of Cash Dividend Payment, Payment of Due to Non-Trade Related Party Payables, Loan to Related Party, Repayment of Loans from Related Party, Received of Paid in Capital, Treasury Stock, and Receipts from Non-Trade Related Parties Payables.

In 2018, Cash Flows from Financing Activities increased by 6.97% compared to 2017. This is dominated by Cash Dividend Payment and Additional Bank Loans.

Solvency, Receivables Collectability & Other Financial Ratio

To measure the Company's ability in paying off its short-term liabilities, the Company uses the liquidity ratio of cash ratio and current ratio. Meanwhile, in terms of measuring the ability in fulfilling its long-term liabilities, the Company uses the solvency ratios measured by making the comparison of all liabilities to all assets and the comparison of all liabilities to equity.

Liquidity

The Company expects to pay off all liabilities on the maturity date. To fulfill its cash commitment, the Company expects its operational activities to generate adequate cash inflows. The Company maintains adequate bank balance to fulfill its liquidity needs.

Liquidity is a ratio used to measure the Company's ability in servicing its current liabilities using its current assets owned. In 2018, the ratio was 207.09% increased from 194.67% in 2017.

Solvency

Total Debts to Total Assets Ratio is the comparison between total liabilities and total assets. This ratio indicated amount of total assets were financed by debts. In 2018, the ratio was 46.41%, increased by 2.23% compared to 48.64% in 2017.

Capital Structure & Management Policy on Capital Structure

The management policy for capital structure is to maintain the availability of adequate financial resources for the Company's operations, business development, and growth in the future. This is carried out by the Company through the management of capital structure based on the economic conditions.

Kebijakan manajemen atas struktur modal Perseroan bertujuan untuk mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio pinjaman terhadap ekuitas. Tujuan Perseroan adalah mempertahankan rasio pinjaman terhadap ekuitas sebesar maksimum 3 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Posisi Rasio Hutang terhadap Modal (*Debt to Equity Ratio*) pada tahun 2018 adalah 0,9 dan 0,9 pada tahun 2017.

Investasi Barang Modal

Pada tahun 2018, penambahan aset tetap sebesar Rp26.551.534.801 dimana sebesar Rp26.444.625.712 dibeli secara tunai dan utang sebesar Rp106.909.089.

The management policy for the Company's capital structure aims to achieve an optimal capital structure in order to meet its business objectives, among others by maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholder value.

The management monitors the capital by using several measures of financial leverage such as debt to equity ratio. The Company's objective is to maintain a debt-to-equity ratio at a maximum of 3 on December 31, 2018 and 2017.

The position of Debt to Equity Ratio in 2018 was 0.9, and in 2017 was 0.9.

Capital Goods Investment

In 2018, there is an additional of fixed assets of Rp26,551,534,801 where Rp26,444,625,712 is purchased in cash and Rp106,909,089 is purchased via loans.

Jenis Investasi barang modal Type of Capital Goods Investment	Tujuan investasi Investment Purpose	Nilai investasi (Rp) Investment Value (Rp)
Mesin Machineries	Penunjang operasional Operational Support	3.523.580.507
Kendaraan Vehicle	Penunjang operasional Operational Support	3.252.917.728
Peralatan Kantor Office Equipment	Penunjang operasional Operational Support	644.044.961

Aset Dalam Penyelesaian | Assets Under Construction :

Bangunan Building	Penunjang operasional Operational Support	11.673.949.732
Peralatan Kantor Office Equipment	Penunjang operasional Operational Support	5.997.762.619
Peralatan Kamar Hotel Hotel Room Equipment	Penunjang operasional Operational Support	1.202.979.254
Kendaraan Vehicle	Penunjang operasional Operational Support	256.300.000
TOTAL		26.551.534.801

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak ada informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Laporan Akuntan.

Material Information and Fact After Accountant Reporting Date

There is no material information and fact after accountant reporting date.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2018 dan Proyeksi Tahun 2019

Target Pencapaian Kinerja Perseroan pada tahun 2018 adalah mendapatkan kontrak baru sebesar Rp3,8 triliun dan target pendapatan sebesar Rp2,7 triliun. Adapun realisasi pencapaian kontrak baru pada tahun 2018 adalah sebesar 70,88% dari target yang telah ditetapkan atau sebesar Rp2,69 triliun dan pencapaian pendapatan sebesar 91,00% dari target atau sebesar Rp2,46 triliun. Proyeksi Target Kontrak Baru di tahun 2019 adalah sebesar Rp3,5 triliun dan target Pendapatan adalah Sebesar Rp2,7 triliun.

Comparison Between Target and Realization in 2018 and Projection in 2019

The Company's performance achievement target in 2018 is to acquire new contract of Rp3.8 trillion and revenues target of Rp2.7 trillion. Realization of new contract achievement in 2018 is 70.88% from the set target from the target or Rp2.69 trillion and revenues achievement by 91.00% from the target or Rp2.46 trillion. New Contract Target projection for 2019 is Rp3.5 trillion and revenues target is Rp2.7 trillion.

Kebijakan Dividen

Kebijakan dan pembayaran dividen dilakukan dengan mempertimbangkan laba bersih yang diperoleh, kondisi keuangan dan tingkat kesehatan Perseroan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan untuk menentukan lain.

Dividend Policy

Dividend policy and payment is done by considering net income realization, financial condition and soundness level of the Company according to provisions in the Articles of Association and other prevailing Law as well as without reducing rights of the General Meetings of Shareholders (GMS) to decide otherwise.

Perseroan memberikan dividen kepada pemegang saham dengan besaran yang ditentukan oleh RUPS. Pada tahun 2018, Perseroan memberikan dividen sebesar Rp97.676.593.760.

The Company paid dividends to the Shareholders with amount as stipulated in the GMS. In 2018, the Company has paid dividends of Rp97,676,593,760.

Dalam 3 (tiga) tahun terakhir, dividen yang disalurkan Perseroan kepada Pemegang Saham adalah sebagai berikut :

In the last 3 (three) years, dividends paid the Company to the Shareholders are as follows:

RUPS Tahun Buku GMS Fiscal Year	Tanggal Pembayaran Dividen Dividend Payment Date	Jumlah Dividen Total Dividends	Jumlah Dividen per Saham Total Dividends per Share
2017	31 Mei May 2018	97.676.593.760	Rp 40
2016	7 Juni June 2017	73.257.445.320	Rp 30
2015	1 Juli July 2016	39.998.558.416	Rp 16,02

Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum

Realization of Public Offering Proceeds Utilization

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Total Realisasi Penawaran Umum – Bersih (dalam Rp Juta) Total Public Offering Realization – Net (in Rp million)	Realisasi Penggunaan Dana Realization of Proceeds Utilization					Total	Sisa Dana Hasil Penawaran Umum per 31 Desember 2018 Public Offering Proceeds Outstanding as of December 31, 2018
			Modal Kerja Ciputra World II Working Capital for Ciputra World II	Modal Kerja Parahyangan Residence Working Capital for Parahyangan Residence	Modal Kerja Tol Cikampek Palimanan Working Capital for Tol Cikampek Palimanan	Belanja Modal Capital Expenditure	Modal Kerja (dalam Rp Juta) Working Capital for (in Rp million)		
Penawaran Umum (IPO) Public Offering (IPO)	18 Juni June 2013	249,556	49,911	24,956	112,300	62,389		249,556	-
Warrant	18 Juni June 2013	17,071					17,071	17,071	-

Informasi Material mengenai Investasi, Divestasi, Ekspansi, Akuisisi dan Restrukturisasi Hutang Modal

Perseroan melakukan investasi pada Pengendalian Bersama Entitas, namun Perseroan tidak melakukan aktivitas Divestasi, Ekspansi, Akuisisi restrukturisasi utang dan modal pada tahun 2018, sehingga tidak ada informasi terkait tujuan dan nilai transaksi yang dapat ditampilkan.

Material Information on Investment, Divestment, Expansion, Acquisition and Debt/Capital Restructuring

The Company placed investment with Joint Controlled Entity, however, the Company did not conduct Divestment, Expansion, Acquisition or Debt and Capital Restructuring transactions in 2018, therefore, there is no information related to the transaction purpose and value to be presented.

Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Berelasi

Selama tahun 2018, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian pada catatan atas laporan keuangan Nomor 37.

Information on Material Transaction with Conflict of Interest or Transaction with Affiliated Party

In 2018, the Company has engaged in transactions with related parties as disclosed in consolidated financial statements on notes for financial statements Number 37.

Dampak Perubahan Suku Bunga terhadap Pendapatan Bersih

Selama tahun 2018 tidak terdapat risiko suku bunga yang secara signifikan berpengaruh terhadap pendapatan bersih Perseroan. Perseroan mempunyai kebijakan dalam mereview risiko suku bunga setiap periode setengah tahun dengan dasar yang digunakan adalah keuntungan dan kerugian jika melakukan lindung nilai terhadap suku bunga.

Impact on Interest Rate Changes on Net Revenues

In 2018, there was no substantial risk of interest rate that affected the Company's net revenue. The Company has a policy on reviewing the interest rate risk every six months using the basis of profit/loss from hedging activities against interest rate.

Informasi Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai

Selama tahun 2018, Perseroan tidak melakukan transaksi derivatif. Manajemen telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perseroan dan Entitas Anak dengan memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin off-setting alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama.

Information on Derivative and Hedging Transactions

In 2018, the Company did not perform any derivative transactions. The management has agreed on several strategies for managing financial risks that are aligned with the Company's and its subsidiary's goals by maximizing the use of "natural hedging" in the most beneficial way possible to naturally offset sales and expenses, and payables and receivables, denominated in the same currency.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan

Selama tahun 2018, tidak ada perubahan peraturan yang dikeluarkan oleh regulator yang berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan

Berikut adalah amandemen dan penyesuaian atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK - IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, yaitu:

- PSAK No. 16 (Amandemen 2015): "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif"
- PSAK No. 69: "Agrikultur"
- PSAK 2 (Amandemen 2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK No. 46 (Amandemen 2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK No. 13 (Amandemen 2017): "Properti Investasi"
- PSAK 53 (Amandemen 2017): "Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017): "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Namun, penerapan PSAK 2 (Amandemen 2016) mensyaratkan Perusahaan menyediakan pengungkapan bagi pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan. Persyaratan tersebut telah diungkapkan di Catatan 42.

ASPEK PEMASARAN

Pembangunan infrastruktur yang terus berkembang di Indonesia menjadi *multiplier effect* untuk pembangunan konstruksi kedepan. Sebagai salah satu perusahaan yang bergerak dalam kegiatan usaha konstruksi, Perseroan mempunyai kesempatan yang cukup bagus untuk tumbuh seiring dengan berkembangnya konstruksi di Indonesia.

Potensi pasar sektor infrastruktur yang masih menjanjikan tentu saja membuat perusahaan lain akan berusaha merebut pasar konstruksi yang sejenis, terutama perusahaan konstruksi BUMN. Persaingan yang cukup ketat menyebabkan sulitnya Perseroan untuk mendapat proyek-proyek infrastruktur di tahun 2018. Untuk kedepannya, Perseroan akan berusaha meningkatkan kemampuan bersaingnya dan berusaha untuk berkolaborasi dengan BUMN untuk mendapatkan proyek-proyek infrastruktur.

Potensi di pasar bangunan komersial dan industri tetap menjanjikan meskipun di tahun 2018 pasar bangunan komersial dan industri agak lesu. Perseroan juga secara aktif mencari proyek-proyek baik dari pemberi proyek langganan maupun developer-developer baru.

Change in Regulation with Significant Impact on the Company

Throughout 2018, there is no change in regulation issued by the regulator with significant impact on the Company's performance.

Change in Accounting Policy and Impact on the Financial Statements

The following are amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2018, are as follows:

- PSAK No. 16 (Amendment 2015): Property, Plant and Equipment regarding Agriculture: Bearer Plants"
- PSAK No. 69: "Agriculture"
- PSAK 2 (Amendment 2016): "Statements of Cash Flows regarding Disclosure Initiative"
- PSAK No. 46 (Amendment 2016): "Income Tax regarding Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss".
- PSAK No. 13 (Amendment 2017): "Investment Property"
- PSAK 53 (Amendment 2017): "Share-based Payment regarding Classification and Measurement of Share-based Payment Transaction"
- PSAK No. 15 (Improvement 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 67 (Improvement 2017): "Disclosure of Interests in Other Entities"

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

However, the implementation of PSAK 2 (Amendment 2016) requires the Company to provide disclosures to users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities. These requirements have been disclosed in Note 42.

MARKETING ASPECT

Infrastructure development that is growing in Indonesia becomes multiplier effect for construction development in the future. As a Company operated in construction business, the Company has a promising opportunity to grow along with growth of construction sector in Indonesia.

Market potential of the infrastructure sector that is still promising certainly motivates other companies to penetrate in the similar construction markets, especially the state-owned construction companies. The tight competition has created some difficulties of the Company to acquire infrastructure projects in 2018. In the future, the Company will strive to improve its competitiveness and seek to collaborate with SOEs to obtain infrastructure projects.

The potential in the commercial and industrial building markets will remain promising even though the market for commercial and industrial buildings will decline in 2018. The company also actively seeks projects from both the project providers and new developers.

Strategi pemasaran yang lain adalah Perseroan secara aktif melakukan survei kepuasan pelanggan untuk memastikan ketepatan waktu, keamanan, kesesuaian dan kualitas konstruksi. Disamping itu, Perseroan juga melakukan komunikasi yang efektif dan efisien untuk memperkuat posisi dalam pemenuhan target dan realisasi serta mempertahankan loyalitas pemberi kerja, sehingga diharapkan dapat meningkatkan target pencapaian laba secara maksimal.

PROSPEK USAHA

Pada tahun 2019, pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan akan berada pada kisaran 5,2% menurut rilis World Bank, dan berada di kisaran 5,1-5,55% menurut Bank Indonesia. Sementara prediksi yang disampaikan pemerintah yaitu sebesar 5,3%. Proyeksi pemerintah memang lebih tinggi bila dibandingkan dengan proyeksi World Bank karena optimisme proyek infrastruktur yang sedang berjalan saat ini. Sektor konstruksi dan properti pada tahun 2019 diprediksi akan tumbuh lebih baik, seiring dengan tingginya dukungan pemerintah dalam pembangunan infrastruktur.

Kompetitor Perseroan adalah perusahaan konstruksi BUMN dan juga swasta. Perseroan berkomitmen untuk tetap berkarya di bidang konstruksi dengan terus menjaga kepercayaan para klien melalui kualitas proyek yang mumpuni. Perseroan juga senantiasa menjaga hubungan baik dengan project owner, project consultant, supplier dan subkontraktor.

Perseroan optimis di tahun 2019 prospek usaha di bidang konstruksi akan tumbuh lebih baik dibandingkan tahun 2018, dengan adanya permintaan pembangunan proyek infrastruktur dan bangunan komersial. Perseroan akan terus berkomitmen untuk berkarya di bidang konstruksi dengan tetap menjaga kualitas dan kuantitas terhadap proyek-proyek yang berjalan maupun yang sudah selesai. Upaya *after sales services* juga dilakukan oleh Perseroan untuk menjalin hubungan yang baik dengan para pemberi kerja.

STRATEGI TAHUN 2019

Pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2019 ditargetkan sebesar 5,3%. Pencapaian target pertumbuhan ekonomi mempunyai beberapa tantangan, salah satunya adalah tantangan domestik dimana belum optimalnya pendapatan negara dari pajak. Di sisi lain pemerintah juga sedang giat melakukan pembangunan infrastruktur guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah. Konektivitas yang dibangun melalui ketersediaan infrastruktur dan transportasi diharapkan dapat mendorong aktivitas di daerah tersebut sehingga dapat tumbuh semakin pesat.

Dengan mengacu pada kebijakan pemerintah tersebut, Perseroan menargetkan target kontrak baru 2019 adalah Rp3,5 triliun dengan pendapatan sebesar Rp2,7 triliun, sedangkan target laba Rp109 miliar. Disamping menargetkan pendapatan dan laba yang akan dicapai, Perseroan juga mempunyai strategi yaitu :

Another marketing strategy is the Company will actively perform customer satisfaction surveys to ensure timeliness, security, suitability and quality of construction. In addition, the Company also conducts effective and efficient communication to strengthen its position in fulfilling targets and realization as well as maintaining employer loyalty, so that it is expected to increase profitability targets optimally.

BUSINESS PROSPECT

In 2019, Indonesian economic growth is expected to achieve 5.2% level according to report released by World Bank, around 5.1 – 5.55% level according to Bank Indonesia. Meanwhile, projection that is reported to the Government is 5.3%. Projection from the Government is higher than World Bank projection due to optimism on ongoing infrastructure project. Construction and property sector in 2019 is projected will grow higher, in line with high support from the Government in the infrastructure project.

Competitor of the Company is SOE and private construction company. The Company is committed to keep working in construction sector by continuously maintaining trust of the clients through good project quality. The Company also always maintains good relationship with project owner, project consultant, supplier and sub-contractors.

The Company is optimistic that business prospect of construction sector in 2019 will grow higher than 2018, with increasing demand of the infrastructure and commercial building project. The Company will be continuously committed to work in construction sector by always maintaining quality and quantity of the projects both on progress or completed. After sales service initiative will be also done by the Company to build harmonious relationship with the employers.

STRATEGY IN 2019

Indonesian economic growth in 2019 is targeted to reach 5.3%. Achievement of the economic growth target will experience several challenges, namely domestic challenge from less optimum state revenues from tax. On the other side, the Government is also encouraging infrastructure development intensively to increase regional economic growth. Connectivity that is built through availability of infrastructure and transportation is expected to support activity at regional level to grow higher.

By referring to the Government's policy, the Company has set the new contract target of Rp3.15 trillion with revenues of Rp2.7 trillion, meanwhile the profit is targeted to reach Rp109 billion in 2019. Besides targeting the revenues and profit realization, the Company also has prepared strategies, as follows:

SEKTOR BANGUNAN KOMERSIAL DAN INDUSTRI

Disamping mengikuti tender-tender yang ada, Perseroan juga melakukan strategi secara aktif memelihara hubungan baik dengan pelanggan Perseroan, disamping memberikan harga yang kompetitif kepada pelanggan.

SEKTOR KEUANGAN

Dalam hal sektor keuangan, Perseroan mempunyai strategi:

1. Menyelesaikan proyek tepat waktu sehingga Perseroan dapat membukukan pendapatan yang maksimal.
2. Memperkuat cash management secara optimal.

BIDANG PENDUKUNG OPERASIONAL

Perseroan melakukan perubahan terus menerus dalam rangka mendukung aktifitas operasional, antara lain :

1. Melakukan pembenahan sistem IT untuk mendukung operasional dan proyek agar berjalan sesuai rencana.
2. Pengembangan proses bisnis ke arah yang lebih optimal.
3. Meningkatkan manajemen resiko dalam proses bisnis.
4. Mengembangkan kompetensi SDM secara berkelanjutan untuk menciptakan produktivitas kerja.
5. Tetap konsisten melaksanakan program CSR setiap tahunnya.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Pada tahun 2018, tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha. Rasio-rasio keuangan dan kesehatan Perseroan berada dalam kondisi baik dan mampu mendukung kelangsungan usaha di masa yang akan datang. Kelangsungan usaha Perseroan dapat dijaga dengan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dan menjalankan kebijakan sesuai ketentuan yang berlaku bagi perusahaan terbuka.

Kepercayaan masyarakat kepada Perseroan merupakan modal utama dalam menjalankan bisnis secara berkelanjutan. Untuk itulah wujud kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan memiliki arti mendalam bagi keberlangsungan bisnis Perseroan. Perseroan meyakini bahwa untuk mewujudkan keberlanjutan bisnis, maka diperlukan perhatian yang seimbang kepada aspek keuntungan, kemanusiaan, dan lingkungan.

COMMERCIAL BUILDING AND INDUSTRY SECTOR

Besides participating in existing tenders, the Company will also implement a strategy to actively maintain good relationship with the customers, besides offering competitive price to the customers.

FINANCIAL SECTOR

In the financial sector, the Company will implement strategies, as follows:

1. Finish the project on time so that the Company will book optimum revenues.
2. Strengthen cash management optimally.

OPERATIONAL SUPPORT SECTOR

The Company performs continuous improvement to support operational activity, as follows:

1. IT system improvement to support operational and project implementation to be executed as planned.
2. Business process development towards more optimum direction.
3. Improve risk management in business process.
4. Develop HR competency continuously to create work productivity.
5. Consistently implement CSR program annually.

BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

In 2018, there were no issues that potentially affected the Company's business continuity significantly. Financial and sound ratios of the Company were in good condition and could support the business continuity in the future. The Company's business continuity can be maintained by implementing Good Corporate Governance (GCG) in a consistent manner and carrying out policies pursuant to the applicable regulations for public companies.

The public trust to the Company is an energy to continuously run the business. Therefore, forms of care to the public and environment have meaning to the business continuity as a construction company across the country. The Company believes that in order to establish the business continuity, the Company should pay equal attention to the profit, humanity, and environmental aspects.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE





“Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) secara berkelanjutan menjadi komitmen kami untuk meningkatkan kinerja Perseroan melalui berbagai program yang mendukung praktik GCG terbaik”

“We are committed to adapt a sustainable Good Corporate Governance (GCG) to improve our performance through various programs that supports GCG best practices.”



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

PENERAPAN GCG & KOMITMEN GCG BERKELANJUTAN

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) secara berkelanjutan menjadi komitmen Perseroan untuk meningkatkan kinerja Perseroan. Keberlanjutan praktik GCG senantiasa kami tingkatkan melalui berbagai program yang mendukung praktik GCG terbaik. Dari aspek organ *governance*, Perseroan berupaya untuk melengkapi sesuai ketentuan yang berlaku dan dari aspek kebijakan, Perseroan senantiasa melakukan monitoring dan penyempurnaan kebijakan-kebijakan GCG yang telah disusun sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan terus mendorong peningkatan implementasi GCG dan berupaya menciptakan nilai-nilai yang menjunjung tinggi integritas, profesionalisme, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku sejalan dengan prinsip-prinsip GCG. Perseroan terus mengoptimalkan penerapan GCG melalui penguatan infrastruktur dan penyesuaian sistem serta prosedur (soft-structure) yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan GCG yang semakin efektif.

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan dan menjaga praktik tata kelola perusahaan yang baik dengan menjadikan penerapan prinsip-prinsip GCG sebagai bagian dari budaya perusahaan. Perseroan juga menyadari bahwa sebagai perusahaan terbuka harus senantiasa mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan regulasi yang berkaitan dengan usaha Perseroan serta praktik-praktik terbaik untuk kemajuan Perseroan.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan sebagai dasar dan panduan dalam melaksanakan seluruh kegiatan usaha yang bersifat wajib dilaksanakan oleh seluruh insan Perseroan termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Sebagai bentuk komitmen tersebut, maka Dewan Komisaris dan Direksi menandatangani Surat Pernyataan Bersama terkait Komitmen Penerapan GCG di Perseroan.

DASAR PENERAPAN GCG

Pelaksanaan GCG di Perseroan dijalankan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia sebagai *framework* GCG Perseroan, antara lain:

- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
- Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1999 tentang Jasa Konstruksi;

GCG IMPLEMENTATION & SUSTAINABLE GCG COMMITMENT

Sustainable implementation of Good Corporate Governance (GCG) has become commitment of the Company to improve the Company's performance. Sustainable of the GCG practice is always be improved through various programs to support GCG best practice. In terms of governance organ aspect, the Company attempts to complete the organ according to prevailing policy and in terms of policy aspect, the Company always performs monitoring and improvement on the GCG policies that have been prepared according to prevailing law and regulation.

The Company continuously encourages improvement of GCG implementation and seeks to create values that uphold integrity, professionalism and compliance with prevailing regulation in line with GCG principles. The Company continuously optimizes GCG implementation through infrastructure strengthening and system as well as procedure (soft-structure) adjustments that is required to support more effective GCG implementation.

The Company is committed to implement and maintain good corporate governance practice by placing GCG principles implementation as part of the Corporate Culture. The Company also realizes that as a public company shall always comply with the prevailing law and regulation that are related to the Company's business and best practice for the Company's progress.

As basis and guideline in the business activity implementation, the Good Corporate Governance Code is mandatory to be carried out by all of the Company's people including the Board of Commissioners and Board of Directors. As manifestation of the commitment, the Board of Commissioners and Board of Directors have signed Integrity Pact related to GCG implementation commitment in the Company.

GCG IMPLEMENTATION FRAMEWORK

GCG implementation in the Company is carried out according to prevailing law and regulation in Indonesia as framework of the GCG in the Company, as follows:

- Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety;
- Law No. 8 of 1995 on Capital Market;
- Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection;
- Law No. 18 of 1999 on Construction Services;

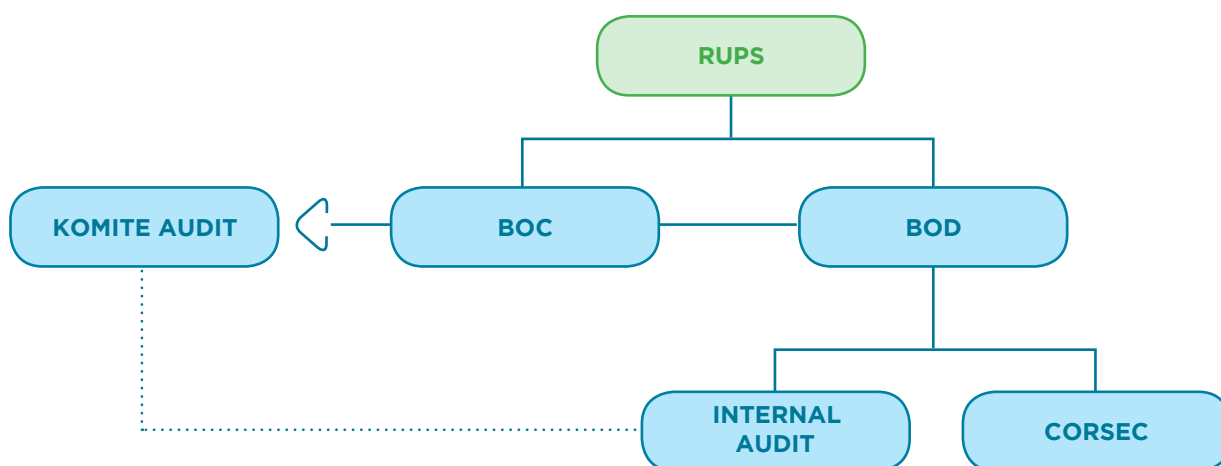
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
- Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
- Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2000 tentang Usaha dan Peran Masyarakat Jasa Konstruksi (dan perubahannya dalam Peraturan Pemerintah Nomor 92 Tahun 2010);
- Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2000 tentang Penyelenggaraan Jasa Konstruksi (dan perubahannya dalam Peraturan Pemerintah Nomor 59 Tahun 2010);
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.29/POJK.04/2016 tanggal 29 Juli 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik ("POJK No.29").
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor KEP-521/BL/2008 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu (Lampiran Peraturan Nomor IX.E.1);
- Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor KEP-643/BL/2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (Lampiran Peraturan Nomor IX.I.5);
- Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor KEP-496/BL/2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (Lampiran Peraturan Nomor IX.I.7);
- Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik (Lampiran Peraturan Nomor VIII.G.7);
- Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor KEP-00001/BEI/01-2014 tentang Pedoman Mediator Remote Trading (Lampiran I Peraturan Nomor I-A);
- Law No. 20 of 2001 on the Eradication of the Criminal Act of Corruption;
- Law No. 13 of 2003 on Employment;
- Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;
- Law No. 14 of 2008 on Transparency of Public Information;
- Government Regulation No. 28 of 2000 on Business and Role of Construction Services Society (and its amendment in Government Regulation No. 92 of 2010);
- Government Regulation No. 29 of 2000 on Implementation of Construction Services (and its amendment in Government Regulation No. 59 of 2010);
- Financial Services Authority (FSA) Regulation No. 29/POJK.04/2016 dated 29 July 2016 on Annual Report of Issuers or Public Companies ("POJK No. 29").
- Financial Services Authority (FSA) Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Website of Issuer or Public Company;
- Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Organizing General Meeting of Shareholders of Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuer or Public Company;
- Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuer or Public Company;
- Decree of Bapepam Chairman No. KEP-521/BL/2008 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest in Certain Transactions (Annex to Regulation Number IX.E.1);
- Decree of Bapepam Chairman No. KEP-643/BL/2012 on the Establishment and Work Guidelines of Audit Committee (Annex to Regulation Number IX.I.5);
- Decree of Bapepam Chairman No. KEP-496/BL/2008 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Charter (Annex to Regulation Number IX.I.7);
- Decree of Bapepam Chairman No. KEP-347/BL/2012 on the Presentation and Disclosure of Financial Statements for Issuers or Public Companies (Annex to Regulation Number VIII.G.7);
- Decree of the Directors of PT Bursa Efek Indonesia Number KEP-00001/BEI/01-2014 on the Guidelines for Mediator Remote Trading (Annex I to Regulation Number I-A);

- OECD Principles of Corporate Governance Tahun 2004 oleh Organization for Economic Co-Operation and Development;
- Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Tahun 2006 oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance*;
- Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) Tahun 2008 oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance*;
- Pedoman Etika Bisnis Perusahaan Tahun 2010 oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance*;
- *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia Tahun 2014 oleh Otoritas Jasa Keuangan;
- Anggaran Dasar PT Nusa Raya Cipta Tbk;
- Peraturan PT Nusa Raya Cipta Tbk.

- OECD Principles of Corporate Governance of 2004 by the Organization for Economic Co-Operation and Development;
- General Guidelines for Good Corporate Governance of 2006 by the National Committee on Governance Policies;
- Guidelines for Whistleblowing System of 2008 by the National Committee on Governance Policies;
- Code of Business Ethics for Companies of 2010 by the National Committee on Governance Policies;
- Indonesia Corporate Governance Roadmap of 2014 by the Financial Services Authority;
- Articles of Association of PT Nusa Raya Cipta Tbk;
- Regulations of PT Nusa Raya Cipta Tbk.

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM



Berdasarkan Undang Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur Tata Kelola Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung lainnya seperti Komite Dewan Komisaris dan Sekretaris Dewan Komisaris. Adapun Direksi dibantu oleh organ pendukung seperti Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

Mekanisme GCG di Perseroan didukung oleh infrastruktur GCG antara lain Piagam Komite Audit, dan pedoman terkait lainnya misalnya kode etik dan sistem pelaporan pelanggaran. Struktur dan mekanisme GCG di Perseroan dirancang untuk mendukung operasional Perseroan secara akuntabel dengan pemisahan fungsi, tugas dan tanggung jawab yang jelas antar organ perusahaan.

Pursuant to the Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Company, Corporate Governance Structure consists of General Meetings of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors. The Board of Commissioners is assisted by other supporting organs such as Committees under the Board of Commissioners and Secretary to the Board of Commissioners. The Board of Directors is assisted by supporting organs such as Corporate Secretary and Internal Audit Unit.

GCG mechanism in the Company is also supported by GCG infrastructures such as Audit Committee Charter and other related guidelines such as Code of Conducts and whistleblowing system. The GCG structure and mechanism in the Company are designed to support the Company's operational activity in accountable manner through the division of function, duty and responsibility clearly among the Company's organs.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan Organ Perseroan tertinggi dengan kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penyelenggaraan RUPS dilaksanakan dengan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku sesuai dengan prinsip-prinsip *good corporate governance*.

Perseroan menyelenggarakan RUPS berupa RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Selama tahun 2018, Perseroan melakukan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa.

Pelaksanaan RUPST Tahun 2018

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan diselenggarakan di Ruang Nusa Dua Hotel Gran Melia Ruang 14, Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-0, Kav 4, Kuningan, Jakarta 12950, pada hari Kamis, tanggal 3 Mei 2018 pada pukul 09.58 – 11.17 WIB.

Jumlah saham dengan hak suara yang sah yang hadir pada saat RUPST sebanyak 1.797.310.666 saham. Persentase dari jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah pada saat RUPST sebanyak 73,60%.

GENERAL MEETINGS OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority with distinctive authority that is neither delegated to the Directors or the Board of Commissioners according to provisions in the Articles of Association and prevailing law and regulation. GMS implementation is done according to Articles of Association and prevailing law and regulation according to good corporate governance principles.

The Company held GMS as Annual GMS and Extraordinary GMS as required by the Company. Throughout 2018, the Company held 1 (one) Annual GMS and 1 (one) Extraordinary GMS.

AGMS Implementation in 2018

Annual General Meetings of Shareholders (AGMS) is held at Nusa Dua Room, Gran Melia Hotel, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-0, Kav. 4, Kuningan, Jakarta 12950, on Thursday, May 3, 2018 0958 – 11.17 WIB.

Total attending shares with legal voting rights during the AGMS amounted 1,797,310,666 shares. Percentage of total shares with legal voting rights in the AGMS is 73.60%.

No	Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
1.	Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen, dan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, termasuk di dalamnya laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba / Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen dan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 termasuk didalamnya laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.	Telah direalisasikan pada tahun 2018.

No	Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
	1. Approval and ratification on Board of Directors Reptot on the Company's Operations and Financial Administration for fiscal year ended on December 31, 2017 and ratification on the Company's Financial Statements including Financial Position and Statements of Profit/Loss for fiscal year ended on December 31, 2017 audited by Independent Public Accountant and approval on Annual Report for fiscal year ended on December 31, 2017, including Board of Commissioners Supervisory Report and granted full responsibility discharge (acquit et de charge) too all Board of Directors and Board of Commissionres members upon the managerial and supervisory actions done in fiscal year ended on December 31, 2017.	Approved and ratified on Board of Directors Reptot on the Company's Operations and Financial Administration for fiscal year ended on December 31, 2017 and ratification on the Company's Financial Statements including Financial Position and Statements of Profit/Loss for fiscal year ended on December 31, 2017 audited by Independent Public Accountant and approval on Annual Report for fiscal year ended on December 31, 2017, including Board of Commissioners Supervisory Report and granted full responsibility discharge (acquit et de charge) too all Board of Directors and Board of Commissionres members upon the managerial and supervisory actions done in fiscal year ended on December 31, 2017.	Has been executed in 2018
	Persetujuan atas rencana penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.	1. Menyetujui penggunaan laba bersih perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, sebesar Rp.153.443.549.305,- (seratus lima puluh tiga miliar empat ratus empat puluh tiga juta lima ratus empat puluh sembilan ribu tiga ratus lima Rupiah) dengan rincian sebagai berikut : i. sebesar Rp.5.000.000.000,- (lima miliar Rupiah) disisihkan sebagai dana cadangan Perseroan. ii. sebesar Rp.97.676.593.760,- (sembilan puluh tujuh miliar enam ratus tujuh puluh enam juta lima ratus sembilan puluh tiga ribu tujuh ratus enam puluh Rupiah) dibagikan sebagai dividen tunai atau sebesar Rp.40,- (empat puluh Rupiah) per saham, yang akan dibayarkan kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 16 Mei 2018 pukul 16.00 WIB. iii. sisanya dicatat sebagai saldo laba Perseroan yang belum ditentukan penggunaannya. 2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pajak, ketentuan peraturan bursa Indonesia dan ketentuan peraturan pasar modal lainnya yang berlaku. Dengan Jadwal Pelaksanaan Pembagian Dividen Tunai sebagai berikut : 1. Periode perdagangan saham yang mengandung Hak Dividen (Cum) : a. Perdagangan pada Pasar Reguler dan Pasar	Telah direalisasikan pada tahun 2018.

No	Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
	Approval on the Company's net profit allocation for fiscal year ended on December 31, 2017.	Negosiasi tanggal 11 Mei 2018. b. Perdagangan pada Pasar Tunai tanggal 16 Mei 2018. 2. Periode perdagangan saham yang tidak mengandung Dividen Tunai (Ex) : a. Perdagangan pada Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi tanggal 14 Mei 2018. b. Perdagangan pada Pasar Tunai tanggal 17 Mei 2018. 3. Tanggal pembayaran Dividen Tunai tanggal 31 Mei 2018. 1. Approved allocation of the Company's net income for fiscal year ended on December 31, 2017, amounted Rp153,443,549,305,- (one hundred and fifty three billion four hundred and forty three million five hundred and forty nine thousand three hundred and five Rupiah) with detail as follows : i. In amount of Rp5,000,000,000,- (five billion Rupiah) is allocated as the Company's reserves. ii. In amount of Rp97,676,593,760,- (ninety seven billion six hundred and seventy six million five hundred and ninety three thousand seven hundred and sixty Rupiah) to be paid as cash dividend or Rp40 (forty Rupiah) per share, that will be paid to the Shareholders whose names are registered in the Company's Shareholders List as of May 16, 2018, 16.00 WIB. iii. The outstanding will be booked as the Company's unappropriated retained earnings. 2. Delegated authority to the Board of Directors to conduct dividend payment and to perform every necessary action. The dividend payment will be done by considering tax regulation, Indonesia Stock Exchange Regulation and other prevailing stock market regulations. The Cash Dividend Payment schedule is as follows: 1. Shares trading period with Dividends Rights (Cum) : a. Trading at Regular Market and Negotiation Market on May 11, 2018. b. Trading at Cash Market on May 16, 2018. 2. Shares trading without Cash Dividends (Ex) : a. Trading at Regular Market and Negotiation Market on May 14, 2018. b. Trading at Cash Market on May 17, 2018. 3. Cash Dividend Payment on May 31, 2018.	Has been executed in 2018
	Perubahan dan/atau pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.	1. Menyetujui untuk mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru, untuk masa jabatan berikutnya yang berlaku sejak ditutupnya Rapat tersebut sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun	Telah direalisasikan pada tahun 2018.

No	Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
		buku 2020 (dua ribu dua puluh) yang akan diadakan pada tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu) sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut : DEWAN KOMISARIS Komisaris Utama : Johannes Suriadjaja Wakil Komisaris Utama : Ir. Royanto Rizal Komisaris Independen : Firman Armensyah Lubis DEWAN DIREKSI Direktur Utama : Hadi Winarto Christanto Wakil Direktur Utama : Eddy Purwana Wikanta Direktur : David Suryadhi Direktur : Setiadi Djajasaputra Direktur : Hudaya Arryanto Sumadhija Direktur Independen : Gunawan Gosali 2. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk mengubah ketentuan yang termuat dalam Pasal 13 dan Pasal 16 anggaran dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan jabatan Direktur tidak terafiliasi menjadi Direktur Independen sesuai dengan Surat Edaran PT. Bursa Efek Indonesia Nomor SE-00001/BEI/02-2014 dan penegasan jabatan – jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya dalam anggaran dasar terkait dengan penunjukan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas pada, untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan, serta menandatangani segala akta yang berkaitan dengan itu dan untuk mendaftarkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan dan melaporkan serta memberitahukan pada badan pemerintah Republik Indonesia atau Departemen terkait lainnya, untuk memberikan pernyataan dan informasi, serta mengambil tindakan lainnya yang diperlukan.	
	Change and/or reappointment of the Board of Commissioners and Board of Directors Members.	1. Approved to appoint new Board of Directors and Board of Commissioners members, for the next terms of office that is effectively applied since closing of this Meeting until closing of Annual General Meetings of Shareholders for fiscal year 2020 (two thousand and twenty) held in 2021 (two thousand and twenty one), accordingly, the Board of Directors and Board of Commissioners compositions are as follows: BOARD OF COMMISSIONERS President Commissioner : Johannes Suriadjaja Vice President Commissioner : Ir. Royanto Rizal Independent Commissioner : Firman Armensyah Lubis BOARD OF DIRECTORS President Director : Hadi Winarto Christanto	Has been executed in 2018

No	Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
		Vice President Director : Eddy Purwana Wikanta Director : David Suryadhi Director : Setiadi Djajasaputra Director : Hudaya Arryanto Sumadhija Independent Director : Gunawan Gosali 2. Delegated attorney and authority with substitutive rights to the Board of Directors to amend provisions as disclosed in Article 13 and Article 16 of the Company's Articles of Association in the event of change in Non-Affiliated Director position into Independent Director as regulated under PT Bursa Efek Indonesia Regulation Number SE-00001/BEI/02-2014 and confirming other Board of Directors and Board of Commissionres Members mentioned above, including but not limited on, to prepare or request to prepare, and sign every deed related to the condition and to register the Board of Commissioners and Board of Directors composition in the Company List according to provisions in Law No. 3 of 1982 on Company List Mandatory and report as well as announce to the agencies under Government of Republic fo Indonesia or other related Ministries to provide statements and information as well as taking other necessary actions.	
	Penetapan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2018 Stipulation of salary and allowance for the Board of Directors as well as salary and honorarium and allowance for the Board of Commissioners members for fiscal year 2018	1. Menyetujui untuk melakukan penetapan jumlah honorarium seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak lebih dari Rp.203.000.000,- (dua ratus tiga juta Rupiah) per bulan sebelum dipotong pajak penghasilan dan satu bulan Tunjangan Hari Raya, dengan selalu memperhatikan perkembangan ketentuan di bidang ketenagakerjaan dan perpajakan yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat Perseroan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan berikutnya yang akan diselenggarakan pada Tahun 2019. 2. Memberikan persetujuan untuk melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat Perseroan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan berikutnya yang akan diselenggarakan pada Tahun 2019, dalam hal menetapkan jumlah gaji, tunjangan, dan fasilitas lainnya bagi anggota Direksi Perseroan. 1. Approved to stipulate amount of total honorarium for all Board of Commissioners members not exceeding Rp203,000,000,- (two hundred and three million Rupiah) per month included income tax and one month of Religious Holiday Allowance, by always considering update of the prevailing regulation in employment and taxation aspects that are effectively applied until the closing of the Company's next Annual General Meetings of Shareholders that will be held in 2019.	Telah direalisasikan pada tahun 2018. Has been executed in 2018

No	Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
		2. Granted approval to delegate authority to the Board of Commissioners that is effectively applied since closing of this Company's Meeting until the Company's next Annual General Meetings of Shareholders that will be held in 2019, to stipulate total salary, allowance and other facilities for the Board of Directors members.	
	Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk melakukan audit atas buku-buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.	Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sesuai dengan kriteria POJK No.13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan serta menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan dan pengangkatan Akuntan Publik tersebut.	Telah direalisasikan pada tahun 2018.
	Appointment of Independent Public Accountant to audit the Company's books that are ended on December 31, 2018 and delegated authority to the Board of Commissioners to stipulate the fee for Independent Public Accountant and other appointment requirements.	Approved to delegate authority to the Board of Commissioners to appoint Public Accountant Firm to audit the Company's books that are ended on December 31, 2018 according to criteria in POJK No.13/POJK.03/2017 concerning the Hire of Public Accountant and Public Accountant Firm Service in Financial Service Activity as well as stipulate the honorarium and other requirements related to the Public Accountant selection and appointment.	Has been executed in 2018.

Pelaksanaan RUPS Luar Biasa Tahun 2018

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan diselenggarakan di Ruang Uluwatu Hotel Gran Melia lantai 1, Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-0, Kav 4, Kuningan, Jakarta 12950, pada hari Jumat, tanggal 9 November 2018 pada pukul 14.21 – 14.37 WIB.

Jumlah saham dengan hak suara yang sah yang hadir pada saat RUPST sebanyak 2.011.097.550 saham. Persentase dari jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah pada saat RUPST sebanyak 82,36 %.

Implementation of Extraordinary GMS in 2018

Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS) is held at Uluwatu Room, Gran Melia Hotel, 1st Floor, Jl. HR. Rasuna Said, Blok X-0, Kav. 4, Kuningan, Jakarta 12950, on Friday, November 9, 2018 at 14.21 – 14.37 WIB.

Total attending shares with legal voting rights during the EGMS amounted 12,011,097,550 shares. Percentage of total shares with legal voting rights in the EGMS is 82.36 %.

Agenda dan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2018

Extraordinary GMS 2018 Agenda and Resolutions

No	Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
	Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan.	Menyetujui pengunduran diri Bapak Ir. Gunawan Gosali dan mengangkat Bapak Stefanus Irawan Gumulja sebagai anggota Direksi Perseroan yang baru, untuk masa jabatan berikutnya yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat tersebut sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh) yang akan diadakan pada tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu) sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :	Telah direalisasikan pada tahun 2018.

No	Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
	Change in Board of Commissioners and/or Board of Directors Members Composition.	DEWAN KOMISARIS Komisaris Utama : Johannes Suriadjaja Wakil Komisaris Utama : Ir. Royanto Rizal Komisaris Independen : Firman Armensyah Lubis DEWAN DIREKSI Direktur Utama : Hadi Winarto Christanto Wakil Direktur Utama : Eddy Purwana Wikanta Direktur : David Suryadhi Direktur : Setiadi Djajasaputra Direktur : Hudaya Arryanto Sumadhija Direktur Independen : Stefanus Irawan Gumulja Approved resignation of Mr. Ir. Gunawan Gosali and appointed Mr. Stefanus Irawan Gumulja as the new Board of Directors members, for the next terms of office that is effectively applied since closing of this Meeting until the closing of Annual General Meetings of Shareholders for fiscal year 2020 (two thousand and twenty) that will be held in 2021 (two thousand and twenty one), accordingly, the Board of Directors and Board of Commissioners Members compositions are as follows: BOARD OF COMMISSIONERS President Commissioner : Johannes Suriadjaja Vice President Commissioner : Ir. Royanto Rizal Independent Commissioner : Firman Armensyah Lubis BOARD OF DIRECTORS President Director : Hadi Winarto Christanto Vice President Director : Eddy Purwana Wikanta Director : David Suryadhi Director : Setiadi Djajasaputra Director : Hudaya Arryanto Sumadhija Independent Director : Stefanus Irawan Gumulja	Has been executed in 2018.

Informasi RUPS Tahun 2017 & Realisasinya

Information About GMS 2017 and Realization

RUPS GMS	Agenda & Hasil Keputusan Agenda & Resolutions	Realisasi Realization	
1. RUPS Tahunan Tanggal: 5 Mei 2017 Berdasarkan Risalah RUPS Nomor : 10 yang dibuat dihadapan Kumala Tjahjani Widodo, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta	Agenda: 1. Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen, dan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember	Agenda: 1. Approval and validation of the Directors' Report on the Company's business operations and financial administration for the fiscal year ended on December 31, 2016, as well as approval and validation of the Financial Statements including the Balance Sheet and Profit/Loss Statements for the fiscal year ended on 31 December 2016 which have been audited by an Independent Public Accountant, and approval of the Company's Annual Report for the fiscal year ended on December 31, 2016 including the Company's Board of Commissioners Supervisory	Terealisasi Had been Executed

RUPS GMS	Agenda & Hasil Keputusan Agenda & Resolutions	Realisasi Realization
1. RUPS Tahunan Tanggal: 5 Mei 2017 Berdasarkan Risalah RUPS Nomor : 10 yang dibuat dihadapan Kumala Tjahjani Widodo, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta	2016 termasuk di dalamnya laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. 2. Persetujuan atas rencana penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. 3. Penetapan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2017. 4. Penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya. 5. Laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Perseroan.	Report, as well as granting release and discharge from full responsibilities (<i>acquit et de charge</i>) to all members of the Directors and Board of Commissioners on from the management and supervisory actions carried out for the fiscal year ended on 31 December 2016. 2. Approval of the plan to use the Company's net income for the fiscal year ended on December 31, 2016. 3. Determining salary and allowance for the Directors and salary or honorarium and allowance for the Board of Commissioners for 2017 fiscal year. 4. Appointment of an Independent Public Accountant Firm to audit the Company books for the fiscal year ended on December 31, 2017 and granting authority to the Company Directors to determine the honorarium for the independent Public Accountant, and other requirements for appointment. 5. Accountability report of the realization of the use of proceeds from the Company's Initial Public Offerings.
	Hasil Keputusan: Agenda 1 Menyetujui dan mengesahkan atas Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk didalamnya neraca dan perhitungan laba/rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh akuntan publik independen, dan persetujuan atas laporan tahunan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.	Resolutions: 1st Agenda Approving and validating the Directors' Report on the Company's business operations and financial administration for the fiscal year ended on 31 December 2016, as well as approving and validating the Financial Statements including the Balance Sheet and Profit/Loss Statements for the fiscal year ended on 31 December 2016 which have been audited by an Independent Public Accountant, and approving the Company's Annual Report for the fiscal year ended on 31 December 2016 including the Company's Board of Commissioners Supervisory Report, as well as granting release and discharge from full responsibilities (<i>acquit et de charge</i>) to all members of Directors and Board of Commissioners on the management and supervisory actions carried out for the fiscal year ended on 31 December 2016.

RUPS GMS	Agenda & Hasil Keputusan Agenda & Resolutions	Realisasi Realization
	Agenda 2 - Menyetujui penggunaan laba bersih perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, sebesar Rp. 101.091.266.970,- (Seratus satu miliar sembilan puluh satu juta dua ratus enam puluh enam ribu sembilan ratus tujuh puluh Rupiah), dengan rincian sebagai berikut: - Sebesar Rp. 5.000.000.000,- (Lima miliar Rupiah) disisihkan sebagai dana cadangan perseroan; - sebesar Rp.73.257.445.320,- (Tujuh puluh tiga miliar dua ratus lima puluh tujuh juta empat ratus empat puluh lima ribu tiga ratus dua puluh Rupiah) dibagikan sebagai dividen tunai atau sebesar Rp 30,- (Tiga puluh rupiah) per saham yang akan dibayarkan kepada pemegang saham perseroan yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham perseroan pada tanggal 18 Mei 2017, pukul 16.00 WIB. - sisanya dicatat sebagai saldo laba perseroan yang belum ditentukan penggunaannya. - Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pajak, ketentuan peraturan bursa Indonesia dan ketentuan peraturan pasar modal lainnya yang berlaku. Dengan Jadwal Pelaksanaan Pembagian Dividen Tunai sebagai berikut : - Periode perdagangan saham yang mengandung Hak Dividen (Cum): - Perdagangan pada Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi tanggal 15 Mei 2017. - Perdagangan pada Pasar Tunai tanggal 18 Mei 2017. - Periode perdagangan saham yang tidak mengandung Dividen Tunai (Ex): - Perdagangan pada Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi tanggal 16 Mei 2017. - Perdagangan pada Pasar Tunai tanggal 19 Mei 2017. - Tanggal pembayaran Dividen Tunai tanggal 7 Juni 2017.	2nd Agenda - Approving the use of the Company's net income for the fiscal year ended on 31 December 2016 for Rp101,091,266,970 (One hundred one billion ninety-one million two hundred sixty-six thousand nine hundred seventy Rupiah), with details as follows: - An amount of Rp. 5.000.000.000,- (Five billion Rupiah) was set aside as the reserve fund of the company; - an amount of Rp 73,257,445,320 (Seventy three billion two hundred fifty seven million four hundred forty five thousand three hundred twenty Rupiah) was distributed as cash dividend or an amount of Rp 30 (Thirty rupiah) per share to be paid to the company's shareholders whose names were listed in the company's share register on 18 May 2017, at 16.00 WIB. - the remaining amount was recorded as unappropriated retained earnings. - Granting authority to the Company Directors to distribute the dividend and to take all necessary actions. Dividend payment will be made in accordance with the tax provisions, Indonesia Stock Exchange provisions, and provisions of other applicable capital market regulations. The Schedule for Cash Dividend Distribution was as follows: - Period of shares trading with Dividend Rights (Cum): - Trading on Regular Market and Negotiated Market on 15 May 2017. - Trading on Spot Market on 18 May 2017. - Period of shares trading without Cash Dividend (Ex): - Trading on Regular Market and Negotiated Market on 16 May 2017. - Trading on Spot Market on 19 May 2017. - Date of Cash Dividend payment on 7 June 2017.

RUPS GMS	Agenda & Hasil Keputusan Agenda & Resolutions	Realisasi Realization
	Agenda 3 - Menyetujui penetapan jumlah honorarium seluruh Anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak lebih dari Rp.208.000.000,- (Dua ratus delapan juta Rupiah) per bulan sebelum dipotong pajak penghasilan dan satu bulan Tunjangan Hari Raya, dengan selalu memperhatikan perkembangan ketentuan di bidang ketenagakerjaan dan perpajakan, yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat Perseroan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan berikutnya yang akan diselenggarakan pada Tahun 2018. - Menyetujui untuk melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam hal menetapkan jumlah gaji, tunjangan dan fasilitas lainnya bagi anggota Direksi Perseroan yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat Perseroan tanggal 5 Mei 2017 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada Tahun 2018.	
	3rd Agenda - Approving the determination of honorarium amount for all members of the Board of Commissioners to be no more than Rp208,000,000 (Two hundred eight million Rupiah) per month before tax deduction and one-month Religious Holiday Allowance with due regard to the development of employment and taxation regulations that are valid starting from the closing of the Company's Meeting up to the closing of the next Annual General Meeting of Shareholders that will be held in 2018. - Approving to grant authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salaries, allowances, and other facilities for the members of the Directors that are valid starting from the closing of the Company's Meeting dated 5 May 2017 up to the closing of the next Annual General Meeting of Shareholders that will be held in 2018.	
	Agenda 4 - Menyetujui untuk mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen Perseroan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi yang baik yang akan melakukan audit terhadap laporan keuangan dan buku-buku Perseroan untuk tahun buku 2017 dengan memenuhi kriteria-kriteria akuntan publik yang telah dijelaskan sebelumnya dalam Rapat dan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan tersebut. - Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan keputusan-keputusan tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan.	
	4th Agenda - Approving to grant authority to the Company's Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accounting Firm of the Company registered with the Financial Services Authority (FSA) and having a good reputation that will conduct audit to the Company's financial statements and accounts for 2017 fiscal year by meeting the criteria of public accountant that have been previously explained in the Meeting and granting authority to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium amount for the Public Accounting Firm and other requirements related to such appointment. - To grant authority and powers to the Board of Commissioners to take all necessary actions related to the implementation of the above-mentioned resolutions without exemption.	
	Agenda 5 Menerima baik laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perseroan.	
	5th Agenda Well-accepted the realization report of the use of proceeds from the Company's Public Offerings.	

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang bertanggung jawab dan memiliki kewenangan secara kolektif untuk melakukan pengawasan serta pemberian nasihat kepada Direksi berkaitan dengan operasional Perseroan. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Tugas dan Tanggung Jawab

Setiap anggota Dewan Komisaris wajib menjalankan dengan itikad baik, memegang teguh prinsip kehati-hatian (*prudent*) dan bertanggung jawab. Dewan Komisaris wajib mendahulukan kepentingan Perseroan dan bukan kepentingan pihak atau golongan tertentu.

Dewan Komisaris melakukan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat dalam bentuk pemberian pendapat, saran, dan juga tindakan, tanpa melakukan intervensi terhadap kegiatan operasional Perseroan yang menjadi tanggung jawab Direksi.

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris terdiri dari 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris dimana salah satunya merupakan Komisaris Utama. Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2018 sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Pengukuhan Kembali Date of Reappointment
Johannes Suriadajaja	Komisaris Utama President Commissioner	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 53 tanggal 24 Mei 2010 General Meetings of Shareholders Resolutions Statements Deed No. 53 dated May 24, 2010	RUPST 3 Mei May 2018
Royanto Rizal	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 10 tanggal 2 Juli 1998 General Meetings of Shareholders Resolutions Statements Deed No. 10 dated July 2, 1998	RUPST 3 Mei May 2018
Firman Armensyah Lubis	Komisaris Independen Independent Commissioner	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 37 tanggal 3 Mei 2018 General Meetings of Shareholders Resolutions Statements Deed No. 37 dated May 3, 2018	-

Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan secara profesional dan independensi tanpa campur tangan atau intervensi dari pihak lain yang dapat mengganggu independensi Dewan Komisaris.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris (Board Manual)

Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*) sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mengatur bahwa Dewan Komisaris wajib menyusun pedoman yang mengikat setiap anggota Dewan Komisaris.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris telah disahkan pada tanggal 25 April 2016, yang mencakup sbb:

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners is a corporate organ with collective responsibility and authority to supervise and provide advice to the Board of Directors related to the Company's operations. The Board of Commissioners is responsible to the General Meetings of Shareholders (GMS).

Duties and Responsibilities

Each member of the Board of Commissioners must exercise in good faith, adhere to the principle of prudence, and be responsible. The Board of Commissioners must prioritize the Company's interests instead of the interests of certain parties or groups.

The Board of Commissioners performs its duties and responsibilities of monitoring and providing advice in the forms of providing opinion, suggestion, and also action, without intervention to the Company's operating activities that become the Directors' responsibilities.

Board of Commissioners Composition

Board of Commissioners consists of 3 (three) Board of Commissioners members where one of the member is appointed as President Commissioner. As of December 31, 2018, the Board of Commissioners composition is as follows:

Board of Commissioners Independency

The Board of Commissioners performs a supervisory function professionally and independently without any interference or intervention from other parties that may affect the independency of the Board of Commissioners.

Board Manual For Board of Commissioners (Board Manual)

Board Manual of the Board of Commissioners is prepared based on provisions of Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 on Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies regulating that the Board of Commissioners shall prepare a manual that binds each member of the Board of Commissioners.

Board Manual of the Board of Commissioners was validated on April 25, 2016 consisting as follows:

BAB I : PENDAHULUAN
Memuat mengenai Latar Belakang, Dasar Hukum dan Daftar Istilah.

BAB II : DEWAN KOMISARIS
Memuat mengenai Ketentuan Umum Jabatan Anggota Dewan Komisaris, Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris, Hak dan Wewenang Dewan Komisaris, Pembagian Tugas dan Wewenang Anggota Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris, Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris, Komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan Fungsi Kesekretariatan Dewan Komisaris.

BAB III : DIREKSI
Memuat mengenai Ketentuan Umum Jabatan Anggota Direksi, Tugas dan Kewajiban Direksi, Hak dan Wewenang Direksi, Pembagian Tugas Direksi, Pelaksanaan Tugas Pengurusan Perseroan oleh Direksi, Rapat Direksi, Evaluasi Kinerja Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

BAB IV : BAB IV HUBUNGAN KERJA ANTARA DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI

BAB V : PENUTUP

Program Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris Baru

Program orientasi dilakukan bagi anggota Dewan Komisaris baru, agar yang bersangkutan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris dengan sebaik-baiknya.

Program orientasi meliputi:

- Pengetahuan mengenai Perseroan, antara lain visi, misi, strategi dan rencana jangka menengah dan jangka panjang, kinerja operasional dan keuangan.
- Pemahaman tentang tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris, batas wewenang, hubungan dengan Direksi, aturan-aturan/ketentuan-ketentuan, dan lain-lain.

Program Pelatihan & Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Program Pelatihan merupakan salah satu program penting agar anggota Dewan Komisaris dapat selalu memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini kegiatan usaha Perseroan dan pengetahuan-pengetahuan lain terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2018, program pelatihan dan pengembangan yang telah diikuti oleh Dewan Komisaris antara lain dengan mengikuti seminar yang dilakukan di dalam negeri.

Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2018, Dewan Komisaris melakukan rapat sebanyak 6 (enam) kali dengan jumlah kehadiran anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Komisaris Number of Meetings			Total Kehadiran Total Attendance
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Total	%	
Johannes Suriadjaja	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%	6
Royanto Rizal	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	6	6	100%	6
Firman Armensyah Lubis	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%	6

Chapter I : INTRODUCTION
Contains the Background, Legal Basis, and Glossary.

Chapter II : BOARD OF COMMISSIONERS
Contains General Provisions of Board of Commissioners Position, Duties and Obligations of the Board of Commissioners, Rights and Authority of the Board of Commissioners, Division of Duties and Authority of the Board of Commissioners, Board of Commissioners Meetings, Performance Evaluation of Board of Commissioners, Committees under the Board of Commissioners, and Secretariat Functions of the Board of Commissioners.

Chapter III : Board of Directors
Contains General Provisions of Directors Position, Duties and Obligations of the Directors, Rights and Authority of the Directors, Division of Duties of the Directors, Implementation of the Company's management by the Directors, Director's Meetings, Performance Evaluation of the Directors, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit.

Chapter IV : WORKING RELATION BETWEEN BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Chapter V : CLOSING

Orientation Program for New Board of Commissioners Member

The orientation program is conducted for new members of the Board of Commissioners, to help the new member to best carry out the duties and responsibilities as member of the Board of Commissioners.

The orientation program consists of:

- Knowledge of the Company, including vision, mission, strategy, medium and long-term plan, operational and financial performance.
- Understanding of duties and responsibilities as member of the Board of Commissioners, authority limits, relationships with Directors, rules/provisions, etc.

Board of Commissioners Training & Competency Development Program

Training Program is one of the important programs for members of the Board of Commissioners to keep updating the latest developments of the Company's business activities and other knowledge related to the implementation of the Board of Commissioners' duties.

Throughout 2018, the training and development programs participated by the Board of Commissioners, among others, by attending seminars at national level.

Board of Commissioners Meeting

In 2018, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings with attendance level of the Board of Commissioners as follows :

Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan sesuai ketentuan dalam pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*), sebagai berikut:

1. Kebijakan Umum
 - a) Dewan Komisaris wajib menyampaikan laporan kinerja Dewan Komisaris dan anggota Dewan Komisaris untuk dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS;
 - b) Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas dan kewajiban yang tercantum dalam Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham;
 - c) Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Dewan Komisaris.
2. Kriteria Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris
Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan individu anggota Dewan Komisaris diajukan oleh Dewan Komisaris dan ditetapkan dalam RUPS adalah setidaknya-tidaknnya meliputi:
 - a) Penyusunan Key Performance Indicator (KPI) pada awal tahun dan evaluasi pencapaiannya;
 - b) Tingkat kehadiran dalam rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan dengan Direksi, maupun rapat dengan Komite-Komite yang ada;
 - c) Kontribusinya dalam proses pengawasan Perseroan;
 - d) Keterlibatannya dalam penugasan-penugasan tertentu;
 - e) Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perseroan; dan
 - f) Ketaatan terhadap Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS serta kebijakan Perseroan.

Penilaian Kinerja Terhadap Komite Penunjang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit selama tahun 2018 telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik. Hal tersebut tercermin dari keaktifan dan kinerja masing-masing anggota Komite.

Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sesuai ketentuan yang berlaku dalam bidang pasar modal yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik mewajibkan perusahaan publik memiliki Komisaris Independen yang jumlahnya paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Jumlah Komisaris Independen Perseroan sampai akhir Desember 2018 berjumlah 1 (satu) orang atau sebanyak 33,33% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Assessment on Board of Commissioners Member Performance

Evaluation on performance of the Board of Commissioners is conducted according to provisions in the Board of Commissioners and Board of Directors Working Manual (*Board Manual*), as follows:

1. General Policy
 - a) Board of Commissioners shall present Board of Commissioners and Board of Commissioners members performance report to be evaluated by Shareholders in the GMS.
 - b) Board of Commissioners performance is determined based on duty and obligation as disclosed in the prevailing Law and Articles of Association as well as Shareholders' mandate;
 - c) Result of evaluation on the Board of Commissioners performance both collectively and individual performance of the Board of Commissioners members are integrated part of compensation and incentive schemes for the Board of Commissioners members.
2. Board of Commissioners Performance Assessment Criteria
Criteria for the Board of Commissioners and Board of Commissioners members individual performance evaluation is proposed by the Board of Commissioners and stipulated in the GMS including:
 - a) Formulation of Key Performance Indicators (KPI) in every early of the year and achievement evaluation;
 - b) Attendance level in the Board of Commissioners meeting, joint meeting with the Board of Directors and meetings with the Committees;
 - c) Contribution in the Company's monitoring process;
 - d) Involvement in special assignments;
 - e) Commitment in encouraging the Company's interest; and
 - f) Compliance with the prevailing Law and Regulation, Articles of Association, GMS provisions and Company's policy.

Assessment on Performance of Committees Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners deems that the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee performed their duties and responsibilities well during year 2018. This is reflected in the activeness and performance of each Committee member.

Independent Commissioner

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioner from outside the Company who meets the requirements as an Independent Commissioner in accordance with the applicable provisions in capital market sector that may affect the ability to act independently.

The Independent Commissioner was appointed based on Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company, which requires public companies to have Independent Commissioner at least 30% (thirty percent) from the total members of the Board of Commissioners. At the end of December 2018, the Company has 1 (one) Independent Commissioners, equal to 33.33% of total Board of Commissioners members.

DIREKSI

Direksi merupakan organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab penuh untuk mengurus Perseroan sesuai dengan kepentingan dan tujuan Perseroan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar. Direksi adalah pihak yang dapat mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi bersikap independen yaitu dengan memastikan tidak ada campur tangan pihak lain dalam pengurusan Perseroan serta memastikan tidak ada tekanan dalam setiap pengambilan keputusan.

Direksi bertanggung jawab dalam memimpin, mengurus dan mengendalikan kegiatan bisnis Perseroan agar sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan serta memastikan agar Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosialnya dengan memperhatikan kepentingan berbagai pemangku kepentingan sesuai peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Komposisi Direksi

Struktur dan Keanggotaan Direksi terdiri dari enam anggota: 1 (satu) Direktur Utama, 1 (satu) Wakil Direktur Utama dan 4 (empat) orang Direktur (salah satunya adalah Direktur Independen).

Susunan Direksi per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut: sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Pengukuhan Kembali Date of Reappointment
Ir. Hadi Winarto Christanto	Direktur Utama President Director	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 97 tanggal 30 Januari 2013. General Meetings of Shareholders Resolutions Statements Deed No. 97 dated January 30, 2013.	RUPST 3 Mei May 2018
Ir. Eddy Purwana Wikanta	Wakil Direktur Utama Vice President Director	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 97 tanggal 30 Januari 2013. General Meetings of Shareholders Resolutions Statements Deed No. 97 dated January 30, 2013.	RUPST 3 Mei May 2018
David Suryadhi	Direktur Director	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 11 tanggal 4 Desember 1990. General Meetings of Shareholders Resolutions Statements Deed No. 11 dated December 4, 1990.	RUPST 3 Mei May 2018
Ir. Setiadi Djajasaputra	Direktur Director	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 29 tanggal 18 Mei 2001. General Meetings of Shareholders Resolutions Statements Deed No. 29 dated May 18, 2001.	RUPST 3 Mei May 2018
Hudaya Arryanto Sumadhija	Direktur Director	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No. 68 tanggal 25 April 2014. General Meetings of Shareholders Resolutions Statements Deed No. 68 dated April 25, 2014.	RUPST 3 Mei May 2018
Ir. Stefanus Irawan Gumulja	Direktur Independen Independent Director	DKI Jakarta, Indonesia	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 12 tanggal 9 November 2018. General Meetings of Shareholders Resolutions Statements Deed No. 12 dated November 9, 2018.	-

Masa jabatan Direksi berakhir sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2020 yang akan diadakan pada tahun 2021.

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is a Corporate Organ with duties and full responsibilities to manage the Company according to the Company's interests and objectives as stipulated in the Articles of Association. Board of Directors is a party that can represent the Company on or off the court.

Duty and Responsibility

In conducting the duty and responsibility, the Board of Directors acts independently by ensuring that no other party intervenes in the management of the Company and ensuring that there is no pressure in any decision-making.

The Board of Directors are responsible for leading, managing, and controlling the Company's business activities to be in line with the Company's objectives and always strive to increase the Company's efficiency and effectiveness as well as to ensure that the Company executes its social responsibility by considering many stakeholders' interest according to the prevailing laws and regulations.

Board of Directors Composition

Board of Directors structure and membership consists of six members: 1 (one) President Director, 1 (one) Vice President Director and 4 (four) Directors (including Independent Director).

As of December 31, 2018, the Board of Directors composition is as follows:

Board of Directors' terms of office will be ended on the closing of Annual General Meetings of Shareholders for fiscal year 2020 that will be held in 2021.

Pembagian Tugas Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi membagi tugas sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Scope of Duty
Ir. Hadi Winarto Christanto	Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab atas keseluruhan operasi Perseroan In charge on the entire Company's operations
Ir. Eddy Purwana Wikanta	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Bertanggung jawab untuk membantu Direktur Utama dalam kegiatan operasional sehari-hari In charge to assist the President Director in daily operational activities
David Suryadhi	Direktur Director	Bertanggung jawab atas aspek keuangan dan administrasi In charge in finance and administration aspects
Ir. Setiadi Djajasaputra	Direktur Director	Bertanggung jawab pada aspek operasional In charge in Operational aspect
Hudaya Arryanto Sumadhija	Direktur Director	Bertanggung jawab atas aspek infrastruktur In charge in Infrastructure aspect
Ir. Stefanus Irawan Gumulja	Direktur Independen Independent Director	Bertanggung jawab pada aspek operasional In charge in operational aspect

Pedoman Kerja Direksi

(Board Manual)

Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja Direksi (*Board Manual*) sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mengatur bahwa Direksi wajib menyusun pedoman yang mengikat setiap anggota Dewan Komisaris.

Pedoman Kerja Direksi telah disahkan pada 25 April 2016, yang mencakup sbb:

- BAB I : PENDAHULUAN**
Memuat mengenai Latar Belakang, Dasar Hukum dan Daftar Istilah.
- BAB II : DEWAN KOMISARIS**
Memuat mengenai Ketentuan Umum Jabatan Anggota Dewan Komisaris, Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris, Hak dan Wewenang Dewan Komisaris, Pembagian Tugas dan Wewenang Anggota Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris, Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris, Komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan Fungsi Kesekretariatan Dewan Komisaris.
- BAB III : DIREKSI**
Memuat mengenai Ketentuan Umum Jabatan Anggota Direksi, Tugas dan Kewajiban Direksi, Hak dan Wewenang Direksi, Pembagian Tugas Direksi, Pelaksanaan Tugas Pengurusan Perseroan oleh Direksi, Rapat Direksi, Evaluasi Kinerja Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.
- BAB IV : BAB IV HUBUNGAN KERJA ANTARA DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI**
- BAB V : PENUTUP**

Rapat Direksi

Rapat Direksi terdiri dari rapat internal Direksi dan rapat bersama Dewan Komisaris. Selain itu, Direksi dapat mengadakan rapat tambahan bila dipandang perlu sesuai permintaan dari salah satu atau lebih anggota Direksi.

Board of Directors Individual Duty

In carrying out the duties, the Board of Directors divides the individual duty, as follows:

Board of Directors Working Manual

(Board Manual)

The Company has had the Board Manual of the Directors in accordance with the provisions of Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 on Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies regulating that the Directors must prepare a manual that binds each member of the Board of Commissioners.

Board Manual of the Directors was validated on 25 April 2016 consisting as follows:

- Chapter I : INTRODUCTION**
Contains the Background, Legal Basis, and Glossary.
- Chapter II : BOARD OF COMMISSIONERS**
Contains General Provisions of Board of Commissioners Position, Duties and Obligations of the Board of Commissioners, Rights and Authority of the Board of Commissioners, Division of Duties and Authority of the Board of Commissioners, Board of Commissioners Meetings, Performance Evaluation of Board of Commissioners, Committees under the Board of Commissioners, and Secretariat Functions of the Board of Commissioners.
- Chapter III : BOARD OF DIRECTORS**
Contains General Provisions of Directors Position, Duties and Obligations of the Directors, Rights and Authority of the Directors, Division of Duties of the Directors, Implementation of the Company's Management by the Directors, Director's Meetings, Performance Evaluation of the Directors, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit.
- Chapter IV : WORKING RELATIONSHIP BETWEEN BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS**
- Chapter V : CLOSING**

Board of Directors Meeting

Board of Directors meetings are meetings conducted either internally by the Directors or meetings held together with members of the Board of Commissioners. Furthermore, the Directors may hold additional meeting if deemed necessary upon request of one or more members of the Directors.

Selama tahun 2018, Direksi melakukan rapat sebanyak 18 (delapan belas) kali dengan jumlah kehadiran anggota Direksi sebagai berikut:

In 2018, the Directors held 18 (eighteen) meetings with the total attendance of the Directors as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Internal Meeting of Directors			Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris Joint Meeting of Directors and Board of Commissioners			Total Kehadiran Total Attendance
		Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Total	%	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Total	%	
Ir. Hadi Winarto Christanto	Direktur Utama President Director	12	12	100%	6	6	100%	18
Ir. Eddy Purwana Wikanta	Wakil Direktur Utama Vice President Director	12	12	100%	6	6	100%	18
David Suryadhi	Direktur Director	12	12	100%	6	6	100%	18
Ir. Setiadi Djajasaputra	Direktur Director	12	12	100%	6	6	100%	18
Hudaya Arryanto Sumadhija	Direktur Director	12	12	100%	6	6	100%	18
Ir. Stefanus Irawan Gumulja*	Direktur Independen Independent Director	2	2	100%	1	1	100%	3

*) Menjabat sebagai Direktur independen sejak November 2018 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 12 tanggal 9 November 2018.
) Appointed as Independent Director since November 2018 according to Extraordinary General Meetings of Shareholders Statemetns Deed No. 12 dated November 9, 2018.

Program Pengembangan Anggota Direksi

Program pengembangan anggota Direksi dilakukan untuk meningkatkan kapabilitas Direksi terkait perkembangan terkini bisnis Perseroan untuk mengantisipasi masalah yang timbul dikemudian hari bagi keberlangsungan dan kemajuan Perseroan.

Ketentuan terkait program pengembangan anggota Direksi telah diatur dalam Board Manual Perseroan antara lain:

- Program pengembangan dilaksanakan dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja Direksi;
- Rencana untuk melaksanakan program pengembangan harus dimasukkan dalam rencana kerja dan anggaran Perseroan;
- Setiap anggota Direksi yang mengikuti program pengembangan seperti seminar dan/atau pelatihan agar berbagi informasi dan pengetahuan (knowledge sharing) kepada anggota Direksi lainnya;
- Anggota Direksi yang bersangkutan bertanggung jawab untuk membuat laporan tentang pelaksanaan program pengembangan tersebut dan disampaikan kepada Direksi.

Sepanjang tahun 2018, Direksi Perseroan telah mengikuti program pengembangan antara lain, sebagai berikut:

Board of Directors Members Competency Development Program

Board of Directors membres competency development program is done to develop Board of Directors capability related to current update of the Company's business to anticipate potential issues in the future that may affect the Company's sustainability and progress.

Provisions related to the development program of the Directors are stipulated in the Company's Board Manual, including:

- Development program implemented in order to improve the work effectiveness of the Directors;
- The plan to implement the development program must be included in the Company's work plan and budget;
- Each member of the Directors participates in a development program such as seminar and/or training for knowledge sharing to other members of Directors;
- The relevant member of Directors is responsible for preparing a report on the implementation of the development program and report to the Board of Directors.

Throughout 2018, the Board of Directors has participated in development program, as follows:

Bulan Month	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Pihak Penyelenggara Education and Training Material	Jumlah Peserta Total Participants
Januari January	Leadership for Business Performance	ICG Consulting	6 orang Person
Juli July	ASEAN Leaders Programme 2018 Batch 1	Common Purpose	1 orang Person
Agustus August	Performance Management Skill	ICG Consulting	6 orang Person
September September	ASEAN Leaders Programme 2018 Batch 2	Common Purpose	1 orang Person

Penilaian Kinerja Anggota Direksi

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan sesuai ketentuan dalam pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*), sebagai berikut:

1. Kebijakan Umum
 - a) Kinerja Direksi oleh Dewan Komisaris;
 - b) Kinerja Direksi ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan maupun amanat Pemegang Saham;
 - c) Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Direksi.
2. Kriteria Evaluasi Kinerja Direksi
Kriteria evaluasi kinerja Direksi ditetapkan dalam RUPS berdasarkan Key Performance Indicator (KPI). Kriteria juga dapat diajukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi atau oleh Dewan Komisaris untuk kemudian ditetapkan dalam RUPS. Kriteria evaluasi Direksi paling tidak meliputi:
 - a) Penyusunan Key Performance Indicator (KPI) pada awal tahun dan evaluasi pencapaiannya;
 - b) Tingkat kehadiran dalam rapat Direksi maupun rapat gabungan dengan dewan Komisaris;
 - c) Kontribusi dalam aktivitas bisnis Perseroan;
 - d) Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu;
 - e) Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan;
 - f) Ketaatan terhadap Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

Penilaian Kinerja Terhadap Komite Penunjang Direksi

Selama tahun 2018, Direksi tidak memiliki komite penunjang sehingga tidak ada informasi terkait penilaian kinerja terhadap komite penunjang Direksi.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Ketentuan dan penetapan mengenai besarnya gaji atau remunerasi dan/atau tunjangan bagi Dewan Komisaris ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Sedangkan gaji, uang jasa, dan/atau tunjangan anggota Direksi ditentukan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

Prosedur Penetapan Remunerasi

Secara Umum, prosedur dan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 yang mengatur besarnya gaji dan tunjangan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS. Mekanisme penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui kajian yaitu dengan mempertimbangkan kewajaran, pencapaian kinerja, tingkat kesehatan Perseroan, kemampuan keuangan, meningkatnya tugas dan tanggung jawab dan mempertimbangkan peningkatan kebutuhan hidup serta faktor-faktor lain yang relevan.

Assessment on Performance of the Board of Directors Members

Board of Commissioners performance evaluation is done according to provisions in the Board of Commissioners and Board of Directors Working Manual (Board Manual), as follows:

1. General Policy
 - a) Board of Directors performance by the Board of Commissioners;
 - b) Board of Directors performance is determined based on duty and obligation as disclosed in the prevailing Law and regulation and Articles of Association or Shareholders mandate;
 - c) Result of evaluation on the Board of Directors performance becomes integrated part of the compensation and incentive schemes for the Board of Directors members.
2. Criteria for the Board of Directors Performance Evaluation
Criteria of the Board of Directors performance evaluation is stipulated in the GMS based on Key Performance Indicators (KPI). The criteria may be also proposed by the Nomination and Remuneration Committee or Board of Commissioners to be further stipulated in the GMS. The Board of Directors evaluation criteria at least includes:
 - a) Formulation of Key Performance Indicators (KPI) in every early of the year and achievement evaluation;
 - b) Attendance level in the Board of Directors meeting, joint meeting with the Board of Directors and meetings with the Committees;
 - c) Contribution in the Company's monitoring process;
 - d) Involvement in specific assignments;
 - e) Commitment in encouraging the Company's interest; and
 - f) Compliance with the prevailing Law and Regulation, Articles of Association, GMS provisions and Company's policy

Assessment on Performance of Committees Under Board of Directors

Throughout 2018, the Board of Directors has not yet established any supporting committee so that there is no information related to assessment on performance of Committees under the Board of Directors.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION POLICY

Provisions and determination on the amount of salary or remuneration and/or allowances for the Board of Commissioners will be determined by the General Meeting of Shareholders (GMS). Meanwhile, salary, honorarium, and/or allowances of the Directors is determined by GMS and such authority by GMS can be delegated to the Board of Commissioners.

Remuneration Stipulation Procedure

Procedures and determination of remuneration of the Board of Commissioners and Directors refer to the Law of Limited Liability Company No. 40 of 2007 which regulates that the amount of salary and allowances of the Directors will be determined based on GMS resolution. The mechanism to determine the remuneration of Board of Commissioners and Directors will be conducted through a review by considering the fairness, performance achievement, the Company's sound level, financial capability, increase of duties and responsibilities, and increase of life necessities, as well as other relevant factors.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Gaji/honorarium dan tunjangan yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan selama tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut :

Remunerasi Remuneration	2018	2017	2016
Gaji, Tunjangan Direksi Salary, Allowance for Board of Directors	13.975.700.000	13.207.089.600	11.635.520.000
Gaji, Tunjangan Komisaris Salary, Allowance for Board of Commissioners	2.771.000.000	2.704.000.000	2.340.000.000

Selain gaji dan tunjangan, komponen remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi juga meliputi pemberian fasilitas kendaraan jabatan, tantiem/insentif kerja, dan asuransi.

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan dengan mempertimbangkan latar belakang, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Dewan Komisaris dan Direksi dalam mencapai tujuan Perseroan.

Keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang dituangkan dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

HUBUNGAN AFILIASI

Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Hubungan Dengan Perseroan Dan Pemegang Saham

Hubungan kepengurusan dan pengawasan serta kepemilikan saham dalam hubungan dengan organ Perseroan merupakan pelaksanaan keterbukaan informasi sebagai bagian penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* khususnya aspek transparansi.

Berikut penjelasan hubungan kepengurusan dan pengawasan sebagaimana tabel berikut ini :

PIHAK Party	Perseroan Company	Pemegang Saham Langsung Direct Shareholders						Entitas Anak Subsidiaries
		EPI	ARP	PTHT	SSI	PTNP	AAS	
Johannes Suriadjaja	KU	PD	-	-	PD	-	-	
Ir.Royanto Rizal	WKU	-	-	-	K	-	-	
Firman A.Lubis	KI	-	-	-	-	-	-	
Hadi Winarto Christanto	DU	-	-	D	-	-	-	DU
Eddy Purwana Wikanta	WDU	-	D	-	WPD	-	-	KU
David Suryadhi	D	-	-	-	-	-	D	D
Setiadi Djajasaputra	D	-	-	-	-	-	-	K
Hudaya Arryanto Sumadhija	D	-	-	-	-	-	-	-
Ir. Stefanus Irawan Gumulja	DI	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan | Note:

KU : Komisaris Utama | President Commissioner WKU : Wakil Komisaris Utama | Vice President Commissioner K : Komisaris | Commissioner KI : Komisaris Independen | Independent Commissioner PD/DU : Presiden Direktur / Direktur Utama | President Director WPD / WDU : Wakil Presiden Direktur / Wakil Direktur Utama | Vice President Director D : Direktur | Director DI : Direktur Independen | Independent Director

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration

Salary/honorarium and allowance that are provided for the Board of Directors and Board of Commissioners for the last three years are as follows:

In addition to salary and allowances, the remuneration components of the Board of Commissioners and Directors also include facilities of vehicle, tantiem/work incentives, and insurance.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION DIVERSITY POLICY

The diversity of composition of the Board of Commissioners and Directors is determined based on the consideration of the educational background, expertise, knowledge, and experience in accordance with the division of duties and functions of the Board of Commissioners and Directors in achieving the Company's objectives.

The Company is committed to comply with the applicable provisions for Issuer concerning the diversity of composition of the Board of Commissioners and Directors in accordance with the provisions of the Financial Services Authority as set forth in the Attachment to Circular Letter of Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines on Governance for Public Companies.

AFFILIATED RELATIONSHIP

Affiliation relationship is family, financial, or ownership relationship in a particular institution. The Directors do not have financial relationship, management, share ownership, and/or family relationship up to two degrees with members of the Board of Commissioners, Directors, and/or Controlling Shareholders or relationship with the Company that can influence his/her ability to act independently.

Affiliation Between the Company and Shareholders

Managerial and supervisory as well as share ownership affiliation in the relationship with the corporate organ is manifestation of information disclosure implementation as part of good corporate governance principles implementation, particularly transparency aspect.

Explanation about managerial and supervisory affiliations is disclosed in table below:

KOMITE DEWAN KOMISARIS

Komite Audit

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris yang ditandatangani pada tanggal 9 September 2013 dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Pembentukan Komite Audit Perseroan telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris mengawasi kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan dan memastikan agar setiap langkah pengelolaan yang ditempuh sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Komite Audit membantu Dewan Komisaris dengan memberikan pendapat profesional atas laporan Direksi serta mengidentifikasi hal-hal yang membutuhkan perhatian segera dari Dewan Komisaris. Untuk itu, Komite Audit memiliki akses penuh terhadap laporan audit internal dan laporan lainnya bila diperlukan.

Pedoman Kerja Komite Audit

Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja Komite Audit yang ditandatangani pada tanggal 9 September 2013 dan dipublikasikan pada website Perseroan (www.nusarayacipta.com). Pedoman Kerja tersebut menjadi pedoman pelaksanaan Komite Audit dalam menjalankan tugasnya. Pedoman Kerja Komite Audit mencakup struktur keanggotaan, persyaratan keanggotaan, serta tugas dan tanggung jawab Komite Audit.

Susunan Komite Audit

Susunan Komite Audit hingga 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Jabatan Position	Nama Name	Periode Period
Ketua Chairman	Firman Armensyah Lubis	2018-2021
Anggota Member	Kardinal Karim	2016-2019
Anggota Member	Mamat Ma'mun	2018-2021

Independensi Komite Audit

Komite Audit menjalankan peran secara profesional dan independen yang diketuai oleh Komisaris Independen dan memiliki anggota yang berasal dari pihak di luar Perseroan dan bersifat independen yaitu tidak terkait dengan Perseroan, bukan merupakan orang dalam perusahaan, orang yang memberikan jasa audit, hukum, penilai, *assurance*, ataupun jasa konsultasi lainnya kepada Perseroan, dan bukan merupakan orang yang bekerja di Perseroan untuk setidaknya enam bulan sebelum diangkat sebagai anggota Komite Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal.
4. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya yang terkait dengan informasi keuangan Perseroan.

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Audit Committee

In order to support effectiveness of Board of Commissioners' duty and responsibility implementation, the Board of Commissioners has established Audit Committee according to Board of Commissioners Decree signed on September 9, 2013 and directly responsible to the Board of Commissioners.

The Audit Committee establishment has complied with provisions in the Financial Service Authority (OJK) Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning Audit Committee Establishment and Audit Committee Charter. The Audit Committee is in charge to help the Board of Commissioners to supervise the Board of Directors performance in managing the Company and ensure that every managerial initiative taken has complied with good corporate governance principles. Audit Committee assists the Board of Commissioners by giving professional opinion on the Board of Directors report as well as identify issues that require immediate concern from the Board of Commissioners. Therefore, the Audit Committee has full access on the internal audit report and other reports, if necessary.

Audit Committee Charter

The Company has Audit Committee Charter that was signed on 9 September 2013 and published on the Company's website (www.nusarayacipta.com). The Charter becomes the implementation guideline of the Audit Committee in performing its duties. The Audit Committee Charter includes the membership structure, membership requirements, as well as duty and responsibility of the Audit Committee.

Audit Committee Composition

As of December 31, 2018, according to Board of Commissioners Decree No. 02/Dekom-NRCV/2018, the Audit Committee composition is as follows:

Audit Committee Independency

Audit Committee performs its role professionally and independently, chaired by an Independent Commissioner and has members who are from external parties of the Company and independent, that is not related to the Company, not someone from within the Company, not someone who provides services on audit, legal, assessor, assurance, or any other consulting services to the Company, and not someone who works in the Company for at least six months before appointed as an Audit Committee member.

Duty and Responsibility

The Audit Committee has duties and responsibilities that include:

1. Providing recommendation to the Board of Commissioners on the appointment of accountant based on independence, assignment scope, and cost.
2. Reviewing the adherence to the applicable laws and regulations related to the Company's activities.
3. Reviewing the examination by Internal Auditor and supervising the follow up by the Directors on Internal Auditor findings.
4. Reviewing the financial information that will be issued by the Company to public and/or the authorities, such as financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.

- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.
- Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya perusahaan yang diperlukan.
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan, terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
- Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit jika diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya.
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Rapat Komite Audit

Selama tahun 2018, Komite Audit melaksanakan rapat sebanyak 6 (enam) kali, dengan tingkat kehadiran anggotanya sebagai berikut:

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Percentage of Attendance	%
Firman Armensyah Lubis	6	6	100%
Kardinal Karim	6	6	100%
Mamat Ma'mun	6	6	100%

Laporan Komite Audit

Selama tahun 2018, Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya antara lain:

- Melakukan penelaahan atas keefektifan pengendalian internal Perseroan.
- Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan, Proyeksi Keuangan dan informasi keuangan lainnya untuk periode satu tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018.
- Menelaah independensi dan objektivitas Akuntan Publik.
- Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik untuk memastikan bahwa seluruh risiko Perseroan yang substansial telah tercakup serta dipertimbangkan secara memadai (adequate), yang meliputi:
 - Area di mana sistem pengendalian internal sangat kritis;
 - Area yang berpotensi meningkatkan pendapatan dan efisiensi biaya;
 - Area yang mengandung risiko tinggi penyalahgunaan wewenang;
 - Area yang rawan penyelewengan; dan
 - Aspek operasional, keuangan, dan teknologi informasi.
- Melakukan penilaian terhadap pemilihan Akuntan Publik yang direkomendasikan oleh Komisaris.

- Providing independent opinion in terms of dissenting opinion between the management and the accountant upon the services provided.
- Reviewing the risk management activity conducted by the Directors, if the Company does not have risk monitoring function under the Board of Commissioners.
- Reviewing complaints related to accounting process and the Company's financial reporting.
- Reviewing and providing suggestion to the Board of Commissioners in relation to potential conflict of interest in the Company.
- Maintaining the confidentiality of document, data, and information of the Company.
- Accessing the Company's document, data, and information about the Company's employee, fund, asset, resources required.
- Communicating directly with employees, including Directors and parties executing functions of internal audit, risk management, and accountant, related to the duty and responsibility of the Audit Committee.
- Involving independent party aside from the Audit Committee member if required to assist the duty implementation.
- Performing other authority assigned by the Board of Commissioners.

Audit Committee Meeting

Throughout 2018, Audit Committee held 6 (six) meetings with attendance level of the members is as follows:

Audit Committee Report

Throughout 2018, the Audit Committee has implemented duty and responsibility, among others:

- Reviewing the effectiveness of the Company's internal control.
- Reviewing the Company's compliance with the laws and regulations in capital market sector and other laws and regulations related to the Company's business activities.
- Reviewing the Financial Statements, Financial Projection, and other financial information for one year period ended on December 31, 2018.
- Reviewing independence and objectiveness of the Public Accountant.
- Reviewing the examination sufficiency conducted by the Public Accountant to ensure that all of the Company's substantial risks have been included and considered adequately, that include:
 - Area where the internal control system is highly critical;
 - Area that has the potential to increase revenue and cost efficiency;
 - Area that consists high risk of authority misuse;
 - Area that is prone to misappropriation; and
 - Operational, Financial and information technology aspects.
- Assessing the Public Accountant recommended by the Board of Directors for nomination.

Komite Audit juga memantau laporan hasil pemeriksaan temuan auditor internal, mereview prosedur dan kebijakan akuntansi, menguji efektifitas pengawasan terpadu dalam kegiatan operasional dan mencermati serta melakukan diskusi secara intensif dengan Manajemen, Audit Internal Perseroan dan Akuntan Publik.

Selama tahun 2018, Komite Audit memberikan pendapat terkait efektifitas pengendalian internal yang telah dilakukan oleh Perseroan. Hal tersebut dapat diketahui sebagai berikut:

1. Kegiatan usaha Perseroan dijalankan dengan pengendalian internal yang cukup efektif, yang secara terus menerus ditingkatkan kualitasnya, sesuai dengan kebijakan yang digariskan oleh Direksi serta diawasi oleh Dewan Komisaris.
2. Laporan keuangan yang telah disusun dan disajikan dengan baik memenuhi prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
3. Perseroan telah mematuhi peraturan perundang-undangan pasar modal perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
4. Pemilihan Akuntan Publik untuk tahun 2018 dilakukan melalui mekanisme RUPS dengan mempertimbangkan aspek independensi dan kompetensi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.
5. Tidak ditemukan adanya potensi penyalahgunaan wewenang atau penyelewengan yang memerlukan perhatian serta pertimbangan dari Dewan Komisaris Perseroan.

Audit Committee also monitors the internal auditor finding report, reviews accounting procedure and policy, assesses the integrated monitoring effectiveness in the operational activity, and observes as well as conducts an intensive discussion with the Management, the Company's Internal Audit, and the Public Accountant.

Throughout 2018, Audit Committee provided its opinion on internal control effectiveness that was conducted by the Company. It may be identified as follow:

1. The Company's business activity was implemented with a considerably effective internal control, in which its quality was continuously improved, in accordance with the policy outlined by the Directors and supervised by the Board of Commissioners.
2. The financial statements that were well drafted and presented met the accounting principles that are generally accepted in Indonesia.
3. The Company had complied with the laws and regulations in capital market and other laws and regulations related to the Company's business activities.
4. The appointment of Public Accountant in 2018 was conducted through GMS mechanism by considering the aspect of independence and competence and approved by the Board of Commissioners.
5. There was no potential of authority misuse found or misappropriation that required attention and concern from the Company's Board of Commissioners.

Profil Komite Audit

Profile of Audit Committee



1. **Firman Armensyah Lubis**
Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee
2. **Kardinal Karim**
Anggota
Mamber
3. **Mamat Ma'mun**
Anggota
Mamber

Firman Armensyah Lubis

Ketua Komite Audit

Chairman of Audit Committee

Profil Bapak Firman Armensyah Lubis dijelaskan pada bagian Profil Dewan Komisaris.
Profile of Firman Armensyah Lubis is presented on Board of Commissioners Profile section.

Kardinal Karim

Anggota | Member

Warga Negara Indonesia, 77 tahun, domisili di Jakarta. Diangkat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan pada tanggal 9 September 2013. Memulai karirnya di Prasetyo, Utomo & Co (Arthur Andersen) dengan jabatan terakhir Deputy Managing Partner, Komisaris Independen PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (2002-2014), dan Komisaris Independen PT Dynaplast (2007-2014). Beliau saat ini juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Hexindo Adiperkasa Tbk (2010-sekarang), Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit PT MNC Investama Tbk (2016-sekarang), Anggota Komite Audit PT MNC SkyVision (2016-sekarang), dan anggota Komite Audit PT Surya Semesta Internusa Tbk (2017-sekarang). Selain itu beliau juga tercatat sebagai anggota Ikatan Komite Audit Indonesia sejak tahun 2004.

Indonesian citizen, 77 years old, domiciled in Jakarta. Started his career at Prasetyo, Utomo & Co (Arthur Andersen), with his last position as Deputy Managing Partner. President Director of PT Hexindo Adiperkasa Tbk (2010-now), Independent Commissioner of PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (2002-2014), Independent Commissioner of PT Dynaplast (2007-2014), Independent Commissioner of PT Global Media Tbk (was PT Bimantara Citra Tbk) (2006-now), Independent Commissioner of PT Sapta Indra Sejati (until June 2014). Member of Audit Committee of PT Media Nusantara Citra Tbk since 2012. Member of the Indonesian Institute of Audit Committee since 2004.

Mamat Ma'mun

Anggota | Member

Warga Negara Indonesia, 73 tahun, domisili di Jakarta. Memulai karirnya di Astra dengan menduduki beberapa jabatan yaitu Accounting Dept. Head, Accounting Division Head, and Control Division Head (1980-1990). Pada tahun 1996-2005 beliau dipercaya menjadi Pengurus Dana Pensiun Astra. Pengalaman kerja selanjutnya di Triputra, antara lain sebagai Advisor di Sahabat Grup (2006-2007), Komisaris di PT Duta Oto Prima, PT Daya Anugerah Mandiri dan PT Dharma Grup (2006-2011), Komisaris PT Agro Multi Persada dan PT Padang Karunia (2011-sekarang), Komisaris di PT Lemindo Abadi Jaya (2006-sekarang), Pengurus Dana Pensiun Triputra (2007-sekarang), dan Komisaris PT Triputra Investindo Arya (2011-sekarang). Beliau saat ini juga menjabat sebagai Anggota Komite Audit di beberapa perusahaan yaitu Anggota Komite Audit PT SSIA (2001-2007) dan Anggota Komite Audit di PT Adaro Energy (2008-sekarang). Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan menggantikan Irwan Setia pada tanggal 1 September 2015.

Indonesian citizen, 73 years old, domiciled in Jakarta. He started his career at Astra by holding several positions, which were Accounting Dept. Head, Accounting Division Head, and Control Division Head (1980-1990). In 1996-2005, he was trusted to be the Administrator of Astra Pension Plan. His next work experience was at Triputra, among others, as an Advisor of Sahabat Grup (2006-2007), as a Commissioner of PT Duta Oto Prima, PT Daya Anugerah Mandiri, and PT Dharma Grup (2006-2011), as a Commissioner of PT Agro Multi Persada and PT Padang Karunia (2011-now), as a Commissioner of PT Lemindo Abadi Jaya (2006-now), as an Administrator of Triputra Pension Plan (2007-now), as a Commissioner of PT Triputra Investindo Arya (2011-now). Serving as Audit Committee Member at several companies, such as Audit Committee Member of PT SSIA (2001-2007) and Audit Committee Member of PT Adaro Energy (2008-now). He was appointed as the Company's Audit Committee Member replacing Irwan Setia on September 1, 2015.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, namun tugas dan wewenang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditandatangani pada tanggal 25 April 2016 dan dipublikasikan pada website Perseroan (www.nusarayacipta.com). Pedoman Kerja tersebut menjadi pedoman pelaksanaan nominasi dan remunerasi dalam menjalankan tugasnya. Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi mencakup Komposisi, Struktur dan Persyaratan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi, Kode Etik Komite Nominasi dan Remunerasi, Tugas dan Tanggungjawab serta Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi, Tata Cara dan Prosedur Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi, Penyelenggaraan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi, Sistem Pelaporan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi, Masa Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi, Alokasi Anggaran Komite Nominasi dan Remunerasi dan Evaluasi Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi.

Nomination and Remuneration Committee

The Company has not yet established Nomination and Remuneration Committee, however, the duty and authority have been carried out by the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Company has a Nomination and Remuneration Committee Charter signed on April 25, 2016 and published at the Company's website (www.nusarayacipta.com). The Charter is used as Guideline of nomination and remuneration implementation in the duty implementation. The Nomination and Remuneration Committee Charter includes Nomination and Remuneration Committee Composition, Structure and Membership Requirement, Ethical Codes of the Nomination and Remuneration Committee, Duty and Responsibility and Authority of Nomination and Remuneration Committee, Nomination and Remuneration Committee Work Mechanism and Procedure, Nomination and Remuneration Committee Meeting Implementation, Nomination and Remuneration Committee Activity Reporting System, Nomination and Remuneration Committee Terms of Office, Nomination and Remuneration Committee Budget Allocation and Nomination and Remuneration Committee Performance Evaluation.

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sekretaris Dewan Komisaris merupakan organ pendukung Dewan Komisaris. Tugas Sekretaris Dewan Komisaris secara umum membantu Dewan Komisaris dalam bidang kesekretariatan yang antara lain mencakup kegiatan administrasi kesekretariatan di lingkungan Dewan Komisaris, penyelenggaraan rapat-rapat Dewan Komisaris serta penyediaan data yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris. Perseroan belum memiliki Sekretaris Dewan Komisaris secara khusus, namun fungsi tersebut telah dijalankan oleh Sekretaris Perusahaan.

SECRETARY TO BOARD OF COMMISSIONERS

Secretary to the Board of Commissioners is a supporting organ of the Board of Commissioners. The duty of Secretary to the Board of Commissioners in general is to assist the Board of Commissioners in secretarial matters, which include secretarial administrative activities of the Board of Commissioners, organizing Board of Commissioners meetings, and providing data required by the Board of Commissioners and Board of Commissioners Committee. The Company has no designated Secretary of the Board of Commissioners yet, however, the function is currently being undertaken by the Corporate Secretary.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan membentuk unit kerja Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35 / POJK.04/2014 Tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sebagai Perusahaan publik, Sekretaris Perusahaan memiliki peran yang sangat penting dalam mengemban misi untuk mendukung terciptanya citra perusahaan yang baik melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap pemangku kepentingan.

Fungsi Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Bapak Hudaya Arryanto Sumadhija yang juga menjabat sebagai Direktur Perseroan. Pengangkatan Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Penunjukan No.181/RV/HW-EPW/V-18 tertanggal 3 Mei 2018, dan telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

Profil singkat Sekretaris Perusahaan



Hudaya Arryanto Sumadhija
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Profil Bapak Hudaya Arryanto Sumadhija dijelaskan pada bagian Profil Direksi.

Profile of Hudaya Arryanto Sumadhija is presented on Board of Director Profile section.

CORPORATE SECRETARY

The Company has established Corporate Secretary working unit according to Financial Service Authority Regulation Number 35/ POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Company. As a public company, Corporate Secretary has very important role in carrying out the mission to support positive corporate image establishment through effective communication program management to all stakeholders.

Corporate Secretary Function is currently served by Mr. Hudaya Arryanto Sumadhija who is also appointed as Director of the Company. Appointment of Corporate Secretary refers to Appointment Decree No. 181/RV/HW-EPW/V018 dated May 3, 2018 and has approved by the Board of Commissioners.

Brief Profile of Corporate Secretary

Periode Jabatan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh salah satu Direktur Perseroan, maka periode jabatan Sekretaris Perusahaan mengikuti periode jabatan sebagai Direktur yang akan berakhir pada penutupan RUPS tahun buku 2020 yang akan dilaksanakan pada tahun 2021.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan antara lain sebagai pejabat penghubung (*liaison officer*) dalam rangka memperlancar hubungan antar Organ Perseroan, membangun komunikasi antara Perseroan dengan Pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya, serta memonitor dan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2018

Selama tahun 2018, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

- Memastikan bahwa Perseroan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG;
- Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
- Menatausahakan serta menyimpan dokumen-dokumen Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, daftar khusus, dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS.
- Memastikan kelancaran komunikasi antara Perseroan dengan pemangku kepentingan (*Stakeholders*).

Term of Office of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary is held by one of the Company's Directors, hence the Corporate Secretary term of office follows the Director's term of office which will end on the closing of GMS of 2020 fiscal year that will be held in 2021.

Duty and Responsibility

Duties and responsibility of the Corporate Secretary, among others, are as liaison officer in order to have a seamless relationship between the Company Organs, build communication between the Company and Shareholders, Financial Services Authority, and other stakeholders, as well as monitor and meet the applicable laws and regulations.

Duty Implementation Report 2018

In 2018, the Corporate Secretary performed the functions, duties, and responsibilities as follows:

- Ensuring that the Company has complied to regulations on the openness requirements in line with GCG principle implementation.
- Providing information needed by the Directors and Board of Commissioners periodically and/or at any time when requested;
- Administering and storing the Company's documents, including but not limited to Shareholder Register, special register, and minutes of meetings of the Directors, meetings of the Board of Commissioners, and GMS meetings.
- Ensuring smooth communication between the Company and Stakeholders.

- e. Memastikan tersedianya informasi yang dapat diakses oleh *Stakeholders* secara wajar, akurat dan tepat waktu.
- f. Melakukan fungsi perantara antara Perseroan dengan otoritas pasar modal, investor dan masyarakat umum.
- g. Menyerahkan 47 laporan wajib dari Perseroan sebagai perusahaan publik kepada pihak regulator.
- h. Melaksanakan kegiatan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

FUNGSI INVESTOR RELATIONS

Tugas pokok *Investor Relation* adalah mewakili direksi dalam hubungannya dengan pihak investor, masyarakat pasar modal, dan pemegang saham yang meliputi :

1. Menyusun strategi komunikasi khususnya kepada investor, calon investor, analis, *fund manager*, dan masyarakat pasar modal pada umumnya.
2. Menyiapkan materi dan melaksanakan kegiatan roadshow, analyst meeting, dan *conference call*.
3. Mengkomunikasikan berbagai aspek terkait dengan saham dan kinerja Perseroan serta Laporan Keuangan kepada pihak-pihak, seperti *fund manager*, investor, dan calon investor.
4. Mengelola hubungan dengan para *fund manager*, pakar, dan pengamat ekonomi (khususnya saham).
5. Memantau dan melaporkan hasil analisis para analis terhadap kinerja dan harga saham Perseroan secara berkala.
6. Mengkoordinasikan penyusunan, penerbitan dan pendistribusian *annual report* ke investor/analyst.
7. Menyediakan data dan informasi keuangan Perseroan untuk investor dan masyarakat pasar modal.
8. Menyiapkan materi dan melaksanakan kegiatan *Public Expose*.

- e. Ensuring the availability of information that is accessible by Stakeholder in a sensible, accurate and on time.
- f. Implementing the intermediary function between the Company and capital market authority, investor and public.
- g. Transferring 47 mandatory reports from the Company as public company to the regulator.
- h. Implementing the Corporate Social Responsibility program.

INVESTOR RELATIONS FUNCTION

Main duty of Investor Relation is to represent the Board of Directors in engaging relationship with investors, society and stock market, and the shareholders, including:

1. Prepare communication strategy, especially for the investors, investor candidates, analysts, funds managers and stock market society generally.
2. Prepare materials and conduct roadshow, analyst meeting and conference call activities.
3. Disseminate various aspects related to shares and performance of the Company as well as Financial Statements to the parties, including funds managers, investors, and investor candidates.
4. Manage relationship with funds managers, experts and economist (particularly shares).
5. Supervise and report result of analysts report on the Company's shares performance and price regularly.
6. Coordinate Annual Report preparation, publication and distribution to Investors/Analyst.
7. Provide the Company's financial data and information for investors and stock market society.
8. Prepare Public Expose material and activity implementation.

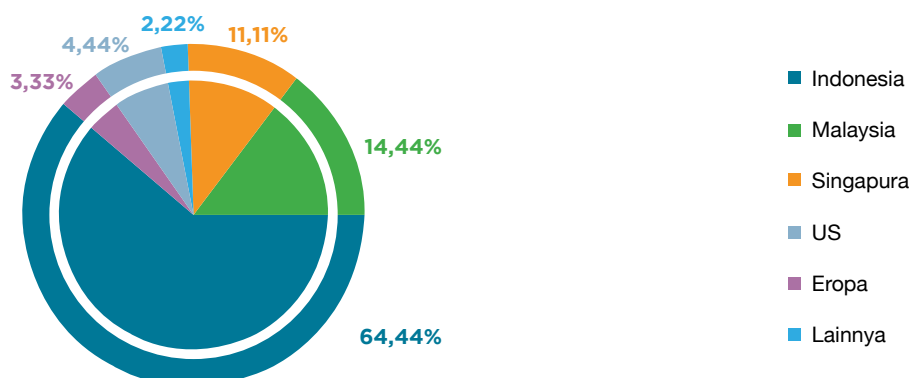
Statistik Aktivitas *Investor Relations* PT Nusa Raya Cipta Tbk tahun 2018

Statistics of PT Nusa Raya Cipta Tbk Investor Relation Activity in 2018

No	Kegiatan Activity	Jumlah Total
1	<i>Analyst Meeting</i>	1
2	<i>Road Show</i>	1
3	Konferensi Conference	2
4	Kunjungan Investor Investor Vist	40
5	<i>Conference Call</i>	25
	Total	69

Investor/analyst yang visit & call sebanyak 90 orang, dengan komposisi berdasarkan asal negara

Investor/Analyst who Visited & Called Reached 90 Person with Composition based on Home Countries, as follows :



AKSES DAN KETERBUKAAN INFORMASI

Perseroan mengembangkan media komunikasi dan sistem informasi untuk kepentingan internal maupun eksternal, sebagai sarana komunikasi yang dibangun untuk pencapaian tujuan Perseroan. Salah satu informasi penting yang relevan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dilakukan oleh Perseroan melalui pengungkapan Laporan Tahunan (*Annual Report*) yang disampaikan secara tepat waktu, akurat, jelas dan objektif.

Salah satu media untuk melaksanakan keterbukaan informasi Perseroan adalah melalui *official website* Perseroan www.nusarayacipta.com. Dengan diberlakukannya peraturan OJK No.8/POJK.04/2015 tentang situs web emiten atau perusahaan publik, maka Perseroan telah melengkapi website perusahaan dengan beberapa informasi penting seperti Informasi mengenai *corporate action*, pemegang saham, kinerja keuangan, laporan keuangan serta profil Dewan Komisaris dan Direksi.

Perseroan mengungkapkan informasi-informasi yang harus segera disampaikan kepada pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya baik yang bersifat wajib maupun yang bersifat sukarela. Informasi-informasi yang disajikan dalam website senantiasa diperbaharui secara berkala.

Perseroan juga menempatkan Sekretaris Perusahaan sebagai *Liaison Officer* dalam menjembatani kebutuhan dan kepentingan para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lain, terutama menyangkut kebutuhan dan akses informasi.

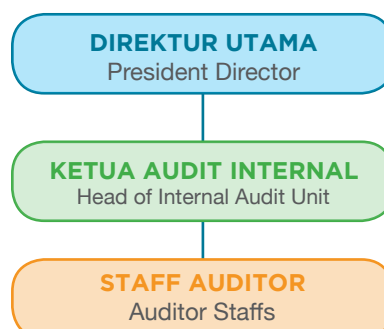
HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Perseroan menyadari bahwa keberlanjutan perusahaan sangat dipengaruhi oleh pemangku kepentingan. Oleh karena itu pengelolaan aspirasi dan harapan para pemangku kepentingan menjadi perhatian utama Perseroan dalam membangun komunikasi yang efektif dan harmonis. Untuk itu Perseroan menunjuk fungsi hubungan *Investor Relation* dan *Public Relation* sebagai penghubung antara perusahaan dengan para pemangku kepentingan.

LAPORAN AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal merupakan unit kerja yang dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan memiliki jalur komunikasi langsung dengan Komite Audit dan Dewan Komisaris. Perseroan membentuk unit kerja Audit Internal yang melaksanakan aktivitas secara independen, memberikan layanan objective assurance dan jasa konsultasi dengan tujuan untuk memberikan nilai tambah dan peningkatan terhadap operasional Perseroan. Unit kerja Audit Internal bertugas untuk memastikan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan telah berfungsi dan berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan.

Struktur Unit Audit Internal



INFORMATION ACCESS AND DISCLOSURE

The Company develops communication media and information system for internal and external needs, as means of communication built to achieve the Company's objective. One of the key information that is relevant to the authorized parties is conducted by the Company through Annual Report, which is delivered in a timely, accurate, clear, and objective manner.

The Company's information transparency is carried out through the Company's official website www.nusarayacipta.com which is updated periodically according to FSA Regulation No. 8/POJK.04/2015 on website of Issuers or Public Companies. The Company updates the official website by presenting key information such as information on corporate action, shareholders, financial performance, financial statements, and profile of Board of Commissioners and Directors.

The Company discloses information, either mandatory or voluntary, that must immediately be delivered to the shareholders and other stakeholders. The information presented on the website is always updated regularly.

In order to bridge the needs and access of information for all shareholders and stakeholders, the Company places the Corporate Secretary as a Liaison Officer performing Investor Relation and Public Relation functions

RELATIONSHIP WITH STAKEHOLDERS

The Company realizes that sustainability of the Company is highly influenced by the stakeholders. Therefore, management of the stakeholders' aspiration and expectation becomes main concern of the Company in building effective and harmonious communication. Therefore, the Company has appointed Investor Relations and Public Relations function as liaison between the Company and stakeholders.

INTERNAL AUDIT REPORT

The Internal Audit Unit is a work unit chaired by a Chairman directly responsible to the President Director and has direct communication channel with the Audit Committee and the Board of Commissioners. The Company has established an Internal Audit work unit that carries out activities independently, provides objective assurance services, and advisory services that aim to provide added value and improvement to the Company's operations. The Internal Audit work unit is responsible for ensuring that the internal control system, risk management, and corporate governance process are operating and running effectively and efficiently in accordance with the laws and regulations and the stipulated policies in the Company.

Internal Audit Unit Structure

Ketua Audit Internal saat ini dijabat oleh Bapak Suharyono, pengangkatan Ketua Audit Internal berdasarkan Surat Penunjukan Direktur Utama SK Direksi No. 01/Skep.Kom/IX-13 tentang pengangkatan Ketua Audit Internal. Pengangkatan tersebut telah melalui persetujuan Dewan Komisaris.

Head of Internal Audit Unit is currently held by Mr. Suharyono. The Chairman of Internal Audit Unit is appointed based on the President Director's Appointment Letter under Directors' Decree No. 01/Skep.Kom/IX-13 on the appointment of the Chairman of Internal Audit. This appointment has obtained approval from the Board of Commissioners.

Profil Singkat Ketua Unit Audit Internal

Brief Profile of Head of Internal Audit Unit



Suharyono Ketua Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, usia 43 tahun, lahir di Klaten pada tanggal 17 Agustus 1975. Domisili di Jakarta. Menjabat sebagai Ketua Unit Audit Internal Perseroan sejak tahun 2013 sampai dengan saat ini. Memulai karir di Perseroan sebagai staf accounting pada tahun 1999 hingga 2009. Memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Jakarta pada tahun 1998 untuk jurusan Akuntansi.

Indonesian Citizen, 43 years old, born in Klaten, on 17 August 1975. Domiciled in Jakarta. He has been the Company's Chairman of Internal Audit Unit since 2013 until now. He started his career at the Company as an Accounting Staff from 1999 to 2009. He has a Bachelor of Accounting degree from Universitas Pembangunan Nasional "Veteran", Jakarta, graduated in 1998.

Piagam Audit Internal

Piagam Audit Internal menjadi panduan Unit Audit Internal dalam pelaksanaan audit di Perseroan. Penyusunan Piagam Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, pada tanggal 21 Maret 2013.

Internal Audit Charter

The Company has prepared the Internal Audit Charter, which becomes the basis and guidelines of implementation of Internal Audit activities. The Internal Audit Unit Charter is prepared based on the provisions of Bapepam-LK Regulation No. IX.I.7, Attachment to Decree of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-496/BL/2008 dated 28 November 2008 on Establishment and Guidelines to Prepare the Internal Audit Unit Charter, on 21 March 2013.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Internal Audit

Tugas dan tanggung jawab Unit Internal Audit berdasarkan Piagam Komite Audit antara lain:

- Menyusun dan melaksanakan Rencana dan Anggaran Aktivitas Audit Internal Tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perusahaan;
- Melakukan pemeriksaan dan atas efisiensi dan efektivitas di seluruh bidang kegiatan Perusahaan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen, serta membuat laporan tertulis hasil audit setiap bulan dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan Komite Audit;
- Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

Duty and Responsibility of Internal Audit Unit

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit based on the Audit Committee Charter include:

- Preparing and implementing Annual Internal Audit Activity Plan and Budget based on risk priority in accordance with the Company's objectives;
- Checking the efficiency and effectiveness across all areas of the Company's activities;
- Examining and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company policies;
- Providing suggestions for improvements and objective information on the activities examined at all levels of management, preparing a written report on the results of the monthly audit, and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners with a copy to the Audit Committee;
- Monitoring, analyzing, and reporting the follow-up actions of the suggested rectifications.

Pelaksanaan Tugas Audit Internal Tahun 2018

Pelaksanaan tugas audit internal tahun 2018 dilakukan berdasarkan rencana kerja audit tahunan. Pelaksanaan audit dilakukan dengan melaksanakan audit dan kunjungan ke berbagai proyek Perseroan. Sepanjang tahun 2018, terdapat 58 kali kegiatan proyek, bagian, dan cabang yang menjadi cakupan audit Unit Audit Internal.

Internal Audit Duty Implementation in 2018

Internal audit duty in 2018 is conducted based on the annual audit work plan. Audits and visits to various Company's projects are implemented. During 2018, there were 58 project, division, and branch's activities covered by the Internal Audit Unit.

Pengembangan Kualifikasi Auditor & Sertifikasi Auditor

Program pengembangan kualifikasi auditor dilakukan dengan mengikutkan para auditor pada program training, seminar, dll yang dilaksanakan di luar Perseroan. Pada tahun 2018, Perseroan telah merancang program pendidikan profesi internal audit.

Auditor Qualification Development & Certification Program

Auditor qualification development program is conducted by involving the auditors in training programs, seminars, etc. held outside the Company. In 2018, the Company has designed internal audit professional education program.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal berfungsi untuk memastikan seluruh proses bisnis dapat berjalan dengan baik. Penerapan sistem pengendalian internal diarahkan untuk memastikan bahwa Perseroan telah memiliki kehandalan laporan dan informasi keuangan, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku serta efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional. Untuk mencapai hal tersebut Perseroan terus berupaya menerapkan dan mengembangkan sistem pengendalian internal yang efektif dengan melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan Perseroan.

Sistem Pengendalian Internal di Perseroan mencakup hal-hal sebagai berikut:

- Lingkungan pengendalian internal dalam Perseroan yang disiplin dan terstruktur;
- Pengkajian dan pengelolaan risiko;
- Aktivitas pengendalian;
- Sistem informasi dan komunikasi; dan
- Monitoring.

Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Keuangan, Operasional & Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan

Untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan telah berjalan efektif, Direksi membentuk unit Kerja Internal Audit yang merupakan unit kerja Perseroan yang melakukan fungsi pengendalian internal di Perseroan.

Evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian keuangan & operasional dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dilakukan melalui Komite Audit dan Audit Internal. Untuk mendukung penerapan pengendalian internal, Perseroan telah menyusun *Standard Operating Procedure* (SOP) terkait Pembelian Barang (Pengadaan), SOP Penagihan, SOP Pembayaran Hutang dan sebagainya. Upaya tersebut dilakukan agar setiap proses bisnis sesuai dengan mekanisme pengendalian keuangan dan operasional serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam praktiknya, Unit Internal Audit melakukan audit berkala ke proyek-proyek setiap bulannya dan melakukan review atas efektivitas sistem pengendalian internal per kuartal. Manajemen beserta kepala cabang dan kepala proyek juga melakukan evaluasi kinerja proyek secara berkala untuk memastikan bahwa penerapan pengendalian internal berjalan secara efektif.

AKUNTAN PERSEROAN

Akuntan Perseroan ditunjuk berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 3 Mei 2018, Perseroan telah menetapkan Kantor Akuntan Publik Aryanto, Amir Yusuf, Mawar & Saptoto (RSM AAJ Associates) untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan tahun 2018. Dalam pelaksanaannya, KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) telah melakukan audit Perseroan sejak tahun 2015. Penunjukan KAP atau Auditor Eksternal mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan No.17/PMK.01/2008 tanggal 5 Februari 2008 pasal 3 ayat 1 yang menyebutkan bahwa pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh KAP paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal control system is functioned to ensure the entire business process has been run properly. Implementation of internal control system is directed to ensure that the Company has a reliability of the financial report and information, compliance with prevailing regulation as well as efficiency and effectiveness of the operational activity. To achieve these purposes, the Company strives to implement and develop an effective internal control system by involving the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees of the Company.

Internal Control System in the Company includes following aspects:

- Discipline and structured internal control environment in the Company;
- Risk review and management;
- Control Activity;
- Information and communication system; and
- Monitoring.

Evaluation on Effectiveness of Financial, Operational & Compliance Controlling System to the Law and Regulation

To ensure effectiveness of the Company's internal control system has been applied effectively, the Board of Directors established an Internal Audit Work Unit which is the Company's work unit that performs the internal control function in the Company.

Evaluation of the effectiveness of the financial & operational control system and compliance with laws and regulations is carried out through the Audit Committee and Internal Audit. To support the implementation of internal controls, the Company has prepared Standard Operating Procedures (SOPs) related to Goods Purchases (Procurement), Billing SOPs, Debt Payment SOPs and other activities. The effort is made so that every business process is in accordance with financial and operational control mechanisms and compliance with prevailing laws and regulations.

In practice, the Internal Audit Unit conducts periodic audits of projects every month and reviews the effectiveness of the internal control system per quarter. Management along with branch heads and project heads also periodically evaluate project performance to ensure that the implementation of internal controls has been implemented effectively.

CORPORATE ACCOUNTANT

The corporate Accountant is appointed according to Annual GMS Resolutions dated May 3, 2018, the Company has stipulated Public Accountant Firm Aryanto, Amir Yusuf, Mawar & Saptoto (RSM AAJ Associates) to audit the Company's Financial Statements in 2018. In the implementation, the KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners (RSM Indonesia) has conducted audit in the Company since 2015. The KAP or External Audit appointment refers to Minister of Finance Regulation No. 17/PMK.01/2008 dated February 5, 2008 article 3 point 1 explaining the general audit service for financial statements of an entity shall be done by KAP maximum for 6 (six) consecutive fiscal years and by a Public Accountant maximum for 3 (three) consecutive years.

Keberadaan Auditor Eksternal dibutuhkan oleh Perseroan guna menyatakan pendapat tentang kewajaran dalam semua hal menyangkut aspek material sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yang disampaikan kepada pemegang saham maupun stakeholders.

The External Auditor appointment is needed by the Company to declare opinion on the fairness of the entire issues related to material aspects has been according to accounting principle that is generally applied in Indonesia and presented to the shareholders or stakeholders.

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Fee Audit (Rp) Audit Fee (Rp)	Opini Audit Audit Opinion
2018	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia)	158.500.000	Wajar dalam semua hal yang material Fair, in all material matters
2017	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia)	152.000.000	Wajar dalam semua hal yang material Fair, in all material matters
2016	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia)	226.000.000	Wajar dalam semua hal yang material Fair, in all material matters
2015	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia)	297.000.000	Wajar dalam semua hal yang material Fair, in all material matters

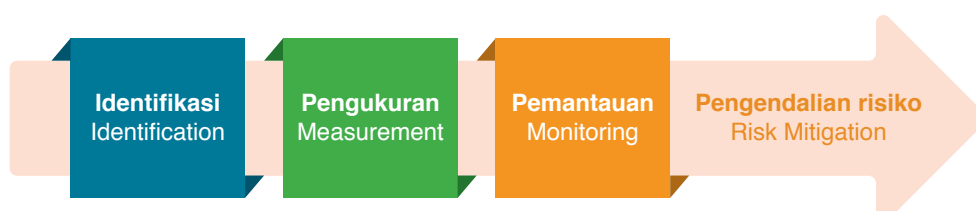
LAPORAN MANAJEMEN RISIKO

Penerapan manajemen risiko merupakan bagian yang terintegrasi dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Manajemen risiko tercermin dalam operasional Perseroan yang mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam pengambilan setiap keputusan bisnisnya.

Direksi bertanggungjawab dalam penerapan manajemen risiko dengan menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko secara keseluruhan. Untuk mendukung efektivitas sistem manajemen risiko, Perseroan melakukan evaluasi terhadap kebijakan - kebijakan Rapat Strategis yang telah ditetapkan pada tahun sebelumnya untuk lebih mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi dan dapat memberikan dampak bagi Perseroan.

Perseroan telah mempunyai kebijakan umum manajemen risiko yang disusun menggunakan pendekatan ISO 31000 yang merupakan standar implementasi manajemen risiko yang diterbitkan oleh *International Organization For Standardization*. Sesuai dengan komitmen Perseroan, Kebijakan Manajemen Risiko akan dimutakhirkan secara periodik sesuai dengan kebutuhan.

Manajemen Risiko dalam konteks Perseroan



Perseroan menerapkan manajemen risiko dengan tujuan untuk menurunkan tingkat kemungkinan terjadinya peristiwa-peristiwa yang dapat menghambat kelancaran proses bisnis dan meminimalkan kerugian sebagai potensi dampak yang ditimbulkan oleh peristiwa-peristiwa tersebut.

RISK MANAGEMENT REPORT

Risk Management needs to be implemented by the Company so that each potential future risk may be identified, managed, and controlled to as minimum as possible. The Company has taken various steps in preparing the implementation of risk management in accordance with the applicable provisions in the forms of study on the importance of risk and creation of risk culture in each work unit.

The Board of Directors are responsible for the implementation of risk management by establishing the basic principles of risk management policy in overall. To support the effectiveness of risk management system, the Company evaluates the strategic policies established in the previous year to better anticipate the risks that may occur and may impact the Company.

The Company has a general risk management policy developed by using ISO 31000 approach, which is a standard implementation of risk management issued by the International Organization For Standardization. In line with the Company's commitment, Risk Management Policy will be updated periodically as required.

Risk Management in the Company's Context

The Company has implemented risk management with purpose to reduce level of possibility on occurrence of events that may constraint the smooth business process sand to minimize loss as potential impact caused by those events.

Penerapan manajemen risiko di Perseroan dimulai dari tahap identifikasi risiko dengan cara mengenal dan memahami seluruh risiko yang sudah ada (*inherent risks*) maupun yang mungkin timbul dari suatu bisnis baru Perseroan, termasuk risiko yang bersumber dari afiliasi lainnya.

Setelah dilakukan identifikasi risiko secara akurat, selanjutnya secara berturut turut Perseroan melakukan pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko. Pengukuran risiko dimaksudkan agar Perseroan mampu mengkalkulasi eksposur risiko yang melekat pada kegiatan usaha Perseroan agar dapat diperkirakan dampaknya.

Pengelolaan risiko di Perseroan dimulai dari tingkat individu dan tim kerja dengan menyadari adanya risiko dalam setiap aktivitas, termasuk risiko keselamatan yang dapat menimpa setiap individu dalam Perseroan secara langsung atau tidak langsung dan dapat berkontribusi kepada risiko Perseroan. Oleh karena itu, setiap individu dan tim kerja dalam Perseroan wajib mewaspadai setiap tindakan dan situasi yang dapat menimbulkan risiko, termasuk risiko keselamatan, bagi dirinya, orang lain, maupun bagi Perseroan.

Profil Risiko Perseroan

Operasional Perseroan dipengaruhi oleh berbagai macam risiko. Dari identifikasi risiko yang ada dalam proses bisnis Perseroan, Manajemen menyimpulkan ada beberapa risiko yang dihadapi oleh Perseroan, antara lain:

1. Risiko Pertumbuhan Industri Konstruksi

Kegiatan usaha jasa konstruksi dipengaruhi terutama oleh pertumbuhan pembangunan bangunan komersial, industrial, dan infrastruktur. Setiap perlambatan pertumbuhan konstruksi di Indonesia, dapat berakibat pada menurunnya kegiatan proyek konstruksi di Indonesia, yang selanjutnya dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan dan prospek usaha Perseroan.

2. Risiko Persaingan Usaha

Persaingan pada kegiatan usaha jasa konstruksi akan semakin kompetitif. Secara historis, para pesaing utama adalah perusahaan-perusahaan konstruksi swasta, disamping juga perusahaan-perusahaan konstruksi yang dimiliki atau terafiliasi dengan Pemerintah. Kegagalan Perseroan dalam mengantisipasi dan/atau mencermati persaingan usaha di industri jasa konstruksi, akan mengakibatkan beralihnya konsumen ke pesaing yang lebih kompetitif baik dari segi harga maupun kualitas pelayanan sehingga memungkinkan berkurangnya permintaan terhadap jasa Perseroan. Hal ini dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan dan prospek usaha Perseroan.

3. Risiko Kenaikan Harga dan Ketersediaan Bahan Baku

Risiko kenaikan harga bahan/material proyek termasuk Bahan Bakar Minyak (BBM), tarif dasar listrik, gas, dan upah minimum regional akan mengakibatkan penurunan keuntungan proyek, karena sesuai dengan sifat bisnis jasa konstruksi dimana nilai kontrak suatu proyek ditetapkan di awal kontrak sedangkan realisasi untung atau rugi dari proyek tersebut baru akan diketahui setelah penyerahan proyek yaitu pada saat masa kontrak selesai. Masa kontrak adalah rata-rata antara 6 (enam) bulan sampai dengan 3 (tiga) tahun bergantung pada skala besarnya proyek. Sehingga dengan demikian kenaikan harga selama masa kontrak merupakan risiko dari kontraktor.

Selain itu, ketersediaan bahan baku juga dipengaruhi oleh lokasi proyek dan lokasi pengambilan bahan baku, di mana ada beberapa jenis bahan baku yang perlu didatangkan dari daerah atau pulau lain, yang sering kali mengalami kendala cuaca, dan juga adanya kebijakan pemerintah dalam proses penyediaan bahan baku impor. Kenaikan harga dan kelangkaan bahan baku ini dapat berdampak secara negatif terhadap kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan.

The Company has implemented risk management with purpose to reduce level of possibility on occurrence of events that may constraint the smooth business process and to minimize loss as potential impact caused by those events.

Implementation of risk management in the Company is started from risk identification by recognizing and understanding all inherent risks that exist or may arise from the Company's new business, including risks from other affiliates.

After conducting accurate risk identification, the Company then subsequently measures, monitors, and controls the risks. Risk measurement is aimed to enable the Company to calculate the risk exposure inherent in the Company's business activities in order to predict its impact. The Company's risk management is started from individual and team levels by being aware of risk existence in every activity, including the safety risks that may affect any individual in the Company, directly or indirectly, and may contribute to the Company's risks. Thus, every individual and team in the Company must be aware of any actions and situations that may pose risks, including safety risks, to themselves, others, or to the Company.

Risk Profile

The Company's operations are influenced by various risks. From identifying the existing risks in the Company's business processes, the Management concludes risk profiles of the Company are including:

1. Risk of Construction Industry Growth

The construction services business activities are influenced primarily by the growth of commercial, industrial, and infrastructure development. Every slowdown in construction development in Indonesia may result in the decline of construction project activities in Indonesia, which may adversely affect the business activities, operational performance, financial condition, and business prospects of the Company.

2. Business Competition Risk

The competition in construction services business activities will be even more competitive. Historically, major competitors are private construction companies, in addition to construction companies owned or affiliated with the Government. The Company's failure in anticipating and/or observing business competition in construction services industry will result in consumers shifting to more competitive competitors, in terms of price and quality of services, thus, allowing less demand for the Company's services. This may adversely affect the business activities, operational performance, financial condition, and business prospects of the Company.

3. Risk of Raw Material Price Increment and Availability

The risks of price increase on project materials including Fuel price, basic tariffs of electricity, gas, and regional minimum wages will lead to a decrease in project profits, as it is in line with the nature of construction service business, in which the contract value of a project is set at the beginning of the project contract while the realization of profit/loss of the project will only be known after the delivery of the project, which is when the contract period is complete. Contract period is an average of 6 months to 3 years depending on the size of the project scale. Thus, the price increase during the contract period is the risk borne by the contractor.

In addition, the availability of raw materials is also influenced by the location of the project and raw materials, in which there are several types of raw materials that need to be transported from other regions or islands, which often experience weather constraints, and also the applicable government policy on the process of supplying imported raw materials. The rise of prices and scarcity of these raw materials may have negative impact to the business activities, operational performance, financial condition, and business prospects of the Company.

4. Risiko dari Kolektibilitas Piutang

Dalam bisnis jasa konstruksi, pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan dilakukan secara bertahap yang menimbulkan adanya piutang, sehingga Perseroan memiliki risiko penundaan atau tidak dapat tertagihnya pembayaran piutang atas kewajiban pembayaran berdasarkan kemajuan proyek (progress payment) oleh pelanggan. Apabila piutang tersebut tidak dapat tertagih ataupun tidak ada jaminan pembayaran tersebut akan dilakukan tepat waktu, maka kedua hal tersebut dapat berdampak secara negatif terhadap arus kas, kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan.

5. Risiko Kenaikan Tingkat Suku Bunga

Kegiatan usaha Perseroan dipengaruhi pula oleh turun naiknya suku bunga. Adanya kenaikan suku bunga dapat mempengaruhi secara negatif untuk kegiatan Perseroan karena kenaikan suku bunga akan mengakibatkan naiknya biaya pinjaman yang pada akhirnya juga dapat menurunkan keuntungan Perseroan dan semakin mahal biaya untuk memperoleh pendanaan baru untuk pengembangan usaha yang meliputi modal kerja dan belanja modal.

Selain itu, peningkatan suku bunga juga dapat mempersulit konsumen untuk memperoleh kredit dan pendanaan keuangan, sehingga dapat berdampak negatif terhadap permintaan jasa konstruksi dan terhadap kegiatan usaha Perseroan. Setiap peningkatan suku bunga dan setiap penurunan ekonomi dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan dan prospek usaha Perseroan.

6. Risiko denda

Penundaan terhadap penyelesaian dan penyerahan suatu proyek konstruksi oleh kesalahan pihak Perseroan dapat berakibat dikenakan denda. Kontrak-kontrak dengan pelanggan Perseroan pada umumnya mengatur tentang kewajiban pembayaran denda dalam hal terjadi penundaan penyelesaian proyek. Pembayaran denda tersebut akan menimbulkan biaya tambahan yang dapat mempengaruhi arus kas, kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan.

7. Risiko terhadap Sub-kontraktor

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan melakukan kerja sama dengan para sub kontraktor untuk mengerjakan suatu proyek yang diberikan oleh pelanggan Perseroan. Apabila sub kontraktor tidak dapat menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu, hal tersebut mengakibatkan penundaan maupun peningkatan biaya konstruksi. Apabila hal tersebut terjadi, hal ini dapat berdampak secara negatif terhadap kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan.

8. Risiko Ekonomi

Risiko ekonomi merupakan risiko yang timbul sehubungan dengan perubahan kondisi perekonomian nasional yang berpengaruh kepada berkurangnya jumlah proyek-proyek konstruksi. Hal ini mengakibatkan berkurangnya pekerjaan/proyek Perseroan sehingga dapat mengurangi pendapatan Perseroan. Krisis ekonomi yang dihadapi oleh Indonesia pada tahun 1997 menyebabkan antara lain banyak dibatalkannya atau tertundanya proyek-proyek pemerintah dan swasta untuk pembangunan konstruksi gedung, infrastruktur, pembangkit listrik dan lainnya.

Tidak ada jaminan bahwa kondisi ekonomi yang negatif pada masa lalu tidak akan terulang kembali di masa yang akan datang. Adanya perubahan ekonomi tersebut akan mempengaruhi secara negatif kondisi arus kas dan pendapatan Perseroan.

4. Risk From Receivables Collectability

In construction services business, payments made by the customer are made in installments resulting in receivables, therefore, the Company has a risk of delay or noncollectable payment of receivables based on the progress payments by the customer. If such receivables are noncollectable or there is no guarantee that such payments will be made on time, these may adversely affect the Company's cash flow, operating activities, operational performance, financial condition, and business prospects of the Company.

5. Risk of Increasing Interest Rate

The Company's business activities are also influenced by the fluctuations of the interest rates. An increase in interest rates may adversely affect the Company's activities since the increase in interest rates will result in higher borrowing costs, which in turn may lower the Company's profits and increase the cost of obtaining new funding for business development that includes working capital and capital expenditures.

In addition, the increase in interest rates may also make it difficult for consumers to obtain credit and financial funding, which may adversely affect the demand for the Company's construction services and business activities. Every increase in interest rates and every economic downturn may adversely affect the business activities, financial condition, and business prospects of the Company.

6. Penalty Risk

Delaying the completion and submission of a construction project due to the Company's mistake may result in a penalty. Contracts with the Company's customers generally regulate the obligation to pay penalty if project completion is delayed. Payment of such penalty will incur additional costs that may affect the Company's cash flow, operating activities, operational performance, financial condition, and business prospects of the Company.

7. Risk With Sub-Contractors

In conducting its business activities, the Company cooperates with sub-contractors to work on a project provided by the Company's customers. If the sub-contractor is unable to complete the work on time, it may result in delays or an increase of the construction costs. If this occurs, it may adversely affect the Company's business activities, operational performance, financial condition, and business prospects of the Company.

8. Economic Risk

Economic risk means risk that arises in connection with changes in national economic conditions that cause a decrease in the number of construction projects. This results in a decrease of the Company's work or project which may reduce the Company's revenues. The economic crisis faced by Indonesia in 1997 caused many canceled or delayed public and private projects for the construction of buildings, infrastructures, power plants, and other projects.

There is no guarantee that the negative economic condition in the past will not happen again in the future. This economic change will negatively affect the Company's cash flow and income.

9. Risiko Sosial & Politik

Gejolak sosial & politik dapat berdampak luas pada sektor ekonomi. Gejolak ini dapat mengakibatkan turunnya berbagai kegiatan di berbagai sektor industri. Apabila hal tersebut terjadi maka dapat mengurangi pekerjaan/proyek Perseroan sehingga dapat mengurangi pendapatan Perseroan, seperti adanya perubahan kebijaksanaan pemerintah sebagai akibat pergantian pejabat pemerintah, masalah dalam pemilihan pejabat/pimpinan pemerintahan maupun lembaga daerah, masalah pembebasan tanah, masalah perburuhan, maupun pemblokiran jalan yang dilakukan oleh masyarakat di sekitar lokasi proyek.

Evaluasi Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Evaluasi atas efektivitas sistem manajemen resiko perusahaan dilakukan per kuartal oleh manajemen beserta kepala cabang dan kepala proyek dengan melakukan evaluasi kinerja proyek.

Pada tahun 2018, tidak terdapat risiko yang berdampak signifikan pada kinerja Perseroan secara umum.

KODE ETIK

Untuk mencapai kesinambungan usaha dan mencapai Visi dan Misi Perseroan, maka pelaksanaan GCG di Perseroan perlu dilandasi oleh integritas yang tinggi. Hal ini disebabkan Perseroan merupakan suatu entitas bisnis yang terdiri dari kumpulan individu yang bekerja bersama-sama dalam mencapai tujuan tersebut.

Perseroan telah mempunyai Pedoman Perilaku (Code of Conduct) yang telah disahkan pada tanggal 25 April 2016. Pedoman Perilaku menjadi acuan bagi setiap organ Perseroan, Manajemen, dan seluruh karyawan dalam menerapkan nilai-nilai dan Budaya Perseroan. Selain itu, Pedoman Perilaku juga dapat menjadi acuan dalam menyelesaikan dilema etika yang dihadapi selama melaksanakan proses bisnis.

Pedoman Perilaku berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, dan seluruh karyawan dalam melaksanakan tugas sesuai jabatan masing-masing. Kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku diharapkan dapat mencegah terjadinya penyimpangan di Perseroan, khususnya mencegah tindak pidana korupsi, serta perbuatan melanggar hukum lainnya. Pencegahan tersebut merupakan unsur penting dalam keberhasilan penerapan GCG di Perseroan.

Pokok-Pokok Isi Kode Etik

Pedoman Perilaku Perseroan berisikan ketentuan mengenai landasan perilaku seluruh Insan Perseroan termasuk Pernyataan Komitmen Dewan Komisaris dan Direksi serta Pernyataan Kepatuhan Terhadap Pedoman Perilaku. Adapun isi dari Pedoman Perilaku Perseroan antara lain:

1. Pendahuluan
2. Visi, Misi dan Nilai Perseroan
3. Kebijakan Perilaku Perseroan
4. Mekanisme Penegakan Pedoman Perilaku
5. Penghargaan dan Sanksi

Sesuai Pedoman Perilaku Perseroan, Kebijakan perilaku Perseroan, meliputi:

- a) Integritas Laporan Keuangan
- b) Perlindungan Aset Perseroan
- c) Perlindungan Informasi Perseroan dan Intangible Asset
- d) Benturan Kepentingan
- e) Persamaan dan Penghormatan pada Hak Asasi Manusia

9. Social & Political Risk

Social and political turmoils may have profound impact on the economic sector. These turmoils may lead to a decline of various activities in various industrial sectors. If such event happens, the number of the Company's works or projects may decrease resulting in the decrease of the Company's revenue, such as change in government policy due to the turnover of government officials, issues in the election of officials or government and local authorities, problems in land acquisition, labors, or roadblocks by the people living surrounding the project site.

Evaluation of Risk Management System Implementation

The evaluation of the implementation of the Company's risk management system is conducted quarterly by the Management, Branch Head, and Project Head by conducting performance evaluation of the projects.

In 2018, there were no risks that will impose significant impacts on the Company's performance in general.

CODE OF CONDUCTS

To achieve business sustainability as well as Vision and Mission of the Company, GCG implementation in the Company shall refer to high integrity. This considers the Company as a business entity comprising of individuals who work together in achieving the goals.

The Company has a Code of Conduct as ratified on April 25, 2016. The Code of Conduct becomes reference for every corporate organ, Management and all employees in implementing corporate values and corporate culture. In addition, the Code of Conduct is also used as Guideline to solve ethical dilemma experienced when running a business process.

The Code of Conduct prevails for the Board of Commissioners, Board of Directors, Management and all employees in carrying out the duties based on each position. Compliance with the Code of Conduct is expected to prevent violation in the Company, particularly to avoid corruption crime and other violations against the law. The prevention becomes important element in the success GCG implementation in the Company.

Code of Conducts Contents

Code of Conducts of the Company contains provisions as basis of conducts for all Company People including Commitment Declaration of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as Statements of Compliance with the Code of Conducts. Contents of the Company's Code of Conducts are as follows:

1. Introduction
2. Vision, Mission and Values
3. Code of Conducts Policy
4. Code of Conducts Enforcement Mechanism
5. Reward and Punishment

According to the Code of Conducts, the Company's conducts policy are including:

- a) Financial Statements Integrity
- b) Protection on Company's Assets
- c) Protection on Company's Information and Intangible Assets
- d) Conflict of Interest
- e) Equality and Respect on Human Rights

- f) Kesempatan Kerja yang Adik
- g) Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lindungan Lingkungan
- h) Informasi Orang Dalam
- i) Pemberian dan Penerimaan Hadiah, Jamuan, Hiburan serta Pemberian Donasi
- j) Aktivitas Politik
- k) Keterbukaan dan Pengungkapan Informasi
- l) Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Program Desiminasi Kode Etik

Perseroan melakukan program sosialisasi Pedoman Perilaku secara berkala untuk meningkatkan pemahaman terhadap penerapan Pedoman Perilaku dalam seluruh aspek kegiatan usaha Perseroan. Program sosialisasi bertujuan untuk menanamkan etika perilaku yang benar dan sesuai dengan peraturan dan ketentuan. Sosialisasi Pedoman Perilaku dilaksanakan kepada seluruh insan Perseroan dan Pemangku Kepentingan secara berkala baik melalui email, website dan meeting.

Untuk menangani pelaporan atas pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku yang telah ditetapkan, Perseroan membentuk fungsi khusus untuk mengelola pelaporan pelanggaran. Setiap insan Perseroan untuk dapat menyampaikan laporan atas pelanggaran atau dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan. Pelaporan atas pelanggaran dapat disampaikan ke Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran u.p. Sekretaris Perusahaan.

Sanksi Pelanggaran Terhadap Kode Etik

Perseroan secara tegas memberikan sanksi atas pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku. Penetapan sanksi dilakukan setelah pihak terlapor terbukti melakukan pelanggaran. Penetapan sanksi diberikan dengan mempertimbangkan tingkat kesalahan yang dilakukan, yaitu pelanggaran ringan, pelanggaran sedang, dan pelanggaran berat. Bentuk sanksi pelanggaran Pedoman Perilaku dapat berupa pemberhentian sementara waktu (skorsing), penurunan jabatan, penggantian kerugian yang ditimbulkan, sampai dengan pemutusan hubungan kerja. Penetapan sanksi dilakukan secara wajar dan adil sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Perseroan memberikan apresiasi kinerja dan kepatuhan setiap insan Perseroan terhadap Pedoman Perilaku serta terhadap peraturan dan ketentuan lain yang berlaku. Perseroan memberikan penghargaan dalam beberapa bentuk, baik melalui penganugerahan karyawan terbaik, promosi jabatan, pemberian hadiah, dan berbagai bentuk lainnya sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Pernyataan Tentang Budaya Perusahaan

Tata nilai Perseroan merupakan budaya perusahaan yang menjadi panduan moral bagi seluruh insan NRCA dalam mencapai visi dan misi perusahaan. Budaya perusahaan mengacu kepada nilai-nilai budaya PT Surya Semesta Internusa, Tbk yang merupakan Entitas Induk PT Nusa Raya Cipta, Tbk.

Nilai-Nilai Perseroan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Trustworthiness

Selalu dapat dipercaya dan diandalkan

2. Strive For Excellence

Senantiasa berusaha untuk mencapai hasil yang terbaik bagi para Pemangku Kepentingan

3. Customer Focus

Senantiasa mengutamakan kepuasan Pelanggan

- f) Fair Working Opportunity
- g) Occupational Health, Safety and Environment Protection
- h) Insider Trading
- i) Giving and Accepting Reward, Reception, Entertainment and Donation
- j) Political Activity
- k) Information Transparency and Disclosure
- l) Relationship with Stakeholders

Code of Conducts Dissemination Program

The Company performs Code of Conducts dissemination program regularly to improve understanding on the Company's Code of Conducts implementation in all business activity aspects of the Company. The dissemination program aims to internalize correct ethical conducts and according to the prevailing law and regulation. The Code of Conducts dissemination is carried out to all Company's People and Stakeholders regularly via email, website and meeting.

In order to handle the reporting of violations to the specified Code of Conduct, the Company established a special function to manage violation reporting. Every employee of the Company must be able to submit reports on violations or allegations of violations occurring within the Company. Reporting of violations may be submitted to the Reporting Team of Violations, with attention to Corporate Secretary.

Punishment for Code of Conducts Violation

The Company will impose firm sanctions for violations of the Code of Conduct. Determination of sanctions is made after the reported party is proven to have committed a violation. Determination of sanctions is given by considering the level of wrongdoing, which are minor violation, moderate violation, and gross violation. The forms of violations of the Code of Conduct may be in the forms of suspension, demotion, indemnification, to termination of employment. Determination of sanctions is done reasonably and fairly according to the prevailing regulations and provisions.

The Company appreciates the performance and compliance of every employee of the Company with the Code of Conduct and with other applicable regulations and provisions. The Company gives rewards in several forms, either through best employee awards, promotions, gifts, and other forms in accordance with the applicable regulations and provisions.

Corporate Culture Statements

Corporate values refer to corporate culture as moral guideline for all Company's People in achieving vision and mission of the Company. Corporate Culture refers to corporate values of PT Surya Semesta Internusa, Tbk. as Parent Company of PT Nusa Raya Cipta Tbk.

The Corporate Values are as follows:

1. Trustworthiness

Always be trusted and reliable.

2. Strive For Excellence

Always attempts to achieve excellent service for the Stakeholders

3. Customer Focus

Always prioritize customer's satisfaction

TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN

Selama tahun 2018, Perseroan tidak memiliki Informasi transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

Selama tahun 2018, Perseroan tidak pernah mendapatkan sanksi hukum dari pihak yang berwenang, dan juga tidak ada satupun kasus hukum yang dihadapi ataupun melibatkan Perseroan.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Selama tahun 2018, tidak ada satu pun kasus hukum yang dihadapi ataupun melibatkan anggota Dewan Komisaris ataupun anggota Direksi.

INFORMASI SANKSI ADMINISTRATIF

Selama tahun 2018, tidak ada sanksi administratif baik terkait pasar modal maupun perpajakan.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN KARYAWAN (MSOP/ESOP)

Perseroan terakhir melaksanakan program Alokasi Saham Pegawai Perseroan (*Employee Stock Allocation/ESA*) pada tahun 2013 sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 02a/SKep-Dir/II-13 tanggal 28 Februari 2013 dan program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen (*Management Stock Option Plan/MSOP*) sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 01a/SKep-Dir/II-13 tanggal 28 Februari 2013 sesuai Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 97 tanggal 30 Januari 2013 dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn., Notaris di Jakarta.

Hak opsi dalam program MSOP dapat digunakan untuk membeli Saham Baru Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 74.400.000 (tujuh puluh empat juta empat ratus ribu) saham biasa atas nama yang akan diterbitkan dari portepel atau sebanyak-banyaknya sebesar 3% (tiga persen) saham ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah pelaksanaan Penawaran Umum dan penambahan modal dari SIS.

Peserta yang dapat diikutsertakan dalam program kepemilikan saham atau program MSOP adalah Dewan Komisaris yang menjabat pada saat penerbitan hak opsi kecuali Komisaris Independen dan anggota Direksi yang menjabat pada saat penerbitan hak opsi.

CONFLICT OF INTEREST TRANSACTION

Throughout 2018, the Company does not have any information about transaction with conflict of interest and/or transaction with affiliated party.

LEGAL CASE INVOLVING THE COMPANY

The Company has never been charged either by legal punishment from authorized party, or any legal case that is experienced or involved by the Company.

LITIGATION INVOLVING BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2018, there is no legal case involving the Board of Commisisoners or Board of Directors members.

INFORMATION ON ADMINISTRATIVE SANCTION

There is no administrative sanction in 2018 either related to stock market or taxation case.

MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OPTION PROGRAM (MSOP/ESOP)

The Company executed last Employee Stock Allocation (ESA) program in 2013 pursuant to Board of Directors Letter No. 02a/SKep-Dir/II-13 dated February 28, 2013 and Management Stock Option Plan (MSOP) program according to the Board of Directors Decree No. 01a/SKep-Dir/II-13 dated February 28, 2013 according to the Company's Shareholders Resolutions Statemetns Deed No. 97 dated January 30, 2013 drafted before Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn., Notary in Jakarta.

Option rights in the MSOP program can be used to purchase New Shares of the Company maximum 74,400,000 (seventy four million four hundred thousand) shares for the names that will be issued from the portfolio or maximum 3% (three pre cent) issued and fully paid0in shares in the Company after the Public Offering and additional capital from SIS.

Participants who are eligible to be participated in the stock ownership or MSIP programs are Board of Commissioners serving during the option rights issuance except Independent Commissioner and Board of Directors members erving during the option rights issuance.

Hak opsi dalam program MSOP akan diterbitkan dalam dua tahapan, yaitu:

The option rights in MSOP program is issued in two stages, as follows:

Tahap I 1st Stage	Sebanyak-banyaknya 50% dari jumlah hak opsi yang dapat diterbitkan dalam program MSOP ini diterbitkan pada bulan Juli 2013. Maximum 50% of option rights that will be issued in the MSOP and will be issued in July 2013.
Tahap II 2nd Stage	Sebanyak-banyaknya 50% dari jumlah hak opsi yang dapat diterbitkan dalam program MSOP ini akan diterbitkan pada bulan Juli 2014. Maximum 50% of option rights that will be issued in the MSOP and will be issued in July 2014.

Hak opsi diterbitkan dengan masa laku (*Option Life*) selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan akan dikenakan masa tunggu (*Vesting Period*) ditetapkan 1 (satu) tahun terhitung sejak penerbitan hak opsi.

Option rights is issued with option live within 5 (five) years effectively applied since the issuance date and will be added with vesting period that is determine 1 (one) year after the option rights issuance.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Penerapan kebijakan pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*) di Perseroan merupakan komitmen dalam penerapan tata kelola perusahaan (GCG) untuk memperhatikan kepentingan setiap stakeholders berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan sesuai prinsip GCG. Tentu saja untuk dapat mewujudkannya perlu berbagai upaya nyata yang tidak mudah dalam pelaksanaannya.

Perseroan telah memiliki Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran sebagai salah satu bentuk peningkatan perlindungan terhadap *Stakeholders* dalam rangka menjamin hak-haknya dalam berhubungan dengan Perseroan dan juga perlindungan nama baik Perseroan. Perseroan menyadari tanpa adanya sistem pelaporan pelanggaran oleh *Stakeholders* dapat menurunkan kepercayaan dan reputasi masyarakat pada Perseroan.

Jenis Pelanggaran Yang Dapat Dilaporkan

Perseroan akan menindaklanjuti jenis pelanggaran sesuai ketentuan yang dapat dilaporkan antara lain perbuatan tidak etis/tidak bermoral atau perbuatan lain yang dapat merugikan Perseroan maupun para pemangku kepentingan (*Stakeholders*), yang dilakukan oleh Karyawan, Direksi, Organ Penunjang Direksi, Dewan Komisaris dan Organ penunjang Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam *Code of Conduct*.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran & Pihak yang Mengelola Pengaduan

Untuk menyampaikan pelaporan pelanggaran, Stakeholder Perseroan dapat menyampaikan surat resmi yang ditujukan ke Direksi Perseroan u.p. *Corporate Secretary*, dengan cara diantar langsung, dikirim melalui faksimili, atau melalui ekspedisi ke Perseroan.

Perlindungan Bagi Pelapor

Kerahasaan identitas pelapor akan dijamin oleh Perseroan dan memberikan perlindungan Pelapor sehingga mendorong keberanian melaporkan pelanggaran. Perseroan juga menjaga kerahasaan identitas Terlapor.

Jumlah Pengaduan Yang Masuk & Diproses

Selama tahun 2018, tidak ada pengaduan pelanggaran yang masuk. Perseroan memberikan penghargaan kepada Pelapor atas pelanggaran yang secara signifikan dapat menyelamatkan aset Perseroan atau pertimbangan lain yang ditetapkan Direksi atau ketentuan Perseroan.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Implementation of whistleblowing system in the Company becomes a commitment in the Good Corporate Governance (GCG) implementation to concern interest of every stakeholders based on fairness and equality principles according to the GCG principle. To achieve this purpose, several concrete initiatives are surely needed which may be challenging on the implementation.

The Company implements the Whistleblowing System Policy as a form of increased protection to the Stakeholders in order to secure its rights in dealing with the Company and also the protection to NRCA's reputation. The Company realizes that without whistleblowing system by Stakeholders, public trust to and reputation of the Company may decrease.

Type of Violation Eligible for Reporting

The Company will follow up on the types of violations that, according to the regulations, may be reported, among others, unethical or immoral conduct or other conduct that may harm the Company or its stakeholders, which is conducted by the Employees, Directors, Organs Supporting the Directors, the Board of Commissioners, and Organs Supporting the Board of Commissioner as specified in the Code of Conduct.

Violation Report Submission & Report Manager

To submit whistleblowing report, Stakeholders of the Company may submit official letter addressed to the Board of Directors u.p. Corporate Secretary via direct mailing, via facsimile or expedition to the Company.

Protection to the Whistleblower

Confidentiality of the Company's identity will be guaranteed by the Company and provides protection to the Whistleblower to encourage courage in reporting the fraud. The Company also protects confidentiality of the Whistleblower's identity.

Total Incoming & Processed Reports

In 2018, there is no incoming report. The Company will give reward to the whistleblower for any report that may significantly save the Company's assets or other considerations as stipulated by the Board of Directors or the Company's regulations.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dengan diterbitkannya Surat Edaran Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka oleh Otoritas Jasa Keuangan yang menjadi pedoman bagi para emiten dalam penerapan GCG, maka Perseroan telah menyusun Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG Code) yang merupakan pedoman umum dalam penerapan GCG di Perseroan.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINE

Within issuance of Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 regarding Corporate Governance Guideline for Public Company as guideline for the issuers for GCG implementation, the Company has prepared Code of Good Corporate Governance as general guideline in the GCG implementation in the Company.

Penjelasan implementasi aspek, prinsip dan rekomendasi tersebut pada tahun 2018, sebagai berikut

Explanation of the aspects, principles and recommendations in 2018 is as follows:

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Explanation
			Comply	Explain	
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship between public company and shareholders in guarantee the right of shareholders	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS. Improving the value of General Meeting of Shareholders (GMS) implementation.	Perusahaan Terbuka memiliki cara untuk prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public company has mechanism or procedure of both, open and closed voting, which promotes independency and shareholders' interest.	√	-	Perseroan telah memiliki mekanisme dan prosedur pengambilan keputusan melalui pengumpulan suara (<i>voting</i>) yaitu pemegang saham mengangkat tangan sesuai dengan pilihan yang ditawarkan oleh Pimpinan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dengan mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham sebagaimana dituangkan dalam Tata Tertib RUPS. The Company has a voting-based decision making mechanism and procedure, which shareholders raise arms responding to alternative of choices offered by the Chairman of General Meeting of Shareholders (GMS), by promoting independency and shareholders interest as disclosed in GMS Procedure.
		Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS GMS Minutes of Meeting Summary is available at the Public Company's website minimum for 1 (one) year period.	√	-	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris menghadiri RUPS Tahunan Tahun Buku 2017. All of the Board of Directors and Board of Commissioners members attended Annual GMS Fiscal Year 2017.
		Ringkasan Risalah RUPS Tahunan tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. GMS Minutes of Meeting Summary is available at the Public Company's website minimum for 1 (one) year period.	√	-	Untuk memenuhi ketentuan dalam POJK No. 32/ POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Ringkasan Risalah RUPS Perseroan tersedia dalam situs web Perseroan, dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, selama 2 tahun terakhir. Informasi ini bisa diakses di situs www.nusarayacipta.com .

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Explanation
			Comply	Explain	
					To comply with the provisions in the POJK No. 32/ POJK.04/2014 on GMS Plan and Implementation of Public Company, the GMS Minutes Summary is available at Company's website in bilingual, Bahasa and English, for the last 2 years. This information is available at www.nusarayacipta.com .
	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Improving the quality of communication of public company with shareholders or investors.	Perusahaan Terbuka memiliki satu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Company has shareholders or investor communication policy.	√	-	Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dilaksanakan oleh Divisi <i>Investor Relation</i> . Communication with shareholders policy is conducted by Investor Relation Division.
		Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham/ Investor dalam situs Web. Public Company discloses communication policy of the Public Company with shareholders or investor on website.	√	-	Informasi mengenai kebijakan Komunikasi Perseroan dapat diakses di situs www.nusarayacipta.com Information about the Company's communication policy can be accessed at www.nusarayacipta.com
Fungsi Dan Peran Dewan Komisaris Function and roles of the Board of Commissioners	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening membership and composition of Board of Commissioners .	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris, mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of number of the Board of Commissioners members has considered condition of the Public Company.	√	-	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan, serta ketentuan POJK No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, peraturan terkait lainnya termasuk Peraturan Bursa Efek Indonesia, Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris. The determination of number of the Board of Commissioners members has considered condition and capacity of the Company, as well as provision in the POJK No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners Issuer or Public Company, other related regulations including the IDX Regulation, the Company's Articles of Association, and Board of Commissioners Working Manual (Board Manual).

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Explanation
			Comply	Explain	
		Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of the Board of Commissioners has considered diversity skills, knowledge, and experiences needed.	√	-	Perseroan memiliki anggota Dewan Komisaris dengan beragam pengalaman dan keahlian sebagaimana tercantum dalam profil Dewan Komisaris pada laporan tahunan Perseroan. The Board of Commissioners members hold various experiences and expertises, as presented in the Board of Commissioners' profile in the Company's annual report.
	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improving the quality of the Board of Commissioners' duties and responsibilities implementation.	Dewan Komisaris mempunyai penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	√	-	Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris secara kolektif dilakukan secara <i>self-assessment</i> oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris setiap tahun. The implementation of Board of Commissioners' performance assessment is conducted through self-assessment by each Board of Commissioners member annually.
		Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Annual Report of the Public Company.	√	-	Perseroan telah mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris dalam laporan tahunan Perseroan. The Company has disclosed selfassessment policy to evaluate the Board of Commissioners' performance in the Company's annual report.
		Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has policy related to resignation of the Board of Commissioners members who is involved in financial crimes.	√	-	Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris (<i>Board Manual</i>) Board of Commissioners members resignation policy is regulated in the Articles of Association and Board Manual
		Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee who performs Nomination and Remuneration functions has implemented succession policy in the Board of Directors' members Nomination process.	√	-	Fungsi Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris. Nomination and Remuneration Function is carried out by the Board of Commissioners.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Explanation
			Comply	Explain	
Fungsi Dan Peran Direksi Function and roles of the Board of Directors	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening membership and composition of Board of Directors	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of the Board of Directors members has considered condition of the Public Company and effectiveness of the decision making process	√	-	Penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan, serta ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, peraturan terkait lainnya termasuk Peraturan BEI, Anggaran Dasar Perseroan serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi. Determination of the Board of Directors members number has considered the condition and capacity of the Company, and provisions in POJK No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company, other related regulations including the IDX Regulation, Articles of Association and the Board of Directors Working Manual (Board Manual).
		Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of Board of Directors membership composition has considered diversity of required expertise, knowledge and experience	√	-	Perseroan memiliki anggota Direksi dengan beragam pengalaman dan keahlian sebagaimana tercantum dalam profil Direksi pada laporan tahunan Perseroan. The Company has Board of Directors members with diversity in experience and expertise as disclosed in the Board of Directors profile in the Annual Report.
		Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Board of Directors member who supervises accounting or finance has expertise and/or knowledge in Accounting.	√	-	Penetapan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dilakukan dengan mempertimbangkan keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi sebagaimana disampaikan dalam Profil Direksi dalam Laporan Tahunan. Determination of the Board of Directors member who supervises the Accounting or Finance sector holds expertise and/ or knowledge in Accounting. Profile of the Director who supervises Accounting or Finance is presented on Board of Directors profile in the annual report.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Explanation
			Comply	Explain	
	Meningkatkan kualitas pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Improving the quality of the Board of Directors' duties and responsibilities implementation	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has Self-Assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors	√	-	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan untuk penilaian kinerja Direksi secara kolektif. <i>Self-assessment</i> dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi berdasarkan <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) yang sudah ditetapkan. The Board of Directors Self-Assessment Policy is a guideline to evaluate the Board of Directors' performance collegially. The Self-Assessment is carried out by each Board of Directors member based on designated Key Performance Indicator.
		Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors has been disclosed in Public Company's Annual Report	√	-	Perseroan telah mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi Perseroan dalam Laporan Tahunan. The Company has disclosed self-assessment policy to evaluate the Board of Directors performance in the Annual Report.
		Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has policy related to resignation of the Board of Directors member who is involved in financial crimes.	√	-	Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Direksi (<i>Board Manual</i>) Board of Directors members resignation policy is regulated in the Articles of Association and Board Manual.
Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders' participation	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Improving corporate governance aspects through stakeholders' participation	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. The Public Company has policy to prevent insider trading	√	-	Perseroan telah memiliki kebijakan pencegahan <i>insider trading</i> yang diungkapkan dalam Kode Etik Perseroan. The Company has insider trading prevention policy as disclosed in the Code of Conducts.
		Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i>. The Public Company has anticorruption and anti-fraud policy	√	-	Perseroan telah memiliki kebijakan Anti Korupsi yang diungkapkan dalam Kode Etik Perseroan. The Company has anti corruption policy as disclosed in the Code of Conducts.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Explanation
			Comply	Explain	
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> . Public Company has a supplier or vendor selection and capacity development policy.	√	-	Perseroan telah memiliki kebijakan hubungan dengan pemasok yang diungkapkan dalam Kode Etik Perseroan. The Company has policy related to relationship with vendor as disclosed in the Code of Conducts.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has Creditor's rights fulfillment policy.	√	-	Perseroan telah memiliki kebijakan hubungan dengan kreditur yang diungkapkan dalam Kode Etik Perseroan. The Company has policy related to creditor as disclosed in the Code of Conducts. .
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Public Company has whistleblowing system policy.	√	-	Perseroan telah memiliki kebijakan <i>whistleblowing system</i> yang diungkapkan dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Laporan Tahunan Perseroan. The Company has whistleblowing system policy which is disclosed in the Company's annual report.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada manajemen dan karyawan. Public Company has longterm incentives policy for management and the employee.	√	-	Perseroan memiliki insentif bagi manajemen dan karyawan dalam skema remunerasi Perseroan. The Company has incentive for management and employees in the remuneration scheme.
Keterbukaan Informasi Information Disclosure	Meningkatkan pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improving the implementation of information disclosure	Perusahaan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public Company utilizes broader information technology application than website as information disclosure media.	√	-	Perseroan memanfaatkan teknologi informasi selain situs Perseroan dalam meningkatkan penyebaran informasi, antara lain melalui <i>email</i> . The Company utilizes information technology application other than website as information disclosure media to enhance dissemination of the information, such as via e-mail.
		Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual Report of Public Company has disclosed endbenefit owner of Public Company in shares ownership at least 5% (five percent), besides the disclosure end-benefit owner of Public Company in shares ownership through main and controlling shareholders.	√	-	Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih kepemilikan saham Perseroan dalam laporan tahunan. The Company has disclosed information about the shareholders with 5% (five percent) or more ownership in the Company's shares in the Company's annual report and website.

Untuk memperkuat penerapan GCG di Perseroan, pada tahun 2016 Direksi dan Dewan Komisaris telah menandatangani Pedoman GCG dan Kode Etik Perseroan serta melakukan program sosialisasi sebagai bagian program keberlanjutan GCG yang menjadi salah satu program Perseroan. Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan menjadi komitmen bersama seluruh insan Perseroan untuk meningkatkan ketahanan dan keberlanjutan usaha di masa depan.

To strengthen GCG Code in the Company, the Board of Directors and Board of Commissioners has signed GCG Code and Code of Conducts in 2016 as well as conducted socialization program as sequence of the GCG sustainability as one of the Company's program. Implementation on the Good Corporate Governance Code becomes commitment of all the Company's People to strengthen business resilience and sustainability in the future.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY





“Tanggung jawab sosial dan lingkungan menjadi komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan”

“Through social and environmental responsibility we are committed to contribute in sustainable economic development.”

KOMITMEN CSR KAMI

Penerapan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR) menjadi komitmen Perseroan untuk turut serta dalam membangun masyarakat melalui kegiatan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat di sekitar unit usaha Perseroan.

Sebagai entitas usaha, kami melakukan pengelolaan CSR berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagaimana amanat Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dimana tanggung jawab sosial dan lingkungan menjadi komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan.

REALISASI PROGRAM DAN ANGGARAN CSR 2018

Untuk mendukung program CSR secara berkelanjutan, Perseroan mengalokasikan anggaran untuk kegiatan CSR setiap tahunnya. Pada tahun 2018, alokasi dana yang disalurkan untuk kegiatan program CSR Perseroan sebesar Rp55,9 juta atau meningkat sebesar 55,28% dari tahun 2017 sebesar Rp36 juta. Perseroan tetap berkomitmen bahwa alokasi dana CSR dimasa yang akan datang lebih ditingkatkan lagi agar dapat dirasakan oleh masyarakat di sekitar kantor maupun proyek.

Program CSR yang dilakukan oleh Perseroan mengacu pada ketentuan yang berlaku bagi perusahaan publik yang mencakup aspek Pelestarian Lingkungan, Pengembangan Sosial Kemasyarakatan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Perlindungan Konsumen.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI BIDANG PELESTARIAN LINGKUNGAN

Sebagai bentuk tanggungjawab sosial perusahaan di bidang pelestarian lingkungan, Perseroan senantiasa memperhatikan masalah dan dampak lingkungan dari seluruh aktivitas proyek atau operasional Perseroan. Untuk itu, menjaga kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku merupakan komitmen Perseroan dalam mempraktikkan tanggung jawab sosial.

Upaya untuk menjalankan bisnis yang berwawasan lingkungan dilakukan dengan melakukan monitoring dan evaluasi terhadap seluruh dampak negatif lingkungan akibat aktivitas operasional Perseroan.

Pada tahun 2018, Perseroan melakukan program pelestarian lingkungan diantaranya dengan melakukan penghijauan di sekitar proyek, melakukan pengelolaan limbah proyek secara baik dan sesuai ketentuan yang berlaku dengan melakukan pemisahan sampah sesuai sistem manajemen lingkungan.

OUR CSR COMMITMENT

The Company is committed to implement Corporate Social Responsibility (CSR) to develop society through community development and empowerment in the Company's business unit neighborhood.

As a business entity, we have implemented CSR management based on prevailing law and regulation as mandated in Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company where the social and environmental responsibility has become commitment of the Company to participate in sustainable economy development.

CSR PROGRAM AND BUDGET REALIZATION IN 2018

The Company has allocated CSR budget annually to support sustainable CSR program. In 2018, the Company allocated CSR program budget of Rp55.9 million or increased 55.28% from Rp36 million in 2017. The Company upholds the commitment that the CSR budget allocation will be increased in the future to give benefit for the society in the head office or project area.

CSR program that is implemented by the Company complies to the prevailing regulation for public companies that includes Environment Conservation, Social and Community Development, Occupational Health and Safety and Consumer Protection aspects.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN ENVIRONMENT CONSERVATION ASPECT

The Company always concerns environmental issues and impacts from all project and operational activities of the Company as manifestation of corporate social responsibility in environment conservation aspect. Therefore, the Company is committed to always complies with prevailing regulation in conducting the social responsibility programs.

Initiative to operate an eco-friendly business is conducted through monitoring and evaluation upon all negative impacts to the environment caused by the Company's operational activity.

In 2018, the Company has conducted environment conservation program, including reforestation in the project area, project waste treatment properly according to prevailing regulation by classifying waste based on environment management system.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Perseroan menyadari bahwa masyarakat merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari keberhasilan jangka panjang Perseroan. Di manapun unit kerja Perseroan beroperasi, Perseroan senantiasa menjalin hubungan baik dan menghormati nilai-nilai budaya masyarakat sekitar serta turut serta dalam usaha pengembangan masyarakat sekitar. Perseroan senantiasa mengikutsertakan masyarakat sekitar untuk tumbuh dan berkembang bersama-sama Perseroan.

Di tahun 2018, Perseroan melanjutkan beberapa kegiatan Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan dan CSR yang difokuskan pada bidang pendidikan dengan melakukan kerja sama dengan sekolah-sekolah (Sekolah Menengah Kejuruan/SMK) dan perguruan Tinggi dalam hal memberikan kesempatan bagi para siswa SMK untuk melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) maupun bagi mahasiswa untuk melakukan kegiatan magang ataupun penulisan tugas akhir.

Pada tahun 2018, Perseroan mengalokasikan dana CSR untuk Lokakarya YPAC Jakarta sebesar Rp5.000.000. Perseroan juga berpartisipasi dalam Bantuan Sosial Bencana Alam Gempa dan Tsunami di Sulawesi Tengah Palu sebesar Rp5.000.000 yang diinisiasi oleh BEI, KSEI, KPEI, dan OJK. Di samping itu Perseroan juga mengalokasikan dana CSR untuk Perbaikan Fasilitas Olahraga Klub Tennis Meja sebesar Rp45.900.000. Alokasi dana CSR Perseroan pada tahun 2018 juga diperuntukkan untuk transportasi dan konsumsi pelajar yang sedang magang di Perseroan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Perseroan meyakini bahwa karyawan merupakan aset utama yang harus mendapatkan pelayanan terbaik dalam pemenuhan hak-haknya agar dapat berkontribusi dengan optimal dan menjaga eksistensi Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan memberikan perhatian dan komitmen yang tinggi untuk meningkatkan profesionalisme karyawan serta memberikan kompensasi dan benefit yang baik.

Pada aspek ketenagakerjaan, Perseroan senantiasa memperhatikan Undang Undang No.13 tentang Ketenagakerjaan yang menjadi acuan seluruh kebijakan ketenagakerjaan Perseroan seperti upah minum, program jaminan hari tua, dst. Begitu juga aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja menjadi perhatian serius Perseroan guna mewujudkan keamanan dan keselamatan di lingkungan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

The Company treats the society as an integrated part of the Company's long-term success. Anywhere the Company's working unit is operated, the Company always engages in good relationship and respect local values of the surrounding society as well as participate in the community development initiative. The Company also participates the surrounding community to grow and develop altogether with the Company.

In 2018, the Company continued various Social and Community Development activities as well as CSR program focusing on educational aspect in cooperation with schools (Vocational Schools – SMK) and Universities to offer opportunity for the SMK students for Field Work (PKL) and university students to participate in internship or final assignment writing.

In 2018, the Company allocated CSR budget for YPAC Jakarta workshop of Rp5,000,000. The Company also participates in Earthquake and Tsunami Disaster Social Charity in Palu, Central Sulawesi amounted Rp5,000,000 initiated by IDX, KSEI, KEPI and OJK. In addition, the Company also allocated CSR budget for Ping-Pong Sport Club Facilities of Rp45,900,000. Allocation of the Company's CSR budget in 2018 is also dedicated for transportation and meal allowance for internship students in the Company.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN OCCUPATIONAL HEALTH, SAFETY AND EMPLOYMENT ASPECT

The Company believes that employees are our main assets that shall be treated with excellent service in fulfilling their rights to contribute optimally and maintain the Company's existence. Therefore, the Company pays great concern and high commitment to improve professionalism of the employees as well as provide appropriate compensation and benefit.

On employment aspect, the Company always complies with Law No. 13 on Employment as reference of all employment policy in the Company, such as minimum wage, pension insurance program and other programs. Similarly with Occupational Safety and Health aspects as major concern of the Company to establish security and safety in the working environment by implementing Occupational

kerja dengan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) serta Pedoman Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perusahaan Proyek Konstruksi.

Untuk mendukung suasana kerja yang kondusif, Perseroan berupaya menciptakan suasana dan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi karyawan. Perseroan melindungi karyawan dari segala bentuk kemungkinan yang membahayakan kesehatan dan keselamatan kerja. Perseroan juga berkomitmen untuk memberikan lingkungan kerja yang bebas dari pelecehan dalam bentuk apapun dan menjamin tidak adanya tindakan ancaman ataupun kekerasan di lingkungan kerja. Secara berkala, Perseroan melakukan survei kepuasan karyawan dalam upaya mengetahui tingkat kepuasan karyawan.

Untuk menjamin hak asasi manusia, Perseroan menghormati kebebasan karyawan untuk berserikat dan berpendapat dan bebas dari diskriminasi karena perbedaan suku, warna kulit, jenis kelamin, dan agama serta hal-hal lainnya. Perseroan menetapkan remunerasi, memberikan pelatihan, menetapkan jenjang karir, mengikutsertakan dalam pendidikan dan pelatihan serta menentukan persyaratan kerja lainnya secara obyektif, tanpa adanya diskriminasi. Pada tahun 2018, Perseroan juga memberikan sumbangan kepada karyawan yang mengalami musibah/dukacita sebesar Rp6.750.000 sebagai bentuk perhatian dan tali kasih Perseroan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI BIDANG PERLINDUNGAN KONSUMEN

Perseroan menempatkan kepuasan pelanggan sebagai faktor yang fundamental dan penting. Untuk itu Perseroan senantiasa mengutamakan kepuasan dan kepercayaan pelanggan dengan memberikan pelayanan dengan kualitas prima, bermutu serta solusi yang inovatif kepada pelanggan yang didasarkan pada kebutuhan.

Kualitas produk maupun jasa yang diberikan kepada pelanggan menjadi standar pelayanan minimal yang harus dicapai pada setiap proyek yang dilakukan. Untuk itu setiap keluhan yang berasal dari pelanggan akan ditangani secara profesional melalui mekanisme yang baku dan transparan. Perseroan telah menyediakan saluran komunikasi bagi pelanggan antara lain melalui email, kotak surat, call center, dan saluran lainnya. Masukan dari pelanggan selanjutnya digunakan sebagai pertimbangan dalam menetapkan strategi pengelolaan hubungan dengan pelanggan dalam upaya memuaskan kebutuhan dan keinginan pelanggan serta perbaikan kedepan.

Health and Safety Management System (SMK3) as well as Occupational Safety and Health Guideline for Construction Project Company.

To support conducive working environment, the Company attempts to create safety and convenience working condition and environment for the employees. The Company protects the employees from any threat possibility that may harm occupational safety and health. The Company is also committed to establish a working environment that is free from any abuse and guarantees that there is no abuse or violence in the working environment. The Company conducts employee satisfaction survey regularly in the effort to measure employee satisfaction.

To guarantee Human Rights, the Company respects freedom of the employee to unite and express opinion and free from any discrimination based on ethnicity, skin color, gender and religious as well as other aspects. The Company stipulates remuneration, provides training, determine career path, participate in the education and training as well as stipulate other working requirements objectively without any discrimination. In 2018, the Company also gave donation for employees who were under grievance/disaster valued Rp6,750,000 as manifestation of concern and affection from the Company.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN CONSUMER PROTECTION ASPECT

The Company considers customer satisfaction as a fundamental and important factors. Therefore, the Company always prioritizes satisfaction and trust of the customers by delivering service with excellent quality, and innovative solution for the customers based on their needs.

Quality of products and services provided to the customers becomes minimum service standard that shall be achieve in every implemented project. Therefore, every complaint from the customers will be processed professionally through a formal and transparent mechanism. The Company has provided communication channel for the customers including via email, mail box, call center and other channels. Suggestion from the customers will be further used as consideration in implementing customer relation management strategy to satisfy the customer's needs and expectation as well as future improvement.



LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS



**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

***PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY***

***Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2018 and 2017***

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2018 and 2017</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan		<i>Supplementary Financial Information</i>
Lampiran I Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)		<i>Attachment I Statements of Financial Position (Parent Entity)</i>
Lampiran II Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)		<i>Attachment II Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)</i>
Lampiran III Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)		<i>Attachment III Statements of Changes in Equity (Parent Entity)</i>
Lampiran IV Laporan Arus Kas (Entitas Induk)		<i>Attachment IV Statements of Cash Flows (Parent Entity)</i>
Lampiran V Informasi Tambahan (Entitas Induk)		<i>Attachment V Additional Information (Parent Entity)</i>



NUSA RAYA CIPTA

P.T. NUSA RAYA CIPTA Tbk.

General Contractor

GEDUNG GRAHA CIPTA 2ND FLOOR, JL. DI. PANJAITAN NO. 40, JAKARTA 13350
TELP. 021 - 8193582, 8193526, 8193508, 8199257 FAX. 021 - 8193544 E-MAIL : nrc@nusarayacipta.com



LSSM-002-IDN

Certificate No.: QSC 00147

Certificate No.: OSH 00090

Surat Pernyataan Direksi Tentang/ Directors' Statement Letter Relating to

Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian / The Responsibility on the Consolidated Financial Statements

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2018 dan 2017 /
For the Years Ended December 31, 2018 and 2017**

**PT Nusa Raya Cipta Tbk dan Entitas Anak/
PT Nusa Raya Cipta Tbk and Subsidiary
No. 021/SP/III-19**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|-----------------|---|------------------|
| 1. Nama : | Hadiwinarto Christanto : | Name 1. |
| Alamat Kantor : | Gedung Graha Cipta Lt. 2 : | Office address |
| | Jl. D I Panjaitan No. 40, Jakarta Timur | |
| Alamat Rumah : | Jl. Taman Alfa Indah B2 No. 5 : | Domicile address |
| | Kebayoran Lama, Jakarta Barat | |
| Nomor Telepon : | 021-8193582 : | Telephone Number |
| Jabatan : | Direktur Utama / President Director : | Position |
| 2. Nama : | David Suryadhi : | Name 2. |
| Alamat Kantor : | Gedung Graha Cipta Lt. 2 : | Office address |
| | Jl. D I Panjaitan No. 40, Jakarta Timur | |
| Alamat Rumah : | Jl. Gading Kirana Blok H1 No. 2 : | Domicile address |
| | Kelapa Gading, Jakarta Utara | |
| Nomor Telepon : | 021-8193582 : | Telephone Number |
| Jabatan : | Direktur / Director : | Position |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anak; | 1. We are responsible in the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Nusa Raya Cipta Tbk and subsidiary; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidation financial statements of PT Nusa Raya Cipta Tbk and subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Nusa Raya Cipta Tbk and subsidiary have been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The consolidated financial statements of PT Nusa Raya Cipta Tbk and subsidiary do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anak. | 4. We are responsible for PT Nusa Raya Cipta Tbk and subsidiary's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors
Jakarta, 5 Maret / March 5, 2019




Hadiwinarto Christanto
Direktur Utama / President Director

David Suryadhi
Direktur / Director

**RSM**

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00133/2.1030/AU.1/03/0501-3/1/III/2019

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 215140 1340
F +62 215140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Nusa Raya Cipta Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Nusa Raya Cipta Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Nusa Raya Cipta Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Nusa Raya Cipta Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Nusa Raya Cipta Tbk and its subsidiary as of December 31, 2018 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Nusa Raya Cipta Tbk and its subsidiary as of December 31, 2018 and for the year ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Nusa Raya Cipta Tbk (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2018 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes on investment in subsidiary (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Rudi Hartono Purba

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501/
Public Accountant License Number: AP.0501

Jakarta, 5 Maret/March 5, 2019

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

ASET	Catatan / Notes	2018 Rp	2017 Rp	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4	736,127,823,546	656,857,297,887	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	5			Trade Receivables
Pihak Berelasi	37	2,780,236,500	2,780,236,500	Related Party
Pihak Ketiga		294,828,814,255	271,549,913,673	Third Parties
Piutang Retensi	6			Retention Receivables
Pihak Berelasi	37	1,138,308,000	317,663,574	Related Party
Pihak Ketiga		259,058,691,486	262,185,789,863	Third Parties
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	7			Gross Amount Due from Customers
Pihak Berelasi	37	3,070,016,732	792,621,605	Related Parties
Pihak Ketiga		636,784,760,035	546,850,200,605	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	8	318,339,552	192,175,976,020	Others Current Financial Assets
Persediaan		748,388,108	—	Inventories
Uang Muka	9	47,839,574,707	40,131,448,164	Advances
Biaya Dibayar di Muka		555,958,796	157,841,908	Prepaid Expenses
Total Aset Lancar		1,983,250,911,717	1,973,798,989,799	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada Ventura Bersama	11	148,949,568,866	243,812,520,825	Investments in Joint Venture
Properti Investasi	13	23,410,172,422	23,831,052,284	Investment Property
Aset Tetap	14	95,907,631,065	96,908,240,791	Fixed Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	15	3,193,481,570	3,816,040,121	Other Non-Current Financial Assets
Total Aset Tidak Lancar		271,460,853,923	368,367,854,021	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		2,254,711,765,640	2,342,166,843,820	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan / Notes	2018 Rp	2017 Rp	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT TERM LIABILITIES
Utang Bank	16	8,704,863,450	--	Bank Loans
Utang Usaha	17			Trade Payables
Pihak Ketiga		441,204,629,997	430,161,769,632	Third Parties
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja	18			Gross Amount Due to Customers
Pihak Ketiga		29,750,849,523	36,747,936,933	Third Parties
Utang Lain-lain	19			Other Payables
Pihak Ketiga		5,696,686,480	6,872,090,230	Third Parties
Utang Pajak	20.a	23,003,550,374	52,213,149,802	Taxes Payable
Beban Akrua		645,372,400	--	Accrued Expenses
Uang Muka dari Pelanggan	21			Advances from Customers
Pihak Berelasi	37	3,112,032,927	6,747,402,004	Related Parties
Pihak Ketiga		445,553,688,103	481,198,566,403	Third Parties
Total Liabilitas Jangka Pendek		957,671,673,254	1,013,940,915,004	Total Short Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG TERM LIABILITIES
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	22, 37	1,739,518,555	40,583,748,125	Non-Trade Related Parties Payables
Liabilitas Imbalan Kerja	23	87,063,650,777	84,785,385,612	Employment Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		88,803,169,332	125,369,133,737	Total Long Term Liabilities
TOTAL LIABILITAS		1,046,474,842,586	1,139,310,048,741	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per saham				Capital Stock - Par Value Rp100 per Share
Modal Dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 2.496.258.344 Saham	24	249,625,834,400	249,625,834,400	Issued and Fully Paid in Capital - 2,496,258,344 Shares
Tambahan Modal Disetor - Neto	25	342,472,165,654	342,472,165,654	Additional Paid-in Capital
Saham Treasuri	26	(35,025,193,299)	(35,025,193,299)	Treasury Stock
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	28	25,000,000,000	20,000,000,000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		626,164,314,852	625,783,923,754	Unappropriated
		1,208,237,121,607	1,202,856,730,509	
Kepentingan Nonpengendali	29	(198,553)	64,570	Non-Controlling Interest
TOTAL EKUITAS		1,208,236,923,054	1,202,856,795,079	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2,254,711,765,640	2,342,166,843,820	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

	Catatan / Notes	2018 Rp	2017 Rp	
PENDAPATAN	30, 37	2,456,969,219,251	2,163,684,653,862	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	31	(2,205,848,044,327)	(1,948,809,130,887)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		251,121,174,924	214,875,522,975	GROSS PROFIT
Pendapatan Lainnya	33.a	41,903,435,388	122,982,702,316	Other Income
Beban Umum dan Administrasi	32	(125,722,852,333)	(119,207,280,277)	General and Administrative Expenses
Beban Lainnya	33.b	(3,738,805,759)	(511,367,195)	Other Expenses
LABA USAHA		163,562,952,220	218,139,577,819	OPERATING INCOME
Beban Pajak Penghasilan Final	34	(70,668,690,560)	(67,437,189,261)	Final Income Tax Expenses
Beban Keuangan		(92,841,775)	(65,828,841)	Financial Expenses
Bagian Laba Ventura Bersama	11	27,032,964,663	27,296,188,588	Equity in Net Income (Loss) of Joint Venture
LABA SEBELUM PAJAK		119,834,384,548	177,932,748,305	INCOME BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	20.b	(1,866,434,327)	(24,489,199,000)	Income Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN		117,967,950,221	153,443,549,305	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that will not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	23	(14,911,967,231)	(18,989,112,758)	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan		(14,911,967,231)	(18,989,112,758)	Other Comprehensive Income for the Year
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		103,055,982,990	134,454,436,547	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		117,968,952,089	153,443,549,172	Owners of Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	29	(1,001,868)	133	Non-Controlling Interest
		117,967,950,221	153,443,549,305	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		103,056,984,858	134,454,436,414	Owners of Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	29	(1,001,868)	133	Non-Controlling Interest
		103,055,982,990	134,454,436,547	
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	35	48	63	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Catatan / Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of Parent Entity						Kepentingan Nonpengendali / Non-Controlling Interest	Total Ekuitas / Total Equity
	Modal Disetor / Paid in Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid in Capital	Saham Treasuri / Treasury Stock	Saldo Laba / Retained Earnings *)		Total / Total		
				Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo per 31 Desember 2016	249,625,834,400	342,472,165,654	(35,025,193,299)	15,000,000,000	569,586,932,660	1,141,659,739,415	64,437	1,141,659,803,852
Dividen Tunai	--	--	--	--	(73,257,445,320)	(73,257,445,320)	--	(73,257,445,320)
Dana Cadangan Umum	--	--	--	5,000,000,000	(5,000,000,000)	--	--	--
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	134,454,436,414	134,454,436,414	133	134,454,436,547
Saldo per 31 Desember 2017	249,625,834,400	342,472,165,654	(35,025,193,299)	20,000,000,000	625,783,923,754	1,202,856,730,509	64,570	1,202,856,795,079
Dividen Tunai	--	--	--	--	(97,676,593,760)	(97,676,593,760)	--	(97,676,593,760)
Dana Cadangan Umum	--	--	--	5,000,000,000	(5,000,000,000)	--	--	--
Perubahan Kepemilikan pada Entitas Anak	--	--	--	--	--	--	738,745	738,745
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	103,056,984,858	103,056,984,858	(1,001,868)	103,055,982,990
Saldo per 31 Desember 2018	249,625,834,400	342,472,165,654	(35,025,193,299)	25,000,000,000	626,164,314,852	1,208,237,121,607	(198,553)	1,208,236,923,054

*) Saldo laba termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

*) Retained earnings includes remeasurement of defined benefit plans

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)**

	Catatan / Notes	2018 Rp	2017 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		2,296,332,079,526	2,373,576,375,391	Cash Received From Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok		(2,182,635,647,554)	(1,995,617,263,224)	Cash Paid to Suppliers
Pembayaran Kas kepada Karyawan		(83,574,300,500)	(79,703,102,107)	Cash Paid to Employees
Pembayaran Pajak Penghasilan		(100,216,465,731)	(67,437,189,261)	Income Tax Paid
Pembayaran Bunga		(92,841,775)	(65,828,841)	Interest Paid
Pembayaran Operasi Lain-lain		(45,078,929,181)	(29,922,102,152)	Other Cash Paid for Operations
Pendapatan Bunga		37,001,517,278	23,271,009,439	Interest Received
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(78,264,587,937)	224,101,899,245	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari Penjualan Investasi		189,550,000,000	35,020,566,041	Proceeds From Sale of Investments
Penerimaan dari Investasi pada Ventura Bersama		83,051,687,052	42,700,000,000	Proceeds Investment in Joint Venture
Hasil Penjualan Aset Tetap	14	953,590,908	1,888,863,636	Proceeds From Sale of Fixed Assets
Pembelian Aset Tetap		(27,087,623,838)	(33,259,366,419)	Acquisitions of Fixed Assets
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi		246,467,654,122	49,163,463,258	Net Cash Flows Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Dividen Tunai	27	(97,676,593,760)	(73,257,445,320)	Cash Dividend Payment
Penambahan Utang Bank		8,704,863,450	--	Additional Bank Loans
Pembayaran Utang Pihak Berelasi Non-Usaha		--	(9,259,568,741)	Payment of Due to Non-Trade Related Party Payables
Pemberian Pinjaman kepada Pihak Berelasi		--	(1,538,429,949)	Loan Provided to Related Party
Pengembalian Pinjaman dari Pihak Berelasi		--	883,141,514	Repayment of Loans from Related Party
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(88,971,730,310)	(83,172,302,496)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		79,231,335,875	190,093,060,007	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing		39,189,784	37,176,206	Effect of Changes in Foreign Exchange Rate
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	656,857,297,887	446,727,061,674	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Reklasifikasi dari Aset Keuangan Lancar Lainnya		--	20,000,000,000	Reclassification from Other Current Financial Assets
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	736,127,823,546	656,857,297,887	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan di Catatan 42

Additional information of non cash activities are presented in Note 42

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

1. Umum

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Nusa Raya Cipta Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang - Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan Akta No. 134 tanggal 17 September 1975 dari Notaris Kartini Muljadi, SH. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Y.A.5/365/15 tanggal 27 November 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 301 tanggal 15 Desember 1975, tambahan No. 33 tanggal 23 April 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 46 tanggal 31 Mei 2016 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0012010.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 24 Juni 2016.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan cabang berlokasi di Surabaya, Denpasar, Medan, dan Semarang. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Graha Cipta, Jl. D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta. Perusahaan mulai melakukan kegiatan komersial sejak tahun 1975.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pembangunan, perindustrian perdagangan, jasa, perbengkelan dan pengangkutan. Kegiatan usaha Perusahaan terutama berusaha dalam bidang jasa konstruksi untuk bangunan komersial dan infrastruktur.

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan usaha utama, yaitu bidang pemborongan bangunan sipil konstruksi beton bertulang, baja dan kayu, pembangunan jalan, jalan tol dan jembatan, pelabuhan, irigasi dan lain-lain, baik untuk pemerintah maupun swasta, termasuk pula merencanakan dan mengawasi atau memberikan nasehat-nasehat dalam pembangunan tersebut;
- b. Kegiatan usaha penunjang, yaitu bidang perindustrian dari segala macam barang

1. General

1.a. Establishment and General Information

PT Nusa Raya Cipta Tbk (the Company) was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968 as amended by Law No. 12 year 1970 based on Deed No. 134 dated September 17, 1975 of Notary Kartini Muljadi SH. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with his decision letter No. Y.A.5/365/15 dated November 27, 1975, and was published in State Gazette No. 301 dated December 15, 1975, Supplement No. 33 dated April 23, 1976. The company's articles of association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 46 dated May 31, 2016 of Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn. This Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his decision letter No. AHU-0012010.AH.01.02.Year 2016 dated June 24, 2016.

The Company is domiciled in Jakarta with branches located in Surabaya, Denpasar, Medan, and Semarang. The Company's head office is located in Graha Cipta Building, Jl. D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta. The Company started commercial operation since 1975.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the Company's objectives are to operate in the field of construction, industrial trade, services, workshops and transportation services. The Company's main operation are to operate in the field of construction services to commercial building and infrastructure.

The Company's objectives are as follows:

- a. The main operations are in the field of contracting civil buildings of reinforced concrete, steel and wood, construction of road, highway and bridge, harbor, irrigation and others, both for public and private sector, including plan and supervise or provide advices of the development;*
- b. The support operation are in the field of industry of all kind of industrial goods; field of*

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

industri; bidang perdagangan dari segala macam barang yang dapat dilakukan termasuk dagang impor, ekspor, interinsulair dan lokal; sebagai distributor; agen; leveransir dan perwakilan dari perusahaan-perusahaan di dalam dan di luar negeri; bidang pemberian jasa, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak; bidang perbengkelan; dan bidang pengangkutan di darat (transportasi) baik untuk pengangkutan penumpang maupun barang; dan bidang investasi, baik dengan cara penyertaan saham/modal ataupun dalam bentuk lainnya baik di dalam negeri maupun di luar negeri sepanjang hal tersebut dimungkinkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan merupakan salah satu Entitas Anak PT Surya Semesta Internusa Tbk, pemegang saham mayoritas Perusahaan, sehingga Perusahaan dan Entitas Anaknya tergabung dalam kelompok usaha PT Surya Semesta Internusa Tbk.

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 18 Juni 2013 berdasarkan Surat Keputusan No. S-174/D.04/2013, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif untuk melakukan penawaran umum dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melaksanakan penawaran umum sebanyak 306.087.000 saham kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp850 per saham. Efektif sejak tanggal 27 Juni 2013, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana, Perusahaan menerbitkan sebanyak-banyaknya 102.029.000 Waran Seri I sampai dengan tanggal akhir pelaksanaan yaitu 27 Juni 2016. Waran Seri I diberikan kepada setiap pemegang saham yang namanya tercatat di Daftar Pemegang Saham Penjatahan secara cuma-cuma dengan ketentuan setiap pemegang 3 (tiga) saham akan memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dengan harga sebesar Rp100 per saham.

Pada tahun 2014, terdapat pelaksanaan Waran Seri I oleh pemegang saham sebanyak 146 saham. Pada tahun 2015, terdapat pelaksanaan Waran Seri I oleh pemegang saham sebanyak

trading of all kind of trade including import, export, interinsulair and local, as distributor; agent; supplier and representatives from domestic and foreign companies; service delivery area, except for services in the field of law and taxation; field of workshops; and field of land transport for the transport of passengers and goods; and the field of investment, either by the investment / capital or in any other form both domestically and overseas to the extent permitted by the legislation in force.

The Company is one of PT Surya Semesta Internusa Tbk's subsidiary, the major shareholder of the Company and therefore the Company and its Subsidiary are members of the Group of PT Surya Semesta Internusa Tbk.

1.b. Initial Public Offering of the Company's Shares

On June 18, 2013 based on Decision Letter No. S-174/D.04/2013, the Company obtained the Notice of Effectiveness from The Chairman of the Securities and Exchange Commission on behalf of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (FSA) for the Company's Initial Public Offering of 306,087,000 shares to public, with the par value of Rp100 per share, with the offering price of Rp850 per share. Effective from June 27, 2013, all of the Company's issued shares has been listed on Indonesia Stock Exchange (IDX).

Concurrently with Initial Public Offering, the Company issued 102,029,000 of Warrant Series I until final execution date June 27, 2016. Series I Warrant given to shareholders whose names are registered in the List of Shareholder Allotment for free with the provision of any holder of 3 (three) shares will receive 1 (one) Series I Warrant with the par value of Rp100 per share.

In year 2014, there is the execution of Series I Warrants by shareholders of 146 shares. In year 2015, there is the execution of Series I Warrants by shareholders of 16,257,700 shares. In year

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

16.257.700 saham. Pada tahun 2016, terdapat pelaksanaan Waran Seri I oleh pemegang saham sebanyak 498 saham.

2016, there is the execution of Series I Warrants by shareholders of 498 shares.

1.c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Johannes Suriadjaja
Wakil Komisaris Utama	Ir. Royanto Rizal
Komisaris Independen	Ir. Firman Armensyah Lubis *)
Direksi	
Direktur Utama	Ir. Hadi Winarto Christanto
Wakil Direktur Utama	Ir. Eddy Purwana Wikanta
Direktur	David Suryadhi
	Ir. Setiadi Djajasaputra
	Ir. Hudaya Arryanto Sumadhija
Direktur Independen	Ir. Stefanus Irawan Gumulja **)

*) Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Mei 2018, Bapak Ir. Firman Armensyah Lubis diangkat sebagai Komisaris Independen Perusahaan.

**) Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 9 November 2018, Bapak Ir. Stefanus Irawan Gumulja diangkat sebagai Direktur Independen Perusahaan.

Susunan ketua dan anggota komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
Komite Audit	
Ketua	Ir. Firman Armensyah Lubis *)
Anggota	Kardinal A. Karim
	Mamat Ma'mun

*) Berdasarkan Surat Keputusan Edaran Dewan Komisaris tanggal 3 Mei 2018, Bapak Ir. Firman Armensyah Lubis diangkat sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Ir. Hudaya Arryanto Sumadhija dan Ir. Firman Armensyah Lubis.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak masing-masing adalah 442 dan 462 karyawan (tidak diaudit).

1.c. Board of Commissioners, Directors and Employees

The Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2017	
		Board of Commissioners
Johannes Suriadjaja	Johannes Suriadjaja	President Commissioner
Ir. Royanto Rizal	Ir. Royanto Rizal	Vice President Commissioner
Hamadi Widjaja	Hamadi Widjaja	Independent Commissioner
Hendro Santoso	Hendro Santoso	
		Board of Directors
Ir. Hadi Winarto Christanto	Ir. Hadi Winarto Christanto	President Director
Ir. Eddy Purwana Wikanta	Ir. Eddy Purwana Wikanta	Vice President Director
David Suryadhi	David Suryadhi	Director
Ir. Setiadi Djajasaputra	Ir. Setiadi Djajasaputra	
Ir. Hudaya Arryanto Sumadhija	Ir. Hudaya Arryanto Sumadhija	
Ir. Firman Armensyah Lubis	Ir. Firman Armensyah Lubis	Independent Director

*) Based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders dated May 3, 2018, Mr. Ir. Firman Armensyah Lubis was appointed as the Company's Independent Commissioner.

**) Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated November 9, 2018, Mr. Ir. Stefanus Irawan Gumulja was appointed as the Company's Independent Director.

The Company's audit committee chairman and members as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2017	
		Audit Committee
Hamadi Widjaja	Hamadi Widjaja	Chairman
Kardinal A. Karim	Kardinal A. Karim	Members
Mamat Ma'mun	Mamat Ma'mun	

*) Based on the Circular Letter of The Board of Commissioners dated May 3, 2018, Mr. Ir. Firman Armensyah Lubis was appointed as a chairman of the Company's Audit Committee.

The Company's secretary as of December 31, 2018 and 2017 is Ir. Hudaya Arryanto Sumadhija and Ir. Firman Armensyah Lubis.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company and subsidiary had total number of employees of 442 and 462, respectively (unaudited).

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

1.d. Entitas Anak

Perusahaan memiliki secara langsung lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

1.d. Subsidiary

The Company has ownership interests of more than 50%, in the following subsidiary:

Entitas Anak / Subsidiary	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Type of Business	Tahun Mulai Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Total Aset / Total Assets	
			2018 %	2017 %	2018 Rp	2017 Rp	
Kepemilikan Langsung / Direct Ownership							
PT Sumbawa Raya Cipta	Jakarta	Hotel dan Usaha Sejenis Lainnya / Hotels and Similar Business	2018	99.98	99.80	9,244,043,375	4,703,434,984

PT Sumbawa Raya Cipta

PT Sumbawa Raya Cipta (SRC) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 14 April 2000 dari Notaris Rukmasanti Hardjasatya, SH. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-6624 HT.01.01.TH.2001 tanggal 2 Mei 2001.

PT Sumbawa Raya Cipta

PT Sumbawa Raya Cipta (SRC) was established based on Notarial Deed No. 13 dated April 14, 2000 of Notary Rukmasanti Hardjasatya, SH. The Deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his decision letter No. C-6624 HT.01.01.TH.2001 dated May 2, 2001.

Pada tanggal 31 Desember 2017, kepemilikan Perusahaan sebesar 99,8% dengan modal ditempatkan dan disetor penuh yang diambil oleh Perusahaan sebesar Rp499.000.000.

As of December 31, 2017, the Company's ownership amounted to 99.8% with the issued and paid-in capital had taken by the Company amounting to Rp499,000,000.

Berdasarkan Akta No. 30 tanggal 23 Januari 2018 dari Notaris Soeleman Odang, SH, Perusahaan meningkatkan penyertaan saham di SRC sebesar Rp4.000.000.000. Jumlah seluruh penyertaan investasi Perusahaan di SRC sebesar Rp4.499.000.000. Persentase kepemilikan Perusahaan di SRC menjadi 99,98%.

Based on Deed No. 30 dated January 23, 2018 of Notary Soeleman Odang, SH, the Company increased its investment in SRC amounting to Rp4,000,000,000. The total investment of the Company in SRC amounted to Rp4,499,000,000. The Company's percentage of ownership in SRC become 99.98%.

Ruang lingkup kegiatan SRC bergerak dalam bidang usaha hotel berikut penyediaan fasilitas akomodasi dan pelayanan lain yang diperlukan bagi penyelenggaraan kegiatan usaha tersebut. SRC beralamat di Gedung Graha Cipta, Jalan D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta Timur. SRC tergabung dalam kelompok usaha (grup) PT Surya Semesta Internusa Tbk.

The scope of activities of SRC is in the field of hotels including provision of accommodation facilities and other services necessary for the operation of the business activities. SRC is located in Graha Cipta Building, D.I. Panjaitan Street No. 40, East Jakarta. SRC is member of the group PT Surya Semesta Internusa Tbk.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Significant Accounting Policies

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

(PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak. Setiap entitas di dalam Perusahaan dan entitas anak menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah amandemen dan penyesuaian atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK - IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, yaitu:

- PSAK No. 16 (Amandemen 2015): "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif"
- PSAK No. 69: "Agrikultur"

Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company and subsidiary. Each entity in the Company and subsidiary determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2018, are as follows:

- PSAK No. 16 (Amendment 2015): "Property, Plant and Equipment regarding Agriculture: Bearer Plants"
- PSAK No. 69: "Agriculture"

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

- PSAK 2 (Amandemen 2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK No. 46 (Amandemen 2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK No. 13 (Amandemen 2017): "Properti Investasi"
- PSAK 53 (Amandemen 2017): "Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017): "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Namun, penerapan PSAK 2 (Amandemen 2016) mensyaratkan Perusahaan menyediakan pengungkapan bagi pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan. Persyaratan tersebut telah diungkapkan di Catatan 42.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan, yakni Perusahaan terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan entitas anak yang,

- *PSAK 2 (Amendment 2016): "Statements of Cash Flows regarding Disclosure Initiative"*
- *PSAK No. 46 (Amendment 2016): "Income Tax regarding Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss".*
- *PSAK No. 13 (Amendment 2017): "Investment Property"*
- *PSAK 53 (Amendment 2017): "Share-based Payment regarding Classification and Measurement of Share-based Payment Transaction"*
- *PSAK No. 15 (Improvement 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures"*
- *PSAK No. 67 (Improvement 2017): "Disclosure of Interests in Other Entities"*

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

However, the implementation of PSAK 2 (Amendment 2016) requires the Company to provide disclosures to users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities. These requirements have been disclosed in Note 42.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiary as described in Note 1.d.

A subsidiary is an entity controlled by the Company, wherein the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Company has the practical ability to exercise (substantive rights) are considered when assessing whether the Company controls another entity.

The Company and subsidiary's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Perusahaan mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Perusahaan menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian, maka Perusahaan:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);

subsidiary and all of its directly and indirectly controlled subsidiary. Subsidiary is consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Company effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

The Parent entity prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full during consolidation.

The Company attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Company presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (namely transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Company adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Company loses control, the Company:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

	2018 Rp	2017 Rp
1 USD	14,481	13,548

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- (e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Foreign Currencies Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group used the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and subsidiary is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, which is the middle rate of Bank of Indonesia as of December 31, 2018 and 2017 as follows:

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.f. Related Parties Transactions

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dengan entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan dan entitas anak mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat

iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An entity related to the reporting entity if it meets one of the following:

- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associates or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of parent of the entity).
- viii. The entity or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.g. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Company and subsidiary recognize a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company and subsidiary

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan dan entitas anak mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

(a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;

measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company and subsidiary classify financial assets in one of the following four categories:

(i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

(ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

(a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan dan entitas anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

- (b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or

- (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company and subsidiary have the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized in other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan dan entitas anak mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company and subsidiary classify financial liabilities into one of the following categories:

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(ii) Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company and subsidiary derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company and subsidiary transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan dan entitas anak secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan dan entitas anak secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan dan entitas anak mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan dan entitas anak secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan dan entitas anak tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;

pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company and subsidiary transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company and subsidiary derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Company and subsidiary neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company and subsidiary continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company and subsidiary retain substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company and subsidiary continue to recognize the financial asset.

The Company and subsidiary remove a financial liability from their statement of financial position when, and only when, it is extinguished, which is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company and subsidiary assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen

- (c) *It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) *Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Perusahaan dan entitas anak tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan dan entitas anak sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dan entitas anak dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan dan entitas anak tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan dan entitas anak, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company and subsidiary estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Company and subsidiary shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Company and subsidiary as at fair value through profit or loss. The Company and subsidiary may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Company and subsidiary shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Company and subsidiary's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan dan entitas anak sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company and subsidiary currently have legally enforceable right to set off the recognized amount; and intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company and subsidiary use market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company and subsidiary use valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Perusahaan dan entitas anak pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Company and subsidiary at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

2.i. Retention Receivables

Retention receivables represent receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

2.j. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

2.j. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan (*progress*) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the statement of financial position date.

2.k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

2.k. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.l. Uang Muka Proyek

Uang muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada sub kontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin pada masing-masing wilayah proyek.

2.m. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.n. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai Ventura Bersama. Ventura Bersama merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.o. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognised as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.l. Project Advances

Advances project represents advances paid to sub-contractors for the execution of a project that will be compensated by the payment terms on each project area.

2.m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

2.n. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Company and subsidiary classify joint arrangement as Joint Venture. Joint Venture represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

2.o. Investment Property

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anak memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

2.p. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Company and subsidiary choose to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Landrights are not depreciated and are carried at costs. Buildings are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives for 20 years.

Transfer to investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.

Transfer from investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation and commencement of development with a view to sale.

An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

2.p. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

<u>Tahun / Years</u>		
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Mesin	5	<i>Machineries</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Perabotan Kantor	5	<i>Office Equipments</i>

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian. Biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses, if any.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of construction in progress. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

(yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan dan entitas anak menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.r. Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja

Sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal posisi keuangan konsolidasian (*percentage of completion*).

the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Company made regular review of the useful life, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.q. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company and subsidiary assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company and subsidiary shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Company and subsidiary determine the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.r. Gross Amount Due to Customers

According to accounting for construction, contract revenue and contract expenses should be recognized as revenue and expenses, respectively, based on percentage of completion contract at consolidated financial position date.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Pada tanggal posisi keuangan konsolidasian, kelebihan penagihan atas pendapatan disajikan pada liabilitas jangka pendek sebagai "Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja".

2.s. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

At consolidated financial position date, the excess of billing over the revenue is presented in short term liabilities as "Gross Amount Due to Customers".

2.s. Income Taxes

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan entitas anak memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan dan entitas anak mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan dan entitas anak melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Perusahaan dan entitas anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company and subsidiary expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company and subsidiary shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company and subsidiary offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Company and subsidiary have a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities*

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

2.t. Pajak Penghasilan Final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi adalah 3% final dari jumlah pembayaran tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan dipotong oleh Pengguna Jasa dalam hal Pengguna Jasa merupakan Pemotong Pajak.

2.t. Final Income Tax

Based on the Indonesian Government Regulation No. 40 Year 2009 regarding Income Tax for Income from Construction Services is 3% of the total payment excluding Value Added Tax and is deducted by the User in the event that the User is the Tax Withholder.

2.u. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

2.u. Employee Benefit

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

Perusahaan dan entitas anak mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

The Company and subsidiary recognize the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

Perusahaan dan entitas anak mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

The Company and subsidiary account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Perusahaan dan entitas anak mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Perusahaan dan entitas anak tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Perusahaan dan entitas anak mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan dan entitas anak mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

- Pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan survey atas pekerjaan yang telah dilaksanakan atau penyelesaian suatu bagian fisik dari pekerjaan kontrak.

Jika kemungkinan besar terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Company and subsidiary recognize a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Company and subsidiary can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- (b) When the Company and subsidiary recognize costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.*

The Company and subsidiary measure termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.v. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Company and Subsidiary and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

- *Contract revenue and contract costs associated with the construction contract is recognized as revenue and expenses respectively by reference to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period (percentage of completion method). Construction percentage of completion is determined based on surveys of work performed or completion of a physical proportion of the contract work.*

When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss shall be recognized as an expense immediately.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak, dan biaya lain yang secara spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

- Pendapatan hotel dan restoran diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu hotel atau pengunjung restoran. Pendapatan uang pangkal dan iuran klub keanggotaan ditangguhkan (disajikan dalam akun Pendapatan Ditangguhkan) dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan periode keanggotannya.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

2.w. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Perusahaan dan entitas anak menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.x. Segmen Operasi

Perusahaan dan entitas anak menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Perusahaan dan entitas anak.

Contract revenue comprised of the initial amount of revenue agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that they will results in revenue and they are capable of being reliably measured.

Contract cost comprised of costs that relate directly to the specific contract, costs that are attributable to contract activity in general and can be allocated to the contract, and such other costs as are specifically chargeable to the customer under the terms of the contract.

- *Hotel and restaurant revenues are recognized when the goods or services provided to hotel guests or restaurant visitors. Revenue tuition and membership fees are deferred (presented under Deferred Income) and recognized as income over the period of its membership.*

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

2.w. Earning per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculationg diluted earnings per share, the Company and subsidiary shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.x. Operating Segment

Company and subsidiary presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Company and subsidiary.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.y. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

3. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

2.y. Treasury Stock

Treasury stock is recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under equity section of statements of financial position. The excess of proceed from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

3. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgements

The preparation of the Company's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Pajak penghasilan disajikan di Catatan 20.b.

Estimasi Umur Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 2.o dan 2.p). Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap disajikan di Catatan 13 dan 14.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan dan entitas anak dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas didalam pendapatan komprehensif lainnya diperiode dimana biaya ini timbul. Sementara Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23.

i. Critical Accounting Estimates and Assumptions

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and subsidiary recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Income tax is disclosed in Note 20.b.

Estimated Useful Life of Investment Property and Fixed Assets

The Company and subsidiary reviews periodically the estimated useful life of property and equipment based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates due to changes in the mentioned factors above (Notes 2.o and 2.p). Carrying value of investment property and fixed assets is disclosed in Notes 13 and 14.

Employment Benefits

The determination of the Company and subsidiary's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amount. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and subsidiary's assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. While the Company and subsidiary believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and subsidiary's actual results or significant changes in the Company and subsidiary's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 23.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang usaha dan tagihan bruto kepada pemberi kerja yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha dan tagihan bruto kepada pemberi kerja. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5 dan 7.

ii. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2.g.

Allowance for Impairment Loss

The Company and subsidiary evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and subsidiary use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its trade receivables and gross amount due from customers amounts that the Company and subsidiary expected to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment loss of trade receivables and gross amount due from customers. Further details are disclosed in Notes 5 and 7.

ii. Critical judgments in applying the accounting policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and subsidiary's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company and subsidiary determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and subsidiary's accounting policies disclosed in Note 2.g.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2018	2017
	Rp	Rp
Kas / Cash on Hand	<u>267,236,627</u>	<u>338,970,416</u>
Bank / Banks		
Rupiah / Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	59,727,267,337	60,728,123,763
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23,334,246,117	16,775,928,579
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23,149,318,272	5,933,074,986
PT Bank Permata Tbk	6,119,238,585	18,412,556,621
PT Bank Central Asia Tbk	1,270,980,169	4,326,711,121
PT Bank Commonwealth	620,351,517	13,779,769,064
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	615,181,243	2,793,018,223
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	368,318,591	147,072,013
PT Bank CIMB Niaga Tbk	35,859,015	115,531,742
PT Bank Jawa Timur Tbk	11,565,336	9,548,129
Dollar Amerika Serikat / US Dollar		
PT Bank OCBC NISP Tbk	608,260,737	4,496,993,230
Sub Total Bank	<u>115,860,586,919</u>	<u>127,518,327,471</u>
Deposito Berjangka / Time Deposits		
Rupiah / Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	545,000,000,000	427,500,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	40,000,000,000	50,000,000,000
PT Bank Permata Tbk	25,000,000,000	25,000,000,000
PT Bank Commonwealth	10,000,000,000	16,500,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	10,000,000,000
Sub Total Deposito Berjangka / Time Deposits	<u>620,000,000,000</u>	<u>529,000,000,000</u>
Total / Total	<u>736,127,823,546</u>	<u>656,857,297,887</u>
Deposito Berjangka / Time Deposits :		
Tingkat Bunga Kontraktual / Contractual Interest Rates	7 - 7.25%	6 - 7%
Jangka Waktu / Terms	1 - 3 Bulan / Months	1 - 3 Bulan / Months

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

There is no cash and cash equivalents that were placed to related parties as of December 31, 2018 and 2017.

5. Piutang Usaha

5. Trade Receivables

a. Berdasarkan Pelanggan / By Customers

	2018	2017
	Rp	Rp
Pihak Berelasi / Related Party (Catatan / Note 37)	<u>2,780,236,500</u>	<u>2,780,236,500</u>
Pihak Ketiga / Third Parties		
PT Pesona Khatulistiwa Nusantara	22,934,323,623	34,024,943,021
PT Primasentosa Ganda	17,150,024,102	7,293,663,012
PT Sejahtera Abadi Solusi	14,780,000,000	--
PT Sika Indonesia	13,754,505,125	--
PT Sintesis Kreasi Bersama	13,421,191,469	846,394,082
PT Mustika Adiperkasa	12,729,931,500	5,729,867,000

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

	2018 Rp	2017 Rp
PT Protech Asia Engineering	12,366,879,677	--
PT Alfa Goldland Realty	10,762,025,626	--
PT Prima Pratama Citra	10,594,810,033	4,933,140,814
Badan Kerjasama Mutiara Buana	10,379,149,923	9,292,971,303
PT Jaya Real Property Tbk	10,024,943,369	10,757,054,000
PT Banua Multi Guna	9,808,430,500	--
PT Forisa Nusapersada	9,218,440,000	--
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	8,704,863,450	--
PT Royal Pacific Nusantara	8,496,513,300	--
PT Saranaeka Indahpancar	8,284,321,253	--
PT Jababeka Creed Residence	8,250,000,000	--
PT Multi Artha Pratama	7,560,979,166	7,560,979,166
PT Wijaya Pratama Raya	6,284,845,172	--
PT Karang Mas Sejahtera	6,280,983,572	8,980,980,543
KSO Paramount Serpong	5,461,500,000	--
PT Paramount Propertindo	5,410,476,981	--
PT Trimega Utama Corporindo	5,244,039,492	5,244,039,492
Tahir Foundation	4,097,310,750	7,590,000,000
PT Graha Buana Cikarang	2,095,896,000	6,600,000,000
PT Dimas Pratama Indah	1,530,000,000	7,050,561,242
PT Tritunggal Lestari Makmur	886,798,988	6,248,697,490
PT Hotel Candi Baru	--	20,772,121,323
PT Kencana Graha Optima	--	18,522,468,979
PT Bumi Serpong Damai Tbk	--	18,230,255,720
PT Propertindo Mulia Investasi	--	15,945,875,220
PT Sejahtera Inti Sentosa	--	10,000,000,000
PT Curahemas Lestari	--	5,753,513,699
Lain-lain / Others (di bawah / below Rp5,000,000,000)	63,133,192,342	74,989,948,725
Sub Total / Sub Total	309,646,375,413	286,367,474,831
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Allowance for Impairment	(14,817,561,158)	(14,817,561,158)
Sub Total - Neto / Sub Total - Net	294,828,814,255	271,549,913,673
Total / Total	297,609,050,755	274,330,150,173

b. Berdasarkan Umur / By Aging

	2018 Rp	2017 Rp
Belum Jatuh Tempo / Not Yet Due	137,344,982,771	111,819,629,876
Sudah Jatuh Tempo / Past Due		
1 - 30 Hari / Days	88,199,449,702	62,643,960,852
31 - 60 Hari / Days	25,119,479,705	7,743,789,692
61 - 90 Hari / Days	--	28,604,748,515
91 - 120 hari / Days	--	11,153,552,331
> 120 Hari / Days	61,762,699,735	67,182,030,065
Sub Total / Sub Total	312,426,611,913	289,147,711,331
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Allowance for Impairment	(14,817,561,158)	(14,817,561,158)
Total / Total	297,609,050,755	274,330,150,173

c. Berdasarkan Mata Uang / By Currencies

	2018 Rp	2017 Rp
Rupiah / <i>Rupiah</i>	294,892,789,197	263,949,803,615
Dollar Amerika Serikat / <i>United State Dollar</i>	17,533,822,716	25,197,907,716
Sub Total / <i>Sub Total</i>	312,426,611,913	289,147,711,331
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / <i>Allowance for Impairment</i>	(14,817,561,158)	(14,817,561,158)
Total / <i>Total</i>	297,609,050,755	274,330,150,173

d. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / *Movement of Allowance for Impairment*

	2018 Rp	2017 Rp
Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	14,817,561,158	14,817,561,158
Penambahan / <i>Additional</i>	--	--
Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	14,817,561,158	14,817,561,158

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 16 dan 36.i).

Certain trade receivables are used as collateral for bank loans (Notes 16 and 36.i).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya tagihan tersebut.

Management believes that the allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

6. Piutang Retensi

6. Retention Receivables

a. Berdasarkan Pelanggan / By Customers

	2018 Rp	2017 Rp
Pihak Berelasi / <i>Related Party</i> (Catatan / <i>Note</i> 37)	1,138,308,000	317,663,574
Pihak Ketiga / <i>Third Parties</i>		
KSO Pembangunan Tangerang 55F	40,764,578,352	28,497,000,000
PT Tiara Metropolitan Indah	27,913,636,364	7,007,152,382
PT Saraneka Indahpancar	25,556,329,227	24,432,106,305
Badan Kerjasama Mutiara Buana	20,284,989,463	17,931,720,000
PT Primasentosa Ganda	17,480,735,315	15,007,629,189
PT Kencana Graha Optima	12,788,349,783	15,071,675,294
PT Bali Perkasa Sukses	11,401,754,890	10,087,114,702
PT Kreasi Bersama Maju	10,530,909,091	8,391,818,182
PT Kuningan Nusajaya	10,275,155,000	10,275,155,000
PT Jaya Real Property Tbk	7,252,000,000	980,000,000
PT Multi Artha Pratama	7,121,590,304	7,121,590,304
PT Pratama Nusantara Sakti	5,675,082,000	--
PT Alfa Goldland Realty	--	9,728,659,659
PT Putra Adhi Prima	--	7,495,095,500
PT Bumi Serpong Damai Tbk	--	5,698,736,426
KSO Paramount Serpong	--	5,168,388,462

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

	2018 Rp	2017 Rp
PT Indomarina Square	--	5,694,528,109
PT Antilope Madju Puri Indah	--	5,522,727,273
Lain-lain / Others (di bawah / below Rp5,000,000,000)	62,013,581,698	78,074,693,076
Sub Total	259,058,691,486	262,185,789,863
Total	260,196,999,486	262,503,453,437

b. Berdasarkan Wilayah / By Regions

	2018 Rp	2017 Rp
Jakarta	209,063,950,782	206,967,221,810
Surabaya	40,787,384,824	41,140,345,538
Denpasar	6,292,695,698	7,597,896,413
Semarang	4,052,968,182	5,268,231,537
Medan	--	1,529,758,139
Total	260,196,999,486	262,503,453,437

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang retensi dapat tertagih sehingga manajemen tidak membuat penurunan nilai atas piutang tersebut.

Management believes that all retention receivables are collectible, thus the management did not provided allowance for impairment on these receivables.

7. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

7. Gross Amount Due from Customers

Details of construction are costs and progress billings that have been done by the Company as of the financial position date as follows:

	2018 Rp	2017 Rp
Beban Kontrak Kumulatif / Accumulated Contract Cost	7,432,379,692,287	7,258,597,286,596
Laba yang Diakui / Accumulated Recognized Profit	739,368,240,892	844,719,745,383
	8,171,747,933,179	8,103,317,031,979
Penerbitan Termin Kumulatif / Accumulated Progress Billings	(7,515,838,311,707)	(7,539,619,365,064)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Allowance for Impairment	(16,054,844,705)	(16,054,844,705)
Total / Total	639,854,776,767	547,642,822,210

Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

Total gross amount due from customers by operating location are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp
Pihak Berelasi / Related Parties (Catatan / Note 37)	3,070,016,732	792,621,605
Pihak Ketiga / Third Parties		
Jakarta	541,156,422,206	457,395,840,560
Semarang	61,301,053,010	52,978,764,698
Denpasar	39,983,548,951	18,217,662,121
Medan	7,927,653,163	4,774,346,139
Surabaya	2,470,927,410	29,538,431,792
	652,839,604,740	562,905,045,310

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

	2018 Rp	2017 Rp
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai /</i>		
<i>Less: Allowance for Impairment</i>	(16,054,844,705)	(16,054,844,705)
Sub Total / <i>Sub Total</i>	636,784,760,035	546,850,200,605
Total / <i>Total</i>	639,854,776,767	547,642,822,210

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of gross amount due from customers are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp
Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	16,054,844,705	12,843,875,765
Panambahan / <i>Addition</i>	--	3,210,968,940
Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	16,054,844,705	16,054,844,705

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai atas tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya tagihan tersebut.

Management believes that the allowance for impairment of gross amount due from customers is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

8. Aset Keuangan Lancar Lainnya

8. Others Current Financial Assets

	2018 Rp	2017 Rp	
Piutang Lain-lain	318,339,552	2,625,976,020	Other Receivables
Piutang atas Penjualan Investasi	--	189,550,000,000	Receivable on Sale of Investments
Jumlah	318,339,552	192,175,976,020	Total

Piutang atas penjualan investasi merupakan piutang kepada PT Astratel Nusantara (Astratel). Piutang ini telah dibayar lunas pada tanggal 15 Januari 2018.

Receivable on sale of investments represent receivable from PT Astratel Nusantara (Astratel). These receivables was fully paid on January 15, 2018.

9. Uang Muka

9. Advances

	2018 Rp	2017 Rp	
Uang Muka Proyek	38,340,849,707	30,632,723,164	Project Advance
Uang Muka Pembelian Tanah	9,498,725,000	9,498,725,000	Land Purchase Advance
Total	47,839,574,707	40,131,448,164	Total

Uang muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada sub kontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin kepada sub-kontraktor pada masing-masing proyek.

Project advance represents advances paid to sub-contractors for the execution of a project that will be compensated by the payment terms to the sub-contractor on each project.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Rincian uang muka proyek berdasarkan cabang adalah sebagai berikut:

The details of project advance by branch are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Jakarta	17,413,115,912	12,740,887,462	Jakarta
Semarang	2,370,340,591	4,080,831,989	Semarang
Surabaya	18,119,831,880	13,093,612,431	Surabaya
Denpasar	427,842,003	197,859,770	Denpasar
Medan	9,719,321	519,531,512	Medan
Total	38,340,849,707	30,632,723,164	Total

Uang muka pembelian tanah merupakan uang muka untuk pembelian tanah di Bekasi seluas 8.015 m² dengan bukti Akta Pengikatan Jual Beli No. 8 dari Notaris Achmad Muharam tanggal 15 Agustus 2015 dengan harga beli sebesar Rp9.618.000.000.

Land purchase advance represents advances for purchase of land in Bekasi with area of 8,015 sqm with evidence of Deed of Sale and Purchase Commitment No. 8 of Notary Achmad Muharam dated August 15, 2015 with purchase price amounting to Rp9,618,000,000.

10. Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha

10. Non-Trade Related Parties Receivables

PT Bhaskara Utama Sedaya (BUS)

PT Bhaskara Utama Sedaya (BUS)

	2017				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Divestasi / Divestment	Saldo Akhir / Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Baskhara Utama Sedaya	4,947,809,570	1,538,429,948	(883,141,513)	5,603,098,005	--
Total	4,947,809,570	1,538,429,948	(883,141,513)	5,603,098,005	--

Tahun 2015

Pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan, selaku pemegang saham BUS, menandatangani perjanjian pemberian pinjaman subordinasi kepada BUS, ventura bersama, sebesar Rp4.064.668.056. Pinjaman tersebut baru dapat dilunasi setelah konversi dari Pinjaman Mezzanine BUS I dan Pinjaman Mezzanine BUS II menjadi saham BUS (Catatan 12).

Suku bunga atas pinjaman ini adalah sebesar 16% per tahun secara majemuk tiga bulan yaitu setiap tanggal 25 Maret, 25 Juni, 25 September dan 25 Desember. Berdasarkan perjanjian, bunga pinjaman ini baru akan terhutang saat tersedianya *excess cash*, namun tidak lebih cepat dari tanggal 16 Juli 2020.

Tahun 2016

Pada tanggal 22 Desember 2016, Perusahaan selaku pemegang saham BUS, menandatangani perjanjian pemberian pinjaman subordinasi tambahan kepada BUS, Ventura Bersama, sebesar Rp883.141.514.

Year 2015

On December 21, 2015, the Company, as BUS's shareholder, has signed an agreement to provide subordinate loan to BUS, joint venture, amounting to Rp4,064,668,056. The settlement of this loan will be subject to the fulfillment after the conversion of Mezzanine Loan BUS I and Mezzanine Loan BUS II into BUS's new shares (Note 12).

The interest rate for this loan is 16% per annum compounded three months, every March 25, June 25, September 25 and December 25. Based on agreement, interest of the loan will only become due subject to the availability of excess cash, but not earlier than July 16, 2020.

Year 2016

On December 22, 2016, the Company, as BUS's shareholder, have signed an agreement to provide additional subordinated loan to BUS, Joint Venture, amounting to Rp883,141,514.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Pinjaman subordinasi ini sebesar Rp883.141.514 telah dilunasi pada tanggal 11 Januari 2017.

This subordinated loan amounting to Rp883,141,514 has been repaid on January 11, 2017.

Tahun 2017

Pada tanggal 26 Januari 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan Astratel sehubungan dengan penjualan hak-hak tertentu dalam BUS dan PT Lintas Marga Sedaya (LMS). Perusahaan akan menjual dan mengalihkan hak atas aset Perusahaan dan kepentingan utang Perusahaan secara eksklusif kepada Astratel, bersama dengan seluruh hak yang saat ini atau kemudian melekat pada saham Perusahaan tersebut.

Year 2017

On January 26, 2017, the Company signed into a Conditional Sale and Purchase Agreement with Astratel in connection with the sale of certain rights in BUS and PT Lintas Marga Sedaya (LMS). The Company will sell and transfer the Company's assets and interest in the Company's liabilities exclusively to Astratel, together with all rights currently or subsequently attached to the shares of the Company.

Pada tanggal 22 Maret 2017, Perusahaan selaku pemegang saham BUS, menandatangani perjanjian pemberian pinjaman subordinasi tambahan kepada BUS, Ventura Bersama, sebesar Rp1.538.429.949.

On March 22, 2017, the Company, as BUS's shareholder, have signed an agreement to provide additional subordinated loan to BUS, Joint Venture, amounting to Rp1,538,429,949.

Pada tanggal 8 Mei 2017, Perjanjian Jual Beli Bersyarat antara Perusahaan dengan Astratel telah direalisasikan melalui akta pemindahan hak atas saham dan akta pengalihan sebesar Rp224.570.566.041 (Catatan 33.a).

On May 8, 2017, the Conditional Sale and Purchase Agreement between the Company and Astratel has been realized through deed of transfer of rights of shares and deed of transfer amounting to Rp224,570,566,041 (Note 33.a).

11. Investasi Pada Ventura Bersama

11. Investment in Joint Venture

	2018					
	Porsi / Portion	Saldo Awal / Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Neto / Net Income (Loss) Portion	Divestasi / Divestment	Bagi Hasil / Profit Sharing	Saldo Akhir / Ending Balance
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Ventura Bersama / Joint Venture						
JO Jaya Konstruksi - Tata - NRC (Ciputra World)	30	38,884,606,727	(40,377,157)	--	(38,844,229,570)	--
JO STC - NRC (MNC News Centre)	40	3,496,186,836	1,899,480,968	--	(1,800,000,000)	3,595,667,804
JO Karabha - NRC (Tol Cikopo - Palimanan)	45	173,274,029,891	(923,833,298)	--	(81,251,687,052)	91,098,509,541
JO Maeda - NRC (Tachi-S Indonesia & Y-Tec Autoparts)	50	1,366,720,777	(43,878,562)	--	--	1,322,842,215
JO Edgenta Propel - NRC (Pemeliharaan / Maintenance Tol Cikopo - Palimanan)	45	25,276,582,641	9,656,654,218	--	--	34,933,236,859
JO STC - NRC (MNC Lido City)	40	1,514,393,953	16,484,918,494	--	--	17,999,312,447
Total		243,812,520,825	27,032,964,663	--	(121,895,916,622)	148,949,568,866

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Porsi / Portion	Saldo Awal / Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Neto / Net Income (Loss) Portion	2017		
			Divestasi / Divestment	Bagi Hasil / Profit Sharing	Saldo Akhir / Ending Balance
%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Ventura Bersama / Joint Venture					
JO Jaya Konstruksi - Tata - NRC (Ciputra World)	30	38,891,931,038	(7,324,311)	--	38,884,606,727
JO STC - NRC (MNC News Centre)	40	4,949,598,783	746,588,053	--	3,496,186,836
JO Karabha - NRC (Tol Cikopo - Palimanan)	45	201,566,908,032	12,207,121,859	--	173,274,029,891
JO Maeda - NRC (Tachi-S Indonesia & Y-Tec Autoparts)	50	2,926,951,245	(1,560,230,468)	--	1,366,720,777
JO Edgenta Propel - NRC (Pemeliharaan / Maintenance Tol Cikopo - Palimanan)	45	7,324,711,592	17,951,871,049	--	25,276,582,641
PT Baskhara Utama Sedaya	6.89	124,080,436,123	(3,556,231,547)	(120,524,204,576)	--
JO STC - NRC (MNC Lido City)	40	--	1,514,393,953	--	1,514,393,953
Total		379,740,536,813	27,296,188,588	(120,524,204,576)	243,812,520,825

**JO Jaya Konstruksi – Tatamulia - NRC – Proyek
Pembangunan Ciputra World**

	2018 Rp	2017 Rp
Ventura Bersama		
Total Aset	--	496,597,792
Total Liabilitas	--	361,107,267
Pendapatan	--	--
Laba (Rugi) - Neto	(134,590,523)	(24,414,369)

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 17 Mei 2010, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan PT Tatamulia Nusantara Indah dengan nama "Jaya Konstruksi – Tatamulia - NRC Joint Operation" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung Ciputra World dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 36%, 34% dan 30%.

Pada tahun 2018, JO Jaya Konstruksi – Tatamulia - NRC memperhitungkan nilai yang tercatat pada Utang Pihak Berelasi Non-Usaha (Catatan 22) sebagai bagi hasil.

Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak tanggal 24 Mei 2018, Kantor Pelayanan Pajak telah menerbitkan surat keputusan penghapusan nomor pokok wajib pajak Jaya Konstruksi-Tata-NRC Joint Operation tanggal 3 Agustus 2018.

**JO Jaya Konstruksi – Tatamulia - NRC – Ciputra
World Project**

	2018 Rp	2017 Rp	Joint Venture
Total Aset	--	496,597,792	Total Assets
Total Liabilitas	--	361,107,267	Total Liabilities
Pendapatan	--	--	Revenue
Laba (Rugi) - Neto	(134,590,523)	(24,414,369)	Income (Loss) - Net

Based on Joint Operation Agreement dated May 17, 2010, the Company join with PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and PT Tatamulia Nusantara Indah with the name "Jaya Konstruksi – Tatamulia - NRC Joint Operation" for Ciputra World project with participation 36%, 34% and 30%, respectively.

On year 2018, JO Jaya Konstruksi – Tatamulia - NRC calculates the carrying value of Non-Trade Related Parties Payables (Note 22) as profit sharing.

Based on the results of the tax audit dated May 24, 2018, the Tax Service Office has issued a decree on the deletion of Jaya Construction-Tata-NRC Joint Operation's tax identification number dated August 3, 2018.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

JO STC - NRC – Proyek Pembangunan MNC News Centre

JO STC - NRC – MNC News Centre Project

	2018 Rp	2017 Rp	
Ventura Bersama			Joint Venture
Total Aset	14,911,350,935	31,162,337,663	Total Assets
Total Liabilitas	2,144,267,581	18,643,956,730	Total Liabilities
Pendapatan	5,006,264,930	--	Revenue
Laba - Neto	4,748,702,421	1,866,470,132	Income - Net

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 8 Juni 2012, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC - NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung MNC News Centre dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Based on Joint Operation Agreement dated June 8, 2012, the Company join with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "JO STC - NRC" for MNC News Centre project with participation 60% and 40%, respectively.

Pada tahun 2017, JO STC NRC menyetujui untuk membagikan hasil usaha sehingga Perusahaan menerima bagi hasil sebesar Rp2.200.000.000.

In year 2017, JO STC NRC approved to distribute the results of operation thus the Company received for the sharing profit amounting to Rp2,200,000,000.

Pada tahun 2018, JO STC NRC menyetujui untuk membagikan hasil usaha sehingga Perusahaan menerima bagi hasil sebesar Rp1.800.000.000.

In year 2018, JO STC NRC approved to distribute the results of operation thus the Company received for the sharing profit amounting to Rp1,800,000,000.

JO Karabha - NRC – Proyek Jalan Tol Cikopo - Palimanan

JO Karabha - NRC – Cikopo - Palimanan Toll Road Project

	2018 Rp	2017 Rp	
Ventura Bersama			Joint Venture
Total Aset	112,049,689,264	401,186,375,432	Total Assets
Total Liabilitas	9,305,722,552	16,503,086,319	Total Liabilities
Pendapatan	--	--	Revenue
Laba - Neto	(2,052,962,885)	27,126,937,464	Income - Net

Berdasarkan Adendum Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 27 September 2012 dan akta penegasan Consortium Agreement No. 29 tanggal 5 November 2012, oleh Notaris Humbert Lie, SH, SE, MKn, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Karabha Gryamandiri dengan nama "JO Karabha - NRC" untuk melaksanakan pekerjaan jalan tol Cikopo – Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.

Based on Joint Operation Agreement Addendum dated September 27, 2012 and Consortium Agreement No. 29 dated November 5, 2012 by Notary Humbert Lie, SH, MKn, the Company join with PT Karabha Gryamandiri with the name "JO Karabha - NRC" for Cikopo – Palimanan Toll Road project with participation 55% and 45%, respectively.

Pada tahun 2017, JO Karabha - NRC menyetujui untuk membagikan hasil usaha sehingga Perusahaan menerima bagi hasil tersebut sebesar Rp40.500.000.000.

In year 2017, JO Karabha - NRC approved to distribute the results of operation thus the Company received for the sharing profit amounting to Rp40,500,000,000.

Pada tahun 2018, JO Karabha - NRC menyetujui untuk membagikan hasil usaha sehingga Perusahaan menerima bagi hasil tersebut sebesar Rp81.251.687.052.

In year 2018, JO Karabha - NRC approved to distribute the results of operation thus the Company received for the sharing profit amounting to Rp81,251,687,052.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

**JO Maeda - NRC – Proyek Pembangunan Pabrik
Tachi-S Indonesia dan Proyek Pembangunan
Pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia**

**JO Maeda - NRC – Tachi-S Indonesia Factory
Project and Y-TEC Autoparts Indonesia Factory
Project**

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Ventura Bersama			Joint Venture
Total Aset	3,380,677,426	3,470,258,550	Total Assets
Total Liabilitas	800,000,000	801,824,000	Total Liabilities
Pendapatan	--	1,107,950,000	Revenue
Laba (Rugi) - Neto	(87,757,124)	(3,120,460,935)	Income (Loss) - Net

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 28 Mei 2013, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Maeda Corporation dengan nama "JO Maeda - NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan pabrik Tachi-S Indonesia dan pabrik Y-TEC Autoparts Indonesia dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 50% dan 50%.

Based on Joint Operation Agreement dated May 28, 2013, the Company join with Maeda Corporation with the name "JO Maeda - NRC" for Tachi-S Indonesia factory project and Y-TEC Autoparts Indonesia factory project with participation 50% and 50%, respectively.

**JO Edgenta Propel - NRC – Proyek Pemeliharaan
Jalan Tol Cikopo - Palimanan**

**JO Edgenta Propel - NRC – Maintenance Cikopo –
Palimanan Toll Road Project**

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Ventura Bersama			Joint Venture
Total Aset	138,913,322,616	102,696,105,850	Total Assets
Total Liabilitas	61,283,907,369	46,525,922,202	Total Liabilities
Pendapatan	230,404,648,334	233,747,002,981	Revenue
Laba - Neto	21,459,231,596	39,893,046,776	Income - Net

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 29 Juni 2015, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Edgenta Propel Berhad dengan nama "JO Edgenta Propel - NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pemeliharaan di Jalan Tol Cikopo - Palimanan dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 55% dan 45%.

Based on Joint Operation Agreement dated June 29, 2015, the Company join with Edgenta Propel Berhad with the name "JO Edgenta Propel - NRC" for Maintenance in Cikopo – Palimanan Toll Road with participation 55% and 45%, respectively.

PT Baskhara Utama Sedaya (BUS)

PT Baskhara Utama Sedaya (BUS)

	2018	2017 *)	
	Rp	Rp	
Ventura Bersama			Joint Venture
Total Aset	--	909,465,977,627	Total Assets
Total Liabilitas	--	28,386,120,000	Total Liabilities
Pendapatan	--	--	Revenue
Rugi - Neto	--	(51,513,227,836)	Loss - Net

*) Posisi Aset, Liabilitas, Pendapatan, dan Rugi Komprehensif yang disajikan merupakan laporan keuangan sebelum dialihkan kepada Astratel, yaitu per 30 April 2017

*) Position of Assets, Liabilities, Revenue, and Comprehensive Loss which is the financial statement before transferred to Astratel, as of April 30, 2017

Pada tanggal 15 November 2013, Perusahaan membeli 63.272 saham BUS dari PT Kencana Anugerah Sejahtera senilai Rp120.000.000.000, dengan pembelian ini, komposisi pemegang saham

On November 15, 2013, the Company bought 63,272 shares of BUS from PT Kencana Anugerah Sejahtera amounting to Rp120,000,000,000, which resulted in the following composition of shareholders PT Karsa

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

BUS berubah menjadi PT Karsa Sedaya Sejahtera (KSS), Entitas Berelasi, sebesar 45,62%, PT Interra Indo Resources (IIR) sebesar 40%, dan Perusahaan sebesar 14,38%.

Pada tanggal 15 November 2013, pemegang saham BUS, yaitu KSS, Entitas Berelasi, Perusahaan dan IIR menyetujui untuk melakukan perjanjian kontraktual secara bersama-sama mengendalikan BUS.

Dengan memperhitungkan hak suara potensial dari konversi Pinjaman Mezzanine BUS I dan Pinjaman Mezzanine BUS II menjadi saham BUS, maka persentase kepemilikan Perusahaan pada BUS terdilusi.

Pada tanggal 26 Januari 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan Astratel sehubungan dengan penjualan hak-hak tertentu dalam BUS dan LMS. Perusahaan akan menjual dan mengalihkan hak atas aset Perusahaan dan kepentingan utang Perusahaan secara eksklusif kepada Astratel, bersama dengan seluruh hak yang saat ini atau kemudian melekat pada saham Perusahaan tersebut.

Pada tanggal 8 Mei 2017, Perjanjian Jual Beli Bersyarat antara Perusahaan dengan Astratel telah direalisasikan melalui akta pemindahan hak atas saham dan akta pengalihan sebesar Rp224.570.566.041 (Catatan 33.a).

Perusahaan mengakui partisipasi dalam laporan keuangannya dengan menggunakan metode ekuitas.

JO STC - NRC – Proyek Pembangunan MNC Lido City

	2018 Rp	2017 Rp
Ventura Bersama		
Total Aset	83,052,169,992	50,230,114,155
Total Liabilitas	38,053,888,875	46,444,129,272
Pendapatan	146,968,872,076	17,003,188,245
Laba - Neto	41,212,296,234	3,785,984,883

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi tanggal 9 Maret 2017, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "JO STC - NRC" untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan MNC Lido City dengan pembagian penyertaan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Sedaya Sejahtera (KSS), Related Party, amounting to 45.62%, PT Interra Indo Resources (IIR) amounting to 40%, and the Company amounting to 14.38%.

On November 15, 2013, shareholders of BUS, KSS, related party, the Company, and IIR agreed to undertake contractual agreement to control BUS.

Considering the potential voting rights of the conversion of Mezzanine Loan BUS I and Mezzanine Loan BUS II into BUS's new shares, then the Company's percentage of ownership in BUS were diluted.

On January 26, 2017, the Company signed into a Conditional Sale and Purchase Agreement with Astratel in connection with the sale of certain rights in BUS and LMS. The Company will sell and transfer the Company's assets and interest in the Company's liabilities exclusively to Astratel, together with all rights currently or subsequently attached to the shares of the Company.

On May 8, 2017, the Conditional Sale and Purchase Agreement between the Company and Astratel has been realized through deed of transfer of rights of shares and deed of transfer amounting to Rp224,570,566,041 (Note 33.a).

The Company recognizes the participation in its financial statements using the equity method.

JO STC - NRC – MNC Lido City Project

	2018 Rp	2017 Rp
Joint Venture		
Total Assets	83,052,169,992	50,230,114,155
Total Liabilities	38,053,888,875	46,444,129,272
Revenue	146,968,872,076	17,003,188,245
Income - Net	41,212,296,234	3,785,984,883

Based on Joint Operation Agreement dated March 9, 2017, the Company join with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "JO STC - NRC" for MNC Lido City project with participation 60% and 40%, respectively.

12. Investasi Jangka Panjang Lainnya

12. Other Non-current Investment

Akun ini merupakan pinjaman Mezzanine yang akan dikonversi menjadi setoran modal dan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

This account represents Mezzanine loan which will be converted into shares capital and recorded using equity method.

	Hak Suara Potensial / Potensial Voting Rights %	2017			Saldo Akhir / Ending Balance
		Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Divestasi / Divestment	
		Rp	Rp	Rp	Rp
Mezzanine BUS II	0.04	892,117,944	--	892,117,944	--
Total		892,117,944	--	892,117,944	--

Pinjaman Mezzanine BUS I

Pada tahun 2015 dan 2014, BUS telah menerima pinjaman Mezzanine (Pinjaman Mezzanine BUS I) dari 3 investor baru, masing-masing sebesar Rp614.956.230.000 dan Rp316.494.312.492. Berdasarkan perjanjian, Pinjaman Mezzanine BUS I akan dibayar dengan penerbitan saham baru BUS.

Mezzanine Loan BUS I

In 2015 and 2014, BUS has obtained Mezzanine loan (Mezzanine Loan BUS I) which received from 3 new investors amounting to Rp614,956,230,000 and Rp316,494,312,492, respectively. Based on the agreement, this Mezzanine Loan BUS I will be repaid by issuing BUS's new shares.

Pinjaman Mezzanine BUS II

Pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan menyetujui pemberian fasilitas Pinjaman Mezzanine baru (Pinjaman Mezzanine BUS II) sebesar Rp892.117.944. Pinjaman Mezzanine BUS II ini akan dibayar dengan penerbitan saham baru BUS.

Mezzanine Loan BUS II

On December 21, 2015, the Company agreed to facilitate a new Mezzanine loan (Mezzanine Loan BUS II) amounting to Rp892,117,944. This Mezzanine Loan BUS II will be repaid by issuing BUS' new shares.

Suku bunga atas Pinjaman Mezzanine BUS II ini adalah sebesar 16% per tahun secara majemuk tiga bulan, yaitu setiap tanggal 25 Maret, 25 Juni, 25 September dan 25 Desember. Berdasarkan perjanjian, bunga pinjaman ini baru akan terutang saat tersedianya *excess cash*, namun tidak lebih cepat dari tanggal 16 Juli 2020.

The interest rate for this loan facility is 16% per annum compounded quarterly, every March 25, June 25, September 25 and December 25. Based on agreement, interest of this loan will only become due subject to the availability of excess cash, but not earlier than July 16, 2020.

Perusahaan melalui *Conversion Notice Mezzanine* akan meminta BUS untuk melakukan pembayaran kembali atas seluruh atau sebagian pinjaman fasilitas Mezzanine yang masih terutang dengan penerbitan saham baru pada saat kapanpun setelah, mana yang lebih lambat:

Through Conversion Notice Mezzanine, the Company will request BUS to repay all or part of the Mezzanine loan facility that still are outstanding by issuance of new shares at any time after, whichever is later:

- 48 bulan setelah tanggal penandatanganan Perjanjian *Mezzanine Term Loan Facility*; dan
- Tanggal Operasi Komersial Proyek.

- 48 months after the signed date of the Mezzanine Term Loan Facility Agreement; and
- Commercial Project Operation date.

Saat penerbitan *Conversion Notice*, BUS akan menerbitkan saham baru kepada Perusahaan pada harga konversi Rp1.284.824 untuk setiap sahamnya.

At the issuance of the Conversion Notice, BUS will issue new shares to the Company with conversion value of Rp1,284,824 per share.

Pada tanggal 26 Januari 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan PT Astratel Nusantara (Astratel) sehubungan dengan penjualan hak-hak tertentu dalam BUS dan

On January 26, 2017, the Company signed into a Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Astratel Nusantara (Astratel) in connection with the sale of certain rights in BUS and PT Lintas Marga

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

PT Lintas Marga Sedaya (LMS). Perusahaan akan menjual dan mengalihkan hak atas aset Perusahaan dan kepentingan utang Perusahaan secara eksklusif kepada Astratel, bersama dengan seluruh hak yang saat ini atau kemudian melekat pada saham Perusahaan tersebut.

Pada tanggal 8 Mei 2017, Perjanjian Jual Beli Bersyarat antara Perusahaan dengan Astratel telah direalisasikan melalui akta pemindahan hak atas saham dan akta pengalihan sebesar Rp224.570.566.041 (Catatan 33.a).

Sedaya (LMS). The Company will sell and transfer the Company's assets and interest in the Company's liabilities exclusively to Astratel, together with all rights currently or subsequently attached to the shares of the Company.

On May 8, 2017, the Conditional Sale and Purchase Agreement between the Company and Astratel has been realized through deed of transfer of rights of shares and deed of transfer amounting to Rp224,570,566,041 (Note 33.a).

13. Properti Investasi

13. Investment Properties

2018				
Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Penambahan / Additional Rp	Pengurangan / Deduction Rp	Saldo Akhir / Ending Balance Rp	
Pemilikan Langsung				Direct Ownership
Biaya Perolehan:				Acquisition Cost:
Tanah	18,277,780,000	--	18,277,780,000	Land
Bangunan	8,417,597,193	--	8,417,597,193	Buildings
Total	26,695,377,193	--	26,695,377,193	Total
Pemilikan Langsung				Direct Ownership
Akumulasi Penyusutan:				Accumulated Depreciation:
Bangunan	2,864,324,909	420,879,862	3,285,204,771	Buildings
Total	2,864,324,909	420,879,862	3,285,204,771	Total
Nilai Buku - Neto	23,831,052,284		23,410,172,422	Net Book Value
2017				
Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Penambahan / Additional Rp	Pengurangan / Deduction Rp	Saldo Akhir / Ending Balance Rp	
Pemilikan Langsung				Direct Ownership
Biaya Perolehan:				Acquisition Cost:
Tanah	18,277,780,000	--	18,277,780,000	Land
Bangunan	8,417,597,193	--	8,417,597,193	Buildings
Total	26,695,377,193	--	26,695,377,193	Total
Pemilikan Langsung				Direct Ownership
Akumulasi Penyusutan:				Accumulated Depreciation:
Bangunan	2,443,445,047	420,879,862	2,864,324,909	Buildings
Total	2,443,445,047	420,879,862	2,864,324,909	Total
Nilai Buku - Neto	24,251,932,146		23,831,052,284	Net Book Value

Akun ini merupakan bangunan yang tersedia untuk dijual yang diperoleh dari pelanggan Perusahaan terkait dengan pelunasan piutang usaha.

Properti investasi Perusahaan terletak di Jakarta, Tangerang dan Balikpapan.

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dicatat sebagai beban lainnya masing-masing sebesar Rp420.879.862 dan Rp420.879.862 (Catatan 33.b).

This account represents buildings available for sale that obtained from the Company's customers related to the settlement of trade receivables.

Investment properties of the Company are located in Jakarta, Tangerang and Balikpapan.

Depreciation expense of investment property for the years ended December 31, 2018 and 2017 are recorded as other expenses amounting to Rp420,879,862 and Rp420,879,862, respectively (Note 33.b).

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2018 and 2017
 (In Full Rupiah)

Penilaian harga pasar properti investasi milik Perusahaan dihitung berdasarkan harga developer yakni sebesar Rp28.432.000.000 dan Rp28.432.000.000 pada 31 Desember 2018 dan 2017.

Market price assessment of the Company's investment properties are calculated based on the developer price amounting to Rp28,432,000,000 and Rp28,432,000,000 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

14. Aset Tetap

14. Fixed Assets

2018					
Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Penambahan / Additional Rp	Pengurangan / Deduction Rp	Reklasifikasi / Reclasification Rp	Saldo Akhir / Ending Balance Rp	
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Biaya Perolehan:					Acquisition Cost:
Tanah	16,613,016,762	--	--	16,613,016,762	Land
Bangunan	22,758,794,067	--	31,561,611,436	54,320,405,503	Buildings
Mesin	224,923,007,643	3,523,580,507	1,094,485,500	227,352,102,650	Machineries
Kendaraan	49,374,825,719	3,252,917,728	589,494,457	52,294,548,990	Vehicles
Peralatan Kantor	12,726,842,624	644,044,961	539,210,564	18,829,439,640	Office Equipments
Peralatan Kamar Hotel	--	--	--	1,630,684,200	Room Equipment
Aset Dalam Penyelesaian					Construction in Progress
Bangunan	20,943,142,785	11,673,949,732	--	1,055,481,081	Buildings
Peralatan Kantor	--	5,997,762,619	--	--	Office Equipments
Peralatan Kamar Hotel	427,704,946	1,202,979,254	--	--	Room Equipment
Kendaraan	--	256,300,000	--	--	Vehicles
Total	347,767,334,546	26,551,534,801	2,223,190,521	372,095,678,826	Total
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Bangunan	9,660,353,477	1,453,707,464	--	11,114,060,941	Buildings
Mesin	190,348,001,067	19,769,278,860	1,094,485,500	209,022,794,427	Machineries
Kendaraan	40,515,280,000	4,622,402,078	589,494,457	44,548,187,621	Vehicles
Peralatan Kantor	10,335,459,211	1,604,838,352	539,210,564	11,401,086,999	Office Equipments
Peralatan Kamar Hotel	--	101,917,773	--	101,917,773	Room Equipment
Total	250,859,093,755	27,552,144,527	2,223,190,521	276,188,047,761	Total
Nilai Buku - Neto	96,908,240,791			95,907,631,065	Net Book Value
2017					
Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Penambahan / Additional Rp	Pengurangan / Deduction Rp	Reklasifikasi / Reclasification Rp	Saldo Akhir / Ending Balance Rp	
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Biaya Perolehan:					Acquisition Cost:
Tanah	13,819,304,262	2,850,000,000	56,287,500	16,613,016,762	Land
Bangunan	22,862,259,354	--	103,465,287	22,758,794,067	Buildings
Mesin	212,407,610,255	12,515,397,388	--	224,923,007,643	Machineries
Kendaraan	45,949,783,603	4,537,545,455	1,112,503,339	49,374,825,719	Vehicles
Peralatan kantor	11,916,461,960	810,380,664	--	12,726,842,624	Office Equipments
Aset Dalam Penyelesaian					Construction in Progress
Bangunan	8,609,078,188	12,334,064,597	--	20,943,142,785	Buildings
Peralatan Kamar Hotel	--	427,704,946	--	427,704,946	Room Equipment
Total	315,564,497,622	33,475,093,050	1,272,256,126	347,767,334,546	Total
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Bangunan	8,694,284,916	1,060,911,741	94,843,180	9,660,353,477	Buildings
Mesin	166,654,788,219	23,693,212,848	--	190,348,001,067	Machineries
Kendaraan	36,276,368,400	5,351,414,939	1,112,503,339	40,515,280,000	Vehicles
Peralatan Kantor	9,043,057,039	1,292,402,172	--	10,335,459,211	Office Equipments
Total	220,668,498,574	31,397,941,700	1,207,346,519	250,859,093,755	Total
Nilai Buku - Neto	94,895,999,048			96,908,240,791	Net Book Value

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Beban penyusutan aset tetap dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense of fixed assets are allocated as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 31)	19,769,278,860	23,693,212,848	Cost of Revenue (Note 31)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 32)	7,782,865,667	7,704,728,852	General and Administrative Expenses (Note 32)
Total	27,552,144,527	31,397,941,700	Total

Perusahaan mempunyai beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Denpasar, Medan, Bekasi, Semarang dan Surabaya dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu antara 20 dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2029 dan 2034.

The Company has several land located in Jakarta, Denpasar, Medan, Bekasi, Semarang, and Surabaya with legal rights including Building Rights on Land with maturity between 20 and 30 years that will due on 2029 and 2034.

Manajemen berpendapat bahwa tidak akan terdapat masalah dengan proses perpanjangan hak atas tanah tersebut, karena seluruh tanah tersebut diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Management believes that there will be no issues with the extension of rights to the land, because the all land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp145.204.671.025 dan Rp58.982.798.550 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Fixed assets except land has insured with several insurance companies with sum insured amounting to Rp145,204,671,025 and Rp58,982,798,550 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that sum insured is adequate to cover all possible damages.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 36.i).

Fixed assets used as collateral for bank loan (Note 36.i).

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Based on Management's review, there is no event or change in circumstances that indicates material impairment of the fixed assets. Therefore, Management do not provide any allowance for impairment on fixed assets as of December 31, 2018 and 2017.

Pengurangan aset tetap merupakan penghapusan dan penjualan aset tetap. Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Deduction of fixed assets represents write off and disposal of fixed assets. Details of sale of fixed assets are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Harga Jual	953,590,908	1,888,863,636	Selling Price
Dikurangi : Nilai Buku Aset			Less: Book Value
Tanah	--	56,287,500	Land
Bangunan	--	--	Buildings
Mesin	--	8,622,107	Machineries
Kendaraan	--	--	Vehicles
Peralatan Kantor	--	--	Office Equipments
Total	--	64,909,607	Total
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	953,590,908	1,823,954,029	Gain on Sale of Fixed Assets

Pada tahun 2018, penambahan aset tetap sebesar Rp26.551.534.801 dimana sebesar Rp26.444.625.712 dibeli secara tunai dan utang sebesar Rp106.909.089 (Catatan 42).

On year 2018, the addition of fixed assets amounting to Rp26,551,534,801, where Rp26,444,625,712 was purchased in cash and Rp106,909,089 in credit (Note 42).

Pada tahun 2017, penambahan aset tetap sebesar Rp33.475.093.050 dimana sebesar Rp32.832.094.924 dibeli secara tunai dan utang sebesar Rp642.998.126 (Catatan 42).

On year 2017, the addition of fixed assets amounting to Rp33,475,093,050, where Rp32,832,094,924 was purchased in cash and Rp642,998,126 in credit (Note 42).

15. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

15. Other Non-current Financial Assets

	2018 Rp	2017 Rp	
Piutang Karyawan	3,193,481,570	3,572,594,971	Employee Receivables
Lain-lain	--	243,445,150	Others
Total	3,193,481,570	3,816,040,121	Total

Piutang karyawan merupakan fasilitas pinjaman oleh karyawan untuk pembelian kendaraan oleh Perusahaan.

Employee receivables represents loan facilities by employees for car ownership program by the Company.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga manajemen tidak membuat penurunan nilai atas piutang tersebut.

Management believes that all receivables are collectible, thus the management does not provide allowance for impairment on these receivables.

16. Utang Bank

16. Bank Loans

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 083/JDM/PK-KMK/2018 tanggal 18 Juli 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BNI dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Based on Credit Agreement No. 083/JDM/PK-KMK/2018 dated July 18, 2018, the Company obtained a loan facility from BNI with the following details:

Jenis fasilitas	Kredit Modal Kerja <i>Post Financing / Working Capital Credit Post Financing</i>	Facility Type
Plafond	Rp137,900,000,000	Limit
Jangka Waktu Plafond	sampai dengan 17 Juli 2019 / <i>until July 17, 2019</i>	Time Period of Plafond
Jangka Waktu Kredit	sampai dengan tanggal jatuh tempo tagihan maksimum 6 bulan / <i>up to due date of invoice maximum 6 months</i>	Time Period of Loan
Tujuan	untuk pembiayaan tagihan dan pemberian fasilitas <i>Supply Chain Financing</i> berupa <i>Post Financing</i> yang hanya digunakan untuk pekerjaan dari proyek yang telah disepakati / <i>to finance billing and provide a Supply Chain Financing as Post Financing which is only used for work from agreed project</i>	Purpose
Suku Bunga	10.25% per tahun (mengambang) / <i>per annum (floating)</i>	Interest

Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha atas proyek yang telah disepakati sebesar Rp137.900.000.000 (Catatan 5).

This facility is guaranteed by trade receivables of the agreed project amounting to Rp137,900,000,000 (Note 5).

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan Perusahaan yang diatur dalam perjanjian kredit dengan BNI, kecuali mendapat persetujuan tertulis dari bank, antara lain sebagai berikut:

- Melakukan penggabungan usaha (*merger*), akuisisi atau konsolidasi dengan perusahaan lain;
- Melakukan perubahan bentuk atau status hukum Perusahaan; dan
- Mengubah bidang usaha

Perusahaan wajib menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1 kali;
- Total utang terhadap modal maksimal 2,5 kali; dan
- Debt Service Coverage* minimal 100%.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah melakukan penarikan fasilitas kredit sebesar Rp8.704.863.450.

Items that are prohibited to do by the Company as stated in the credit agreement with BNI, unless otherwise obtain approval in writing from the bank, which includes the following:

- Conduct merger, acquisition, or consolidation with any company;*
- Change the form or legal status of the Company; and*
- Change business fields*

The Company must maintain financial ratio as follows:

- Current ratio minimum of 1 times;*
- Total debt to equity ratio maximum of 2.5 times; and*
- Debt service coverage minimum of 100%.*

As of December 31, 2018, the Company has withdrawn from the credit facility amounting to Rp8,704,863,450.

17. Utang Usaha

17. Trade Payables

a. Berdasarkan Pemasok / By Supplier

	2018 Rp	2017 Rp
Pihak Ketiga / Third Parties		
PT The Master Steel Manufactory	16,272,606,964	4,411,270,948
PT Krakatau Wajatama Osaka Steel	11,469,727,887	--
PT Varia Usaha Beton	10,582,360,250	2,635,203,229
PT Anugrah Cipta Selaras	10,030,419,652	
PT Pionir Beton Industri	9,360,087,127	12,099,182,085
PT Torsina Redikon	6,481,151,875	
PT Cipta Mortar Utama	4,910,310,735	7,087,411,622
PT Jatim Bromo Steel	3,958,386,250	5,013,316,982
PT Inter World Steel Mills Indonesia	2,576,877,136	9,300,933,827
PT Anugerah Mortar Abadi	2,256,996,200	7,096,221,377
PT Toyogiri Iron Steel	1,294,181,884	10,206,515,370
PT Prima Setya Makmur Mandiri	929,693,800	10,242,415,423
PT Adhimix Precast Indonesia	--	5,846,219,250
Lain-lain / Others (di bawah / below Rp5,000,000,000)	361,081,830,237	356,223,079,519
Total / Total	441,204,629,997	430,161,769,632

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

b. Berdasarkan Umur / By Aging

	2018 Rp	2017 Rp
Belum Jatuh Tempo / <i>Not Yet Due</i>	287,640,021,680	293,854,054,682
Sudah Jatuh Tempo / <i>Past Due</i>		
1 - 30 Hari / <i>Days</i>	61,361,462,808	65,498,847,757
31 - 60 Hari / <i>Days</i>	30,290,032,063	27,649,565,061
61 - 90 Hari / <i>Days</i>	16,172,200,235	6,768,916,538
91 - 120 Hari / <i>Days</i>	22,126,658,294	4,879,366,033
> 120 Hari / <i>Days</i>	23,614,254,917	31,511,019,561
Total / Total	441,204,629,997	430,161,769,632

c. Berdasarkan Mata Uang / By Currencies

	2018 Rp	2017 Rp
Rupiah / <i>Rupiah</i>	441,026,230,933	429,984,502,217
Dolar Amerika Serikat / <i>United State Dollar</i>	178,399,064	177,267,415
Total / Total	441,204,629,997	430,161,769,632

18. Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Beban Kontrak Kumulatif / <i>Accumulated Contract Cost</i>	
Laba yang Diakui / <i>Accumulated Recognized Profit</i>	
Penerbitan Termin Kumulatif / <i>Accumulated Progress Billings</i>	
Total / Total	

Jumlah liabilitas bruto kepada pemberi kerja berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

	2018 Rp	2017 Rp
Pihak Ketiga / Third Parties		
Surabaya	29,750,849,523	35,459,336,933
Denpasar	--	1,288,600,000
Total / Total	29,750,849,523	36,747,936,933

18. Gross Amount Due to Customers

Details of construction are costs and progress billings that have been done by the Company as of the financial position date as follows:

	2018 Rp	2017 Rp
Beban Kontrak Kumulatif / <i>Accumulated Contract Cost</i>	273,109,311,576	230,326,846,403
Laba yang Diakui / <i>Accumulated Recognized Profit</i>	5,868,162,128	11,237,180,532
Penerbitan Termin Kumulatif / <i>Accumulated Progress Billings</i>	278,977,473,704	241,564,026,935
	(308,728,323,227)	(278,311,963,868)
Total / Total	(29,750,849,523)	(36,747,936,933)

Total gross amount due to customers by operating location are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp
Pihak Ketiga / Third Parties		
Surabaya	29,750,849,523	35,459,336,933
Denpasar	--	1,288,600,000
Total / Total	29,750,849,523	36,747,936,933

19. Utang Lain-lain

19. Other Payables

	2018 Rp	2017 Rp
Pihak Ketiga / Third Parties		
Lain-lain / Others (di bawah/ Below Rp5,000,000,000)	5,696,686,480	6,872,090,230
Total / Total	5,696,686,480	6,872,090,230

20. Perpajakan

20. Taxation

a. Utang Pajak

a. Taxes Payable

	2018 Rp	2017 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	968,238,111	764,898,432
Pasal 15	11,741,764	--
Pasal 21	6,132,075,689	3,885,983,184
Pasal 23	149,370,279	144,909,017
Pasal 29	--	24,489,199,000
Pajak Pertambahan Nilai	15,563,921,255	22,928,160,169
Sub Total	22,825,347,098	52,213,149,802
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	99,763,349	--
Pasal 21	5,200,282	--
Pasal 23	10,551,822	--
Pajak Pembangunan I	62,687,823	--
Sub Total	178,203,276	--
Total	23,003,550,374	52,213,149,802

The Company
 Income Taxes
 Article 4 (2)
 Article 15
 Article 21
 Article 23
 Article 29
 Value Added Tax
 Sub Total

Subsidiary
 Income Taxes
 Article 4 (2)
 Article 21
 Article 23
 Local Development I
 Sub Total
 Total

b. Beban Pajak Penghasilan

b. Income Tax Expenses

	2018 Rp	2017 Rp
Perusahaan		
Pajak Kini	--	(24,489,199,000)
Pajak Tangguhan	--	--
Penyesuaian atas Tahun Sebelumnya	1,866,434,327	--
Sub Total	1,866,434,327	(24,489,199,000)
Entitas Anak		
Pajak Kini	--	--
Pajak Tangguhan	--	--
Sub Total	--	--
Total	1,866,434,327	(24,489,199,000)

The Company
 Current Tax
 Deferred Tax
 Adjustment to Prior Year
 Sub Total

Subsidiary
 Current Tax
 Deferred Tax
 Sub Total
 Total

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Laba Konsolidasian Sebelum Pajak Penghasilan	119,834,384,548	177,932,748,305	Consolidated Income Before Income Tax
Bagian Laba (Rugi) Entitas Anak	(5,024,049,680)	66,397	Equity in Income (Loss) of Subsidiary
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan Entitas Anak	5,025,022,835	(66,530)	Loss Before Tax of Subsidiaries
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	119,835,357,703	177,932,748,172	Income Before Income Tax of the Company
Beda Tetap			Permanent Differences
Pendapatan	(2,453,628,818,665)	(2,163,684,653,862)	Revenue
Beban Proyek	2,203,741,503,060	1,948,809,130,887	Cost of Revenue
Pendapatan Lainnya	(43,085,305,358)	(25,024,961,594)	Other Income
Beban Umum dan Administrasi	120,255,905,817	119,207,280,277	General and Administrative Expenses
Beban Lainnya	4,128,740,091	510,489,195	Others Expenses
Beban Pajak Penghasilan Final	70,668,690,560	67,437,189,261	Final Income Tax Expenses
Beban Keuangan	92,841,775	65,828,841	Financial Expenses
Bagian Laba (Rugi) Entitas Anak	5,024,049,680	(66,397)	Equity in Net Income (Loss) of Subsidiary
Bagian Laba Ventura Bersama	(27,032,964,663)	(27,296,188,588)	Equity in Net Income of Joint Venture
Penghasilan Kena Pajak	--	97,956,796,192	Taxable Income
Penghasilan Kena Pajak (Pembulatan)	--	97,956,796,000	Taxable Income (Rounded)
Beban Pajak Kini	--	24,489,199,000	Current Tax Expense
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka	--	--	Prepaid Income Tax
Kekurangan Bayar Pajak Penghasilan	--	24,489,199,000	Underpayment Income Tax

c. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak

Pada tanggal 19 Desember 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2016 atas Pajak Penghasilan pasal 21, pasal 23, Pajak Penghasilan Final pasal 4 ayat 2 dan Pajak Penghasilan Badan, serta menyepakati dan menerima pajak kurang bayar masing-masing sebesar Rp1.513.588.637, Rp13.543.831, Rp4.369.388, dan Rp1.866.434.327 dengan jumlah sanksi administrasi sebesar Rp1.631.009.368. Perusahaan telah membayar seluruh pajak kurang bayar dan denda administrasi tersebut dan diakui pada Beban Lainnya (Catatan 33.b), kecuali untuk kurang bayar Pajak Penghasilan Badan yang diakui pada Beban Pajak Penghasilan (Catatan 20.b).

Pada tanggal 19 Desember 2018, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk tahun pajak 2016. Berdasarkan STP tersebut, terdapat sanksi administrasi sebesar Rp29.630.620. Perusahaan telah setuju dan membayar seluruh sanksi administrasi tersebut dan diakui pada Beban Lainnya (Catatan 33.b).

c. Tax Assessment and Collection Letters

On December 19, 2018, the Company received Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) relating to Income Tax article 21, article 23, Final Income Tax article 4 paragraph 2 and Corporate Income Tax for the fiscal year 2016, and agreed and accepted the underpayments amounting to Rp1,513,588,637, Rp13,543,831, Rp4,369,388 and Rp1,866,434,327, respectively, with total administration fines amounting to Rp1,631,009,368. The Company has paid all the underpayments and administration fines and recognized in Other Expenses (Note 33.b), except for the underpayments on Corporate Income Tax which recognized in Income Tax Expenses (Note 20.b).

On December 19, 2018, the Company received Surat Tagihan Pajak (STP) fiscal year 2016 for Income Tax Article 23. Based on the STP, there was an administration fines amounting to Rp29,630,620. The Company has paid the administration fines and recognized in Other Expenses (Note 33.b), respectively.

21. Uang Muka dari Pelanggan

Akun ini merupakan uang muka yang telah diterima dari pemberi kerja pada saat dimulainya pelaksanaan proyek, yang mana secara berangsur-angsur akan diperhitungkan dengan jumlah yang ditagihkan kepada pemberi kerja.

21. Advances from Customers

This account represents advances received from the owners when the project started, which gradually will be calculated by the amount charged to the owners.

a. Berdasarkan Pelanggan / By Customers

	2018 Rp	2017 Rp
Pihak Berelasi / Related Parties (Catatan / Note 37)	3,112,032,927	6,747,402,004
Pihak Ketiga / Third Parties		
PT Hotel Candi Baru	72,784,665,032	95,353,054,984
PT Sintesis Kreasi Bersama	44,136,528,957	34,554,116,282
PT Banua Multi Guna	32,812,600,002	--
PT Nirvana Wastu Amerta	27,170,000,000	--
PT Royal Pacific Nusantara	21,565,820,000	--
Yayasan Universitas Katolik Parahyangan	21,445,454,545	--
PT Budi Medika Sejahtera	19,264,181,815	--
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	14,809,080,000	--
PT Sejahtera Abadi Solusi	13,436,363,636	--
PT Flores Blue Waters	12,419,120,000	--
PT Kreasi Bersama Maju	11,847,272,729	16,125,454,546
PT Trisakti Makmur Persada	11,686,090,909	17,604,409,091
PT Daya Cipta Tiara	10,641,504,812	11,019,472,728
PT Sejahtera Inti Sentosa	9,090,909,091	18,181,818,182
PT Jababeka Creed Residence	7,500,000,000	--
PT Putra Adhi Prima	7,026,490,198	7,026,490,198
PT Forisa Nusapersada	6,771,363,200	--
Siendarta Setioso	6,620,000,000	--
PT Nirmala Kencana Mas	6,499,999,999	26,898,113,636
PT Mustika Adiperkasa	5,989,100,000	12,387,700,000
PT Pratama Nusantara Sakti	5,674,500,000	13,095,000,000
PT Graha Buana Cikarang	5,401,817,820	6,000,000,000
PT Srikandi Diamond Indah Motors	5,360,172,728	--
PT Jaya Real Property Tbk	5,096,000,000	17,640,000,000
PT Bina Srikandi Propertama	4,303,125,000	11,797,159,090
PT Propertindo Mulia Investama	3,762,685,365	8,221,072,730
PT Wyncor Bali	3,677,440,000	12,800,000,000
PT Primasentosa Ganda	3,225,187,500	9,235,237,500
PT Tritunggal Lestari Makmur	2,359,986,089	9,144,123,069
PT Dimas Pratama Indah	1,745,420,000	11,961,840,000
KSO Pembangunan Tangerang 55F	--	30,562,000,000
PT Prima Pratama Citra	--	28,422,727,274
Badan Kerjasama Mutiara Buana	--	17,536,560,000
PT Nusa Sejahtera Kharisma	--	8,500,000,000
PT Akur Pratama	--	6,169,612,158
Lain-lain / Others (di bawah / below Rp5,000,000,000)	41,430,808,676	50,962,604,935
Sub Total / Sub Total	445,553,688,103	481,198,566,403
Total	448,665,721,030	487,945,968,407

b. Berdasarkan Wilayah / By Regions

	2018	2017
	Rp	Rp
Jakarta	255,035,404,492	259,611,554,854
Semarang	99,821,641,452	114,692,109,533
Denpasar	44,971,858,786	57,829,479,686
Surabaya	47,091,396,300	43,544,168,426
Medan	1,745,420,000	12,268,655,908
Total	448,665,721,030	487,945,968,407

22. Utang Pihak Berelasi Non-Usaha

22. Non-Trade Related Parties Payables

	2018	2017
	Rp	Rp
PT Surya Semesta Internusa Tbk	1,685,891,272	1,685,891,272
PT TCP Internusa	53,627,283	53,627,283
JO Jaya Konstruksi - Tatamulia - NRC	--	38,844,229,570
Total / Total	1,739,518,555	40,583,748,125

JO Jaya Konstruksi - Tatamulia - NRC

Pada tahun 2010, Perusahaan menerima uang dari JO Jaya Konstruksi - Tatamulia - NRC yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan sebesar Rp9.000.000.000.

Pada tahun 2013, Perusahaan kembali menerima uang dari JO Jaya Konstruksi - Tatamulia - NRC yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan serta pembagian keuntungan sebesar Rp8.652.763.889.

Pada tahun 2014, Perusahaan kembali menerima uang dari JO Jaya Konstruksi - Tatamulia - NRC yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan serta pembagian keuntungan sebesar Rp3.000.000.000.

Pada tahun 2015, Perusahaan kembali menerima uang dari JO Jaya Konstruksi - Tatamulia - NRC yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan sebesar Rp16.016.465.681.

Pada tahun 2016, Perusahaan kembali menerima uang dari JO Jaya Konstruksi - Tatamulia - NRC yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan sebesar Rp2.175.000.000.

Pada tahun 2018, saldo liabilitas ini diperhitungkan sebagai bagi hasil dengan nilai tercatat Investasi pada Ventura Bersama (Catatan 11).

JO Jaya Konstruksi - Tatamulia - NRC

In 2010, the Company received money from JO Jaya Konstruksi - Tatamulia - NRC that recognized as loan, without interest and collateral amounting to Rp9,000,000,000.

On year 2013, the Company also received money from JO Jaya Konstruksi - Tatamulia - NRC that recognized as loan, without interest and collateral and profit sharing amounting to Rp8,652,763,889.

On year 2014, the Company also received money from JO Jaya Konstruksi - Tatamulia - NRC that recognized as loan, without interest and collateral and profit sharing amounting to Rp3,000,000,000.

On year 2015, the Company also received money from JO Jaya Konstruksi - Tatamulia - NRC that recognized as loan, without interest and collateral and profit sharing amounting to Rp16,016,465,681.

In 2016, the Company also received money from JO Jaya Konstruksi - Tatamulia - NRC that recognized as loan, without interest and collateral and profit sharing amounting to Rp2,175,000,000.

On year 2018, the balance of these liabilities have been calculated as profit sharing with the carrying value of Investment in Joint Ventures (Note 11).

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

PT Surya Semesta Internusa Tbk

Perusahaan menerima uang dari PT Surya Semesta Internusa Tbk yang diakui sebagai pinjaman, tanpa dikenakan bunga dan jaminan sebesar Rp1.685.891.272.

PT Surya Semesta Internusa Tbk

The Company received money from PT Surya Semesta Internusa Tbk that is recognized as loan, without interest and collateral amounting to Rp1,685,891,272.

23. Liabilitas Imbalan Kerja

23. Employment Benefits Liabilities

Program Pensiun

Pada tanggal 1 November 2015, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengelolaan Program Pensiun dengan DPLK Manulife Indonesia. Tujuan dari program ini adalah untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan ketenagakerjaan dan PSAK yang berlaku, khususnya mengenai pengelolaan dana oleh Perusahaan untuk memenuhi kewajiban Perusahaan sehubungan dengan kompensasi pesangon karyawan. Program ini hanya dapat dipergunakan untuk keperluan pembayaran kewajiban Perusahaan yang timbul sebagai akibat kompensasi pesangon karyawan sebagai pihak yang bertanggung, yang terdaftar sebagai peserta program.

Pension Program

On November 1, 2015, the Company signed Cooperation Agreement for Mangement of Pension Program with DPLK Manulife Indonesia. The purpose of this program is to fulfill the provision in accordance with Labor Law and PSAK, especially about managing fund by the Company to fulfill the Company's liabilities regarding employee severance compensation. This program could only be used in purpose of the Company's liabilities arising from the effect of employee severance compensation, who are listed as participant in the program.

Imbalan Pascakerja

Perusahaan menyediakan imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawannya yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Post Employment Benefit

The Company provides employee benefits for employees who meet the requirements in accordance with Labor Law No. 13/2003.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah 449 dan 442.

The number of employees that has rights of employee benefis as of December 31, 2018 and 2017 are 449 and 442, respectively.

Beban yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian berkaitan dengan imbalan kerja tersebut adalah sebagai berikut:

Expenses that recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income related to employee benefits are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Biaya Jasa Kini	4,488,798,770	4,076,036,552	Current Service Cost
Biaya Bunga	6,637,755,967	5,709,655,933	Interest Cost
Pendapatan Bunga	(533,208,203)	(135,285,246)	Interest Income
Total	10,593,346,534	9,650,407,239	Total

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Changes of employee benefit liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Saldo Awal Tahun	84,785,385,612	67,161,092,615	<i>Beginning of the Year</i>
Beban Tahun Berjalan (Catatan 32)	10,593,346,534	9,650,407,239	<i>Current Year Expenses (Note 32)</i>
Pengukuran Kembali atas Program			<i>Remeasurement on Defined</i>
Imbalan Pasti	14,911,967,231	18,989,112,758	<i>Benefit Plans</i>
Pembayaran Manfaat	(1,327,048,600)	(1,215,227,000)	<i>Benefits Payment</i>
Kontribusi	(21,900,000,000)	(9,800,000,000)	<i>Contribution</i>
Saldo Akhir	87,063,650,777	84,785,385,612	<i>Ending Balance</i>

Liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employment benefit liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	106,570,939,219	92,191,065,098	<i>Present Value of Benefits Obligation</i>
Nilai Wajar Aset Program	(19,507,288,442)	(7,405,679,486)	<i>Fair Value of Plan Assets</i>
Liabilitas Bersih	87,063,650,777	84,785,385,612	<i>Net Liabilities</i>

Mutasi nilai wajar aset program pensiun adalah sebagai berikut:

The movements of the fair value of plan assets are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Saldo Awal Tahun	84,785,385,612	67,161,092,615	<i>Beginning of the Year</i>
Beban Tahun Berjalan (Catatan 32)	10,593,346,534	9,650,407,239	<i>Current Year Expenses (Note 32)</i>
Pengukuran Kembali atas Program			<i>Remeasurement on Defined</i>
Imbalan Pasti	14,911,967,231	18,989,112,758	<i>Benefit Plans</i>
Pembayaran Manfaat	(1,327,048,600)	(1,215,227,000)	<i>Benefits Payment</i>
Kontribusi	(21,900,000,000)	(9,800,000,000)	<i>Contribution</i>
Saldo Akhir	87,063,650,777	84,785,385,612	<i>Ending Balance</i>

Perhitungan imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

Calculation of employee benefits is calculated by independent actuary, PT Dian Artha Tama. The main assumptions used in determining the actuarial valuation are as follows:

	2018	2017	
Tingkat Kematian	TMI - III 2011	TMI - III 2011	<i>Mortality Rate</i>
Tingkat Pengunduran Diri	4%	4%	<i>Resignation Rate</i>
Tingkat Kenaikan Gaji	5%	5%	<i>Salary Increase Rate</i>
Tingkat Diskonto	8.3%	7.2%	<i>Discount Rate</i>

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga.

The defined benefit pension plan typically expose the Company and subsidiary to actuarial risks such as interest rate risk.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pasti pensiun dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto. Sensitivitas analisis dibawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi yang lain konstan.

Interest risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields. A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonable possible changes of the repective assumptions occurring at the of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	2018		2017		
	Kenaikan 1 % / Increase 1%	Penurunan 1% / Decrease 1%	Kenaikan 1 % / Increase 1%	Penurunan 1% / Decrease 1%	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai Kini Liabilitas					Present Value of
Imbalan Pasti	(1,761,908,781)	1,918,877,527	(1,935,997,111)	2,113,664,027	Benefits Obligation
Biaya Jasa Kini	(134,818,077)	150,095,123	(146,909,202)	163,950,144	Current Service Cost
Biaya Bunga	--	--	--	--	Interest Cost

24. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

24. Capital Stock

The share ownership in the Company as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Nama Pemegang Saham / Name of Stockholders	Jabatan Dalam Perusahaan / Position in Company	2018		
		Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership %	Total Modal Disetor / Total Paid-In Capital Stock Rp
PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSI *)		1,581,372,800	64.76	158,137,280,000
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk		173,913,000	7.12	17,391,300,000
Ir. Hadi Winarto Christanto	Direktur Utama / President Director	61,352,500	2.51	6,135,250,000
Ir. Eddy Purwana Wikanta	Wakil Direktur Utama / Vice President Director	61,352,500	2.51	6,135,250,000
David Suryadhi	Direktur / Director	46,000,000	1.88	4,600,000,000
PT Nusira Putera *)		40,000,000	1.64	4,000,000,000
PT Enercon Paradhya International		14,827,500	0.61	1,482,750,000
PT Anindita Rahadian Perkasa *)		5,335,000	0.22	533,500,000
PT Hadinus Tirta *)		5,335,000	0.22	533,500,000
PT Anugerah Andita Suryadi *)		4,000,000	0.16	400,000,000
Ir. Royanto Rizal	Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner	2,000,000	0.08	200,000,000
Masyarakat / Public (di bawah / below 5%)		446,426,544	18.29	44,642,654,400
Sub Total / Sub Total		2,441,914,844	100.00	244,191,484,400
Saham Treasuri / Treasury Stock		54,343,500		5,434,350,000
Total / Total		2,496,258,344		249,625,834,400

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Nama Pemegang Saham / Name of Stockholders	Jabatan Dalam Perusahaan / Position in Company	2017		
		Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership %	Total Modal Disetor / Total Paid-In Capital Stock Rp
PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSI) *)		1,501,797,500	61.50	150,179,750,000
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk		173,913,000	7.12	17,391,300,000
Ir. Hadi Winarto Christanto	Direktur Utama / President Director	61,352,500	2.51	6,135,250,000
Ir. Eddy Purwana Wikanta	Wakil Direktur Utama / Vice President Director	61,352,500	2.51	6,135,250,000
David Suryadhi	Direktur / Director	46,000,000	1.88	4,600,000,000
PT Nusira Putera *)		40,000,000	1.64	4,000,000,000
PT Enercon Paradhya International		14,827,500	0.61	1,482,750,000
PT Anindita Rahadian Perkasa *)		5,335,000	0.22	533,500,000
PT Hadinusa Tirta *)		5,335,000	0.22	533,500,000
PT Anugerah Andita Suryadi *)		4,000,000	0.16	400,000,000
Ir. Royanto Rizal	Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner	1,500,000	0.06	150,000,000
Masyarakat / Public (di bawah / below 5%)		526,501,844	21.57	52,650,184,400
Sub Total / Sub Total		2,441,914,844	100.00	244,191,484,400
Saham Treasuri / Treasury Stock		54,343,500		5,434,350,000
Total / Total		2,496,258,344		249,625,834,400

*) Pemegang saham pendiri

*) Founding shareholders

25. Tambahan Modal Disetor - Neto

25. Additional Paid-in Capital – Net

	2018 Rp	2017 Rp	
Penawaran Umum Perdana	321,556,052,854	321,556,052,854	Initial Public Offering
Penerbitan Waran Seri I	15,445,426,800	15,445,426,800	Issuance of Series I Warrants
Selisih antara Aset dan Liabilitas			Difference between Assets and
Pengampunan Pajak	5,470,686,000	5,470,686,000	Liabilities Tax Amnesty
Total	342,472,165,654	342,472,165,654	Total

26. Saham Treasuri

26. Treasury Stock

Berdasarkan SE No.1 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Peraturan No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berfluktuasi Secara Signifikan, Perusahaan melakukan Pembelian Kembali Saham dengan jangka waktu pelaksanaan selama 3 bulan terhitung sejak tanggal 31 Agustus 2015 sampai dengan 30 November 2015. Pada tanggal 27 November 2015, Perusahaan memperpanjang Pembelian Kembali Saham dengan jangka waktu waktu pelaksanaan selama 3 bulan terhitung sejak 1 Desember 2015 sampai dengan 29 Februari 2016.

Based on SE No.1 Financial Services Authority and Regulation No.2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 regarding Repurchase of Shares by Public Issuer in a Significantly Fluctuating Market Condition, the Company repurchased some of its shares within the exercise period of 3 months from August 31, 2015 until November 30, 2015. On November 27, 2015, the Company extended Repurchase of Shares for period of time with execution for 3 months from December 1, 2015 until February 29, 2016.

Mutasi saham treasuri akibat dari program pembelian kembali saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The movements of treasury stock from share repurchase program as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	Total Saham / Total Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership %	Total / Total Rp	
Saldo Awal	54,343,500	2.18	35,025,193,299	<i>Beginning Balance</i>
Saham yang Dibeli Kembali	--	--	--	<i>Share Repurchased</i>
Saldo Akhir	54,343,500	2.18	35,025,193,299	<i>Ending Balance</i>

27. Dividen Tunai

27. Cash Dividends

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 3 Mei 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk dibagikan dividen kepada pemegang saham sebesar Rp40 per saham atau sejumlah Rp97.676.593.760. Pada tanggal 31 Mei 2018, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas dividen kas tersebut.

Based on Notarial Minutes of Annual Shareholders' General Meeting on May 3, 2018, the Company's shareholders approved to distribute dividends to shareholders amounting to Rp40 per shares or equivalent to Rp97,676,593,760. On May 31, 2018, the Company has paid the cash dividends.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 5 Mei 2017, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk dibagikan dividen kepada pemegang saham sebesar Rp30 per saham atau sejumlah Rp73.257.445.320. Pada tanggal 7 Juni 2017, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas dividen kas tersebut.

Based on Notarial Minutes of Annual Shareholders' General Meeting on May 5, 2017, the Company's shareholders approved to distribute dividends to shareholders amounting to Rp30 per shares or equivalent to Rp73,257,445,320. On June 7, 2017, the Company has paid the cash dividends.

28. Cadangan Umum

28. General Reserves

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 3 Mei 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menyisihkan dana cadangan sebesar Rp5.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan.

Based on Notarial Minutes of Annual Shareholders' General Meeting on May 3, 2018, the Company's shareholders approved to set an allowance for reserve fund amounting to Rp5,000,000,000 of the Company's net income.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 5 Mei 2017, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menyisihkan dana cadangan sebesar Rp5.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan.

Based on Notarial Minutes of Annual Shareholders' General Meeting on May 5, 2017, the Company's shareholders approved to set an allowance for reserve fund amounting to Rp5,000,000,000 of the Company's net income.

29. Kepentingan Nonpengendali

29. Non-controlling Interest

	2018 Rp	2017 Rp	
a. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Bersih Entitas Anak PT Sumbawa Raya Cipta	(198,553)	64,570	<i>a. Non-Controlling Interest in Net Assets of Subsidiary PT Sumbawa Raya Cipta</i>

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

	2018	2017
	Rp	Rp
b. Kepentingan Nonpengendali atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak PT Sumbawa Raya Cipta	(1,001,868)	133

a. Non-Controlling Interest in Net Assets of Subsidiary PT Sumbawa Raya Cipta

30. Pendapatan Usaha

30. Revenue

	2018	2017
	Rp	Rp
Jasa Konstruksi	2,453,628,818,665	2,163,684,653,862
Hotel	3,340,400,586	--
Total	2,456,969,219,251	2,163,684,653,862

Construction
Hotel
Total

Tidak terdapat transaksi pendapatan kepada suatu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif melebihi 10% dari pendapatan bersih konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017.

There is no revenue transaction to any single customer with a cumulative amount exceeding 10% of the consolidated net revenue for the years ended December 31, 2018 and 2017.

Pendapatan dari pihak berelasi adalah sebesar 0,73% dan 1,78% dari pendapatan kontrak, masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 37).

Revenue from related parties are 0.73% and 1.78%, from contract revenue, for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively (Note 37).

31. Beban Pokok Pendapatan

31. Cost of Revenue

	2018	2017
	Rp	Rp
Jasa Konstruksi	2,203,741,503,060	1,948,809,130,887
Hotel	2,106,541,267	--
Total	2,205,848,044,327	1,948,809,130,887

Construction
Hotel
Total

Tidak terdapat beban pokok pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan dari satu pemasok untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017.

There is no cost of revenue more than 10% of the total cost of revenue from one supplier for the years ended December 31, 2018 and 2017.

32. Beban Umum dan Administrasi

32. General and Administrative Expenses

	2018	2017
	Rp	Rp
Gaji dan upah	83,574,300,500	79,703,102,107
Imbalan Kerja (Catatan 23)	10,593,346,534	9,650,407,239
Penyusutan (Catatan 14)	7,782,865,667	7,704,728,852
Kesejahteraan Karyawan	4,495,722,478	3,682,968,009
Perlengkapan Kantor	3,346,613,058	1,700,619,655
Listrik dan Energi	1,958,887,698	1,187,679,404
Beban Tender	1,529,961,176	1,207,247,481
Pemeliharaan	1,417,383,370	1,363,271,135
Perjalanan dan Transportasi	960,667,381	482,633,340
Pajak dan Perijinan	919,181,429	1,110,620,832
Komunikasi	804,645,920	690,736,599

Salaries and Wages
Employment Benefits (Note 23)
Depreciation (Note 14)
Employees Welfare
Office Supplies
Electricity and Energy
Tender Expense
Maintenance
Travel and Transportation
Taxes and Licenses
Communication

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

	2018 Rp	2017 Rp	
Jasa Profesional	703,339,002	713,280,000	Professional Fees
Asuransi	628,306,134	582,561,876	Insurance
Iklan dan Promosi	379,695,403	64,703,568	Communication
Representasi	240,338,000	152,782,380	Representation
Penurunan Nilai (Catatan 7)	--	3,210,968,940	Impairment (Note 7)
Lain-lain	6,387,598,583	5,998,968,860	Others
Total	125,722,852,333	119,207,280,277	Total

33. Pendapatan dan Beban Lainnya

33. Other Income and Expenses

a. Pendapatan Lainnya

a. Other Income

	2018 Rp	2017 Rp	
Pendapatan Bunga	37,001,517,278	23,271,009,439	Interest income
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 14)	953,590,908	1,823,954,029	Gain on Sale of Fixed Assets (Note 14)
Keuntungan Selisih Kurs - Neto	632,439,853	419,053,415	Gain on Foreign Exchange - Net
Keuntungan Penjualan Investasi	--	97,432,591,616	Gain on Sale of Investment
Pendapatan Lainnya - Neto	3,315,887,349	36,093,817	Others Revenue - Net
Total	41,903,435,388	122,982,702,316	Total

Pada tanggal 26 Januari 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat dengan Astratel sehubungan dengan penjualan hak-hak tertentu dalam BUS dan LMS. Perusahaan akan menjual dan mengalihkan hak atas aset Perusahaan dan kepentingan utang Perusahaan secara eksklusif kepada Astratel, bersama dengan seluruh hak yang saat ini atau kemudian melekat pada saham Perusahaan tersebut (Catatan 10, 11, dan 12).

On January 26, 2017, the Company signed into a Conditional Sale and Purchase Agreement with Astratel in connection with the sale of certain rights in BUS and LMS. The Company will sell and transfer the Company's assets and interest in the Company's liabilities exclusively to Astratel, together with all rights currently or subsequently attached to the shares of the Company (Notes 10, 11, and 12).

Pada tanggal 8 Mei 2017, Perjanjian Jual Beli Bersyarat antara Perusahaan dengan Astratel telah direalisasikan melalui akta pemindahan hak atas saham dan akta pengalihan sebesar Rp224.570.566.041.

On May 8, 2017, the Conditional Sale and Purchase Agreement between the Company and Astratel has been realized through deed of transfer of rights of shares and deed of transfer amounting to Rp224,570,566,041.

Rincian penjualan dan pengalihan hak atas aset milik Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the sales and transfer of right of the Company's assets are as follows:

	Rp	
Total Nilai Penjualan dan Pengalihan	224,570,566,041	Total Sales and Transfer Value
<u>Hak atas Aset</u>		<u>Right of Assets</u>
Piutang kepada Pihak Berelasi - PT Bhaskara Utama Sedaya (Catatan 10)	(5,603,098,005)	Related Parties Receivables - PT Bhaskara Utama Sedaya (Note 10)
Investasi pada Ventura Bersama - PT Bhaskara Utama Sedaya (Catatan 11)	(120,524,204,576)	Investment in Joint Venture - PT Bhaskara Utama Sedaya (Note 11)
Investasi pada Jangka Panjang Lainnya - PT Bhaskara Utama Sedaya (Catatan 12)	(892,117,944)	Other Non-current Investment - PT Bhaskara Utama Sedaya (Note 12)
Total Penjualan dan Pengalihan Hak Atas Aset	(127,019,420,525)	Total Sales and Transfer of Right of Assets
Biaya Penjualan dan Pengalihan	(118,553,900)	Cost of Sales and Transfer
Keuntungan Penjualan dan Pengalihan Hak Atas Aset	97,432,591,616	Gain on Sales and Transfer of Right of Assets

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Pada tanggal 8 Mei 2017, Perusahaan telah menerima pembayaran sebesar Rp35.020.566.041. Sisa pembayaran sebesar Rp189.550.000.000 telah dilunasi pada tanggal 15 Januari 2018.

On May 8, 2017, the Company received payment amounting to Rp35,020,566,041. The remaining balance amounting to Rp189,550,000,000 is settled on January 15, 2018.

b. Beban Lainnya

b. Others Expense

	2018 Rp	2017 Rp	
Pajak dan Sanksi Administrasi (Catatan 20.c)	3,192,141,844	--	Tax and Administration Fines (Note 20.c)
Penyusutan Properti Investasi (Catatan 13)	420,879,862	420,879,862	Depreciation of Investment Property (Note 13)
Administrasi Bank	125,784,053	90,487,333	Bank Administrative
Total	3,738,805,759	511,367,195	Total

Beban penyusutan properti investasi disajikan dalam beban lainnya karena aset-aset tersebut bukan digunakan untuk kegiatan utama Perusahaan dan tersedia untuk dijual.

Depreciation expense of investment properties is presented on other expense because that assets are not used for the Company's main activities and are not available for sale.

34. Beban Pajak Penghasilan Final

34. Final Income Tax Expenses

Rekonsiliasi antara pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final menurut laporan keuangan konsolidasian dengan penerimaan pendapatan adalah sebagai berikut:

Reconciliation between taxable income according to consolidated financial statements with the receipt of revenue are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Pendapatan Final menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasi	2,453,628,818,665	2,163,684,653,862	Final Revenue According to Consolidated Statement of Profit or Loss
Pajak Final atas Penghasilan	73,608,864,560	64,910,539,616	Final Income Tax

Rekonsiliasi antara pajak final atas penghasilan dengan beban pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between final income tax and income tax expenses as of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Pajak Final atas Penghasilan	73,608,864,560	64,910,539,616	Final Income Tax
Perbedaan Waktu antara Perhitungan Pajak Final atas Penghasilan dengan Penerimaan Bukti Potong	(2,940,174,000)	2,526,649,645	Timing Difference between the Calculation of Final Income Tax and Withholding Tax Slip Receipt
Beban Pajak Final	70,668,690,560	67,437,189,261	Final Tax Expenses

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

35. Laba Per Saham

35. Earnings Per Share

	2018 Rp	2017 Rp	
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	117,968,952,089	153,443,549,172	Income for the Current Year Attributable to Owners of Parent Entity
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa untuk Perhitungan Laba Bersih per Saham Dasar dan Dilusi (Lembar)	2,441,914,844	2,441,914,844	Total Weighted Average of Common Stock for the Calculation of Basic and Dilution Earning per Share (Shares)
Laba per Saham			Basic and Dilution
Dasar dan Dilusi	48	63	Earnings per Share

36. Ikatan dan Perjanjian Penting

36. Significant Agreements

a. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi antara lain:

a. The Company has commitment to perform construction works as follows:

No / No	Nama Proyek / Project Name	Nilai Kontrak / Contract Value Rp	Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion	Pemberi Kerja / Owner	Jangka Waktu / Period	
					Mulai / Start	Selesai / Finish
1	SCS Cut & Fill - Karawang	640,197,069,873	98.56%	PT Suryacipta Swadaya	Des 2010	Mar 2019
2	Hotel & Apartemen Tentrem - Semarang	590,909,090,909	30.08%	PT Hotel Candi Baru	Feb 2017	Des 2019
3	Regatta Phase II - Jakarta	440,403,592,347	92.12%	Badan Kerjasama Mutiara Buana	Mar 2015	Feb 2019
4	Praxis - Surabaya	394,023,870,529	91.10%	PT Primasentosa Ganda	Mar 2015	Apr 2019
5	Mayapada Banua Center - Banjarmasin	369,062,500,000	10.93%	PT Banua Multi Guna	Agt 2018	Nov 2019
6	Synthesis Residence Kemang - Jakarta	362,736,318,642	17.98%	PT Sintesis Kreasi Bersama	Agst 2017	Feb 2020
7	Springhill Royale Suites - Jakarta	329,184,059,091	73.80%	PT Kreasi Bersama Maju	Apr 2015	Jun 2019
8	Renaissance Nusa Dua-Bali	316,680,709,445	30.96%	PT Royal Pacific Nusantara	Okt 2016	Des 2019
9	The Park Mall Sawangan	286,617,122,000	9.16%	PT Nirvana Wastu Amerta	Jul 2018	Jul 2019
10	Indigo Hotel - Seminyak	270,103,643,720	99.84%	PT Bali Perkasa Sukses	Jun 2013	Jun 2019
11	Pullman - Ciawi	226,329,355,832	93.34%	PT Putra Adhi Prima	Jun 2014	Apr 2019
12	Pusat Pembelajaran Amtz-Geise Univ. Parahyar	214,454,545,455	6.28%	Yayasan Universitas Parahyangan	Jul 2018	Apr 2020
13	Kawasan Orchard Park Batam	197,038,721,648	95.57%	PT Dimas Pratama Indah	Agt 2016	Apr 2019
14	Alexandria Tower - Silk Town	196,967,675,613	84.32%	PT Jaya Real Property Tbk	Jul 2017	Mar 2019
15	Capital Square - Surabaya	188,181,818,182	37.90%	PT Trisakti Makmur Persada	Jul 2017	Nov 2019
16	Bandung International Convention Center	182,256,888,000	71.26%	PT Tritunggal Lestari Makmur	Jul 2014	Jun 2019
17	Rumah Sakit Mayapada Ext Lebak Bulus	147,727,272,727	81.00%	PT Nirmala Kencana Mas	Jun 2017	Apr 2019
18	Pabrik Gula PT PNS - Sumatera Selatan	145,500,000,000	85.20%	PT Pratama Nusantara Sakti	Sept 2017	Mar 2019
19	RS Budi Medika - Lampung	134,000,000,000	32.97%	PT Sungai Budi	Feb 2018	Jul 2019
20	Solis Ubud Hotel - Bali	130,000,000,000	53.93%	PT Mustika Adi Persada	Apr 2017	Jun 2019
21	Hotel Andaz - Bali	128,000,000,000	71.27%	PT Wynncoee Bali	Sept 2017	Mei 2019
22	Apsara Tower The Kahyangan - Semarang	125,072,727,273	88.02%	PT Propertindo Mulia Investama	Feb 2017	Mar 2019
23	Gedung Showroom & Hotel - Surabaya	102,272,727,273	83.17%	PT Bina Srikandi Propertama	Jan 2017	Mei 2019
24	Food Beverage PT Forisa - Ungaran	83,804,000,000	59.60%	PT Forisa Nusapersada	Jan 2018	Jun 2019
25	Universitas Gunadarma Kampus D	82,772,968,847	89.62%	Yayasan Pendidikan Gunadarma	Sept 2015	Apr 2019
26	Sika Factory - Cikarang	80,695,454,545	80.60%	PT Sika Indonesia	Feb 2018	Mar 2019
27	RS Priscilla Medical Center - Cilacap	79,800,000,000	50.50%	PT Sari Husada Bhakti	Apr 2018	Juni 2019
28	Mason Pine Hotel - Padalarang	75,996,331,939	90.13%	PT Satya Parahyangan Resort	Mar 2017	Apr 2019
29	Lain-lain (Dibawah Rp 75 Milyar)	597,098,140,013				
Total		7,117,886,603,903				

b. Pada tanggal 17 Mei 2010, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk dan PT Tatamulia Nusantara Indah dengan nama "Jaya Konstruksi – Tatamulia - NRC Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan dalam

b. On May 17, 2010, the Company has agreement with PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk and PT Tatamulia Nusantara Indah with the name "Jaya Konstruksi – Tatamulia - NRC Joint Operation". This joint operation was established with the contract to Ciputra World Development,

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

rangka kontrak dengan Ciputra World Development, pemilik proyek, dengan nilai kontrak sejumlah Rp652.424.000.000. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 30% (Catatan 11).

the owner, with the contract value amounting to Rp652,424,000,000. In this partnership, the Company has ownership amounting to 30% (Note 11).

c. Pada tanggal 8 Juni 2012, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "STC - NRC Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan PT Media Nusantara Citra, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 40% (Catatan 11).

c. On June 8, 2012, the Company has agreement with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "STC - NRC Joint Operation". This joint operation was established with the contract to PT Media Nusantara Citra, the owner. In this partnership, the Company has ownership amounting to 40% (Note 11).

d. Pada tanggal 26 Februari 2008, Perusahaan melakukan perjanjian konsorsium dengan PT Karabha Gryamandiri. Kerjasama tersebut dibuat sehubungan dengan perjanjian pembangunan dalam rangka kontrak paket jalan tol Cikopo – Palimanan dengan PT Lintas Marga Sedaya (LMS), pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai porsi pekerjaan sebesar 45%. Perjanjian tersebut telah di *addendum* pada tanggal 27 September 2012 (Catatan 11).

d. On February 26, 2008, the Company has consortium agreement with PT Karabha Gryamandiri. This joint operation has made in order to develop Cikopo – Palimanan Toll Road contract with PT Lintas Marga Sedaya (LMS), the owner. In this partnership, the Company has ownership amounting to 45%. This agreement has been through addendum dated September 27, 2012 (Note 11).

e. Pada tanggal 28 Mei 2013, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Maeda Corporation dengan nama "Maeda - NRC Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan PT Tachi-S Indonesia, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 50% (Catatan 11).

e. On May 28, 2013, the Company has agreement with Maeda Corporation with the name "Maeda - NRC Joint Operation". This joint operation was established with the contract to PT Tachi-S Indonesia, the owner. In this partnership, the Company has ownership amounting to 50% (Note 11).

f. Pada tanggal 15 November 2013, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Maeda Corporation dengan nama "Maeda - NRC Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan PT Y-Tech Autoparts Indonesia, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 50% (Catatan 11).

f. On November 15, 2013, the Company has agreement with Maeda Corporation with the name "Maeda - NRC Joint Operation". This joint operation was established with the contract to PT Y-Tech Autoparts Indonesia, the owner. In this partnership, the Company has ownership amounting to 50% (Note 11).

g. Pada tanggal 29 Juni 2015, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Edgenta Propel Berhad dengan nama "JO Edgenta Propel - NRC". Kerjasama tersebut dibuat sehubungan dengan perjanjian pemeliharaan jalan tol Cikopo – Palimanan dengan PT Lintas Marga Sedaya, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 45% (Catatan 11).

g. On June 29, 2015, the Company has agreement with Edgenta Propel Berhad with the name "Edgenta Propel - NRC Joint Operation" This joint operation has made in order to maintenance Cikopo – Palimanan Toll Road contract with PT Lintas Marga Sedaya, the owner. In this partnership, the Company has ownership amounting to 45% (Note 11).

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

h. Pada tanggal 9 Maret 2017, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT Solobhakti Trading & Contractor dengan nama "STC - NRC Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan PT MNC Land Tbk, pemilik proyek. Dalam kerjasama ini Perusahaan mempunyai penyertaan sebesar 40%.

i. Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 239/CBL/PPP/VII/2018 tanggal 18 Juli 2018, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas dari OCBC NISP dengan fasilitas berupa Bank Garansi untuk pembayaran proyek dengan plafond sebesar Rp1.000.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 30 Maret 2019.

Fasilitas ini dijamin dengan aset Perusahaan sebagai berikut:

- a. Tanah dan bangunan terletak di Bekasi dengan SHGB No. 11471 dan No. 10295 dengan nilai hak tanggungan peringkat I sebesar Rp7.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp14.100.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp4.900.000.000 (Catatan 14);
- b. Tanah dan bangunan terletak di Semarang dengan SHGB No. 555 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp3.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp6.475.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 14);
- c. Tanah dan bangunan terletak di Surabaya dengan SHGB No. 134 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp1.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp1.900.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp7.900.000.000 (Catatan 14);
- d. Tanah dan bangunan terletak di Medan dengan SHGB No. 72 dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp7.000.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat II sebesar Rp9.500.000.000, penambahan nilai hak tanggungan peringkat III sebesar Rp10.000.000.000 dan penambahan nilai hak tanggungan peringkat IV sebesar Rp3.000.000.000 (Catatan 14);
- e. 2 (dua) unit mesin tower crane atas nama Perusahaan (Catatan 14); dan
- f. Piutang usaha dengan sebesar Rp197.500.000.000 (Catatan 5).

h. On March 9, 2017, the Company has agreement with PT Solobhakti Trading & Contractor with the name "STC - NRC Joint Operation". This joint operation was established with the contract to PT MNC Land Tbk, the owner. In this partnership, the Company has ownership amounting to 40%.

i. Based on Letter of Amendment Loan Agreement No. 239/CBL/PPP/VII/2018 dated July 18, 2018, the Company obtained an extension of facility from OCBC NISP with facilities in the form of Bank Guarantee for project payments with a limit amounting of Rp1,000,000,000,000 for a period up to March 30, 2019.

The facilities are secured by the assets of the Company as follows:

- a. Land and building located in Bekasi with Certificate No. 11471 and No. 10295 with the value of mortgage 1st rank amounting to Rp7,500,000,000 and added value of mortgage 2nd rank amounting to Rp14,100,000,000 and added value of mortgage 3rd rank amounting to Rp4,900,000,000 (Note 14);
- b. Land and building located in Semarang with Certificate No. 555 with the value of mortgage amounting to Rp3,500,000,000, added value of mortgage 2nd rank amounting to Rp6,475,000,000 and added value of mortgage 3rd rank amounting to Rp10,000,000,000 (Note 14);
- c. Land and building located in Surabaya with Certificate No. 134 with the value of mortgage amounting to Rp1,500,000,000, added value of mortgage 2nd rank amounting to Rp1,900,000,000, added value of mortgage 3rd rank amounting to Rp7,900,000,000 (Note 14);
- d. Land and building located in Medan with Certificate No. 72 with the value of mortgage amounting to Rp7,000,000,000, added value of mortgage 2nd rank amounting to Rp9,500,000,000, added value of mortgage 3rd rank amounting to Rp10,000,000,000 and added value of mortgage 4th rank amounting to Rp3,000,000,000 (Note 14);
- e. 2 (two) unit tower crane machine under the name of the Company (Note 14); and
- f. Trade receivables amounting to Rp197,500,000,000 (Note 5).

Utang bank mencakup persyaratan tertentu antara lain:

- Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
 - Total utang dibagi total modal maksimum 3 kali;
 - Total utang yang dikenakan bunga dibagi total modal maksimum 1,5 kali.
- Pembagian dividen diizinkan dan debitor harus menginformasikan secara tertulis kepada bank selambat-lambatnya 30 hari setelah pelaksanaannya;
- Perubahan susunan pengurus harus memberitahukan kepada bank selambat-lambatnya 30 hari setelah perubahan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen memenuhi seluruh rasio yang ditentukan oleh OCBC NISP.

Fasilitas dari PT Bank OCBC NISP Tbk yang belum digunakan sebagai berikut:

Bank loans include certain covenants as follows:

- Maintain financial ratio as follows:*
 - Total liability divided by total equity maximum of 3 times;*
 - Total interest bearing debt divided by total equity maximum of 1.5 times.*
- Dividend distributions are allowed and debtor shall inform in writing to bank at least 30 days after the execution;*
- The change of board structure must inform to the bank at least 30 days after the change.*

As of December 31, 2018 and 2017, management meets all ratios required by OCBC NISP.

Unused facility from PT Bank OCBC NISP Tbk is as follows:

	Fasilitas Maksimum / Maximum Facilities	Fasilitas yang Telah Digunakan / Used Facilities	Fasilitas yang Belum Digunakan / Unused Facilities	Tanggal Jatuh Tempo / Due Date	
	Rp	Rp	Rp		
Bank Garansi	1,000,000,000,000	780,794,170,423	219,205,829,577	30-Mar-19	Bank Guarantee

37. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

37. Nature and Transaction with Related Parties

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

Related Parties Transactions

The Company has certain transactions with related parties as follows:

	Total / Total		Persentase Terhadap Total Aset / Liabilitas / Percentage to Total Assets / Liabilities	
	2018 Rp	2017 Rp	2018 %	2017 %
Piutang Usaha / Trade Receivables				
PT Surya Internusa Hotel	2,780,236,500	2,780,236,500	0.12	0.12
Total	2,780,236,500	2,780,236,500	0.12	0.12
Piutang Retensi / Retention Receivables				
PT Suryacipta Swadaya	1,138,308,000	--	0.05	--
PT Suryalaya Anindita International	--	317,663,574	--	0.01
Total	1,138,308,000	317,663,574	0.05	0.01
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja / Gross Amount Due from Customers				
PT Suryacipta Swadaya	1,968,202,347	--	0.09	--
PT TCP Internusa	784,150,811	784,150,811	0.03	0.03
PT Suryalaya Anindita International	317,663,574	--	0.01	--
PT Surya Internusa Hotel	--	8,470,794	--	0.00
Total	3,070,016,732	792,621,605	0.14	0.03

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

	Total / Total		Persentase Terhadap Total Aset / Liabilitas / Percentage to Total Assets / Liabilities	
	2018	2017	2018	2017
	Rp	Rp	%	%
Uang Muka dari Pelanggan / Advances from Customers				
PT Suryacipta Swadaya	3,086,187,479	4,294,962,933	0.29	0.38
PT Suryalaya Anindita International	25,845,448	25,845,448	0.00	0.00
JO Karabha - NRC	--	2,426,593,623	--	0.21
Total	3,112,032,927	6,747,402,004	0.29	0.59
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha / Non-Trade Related Parties Payables				
PT Surya Semesta Internusa Tbk	1,685,891,272	1,685,891,272	0.16	0.15
PT TCP Internusa	53,627,283	53,627,283	0.01	0.00
JO Jaya Konstruksi - Tatamulia - NRC	--	38,844,229,570	--	3.41
Total	1,739,518,555	40,583,748,125	0.17	3.56

	Total / Total		Persentase Terhadap Pendapatan / Percentage to Revenue	
	2018	2017	2018	2017
	Rp	Rp	%	%
Pendapatan / Revenue				
PT Suryacipta Swadaya	16,648,746,372	--	0.68	--
PT Surya Internusa Hotels	1,264,767,584	4,487,794,715	0.05	0.21
JO Karabha - NRC	--	34,112,662,049	--	1.58
Total	17,913,513,956	38,600,456,764	0.73	1.78

Kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi

**Compensation of Board of Commissioners
and Directors**

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Imbalan Kerja Jangka Pendek			Short-Term Employee Benefits
Direksi	13,975,700,000	13,207,089,600	Directors
Dewan Komisaris	2,771,000,000	2,704,000,000	Board of Commissioners
Total	16,746,700,000	15,911,089,600	Total

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Related Parties

No / No	Pihak Berelasi / Related Parties	Hubungan / Relationship	Sifat Saldo Akun/ Transaksi / Nature of Account/ Transaction
1	PT Surya Semesta Internusa Tbk	Pemegang Saham / Shareholder	Utang Pihak Berelasi Non Usaha / Non-Trade Related Parties Payable
2	PT Suryacipta Swadaya	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama / Under Common Control	Uang Muka dari Pelanggan, Pendapatan / Advances from Customers, Revenue
3	PT Surya Internusa Hotel	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama / Under Common Control	Piutang Usaha, Tagihan Bruto Pemberi Kerja, Pendapatan / Trade Receivables, Gross Amount Due to Customers, Revenue
4	PT TCP Internusa	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama / Under Common Control	Tagihan Bruto Pemberi Kerja, Utang Pihak Berelasi Non Usaha / Gross Amount Due to Customers, Non-Trade Related Parties Payables
5	PT Suryalaya Anindita International	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama / Under Common Control	Piutang Retensi, Uang Muka dari Pelanggan / Retention Receivables, Advances from Customers
6	JO Jaya Konstruksi - Tatamulia - NRC	Ventura Bersama / Joint Venture	Utang Pihak Berelasi Non Usaha / Non-Trade Related Parties Payable
7	JO Karabha - NRC	Ventura Bersama / Joint Venture	Uang Muka dari Pelanggan, Pendapatan / Advances from Customers, Revenue
8	Dewan Komisaris dan Direksi / Board of Commissioners and Directors	Management Kunci / Key Management	Imbalan Kerja Jangka Pendek / Short Term Employee Benefit

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah
diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All transaction with related parties are disclosed on
consolidated financial statements.

38. Informasi Segmen

Segmen Geografis

Seluruh unit usaha Perusahaan dan entitas anak berlokasi di Jakarta, Medan, Semarang, Surabaya dan Denpasar.

38. Segment Information

Geographic Segment

All units of the Company and subsidiary are located in Jakarta, Medan, Semarang, Surabaya and Denpasar.

	2018 Rp	2017 Rp
Pendapatan / Revenue		
Jakarta	1,366,495,312,346	1,192,582,875,089
Denpasar	443,950,211,697	219,586,993,365
Semarang	291,505,107,980	204,334,222,558
Surabaya	299,631,741,567	375,279,444,385
Medan	55,386,845,661	171,901,118,465
Total Pendapatan / Total Revenue	2,456,969,219,251	2,163,684,653,862
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue		
Jakarta	1,235,413,394,466	1,162,273,388,241
Denpasar	390,709,505,592	180,753,441,379
Semarang	263,200,118,296	169,122,329,815
Surabaya	265,981,149,396	305,204,065,258
Medan	50,543,876,577	131,455,906,194
Total Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue	2,205,848,044,327	1,948,809,130,887

39. Aset dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan dan entitas anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

39. Monetary Assets and Liabilities in Foreign Currency

As of December 31, 2018 and 2017, the Company and subsidiary have monetary assets and liabilities in foreign currency as follows:

		2018		2017		
		Mata Uang Asing / Foreign Currencies	Ekuivalen / Equivalent Rp	Mata Uang Asing / Foreign Currencies	Ekuivalen / Equivalent Rp	
Aset						Assets
Kas dan Setara Kas	USD	42,004	608,260,737	331,930	4,496,993,230	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	USD	1,210,816	17,533,822,716	1,859,899	25,197,907,716	Trade Receivables
Total Aset			18,142,083,453		29,694,900,946	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang Usaha	USD	12,320	178,399,064	13,084	177,267,415	Trade Payables
Total Liabilitas			178,399,064		177,267,415	Total Liabilities
Total Aset - Neto			17,963,684,389		29,517,633,531	Total Assets - Net

40. Manajemen Risiko Keuangan

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan dan entitas anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan dan entitas anak.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Perusahaan dan entitas anak tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam usaha.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan dan entitas anak. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan dan entitas anak.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktek pasar terbaik.
- Perusahaan dan entitas anak dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

Risiko Kredit

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya

40. Financial Risks Management

a. Risk Management Policies

In their operating, investing and financing activities, the Company and subsidiary are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and defines those risks as follows:

- *Credit risk: the possibility that a debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss the Company and subsidiary.*
- *Market risk: currently there is no market risk other than interest rate risk and currency risk as the Company and subsidiary do not invest in any financial instruments in its course of business.*

In order to effectively manage those risks, the Directors have approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with the Company and subsidiary objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Company and subsidiary face.

The major guidelines of this policy are the following:

- *Minimize interest rate, currency and market risk for all kinds of transactions.*
- *Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of sales and costs and payables and receivables denominated in the same currency.*
- *All financial risk management activities are carried out and monitored at central level.*
- *All financial risk management activities are carried out on a prudent and consistent basis and following the best market practices.*
- *The Company and subsidiary may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess of liquidity, and such transactions have to be authorised by the Board of Directors.*

Credit Risk

The Company and subsidiary manage credit risk exposures from its deposits in banks and time deposits by using banks with good reputation

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan dan entitas anak mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

and ratings to mitigate financial loss through potential failure of the banks.

In respect of credit exposure given to customers, the Company and subsidiary control their exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

At the reporting date, the Company and subsidiary's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

		2018					
		Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Not Subjected to Impairment	Mengalami Penurunan Nilai / Subjected to Impairment	Penurunan Nilai / Impairment	Total / Total		
		Rp	Rp	Rp	Rp		
Aset						Assets	
Kas dan Setara Kas		736,127,823,546	--	--	736,127,823,546	Cash and Cash Equivalent	
Piutang Usaha		295,276,587,811	17,150,024,102	(14,817,561,158)	297,609,050,755	Trade Receivables	
Piutang Retensi		260,196,999,486	--	--	260,196,999,486	Retention Receivables	
Aset Keuangan Lancar Lainnya		318,339,552	--	--	318,339,552	Other Current Financial Assets	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya		3,193,481,570	--	--	3,193,481,570	Other Non-Current Financial Assets	
Total		1,295,113,231,965	17,150,024,102	(14,817,561,158)	1,297,445,694,909	Total	

		2017					
		Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Not Subjected to Impairment	Mengalami Penurunan Nilai / Subjected to Impairment	Penurunan Nilai / Impairment	Total / Total		
		Rp	Rp	Rp	Rp		
Aset						Assets	
Kas dan Setara Kas		656,857,297,887	--	--	656,857,297,887	Cash and Cash Equivalent	
Piutang Usaha		281,854,048,319	7,293,663,012	(14,817,561,158)	274,330,150,173	Trade Receivables	
Piutang Retensi		262,503,453,437	--	--	262,503,453,437	Retention Receivables	
Aset Keuangan Lancar Lainnya		192,175,976,020	--	--	192,175,976,020	Other Current Financial Assets	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya		3,816,040,121	--	--	3,816,040,121	Other Non-Current Financial Assets	
Total		1,397,206,815,784	7,293,663,012	(14,817,561,158)	1,389,682,917,638	Total	

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami

Credit Quality of Financial Assets

The Company and subsidiary manage credit risk exposure from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by

penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates:

a) Setara Kas

a) Cash Equivalents

	2018 Rp	2017 Rp
Bank - Pihak Ketiga		
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal PEFINDO		
AAA	115,849,021,583	127,508,779,342
A+	11,565,336	9,548,129
	<u>115,860,586,919</u>	<u>127,518,327,471</u>
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal	--	--
	<u>115,860,586,919</u>	<u>127,518,327,471</u>
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga		
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal PEFINDO		
AAA	620,000,000,000	529,000,000,000
	<u>620,000,000,000</u>	<u>529,000,000,000</u>
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal	--	--
	<u>620,000,000,000</u>	<u>529,000,000,000</u>
Total	<u>735,860,586,919</u>	<u>656,518,327,471</u>

Bank - Third Parties
 Counterparties with
 External Credit Rating PEFINDO
 AAA
 A+

Counterparties Without
 External Credit Rating

Counterparties with
 External Credit Rating PEFINDO
 AAA

Counterparties Without External
 Credit Rating

Total

b) Piutang Usaha

b) Trade Receivables

	2018 Rp	2017 Rp
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal		
Grup 1	235,846,351,020	207,148,120,108
Grup 2	61,762,699,735	67,182,030,065
Total Piutang Usaha yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai	<u>297,609,050,755</u>	<u>274,330,150,173</u>

Counterparties with
 External Credit Rating
 Group 1
 Group 2

**Total Unimpaired
 Trade Receivables**

- Grup 1 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

- *Group 1 – existing customers/related parties (more than six months) with no default in the past.*
- *Group 2 – existing customers/related parties (more than six months) with some defaults in the past.*

c) Piutang Retensi

c) Retention Receivables

	2018 Rp	2017 Rp
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal		
Grup 1	260,196,999,486	262,503,453,437
Grup 2	--	--
Total Piutang Retensi yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai	<u>260,196,999,486</u>	<u>262,503,453,437</u>

Counterparties with
 External Credit Rating
 Group 1
 Group 2

**Total Unimpaired
 Retention Receivables**

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

- Grup 1 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

- Group 1 – existing customers/related parties (more than six months) with no default in the past.
- Group 2 – existing customers/related parties (more than six months) with some defaults in the past.

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Perusahaan dan entitas anak berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan dan entitas anak berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Perusahaan dan entitas anak mempertahankan saldo bank yang cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya (Catatan 4).

Liquidity Risk

The Company and subsidiary expect to pay all liabilities at their maturity. In order to meet cash commitment, the Company and subsidiary expect their operating activities to be able to generate sufficient cash inflow. The Company and subsidiary also maintain adequate bank account balances to meet its liquidity needs (Note 4).

Tabel berikut memperlihatkan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table shows financial liabilities measured at amortized cost based on outstanding aging schedule:

2018					
Nilai Tercatat / Carrying Value	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan / One Month up to Three Months	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan / Three Months up to Six Months	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun / Six Months up to One Year	Lebih dari Satu Tahun / More Than One Year	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Bank	8,704,863,450	8,704,863,450	--	--	Bank Loans
Utang Usaha	441,204,629,997	379,291,516,551	38,298,858,529	23,614,254,917	Trade Payables
Utang Lain-lain	5,696,686,480	5,696,686,480	--	--	Others Payables
Beban Akrua	645,372,400	645,372,400	--	--	Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	1,739,518,555	--	--	--	Non-Trade Related Parties Payables
Total	457,991,070,882	394,338,438,881	38,298,858,529	23,614,254,917	1,739,518,555 Total

2017					
Nilai Tercatat / Carrying Value	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan / One Month up to Three Months	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan / Three Months up to Six Months	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun / Six Months up to One Year	Lebih dari Satu Tahun / More Than One Year	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Usaha	430,161,769,632	387,002,467,500	11,648,282,571	31,511,019,561	Trade Payables
Utang Lain-lain	6,872,090,230	6,872,090,230	--	--	Others Payables
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	40,583,748,125	--	--	--	Non-Trade Related Parties Payables
Total	477,617,607,987	393,874,557,730	11,648,282,571	31,511,019,561	40,583,748,125 Total

Risiko Mata Uang

Perusahaan dan entitas anak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan, pembelian, serta kas dan setara kas yang didenominasi dalam mata uang asing.

Foreign Currency Risk

The Company and subsidiary are exposed to the effect of foreign exchange fluctuation due to transaction and denominated balance in foreign currency such as denominated in sales, purchases, and cash and cash equivalent.

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Perusahaan dan entitas anak mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mengusahakan "*natural hedging*", apabila memungkinkan, dengan cara antara lain melakukan pinjaman mata uang asing apabila pendapatannya juga dalam mata uang asing. Selain itu, Perusahaan dan entitas anak juga melakukan pengamatan terhadap fluktuasi mata uang asing sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing, seperti penggunaan transaksi lindung nilai. Jumlah mata uang asing - netto Perusahaan dan entitas anak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 39.

Penguatan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 akan menurunkan laba tahun berjalan dan ekuitas masing-masing sebesar Rp898.184.219 dan Rp1.821.143.219. Pelemahan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lain tetap sama.

Risiko Suku Bunga

Perusahaan dan Entitas anak mempunyai kebijakan dalam meriviu risiko suku bunga setiap setengah tahun dengan dasar yang digunakan adalah keuntungan dan kerugian jika melakukan lindung nilai terhadap suku bunga. Saat ini, tidak terdapat risiko suku bunga.

b. Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Perusahaan dan Entitas anak tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diukur dan diakui pada nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Seluruh nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The Company and subsidiary manage exposure in foreign currency with "natural hedging", if possible, through perform of foreign currency loans if the revenue on foreign currency. Moreover, the Company and subsidiary also make the observation of fluctuations in foreign currency so that they can take appropriate action when necessary to reduce the risk of foreign currency, such as the use of hedging transactions. The amount of foreign currency - net of the Company and subsidiary as of consolidated statement of financial position date is disclosed on Note 39.

A 5% strengthening of the Rupiah against the foreign currency for the years ended December 31, 2018 and 2017 would have decreased profit or loss and equity by Rp898,184,219 and Rp1,821,143,219, respectively. A weakening of 5% Rupiah against the foreign currency would have had the equal opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.

Interest Rate Risk

The Company and Subsidiary has a policy of reviewing the interest rate risk in each semester with a base used are advantages and disadvantages to hedge against interest rate. Currently, there are no interest rate risk.

b. Fair Value Estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

The company and Subsidiary have no assets and financial liabilities are measured and recognized at fair value on the date of December 31, 2018 and 2017. All carrying value of its financial assets and liabilities approaching the fair value of financial assets and liabilities at December 31, 2018 and 2017.

41. Manajemen Permodalan

Tujuan manajemen permodalan Perusahaan adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan Perusahaan di masa mendatang. Hal ini dilakukan Perusahaan melalui pengelolaan

41. Capital Management

The Company's objectives of the capital management are to maintain the availability of adequate financial resources for operations, business development and growth of the Company in the future. This was done by the Company through

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

dan struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

Perusahaan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio pinjaman terhadap ekuitas. Tujuan Perusahaan adalah mempertahankan rasio pinjaman terhadap ekuitas sebesar maksimum 3 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Posisi rasio pada masing-masing tahun sebagai berikut:

managing and capital structure in accordance with economic conditions.

The Company aims to achieve an optimal capital structure to meet its business objectives, including by maintaining a healthy capital ratios and maximization of shareholder value.

Management monitors capital using some measure of financial leverage as the ratio of debt to equity. The Company's objectives is to maintain a debt to equity ratio at a maximum of 3 on December 31, 2018 and 2017.

The position of the ratio in each year are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Total Liabilitas	1,046,474,842,586	1,139,310,048,741	Total Liability
Total Ekuitas	1,208,236,923,054	1,202,856,795,079	Total Equity
Debt to Equity Ratio	0.87	0.95	Debt to Equity Ratio

42. Informasi Tambahan Arus Kas

a. Aktivitas Investasi dan Pendanaan yang Tidak Mempengaruhi Kas

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

42. Supplemental Cash Flow Information

a. Non Cash Investment and Financing Activities

Non cash investment and financing activities in consolidated statements of cash flows are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Kompensasi Penerimaan Dividen Ventura Bersama melalui Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	38,844,229,570	--	Compensation Dividend of Joint Venture Receipt through Non-Trade Related Parties Payables
Penambahan Aset Tetap melalui Utang Usaha	106,909,089	642,998,126	Additional Fixed Assets through Trade Payables
Reklasifikasi dari Aset Keuangan Lancar Lainnya ke Kas dan Setara Kas	--	20,000,000,000	Reclassification from Other Financial Current Assets to Cash and Cash Equivalent
Total	38,951,138,659	20,000,000,000	Total

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

Reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash flows	Perubahan Non Kas/ Non Cash Transaction Saling Hapus Piutang Pihak Berelasi Terhadap Utang Pihak Berelasi/ Offsetting Due From Related Parties Against Due To Related Parties	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Desember 2018					December 31, 2018
Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun Utang Bank	--	8,704,863,450	--	8,704,863,450	Current Maturities of Long Term Loans Bank Loans
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	40,583,748,125	--	(38,844,229,570)	1,739,518,555	Non-Trade Related Parties Payables
Jumlah	40,583,748,125	8,704,863,450	(38,844,229,570)	10,444,382,005	Total
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash flows	Perubahan Non Kas/ Non Cash Transaction Saling Hapus Piutang Pihak Berelasi Terhadap Utang Pihak Berelasi/ Offsetting Due From Related Parties Against Due To Related Parties	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Desember 2017					December 31, 2017
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	49,843,316,866	(9,259,568,741)	--	40,583,748,125	Non-Trade Related Parties Payables
Jumlah	49,843,316,866	(9,259,568,741)	--	40,583,748,125	Total

43. Standar Akuntansi Baru yang Belum berlaku Tahun Buku 2018

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2018.

Interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 24 (Amandemen 2018): "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program"
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): "Biaya Pinjaman"
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): "Pajak Penghasilan"
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): "Pengaturan Bersama"

43. New Accounting Standards not Yet Effective for Year 2018

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2018.

Interpretation of standards which effective for the periods beginning on or after January 1, 2019, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 22 (Improvement 2018): "Business Combination"
- PSAK 24 (Improvement 2018): "Employee Benefits regarding Amendments, Curtailment or Settlement Programs"
- PSAK 26 (Improvement 2018): "Loan Costs"
- PSAK 46 (Improvement 2018): "Income Tax"
- PSAK 66 (Improvement 2018): "Joint Arrangement"

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

- ISAK No. 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34: "Ketidakpastian Dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73: "Sewa"
- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- PSAK 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Perusahaan dan Entitas Anak masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

- ISAK No. 33: "Foreign Currency Transactions and Benefit in Advance"
- ISAK 34: "Uncertainty in Treating Income Taxes"

New standards and amendment to standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 71: "Financial Instrument"
- PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer"
- PSAK 73: "Lease"
- PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures"
- PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract"
- PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation"

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Company and Subsidiary are still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

44. Informasi Keuangan Tambahan

Informasi berikut pada Lampiran I sampai dengan Lampiran V adalah informasi tambahan PT Nusa Raya Cipta Tbk, entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada entitas anak dan ventura bersama berdasarkan metode ekuitas.

44. Supplementary Financial Information

The following information in Attachment I to Attachment V is additional information PT Nusa Raya Cipta Tbk, the parent entity only, which serves the Company's investment in subsidiary and joint venture based the equity method.

45. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 5 Maret 2019.

45. Management Responsibility to Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements that were authorized for issuance on March 5, 2019.

Lampiran I
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Per 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment I
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITY
As of December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

ASET	2018 Rp	2017 Rp	ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	735,787,191,388	652,825,012,999	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha			Trade Receivables
Pihak Berelasi	2,780,236,500	2,780,236,500	Related Party
Pihak Ketiga	294,535,436,843	271,549,913,673	Third Parties
Piutang Retensi			Retention Receivables
Pihak Berelasi	1,138,308,000	317,663,574	Related Party
Pihak Ketiga	259,058,691,486	262,185,789,863	Third Parties
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja			Gross Amount Due from Customers
Pihak Berelasi	3,070,016,732	792,621,605	Related Parties
Pihak Ketiga	636,784,760,035	546,850,200,605	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	283,462,469	192,847,126,116	Others Current Financial Asset
Uang Muka	47,839,574,707	40,131,448,164	Project Advances
Biaya Dibayar di Muka	187,292,129	157,841,908	Prepaid Expenses
Total Aset Lancar	1,981,464,970,289	1,970,437,855,007	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Uang Muka dan Investasi pada Entitas Anak	8,322,403,180	4,031,452,860	Advance and Investment in Subsidiary
Investasi pada Ventura Bersama	148,949,568,866	243,812,520,825	Investment in Joint Venture
Investasi Tidak Lancar Lainnya	--	--	Other Non-Current Investment
Properti Investasi	23,410,172,422	23,831,052,284	Investment Property
Aset Tetap	88,453,029,118	96,480,535,845	Fixed Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	3,193,481,570	3,572,594,971	Other Non-Current Financial Assets
Total Aset Tidak Lancar	272,328,655,156	371,728,156,785	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	2,253,793,625,445	2,342,166,011,792	TOTAL ASSETS

Lampiran I
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK (Lanjutan)
Per 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment I
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITY (Continued)
As of December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

LIABILITAS DAN EKUITAS	2018	2017	LIABILITIES AND EQUITY
	Rp	Rp	
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			SHORT TERM LIABILITIES
Utang Bank	8,704,863,450	--	Bank Loans
Utang Usaha			Trade Payable
Pihak Ketiga	440,976,522,192	430,161,769,632	Third Parties
Liabilitas Bruto kepada Pemberi Kerja			Gross Amount Due to Customers
Pihak Ketiga	29,750,849,523	36,747,936,933	Third Parties
Utang Lain-lain			Other Payables
Pihak Ketiga	5,597,471,562	6,871,322,772	Third Parties
Utang Pajak	22,825,347,098	52,213,149,802	Taxes Payable
Beban Akrua	232,588,364	--	Accrued Expense
Uang Muka Diterima			Advances
Pihak Berelasi	3,112,032,927	6,747,402,004	Related Parties
Pihak Ketiga	445,553,688,103	481,198,566,403	Third Parties
Total Liabilitas Jangka Pendek	956,753,363,219	1,013,940,147,546	Total Short Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			LONG TERM LIABILITIES
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	1,739,518,555	40,583,748,125	Non-Trade Related Parties Payable
Liabilitas Imbalan Kerja	87,063,650,777	84,785,385,612	Employment Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	88,803,169,332	125,369,133,737	Total Long Term Liabilities
TOTAL LIABILITAS	1,045,556,532,551	1,139,309,281,283	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per Saham			Capital Stock - Rp100 Par Value per Share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham			Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -			Issued and Fully Paid Capital -
2.496.258.344 dan 2.496.257.846			2,496,258,344 and 2,496,257,846
per 31 Desember 2016 dan 2015	249,625,834,400	249,625,834,400	As of December 31, 2016 and 2015
Tambahan Modal Disetor - Neto	342,472,165,654	342,472,165,654	Additional Paid-in Capital
Saham Treasuri	(35,025,193,299)	(35,025,193,299)	Treasury Stock
Saldo laba			Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	25,000,000,000	20,000,000,000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	626,164,286,139	625,783,923,754	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	1,208,237,092,894	1,202,856,730,509	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2,253,793,625,445	2,342,166,011,792	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran II
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment II
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
OF PARENT ENTITY
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

	2018 Rp	2017 Rp	
PENDAPATAN	2,453,628,818,665	2,163,684,653,862	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(2,203,741,503,060)	(1,948,809,130,887)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	249,887,315,605	214,875,522,975	GROSS PROFIT
Pendapatan Lainnya	43,085,305,358	122,981,757,786	Other Income
Beban Umum dan Administrasi	(120,255,905,817)	(119,207,280,277)	General and Administrative Expenses
Beban Lainnya	(4,128,740,091)	(510,489,195)	Other Expenses
LABA USAHA	168,587,975,055	218,139,511,289	OPERATING INCOME
Beban Pajak Penghasilan Final	(70,668,690,560)	(67,437,189,261)	Final Income Tax Expenses
Beban Keuangan	(92,841,775)	(65,828,841)	Financial Expenses
Bagian Rugi dari Entitas Anak	(5,024,049,680)	66,397	Equity in Net Loss of Subsidiary
Bagian Laba Ventura Bersama	27,032,964,663	27,296,188,588	Equity in Net Income of Joint Venture
LABA SEBELUM PAJAK	119,835,357,703	177,932,748,172	INCOME BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	(1,866,434,327)	(24,489,199,000)	Income Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN	117,968,923,376	153,443,549,172	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	(14,911,967,231)	(18,989,112,758)	Other Comprehensive Income for the Year
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	103,056,956,145	134,454,436,414	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lampiran III
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment III
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
OF PARENT ENTITY
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

	Modal Disetor / Paid In Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid in Capital	Saham Treasuri / Treasury Stock	Saldo Laba / Retained Earnings *) Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated	Total Ekuitas / Total Equity
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo per 31 Desember 2016	249,625,834,400	342,472,165,654	(35,025,193,299)	15,000,000,000	569,586,932,660	1,141,659,739,415
Dividen Tunai	--	--	--	--	(73,257,445,320)	(73,257,445,320)
Dana Cadangan Umum	--	--	--	5,000,000,000	(5,000,000,000)	--
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	134,454,436,414	134,454,436,414
Saldo per 31 Desember 2017	249,625,834,400	342,472,165,654	(35,025,193,299)	20,000,000,000	625,783,923,754	1,202,856,730,509
Dividen Tunai	--	--	--	--	(97,676,593,760)	(97,676,593,760)
Dana Cadangan Umum	--	--	--	5,000,000,000	(5,000,000,000)	--
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	103,056,956,145	103,056,956,145
Saldo per 31 Desember 2018	249,625,834,400	342,472,165,654	(35,025,193,299)	25,000,000,000	626,164,286,139	1,208,237,092,894

*) Saldo laba termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

*) Retained earnings includes remeasurement of defined benefit plans

Lampiran IV
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment IV
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENT OF CASH FLOWS
OF PARENT ENTITY
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

	2018 Rp	2017 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	2,293,186,608,892	2,373,576,375,391	Cash Received From Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok	(2,180,757,214,092)	(1,995,617,263,224)	Cash Paid to Suppliers
Pembayaran Kas kepada Karyawan	(82,284,281,290)	(79,703,102,107)	Cash Paid to Employees
Pembayaran Pajak Penghasilan	(100,216,465,731)	(67,437,189,261)	Income Tax Paid
Pembayaran Bunga	(92,841,775)	(65,828,841)	Interest Paid
Pembayaran Operasi Lain-lain	(39,972,504,371)	(29,922,168,682)	Other Cash Paid for Operations
Penerimaan Bunga	36,994,016,341	23,271,009,439	Interest Received
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(73,142,682,026)	224,101,832,715	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari Penjualan Investasi	189,550,000,000	35,020,566,041	Proceeds From Sale of Investments
Penerimaan dari Investasi pada Ventura Bersama	83,051,687,052	42,700,000,000	Proceeds Investment in Joint Venture
Hasil Penjualan Aset Tetap	953,590,908	1,888,863,636	Proceeds From Sale of Fixed Assets
Perolehan Aset Tetap	(19,202,877,019)	(33,259,366,419)	Acquisitions of Fixed Assets
Penambahan Uang Muka Investasi	(9,315,000,000)	(4,000,000,000)	Additional Investment Advances
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	245,037,400,941	45,163,463,258	Net Cash Flows Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Dividen	(97,676,593,760)	(73,257,445,320)	Dividend Payment
Penambahan Utang Bank	8,704,863,450	--	Additional Bank Loans
Pembayaran Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	--	(9,259,568,741)	Payment from Non-Trade Related Party Payables
Pemberian Pinjaman kepada Pihak Berelasi	--	(1,538,429,949)	Loan to Related Party
Pengembalian Pinjaman dari Pihak Berelasi	--	883,141,514	Repayment of Loans from Related Party
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(88,971,730,310)	(83,172,302,496)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	82,922,988,605	186,092,993,477	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	39,189,784	37,176,206	Effect of Changes in Foreign Exchange Rate
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	652,825,012,999	446,694,843,316	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Reklasifikasi dari Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	20,000,000,000	Reclassification from Other Current Financial Assets
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	735,787,191,388	652,825,012,999	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lampiran V
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
ENTITAS INDUK
Per 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment V
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
OF PARENT ENTITY
As of December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Informasi tambahan adalah informasi keuangan PT Nusa Raya Cipta Tbk (entitas induk saja) yang menyajikan investasi Perusahaan.

Additional information is financial information of PT Nusa Raya Cipta Tbk (parent entity only) which disclosed Company's investment.

Investasi pada Ventura Bersama

Investments in Joint Venture

a. Menggunakan Metode Ekuitas

a. Using Equity Method

2018					
Porsi / Portion	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan) / Addition (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Neto / Net Income (Loss) Portion	Bagi Hasil / Profit Sharing	Saldo Akhir / Ending Balance
%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Ventura Bersama / Joint Venture					
JO Jaya Konstruksi - Tata - NRC (Ciputra World)	30	38,884,606,727	--	(38,844,229,570)	--
JO STC - NRC (MNC News Centre)	40	3,496,186,836	--	(1,800,000,000)	3,595,667,804
JO Karabha - NRC (Tol Cikopo - Palimanan)	45	173,274,029,891	--	(81,251,687,052)	91,098,509,541
JO Maeda - NRC (Tachi-S Indonesia & Y-Tec Autoparts)	50	1,366,720,777	--	--	1,322,842,215
JO Edgenta Propel - NRC (Pemeliharaan / Maintenance Tol Cikopo - Palimanan)	45	25,276,582,641	--	--	34,933,236,859
JO STC - NRC (MNC Lido City)	40	1,514,393,953	--	--	17,999,312,447
Total		243,812,520,825	--	(121,895,916,622)	148,949,568,866
2017					
Porsi / Portion	Saldo Awal / Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Neto / Net Income (Loss) Portion	Divestasi / Divestment	Bagi Hasil / Profit Sharing	Saldo Akhir / Ending Balance
%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Ventura Bersama / Joint Venture					
JO Jaya Konstruksi - Tata - NRC (Ciputra World)	30	38,891,931,038	(7,324,311)	--	38,884,606,727
JO STC - NRC (MNC News Centre)	40	4,949,598,783	746,588,053	--	3,496,186,836
JO Karabha - NRC (Tol Cikopo - Palimanan)	45	201,566,908,032	12,207,121,859	--	173,274,029,891
JO Maeda - NRC (Tachi-S Indonesia & Y-Tec Autoparts)	50	2,926,951,245	(1,560,230,468)	--	1,366,720,777
JO Edgenta Propel - NRC (Pemeliharaan / Maintenance Tol Cikopo - Palimanan)	45	7,324,711,592	17,951,871,049	--	25,276,582,641
PT Baskhara Utama Sedaya	6.89	124,080,436,123	(3,556,231,547)	--	--
JO STC - NRC (MNC Lido City)	40	--	1,514,393,953	--	1,514,393,953
Total		379,740,536,813	27,296,188,588	(120,524,204,576)	243,812,520,825
Investasi Tidak Lancar Lainnya / Other Non-Current Investment					
Mezzanine BUS II		892,117,944	--	(892,117,944)	--
Total		892,117,944	--	(892,117,944)	--

Lampiran V
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
ENTITAS INDUK (Lanjutan)
Per 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

Attachment V
PT NUSA RAYA CIPTA Tbk
ADDITIONAL INFORMATION
OF PARENT ENTITY (Continued)
As of December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

b. Menggunakan Metode Biaya Perolehan

b. Using Cost Acquisition Method

2018					
	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership %	Saldo Awal Biaya Perolehan / Beginning Acquisition Cost Rp	Penambahan / Addition Rp	Divestasi / Divestment Rp	Saldo Akhir Biaya Perolehan / Ending Acquisition Cost Rp
Ventura Bersama / Joint Venture					
JO Jaya Konstruksi - Tata - NRC (Ciputra World)	30.00	--	--	--	--
JO STC - NRC (MNC News Centre)	40.00	1,941,480,000	--	--	1,941,480,000
JO Karabha - NRC (Tol Cikopo - Palimanan)	45.00	166,549,790	--	--	166,549,790
JO Maeda - NRC (Tachi-S Indonesia & Y-Tec Autoparts)	50.00	458,144,500	--	--	458,144,500
JO Edgenta Propel - NRC (Pemeliharaan / Maintenance Tol Cikopo - Palimanan)	45.00	--	--	--	--
JO STC - NRC (MNC Lido City)	40.00	--	--	--	--
Total		2,566,174,290	--	--	2,566,174,290
2017					
	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership %	Saldo Awal Biaya Perolehan / Beginning Acquisition Cost Rp	Penambahan / Addition Rp	Divestasi / Divestment Rp	Saldo Akhir Biaya Perolehan / Ending Acquisition Cost Rp
Ventura Bersama / Joint Venture					
JO Jaya Konstruksi - Tata - NRC (Ciputra World)	30.00	--	--	--	--
JO STC - NRC (MNC News Centre)	40.00	1,941,480,000	--	--	1,941,480,000
JO Karabha - NRC (Tol Cikopo - Palimanan)	45.00	166,549,790	--	--	166,549,790
JO Maeda - NRC (Tachi-S Indonesia & Y-Tec Autoparts)	50.00	458,144,500	--	--	458,144,500
JO Edgenta Propel - NRC (Pemeliharaan / Maintenance Tol Cikopo - Palimanan)	45.00	--	--	--	--
PT Bhaskara Utama Sedaya	14.38	120,607,935,725	--	(120,607,935,725)	--
JO STC - NRC (MNC Lido City)	40.00	--	--	--	--
Total		123,174,110,015	--	(120,607,935,725)	2,566,174,290
Investasi Tidak Lancar Lainnya / Other Non-Current Investment					
Mezzanine BUS II		892,117,944	--	(892,117,944)	--
Total		892,117,944	--	(892,117,944)	--

Laporan Tahunan 2018 Annual Report



NUSA RAYA CIPTA
General Contractor

Graha Cipta Building Lt.2

Jln. D.I Panjaitan No. 40, Jakarta 13350

Telepon | Phone : (021) 8193562, 8193582

Faksimili | Faxsimile : (021) 8193544, 8193471

www.nusarayacipta.com